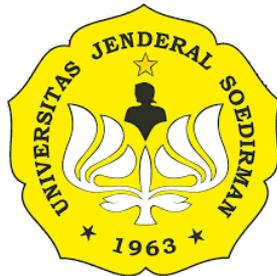


BUKU PEDOMAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
TAHUN AJARAN 2022/2023



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PURWOKERTO
2022

**VISI MISI FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN**

VISI:

Diakui Secara Global Sebagai Pusat Pengembangan Ilmu-Ilmu Kesehatan
Yang Berbasis Kearifan Lokal Berkelanjutan Pada Tahun 2030

MISI:

- a. Menyelenggarakan pendidikan, mengembangkan dan membina pendidikan tinggi kesehatan dan kegiatan kemahasiswaan berkualitas tinggi untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, berkualitas, dan berdaya saing tinggi;
- b. Menyelenggarakan dan meningkatkan kualitas penelitian kesehatan dan inovasi unggul untuk meningkatkan daya saing sumber daya perdesaan dan kearifan lokal;
- c. Mengembangkan dan meningkatkan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian program pemberdayaan masyarakat dan transfer teknologi kesehatan yang berkualitas tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat perdesaan;
- d. Meningkatkan kualitas kerja sama untuk meningkatkan kemandirian dan partisipasi institusi pada pengembangan masyarakat; dan
- e. Mengembangkan tata pamong fakultas yang baik berdasarkan pada prinsip efisiensi, kredibel, transparan, dan akuntabel.

**SAMBUTAN DEKAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN**

Assalamualaikum Wr. Wbr.

Pertama – tama saya panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya pada kita semua. Alhamdulillah saat ini Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan (Fikes) Universitas Jenderal Soedirman telah memasuki usianya yang ke-5 yang menaungi 5 (lima) Jurusan yaitu Jurusan Kesehatan Masyarakat, Jurusan Keperawatan, Jurusan Farmasi, Jurusan Ilmu Gizi, dan Jurusan Pendidikan Jasmani, 2 (dua) Program Pendidikan Profesi Ners dan Program Pendidikan Profesi Apoteker, serta 2 (dua) Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat dan Program Studi Magister Keperawatan.

Dengan dimulainya tahun akademik baru yaitu tahun akademik 2022/2023, saya ucapkan selamat datang kepada mahasiswa baru di lingkungan Fikes untuk menjadi anggota sivitas akademika. Sebagai bagian dari Fikes maka saya berharap para mahasiswa dapat melaksanakan hak dan kewajiban dengan baik, mengikuti proses pembelajaran dengan lancar dan penuh kreatifitas serta tanggung jawab. Oleh sebab itu, sudah menjadi suatu kewajiban Fakultas untuk memberikan wacana dan arahan dalam mengikuti proses pembelajaran, dengan diterbitkannya suatu Buku Pedoman Akademik bagi mahasiswa.

Buku Pedoman Tahun Akademik 2022/2023 ini merupakan hasil kerja keras dan kerjasama panitia penerbitannya. Penerbitan Buku Pedoman Tahun Akademik 2022/2023 ini dimaksudkan untuk tujuan memberikan panduan bagi mahasiswa baru di Fikes dalam mengikuti proses pembelajaran dan beradaptasi di Lingkungan perguruan tinggi khususnya di Fikes Universitas Jenderal Soedirman.

Atas nama Pimpinan Fikes Universitas Jenderal Soedirman saya mengucapkan selamat atas usaha menerbitkan Buku Pedoman yang direncanakan dapat diterima para mahasiswa baru Tahun Akademik 2022/2023. Terima kasih setinggi-tingginya kepada seluruh sivitas akademika Fikes Universitas Jenderal Soedirman, khususnya pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan Buku Pedoman ini yang telah bekerja dalam waktu amat singkat berusaha menghadirkan buku ini sebagai kelengkapan akademik.

Kepada para mahasiswa baru Tahun Akademik 2022/2023, selamat belajar, selamat berlomba dalam kreatifitas yang positif dan semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya bagi kita semua.

Wassalamualaikum Wr. Wbr.

Dekan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan
Universitas Jenderal Soedirman

TTD

Prof. Dr. Saryono, S.Kp., M.Kes.
NIP. 197612102002121001

**SEKILAS TENTANG
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN**

A. Latar Belakang

Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan (Fikes) Universitas Jenderal Soedirman merupakan salah satu Fakultas yang menyelenggarakan pendidikan akademik tingkat sarjana (S1) dan profesi dalam seperangkat cabang ilmu - ilmu kesehatan meliputi cabang ilmu keperawatan, farmasi, kesehatan masyarakat, gizi dan pendidikan jasmani serta cabang – cabang ilmu kesehatan lainnya yang akan dibentuk kemudian.

Fikes Universitas Jenderal Soedirman saat ini telah menyelenggarakan pendidikan untuk 5 (lima) cabang ilmu kesehatan yang terdiri dari 5 (lima) Jurusan Kesehatan Masyarakat, Keperawatan, Farmasi, Ilmu Gizi dan Pendidikan Jasmani.

Disamping penyelenggaraan pendidikan di tingkat sarjana (S1), Fikes Universitas Jenderal Soedirman juga telah menyelenggarakan pendidikan keprofesian dalam bidang ilmu keperawatan (profesi keperawatan yang gelar akademiknya disebut perawat (*ners*) dan Program Pendidikan Profesi Apoteker. Mulai tahun akademik 2022/2023, Fikes menyelenggarakan 2 (dua) program pasca sarjana (S2) yaitu Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat dan Program Studi Magister Keperawatan.

Fikes Universitas Jenderal Soedirman diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar pada peserta didik untuk menumbuhkan dan membina sikap, pengetahuan serta ketrampilan profesional yang diperlukan sebagai seorang tenaga kesehatan, baik sebagai seorang sarjana kesehatan masyarakat, perawat, apoteker, sarjana gizi, sarjana

pendidikan jasmani maupun magister kesehatan masyarakat dan keperawatan.

Pembuatan buku pedoman ini bertujuan untuk menjadi panduan bagi mahasiswa di lingkungan Fikes Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dalam menjalani masa pendidikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Dengan demikian diharapkan seluruh mahasiswa Fikes Universitas Jenderal Soedirman dapat menyelesaikan pendidikannya dengan baik.

B. Sejarah

Pembentukan Fikes Universitas Jenderal Soedirman merupakan suatu langkah guna memfasilitasi pelaksanaan program-program kesehatan yang telah ada di Universitas Jenderal Soedirman menjadi lebih efektif dan efisien. Proses pembentukan Fikes Universitas Jenderal Soedirman ini melalui proses yang panjang dan persiapan yang matang. Pembentukan Fikes Universitas Jenderal Soedirman dipersiapkan dengan membentuk Kelompok Kerja (POKJA) yang unsur-unsurnya terdiri dari perwakilan dari setiap program/ cabang ilmu yang ada, dengan tugas untuk menyiapkan segala sesuatu yang terkait dengan pendirian Fikes Universitas Jenderal Soedirman, diantaranya adalah Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK).

Dapat diceritakan secara singkat bahwa sebelum menjadi satu fakultas, rumpun bidang Ilmu-ilmu Kesehatan diselenggarakan dalam pengelolaan sendiri-sendiri yaitu Program Sarjana Kesehatan Masyarakat, Program Sarjana Keperawatan dan Program Sarjana Farmasi.

Cikal bakal terbentuknya Fikes Universitas Jenderal Soedirman dimulai dengan berdirinya FKIK yang terdiri dari Program Pendidikan Dokter berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Dikti No 308/D/T/2001 tanggal

25 September 2001 dan Program Sarjana Kesehatan Masyarakat (Ijin Dikti No. 2798/D/T/2001 tanggal 30 Agustus 2001). Selanjutnya, 4 (empat) tahun kemudian dibuka juga Program Sarjana.

Keperawatan dan Program Sarjana Farmasi sesuai dengan SK Dirjen Dikti Nomor: 598/D/T/2005, tanggal 2 Maret 2005. Program-program yang ada tersebut ini dalam pendiriannya dipersiapkan dengan langkah yang bertahap dan matang melalui kegiatan lokakarya yang dilakukan oleh masing-masing POKJA dengan bimbingan dan arahan dari Konsorsium Ilmu-ilmu Kesehatan Indonesia, dengan perencanaan ke depan menjadi satu Fakultas.

FKIK Universitas Jenderal Soedirman dibentuk dengan ijin dari Dirjen Dikti Nomor: 3833/D/T/2006 tanggal 9 Oktober 2006, yang selanjutnya ditindaklanjuti dengan terbitnya Keputusan Rektor Universitas Jenderal Soedirman Nomor: Kept 122/H23/OT/2007 tentang Pembentukan FKIK Universitas Jenderal Soedirman dan SK Rektor Nomor: Kept 123/H23/OT/ 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja FKIK Universitas Jenderal Soedirman.

Secara resmi FKIK telah mulai berjalan dan berfungsi dengan terbitnya SK Rektor tersebut dan terbitnya SK Rektor Nomor: Kept 158/H23/KP/2007 tanggal 5 Mei 2007 tentang Pengangkatan Dekan FKIK Unsoed, yang diikuti dengan pengangkatan Pembantu Dekan (PD) I, II dan III berdasarkan Keputusan Rektor Nomor: Kept 185/H23/KP/2007, yang pelantikannya dilakukan pada tanggal 3 Juli 2007 bersamaan dengan pelantikan unsur organisasi dan tata kerja yang lainnya yaitu Kepala bagian tata usaha dan 4 (empat) Kepala Sub Bagian serta Pengelola di semua Jurusan (Jurusan Kedokteran, Keperawatan, Kesehatan Masyarakat dan Farmasi, serta Program Studi Kedokteran Gigi). Kedudukan FKIK Universitas Jenderal Soedirman semakin kuat dengan dikeluarkannya Permendiknas Nomor 25 tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Jenderal

Soedirman, Pasal 10 ayat (3) Permendiknas tersebut menyatakan FKIK Universitas Jenderal Soedirman sebagai salah satu fakultas di Universitas Jenderal Soedirman.

Susunan Organisasi dan Tata Kerja FKIK Universitas Jenderal Soedirman juga telah diperbarui dengan SK Rektor Universitas Jenderal Soedirman nomor: 316/H23/OT/2009.

Berdirinya Fakultas ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 1600/UN23.OT.01/2014 Tentang Penetapan Fakultas-fakultas Baru. Dengan dasar tersebut maka secara de facto Fikes berdiri dengan membawahi bidang ilmu-ilmu kesehatan dan Profesi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya Buku Panduan Tahun 2022/2023 Fikes Universitas Jenderal Soedirman dapat tercetak. Penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan buku ini.

Oleh karena buku panduan ini merupakan sumber informasi mengenai Fikes Universitas Jenderal Soedirman, maka telah sangat diupayakan agar didalamnya termuat berbagai informasi mengenai lembaga tersebut, terutama hal-hal yang berkaitan dengan kurikulum sebagai panduan bagi mahasiswa dalam pengambilan mata kuliah. Di dalam buku panduan ini juga disajikan silabus mata kuliah dengan maksud agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang isi mata kuliah yang akan ditempuh.

Meskipun telah disusun dengan cermat, tidak tertutup kemungkinan bahwa di dalam buku panduan ini masih terdapat sejumlah kekeliruan, khususnya menyangkut aspek tipologi. Untuk itu segala kritik dan saran diperlukan demi terwujudnya buku panduan yang lebih baik di waktu-waktu mendatang.

Penyusun sangat berharap agar buku panduan ini benar-benar bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, khususnya bagi mahasiswa baru tahun akademik 2022/2023.

Purwokerto, April 2022

Tim Penyusun

**SUSUNAN ORGANISASI FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
PERIODE 2018-2022**



DEKAN
Prof. Dr. Saryono, S.Kp., M.Kes.



**WAKIL DEKAN
BIDANG AKADEMIK**
Dr.sc.hum. Budi Aji, SKM,
M.Sc.

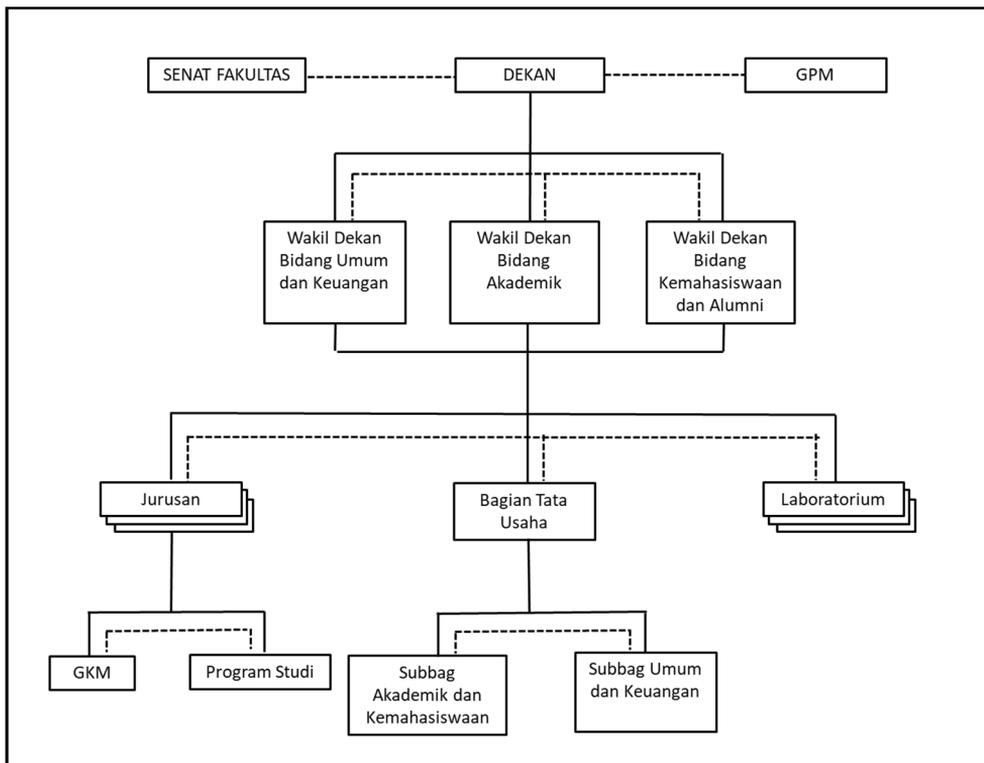


**WAKIL DEKAN BIDANG
UMUM DAN KEUANGAN**
Ns. Lutfatul Latifah, M.Kep.,
Sp.Mat.



**WAKIL DEKAN BIDANG
KEMAHASISWAAN DAN
ALUMNI**
Rehana, M.Si., Apt.

STRUKTUR ORGANISASI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN



DAFTAR ISI

	Halaman
VISI MISI FIKES	ii
SAMBUTAN DEKAN	iii
SEKILAS TENTANG FIKES	v
KATA PENGANTAR	ix
SUSUNAN ORGANISASI	x
STRUKTUR ORGANISASI	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I SISTEM PENDIDIKAN	1
A. SISTEM PELAKSANAAN PENDIDIKAN	1
B. BEBAN, MASA STUDI DAN PENENTUAN MATA KULIAH	3
C. PENILAIAN HASIL BELAJAR	5
D. EVALUASI HASIL STUDI DAN DROP OUT	7
E. PELANGGARAN DAN SANKSI	9
F. PERKULIAHAN	10
G. CUTI AKADEMIK	14
H. HAK DAN KEWAJIBAN MAHASISWA	14
BAB II DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK	16
A. PENGERTIAN	16
B. TUGAS UMUM DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK	16
C. TUGAS KHUSUS DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK	16
BAB III PBL, KKN, DAN SKRIPSI	18
A. PBL	18
B. PKL	18
C. KKN	19
D. SKRIPSI	19
BAB IV STRATEGI PEMBELAJARAN	21
A. TAHAP GENERAL EDUCATION	21
B. TAHAP PENGETAHUAN ILMU KESEHATAN SESUAI PRODI	21
C. TAHAP KETERAMPILAN KLINIK DI TAHAP PROFESI	21

BAB V METODE PEMBELAJARAN	22
A. PENGEMBANGAN KOGNIFIF	22
B. PENGEMBANGAN SKILL/KETERAMPILAN	30
C. PENGEMBANGAN ATTITUDE/AFEKTIF	31
BAB VI SARANA DAN PRASARANA	34
BAB VII KURIKULUM	35
A. PROGRAM SARJANA FARMASI	35
B. PROGRAM SARJANA KEPERAWATAN	57
C. PROGRAM SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT	91
D. PROGRAM SARJANA GIZI	136
E. PROGRAM SARJANA PENDIDIKAN JASMANI	162
BAB XIII DAFTAR DOSEN	188

Bab 1
SISTEM PENDIDIKAN

A. SISTEM PELAKSANAAN PENDIDIKAN

1. Sistem Kredit

Sistem kredit ialah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja staf pengajar dan beban penyelenggaraan program lembaga pendidikan.

2. Sistem Semester

- a. Sistem semester adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang menggunakan satuan waktu tengah tahunan yang disebut semester.
- b. Semester adalah kurun waktu kegiatan yang terdiri atas 16 sampai 18 minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya berikut kegiatan iringannya, termasuk dua sampai empat minggu kegiatan penilaian.
- c. Penyelenggaraan pendidikan dalam satu semester terdiri dari kegiatan-kegiatan perkuliahan, seminar, praktikum, praktek belajar lapangan dalam bentuk tatap muka, tugas terstruktur dan mandiri, serta kegiatan akademik lainnya.
- d. Dalam setiap semester disajikan sejumlah mata kuliah dan setiap mata kuliah mempunyai bobot yang dinyatakan dalam Satuan Kredit Semester (SKS) sesuai dengan yang ditetapkan dalam kurikulum jurusan.

3. Sistem Kredit Semester

Sistem Kredit Semester adalah sistem kredit yang diselenggarakan dalam satuan waktu semester. Sistem Kredit Semester mempunyai dua tujuan yaitu :

a. Tujuan Umum

Agar Perguruan Tinggi dapat lebih memenuhi tuntutan pembangunan, maka perlu disajikan program pendidikan yang

bervariasi dan fleksibel. Dengan cara tersebut akan memberikan kemungkinan lebih luas kepada setiap mahasiswa untuk menentukan dan mengatur kurikulum dan strategi proses belajar mengajarnya agar diperoleh hasil yang sebaik-baiknya sesuai dengan rencana dan kondisi masing-masing.

b. Tujuan Khusus

- Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa yang cakap dan giat belajar dapat menyelesaikan studi dalam waktu yang singkat.
- Memberi kesempatan kepada para mahasiswa agar dapat mengambil mata kuliah yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya.
- Memberi kemungkinan agar sistem pendidikan dengan *input* dan *output* yang majemuk dapat dilaksanakan.
- Mempermudah penyesuaian kurikulum dari waktu ke waktu selaras dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat pesat dewasa ini.
- Memberi kemungkinan agar sistem evaluasi kemajuan belajar mahasiswa dapat diselenggarakan dengan sebaik-baiknya.
- Memberi kemungkinan pengalihan (transfer) kredit antar Jurusan atau antar Fakultas dalam suatu Perguruan Tinggi atau antar Perguruan Tinggi.
- Memungkinkan perpindahan mahasiswa dari Perguruan Tinggi satu ke Perguruan Tinggi lain atau dari suatu Jurusan ke Jurusan lain dalam suatu Perguruan Tinggi tertentu.

c. Setiap mata kuliah atau kegiatan akademik lainnya, disajikan pada setiap semester dengan ditetapkan harga satuan kredit semesternya yang menyatakan bobot kegiatan dalam mata kuliah tersebut.

4. Nilai Kredit dan Beban Studi.

Yang dimaksud dengan 1 (satu) sks adalah kegiatan pendidikan yang setara dengan 3 (tiga) jam dalam seminggu.

a. Nilai Kredit Semester untuk Perkuliahan

Untuk perkuliahan, nilai satu satuan kredit semester ditentukan berdasarkan beban kegiatan yang meliputi keseluruhan kegiatan per minggu, yaitu sebagai berikut:

-
1. Untuk Mahasiswa
 - Lima puluh menit acara tatap muka terjadwal dengan dosen, misalnya dalam bentuk kuliah dan sebagainya.
 - Enam puluh menit acara kegiatan akademik terstruktur, yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal tetapi direncanakan oleh dosen, misalnya dalam bentuk mengerjakan pekerjaan rumah atau menyelesaikan soal-soal.
 - Enam puluh menit acara kegiatan akademik mandiri, yaitu kegiatan yang harus dilakukan untuk mendalami, mempersiapkan atau tujuan lain suatu tugas akademik, misalnya dalam bentuk membaca buku referensi.
 2. Untuk Dosen
 - Lima puluh menit acara tatap muka terjadwal dengan mahasiswa.
 - Enam puluh menit acara perencanaan dan evaluasi kegiatan akademik terstruktur.
 - Enam puluh menit pengembangan materi kuliah.
- b. Nilai Kredit Semester untuk Praktikum
Nilai satu kredit semester untuk praktikum adalah beban tugas di laboratorium selama 3-4 jam per minggu dalam satu semester.
 - c. Nilai Kredit Semester untuk Praktek Belajar Lapangan
Nilai satu kredit semester untuk praktek belajar lapangan adalah beban tugas 4-5 jam per minggu selama satu semester.
 - d. Nilai Kredit Semester untuk Penelitian dan Penyusunan Skripsi
Nilai satu kredit semester adalah beban tugas 4-5 jam per hari selama 1 bulan. Satu bulan disetarakan dengan 25 hari kerja.
 - e. Nilai Kredit Semester Untuk Seminar
Nilai kredit satu semester adalah beban tugas mahasiswa untuk memberikan penyajian pada suatu forum seminar selama 50 menit per minggu.

B. BEBAN STUDI, MASA STUDI DAN PENENTUAN MATA KULIAH

1. Beban dan Masa Studi
Beban studi masing-masing program studi sarjana minimal 144 SKS, yang terdiri dari mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan. Studi

dijadwalkan paling cepat ditempuh selama 7 semester dan selamalamanya 14 semester.

2. Beban Studi Setiap Semester

Pada Semester pertama mahasiswa baru mengambil beban studi secara paket yang ditentukan oleh Jurusan. Pada semester selanjutnya beban studi yang boleh diambil mahasiswa ditetapkan berdasarkan Indeks Prestasi (IP) yang dicapai pada semester sebelumnya. Besarnya Indeks Prestasi (IP) dapat dihitung sebagai berikut :

$$IP = \frac{\sum (nxk)}{\sum k}$$

Keterangan :

- IP : Indeks Prestasi
- \square : Jumlah
- n : nilai
- k : Kredit mata kuliah yang diambil

3. Penentuan Mata Kuliah

- a. Penentuan mata kuliah dalam Kartu Rencana Studi (KRS) untuk memenuhi jumlah kredit yang akan diambil pada awal setiap semester dilakukan oleh mahasiswa dengan persetujuan dosen Pembimbing Akademik.
- b. KRS tersebut harus disetujui oleh dosen pembimbing akademik dan diserahkan ke Bagian Pendidikan. Pengisian KRS dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Beban kredit semester pertama, ditentukan oleh Jurusan. Jumlah maksimal beban studi berdasarkan IP (Peraturan Akademik tahun 2009) :

Indeks Prestasi	Beban kredit maksimal yang boleh diambil
$\geq 3,00$	24 SKS
2,50 - 2,99	22 SKS
2,00 - 2,49	20 SKS
1,50 - 1,99	18 SKS
$\leq 1,5$	16 SKS

Prosedur pengisian KRS:

1. Menunjukkan Kartu Mahasiswa atau bukti pembayaran SPP/biaya pendidikan untuk pengambilan blanko KRS dan KHS (KHS hanya untuk mahasiswa lama).
 2. Diisi mahasiswa dengan melalui konsultasi/persetujuan dosen Pembimbing Akademik.
 3. Diisi rangkap 3.
 4. Satu lembar diserahkan ke Bagian Pendidikan pada jadwal yang telah ditentukan.
- c. Keterlambatan pengisian dan penyerahan akan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.
 - d. Mata kuliah dalam KRS yang telah didaftarkan dapat dilakukan perubahan dengan mata kuliah lain atau juga dibatalkan.
 - e. Perubahan suatu mata kuliah dilakukan oleh mahasiswa dengan persetujuan dosen Pembimbing Akademik dalam waktu selambat-lambatnya satu minggu setelah perkuliahan berlangsung.
 - f. Pembatalan suatu mata kuliah dilakukan oleh mahasiswa dengan persetujuan dosen Pembimbing Akademik selambat-lambatnya dua minggu mulai minggu ke dua perkuliahan.
 - g. Mata kuliah prasyarat (*pre-requisite*) adalah mata kuliah yang menjadi persyaratan bagi suatu pengambilan mata kuliah tertentu yang dipersyaratkan. Apabila suatu mata kuliah mempunyai mata kuliah prasyarat, maka pengambilan mata kuliah tersebut hanya dibenarkan apabila yang bersangkutan telah menempuh dan atau lulus mata kuliah yang dipersyaratkan.
 - h. Mata kuliah dianggap telah mempunyai kriteria sebagai prasyarat apabila mata kuliah tersebut sudah pernah diambil dan telah mempunyai nilai.

C. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Bentuk Penilaian
Kegiatan dan kemajuan belajar mahasiswa dilakukan penilaian berkala yang dapat berbentuk ujian, tugas terstruktur atau tugas-tugas yang lain.
 - a. Ujian tulis terdiri atas : Kuis/tes kecil, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester, Praktikum/responsi

-
- b. Ujian lisan seperti ujian skripsi.
 - c. Selain ujian seperti tersebut pada point (a) dan (b), tiap semester jurusan dapat menyelenggarakan Ujian Perbaikan
 - d. Ujian Perbaikan seperti pada ayat (c) dapat diikuti secara sukarela oleh mahasiswa yang mengulang mata kuliah tersebut dan pelaksanaannya akan diatur oleh jurusan tersendiri.
 - e. Mahasiswa yang tidak bisa mengikuti UAS karena sakit, keluarga dekat meninggal, melaksanakan tugas fakultas/universitas/negara sebelum yudisium di semester yang bersangkutan, dapat mengajukan Ujian Susulan, yang penjadwalannya akan diatur oleh jurusan.
 - f. Ujian Susulan seperti yang tertera pada ayat (e) harus sudah dilaksanakan sebelum yudisium semester yang bersangkutan.
 - g. Untuk menempuh ujian mahasiswa harus memenuhi syarat-syarat: tercatat sebagai mahasiswa pada semester yang bersangkutan, dan memenuhi persyaratan administrasi akademik.
 - h. Yang dimaksud dengan persyaratan administrasi akademik adalah: mencantumkan mata kuliah yang ditempuh di dalam KRS semester yang bersangkutan dan mengikuti kegiatan akademik sekurang-kurangnya 75 persen.
 - i. Ujian Skripsi akan diatur dengan Peraturan Jurusan/Fakultas tentang skripsi.
2. Komponen Nilai Mata Kuliah
Komponen nilai setiap mata kuliah terdiri dari tugas terstruktur, Ujian Tengah Semester, praktikum pada mata kuliah yang menyelenggarakan dan Ujian Akhir Semester. Persentase penilaian pada masing-masing komponen dikoordinasikan dengan bagian pendidikan.
 3. Sistem Penilaian
 - a. Nilai hasil ujian dinyatakan dengan huruf, dengan bobot ditentukan sebagai berikut: Nilai huruf A (bobot 4), huruf B (bobot 3), huruf C (bobot 2), huruf D (bobot 1), huruf E (bobot 0).
 - b. Nilai ujian setiap mata kuliah diumumkan secara terbuka dan dilaporkan dalam bentuk Kartu Hasil Studi (KHS).

c. Cara Penilaian

Penilaian seluruh hasil belajar dilakukan berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP) dengan ketentuan :

Nilai Mutu	Kisaran Nilai
A	≥ 80
AB	75,00 – 79,99
B	70,00 – 74,99
BC	65,00 – 69,99
C	60,00 – 64,99
CD	56,00 – 59,99
D	46,00 – 55,99
E	≤ 46

4. Predikat Kelulusan

- a. Predikat kelulusan terdiri atas 4 tingkat yaitu : Lulus, Memuaskan, Sangat Memuaskan dan Dengan Pujian (Cum Laude).
- b. IPK sebagai dasar penentuan predikat kelulusan adalah:

2.00 – 2.75	Lulus
2.76 – 3.00	Memuaskan
3.01 – 3.50	Sangat Memuaskan
>3,51	Dengan Pujian (Cum Laude) Dengan Masa Studi Maksimal 5 (Lima) Tahun Tanpa Nilai D.

D. EVALUASI HASIL STUDI DAN DROP OUT

1. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan pada tiap akhir semester dan dilaporkan dalam bentuk Kartu Hasil Studi (KHS).
2. Evaluasi hasil studi untuk kelas Reguler terdiri atas:
 - a. Evaluasi hasil studi 2 tahun pertama
Pada evaluasi hasil studi dua tahun pertama kelas reguler, mahasiswa diperbolehkan melanjutkan studi apabila mampu mengumpulkan ≥ 40 SKS dengan IPK $\geq 2,00$ yang diperhitungkan dari 40 SKS mata kuliah dengan nilai tertinggi.

-
- b. Evaluasi hasil studi 2 tahun kedua
Pada evaluasi hasil studi dua tahun kedua kelas reguler, mahasiswa diperbolehkan melanjutkan studi apabila mampu mengumpulkan ≥ 80 SKS dengan IPK $\geq 2,00$ yang diperhitungkan dari 80 SKS mata kuliah dengan nilai tertinggi
 - c. Evaluasi hasil studi pada akhir studi
Mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan studi apabila telah mengumpulkan minimal 144 SKS dengan persyaratan sebagai berikut:
 - Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 2,00
 - Tidak ada nilai E
 - Telah berhasil melaksanakan Praktek Belajar Lapangan dan KKN
 - Telah menyelesaikan skripsi dan lulus ujian skripsi.Apabila IP yang dicapai kurang dari 2,00 mahasiswa yang bersangkutan memperbaiki nilai mata kuliah selama masa studi belum dilampai.
 - d. Batas masa studi
Batas penyelesaian masa studi adalah 14 semester terhitung mulai saat terdaftar sebagai mahasiswa, tidak termasuk cuti akademik
3. Ketentuan Drop Out (DO)
 - a. Drop Out (DO) karena alasan akademik adalah DO yang disebabkan oleh evaluasi 2 (dua) tahun pertama, 2 (dua) tahun kedua atau masa studi berakhir.
 - b. DO karena alasan administrasi adalah DO yang disebabkan oleh status tanpa keterangan selama 4 (empat) semester berturut-turut, atau karena permohonan aktif kembali setelah cuti akademiknya ditolak.
 - c. DO karena alasan kriminal adalah DO yang disebabkan oleh tindakan kriminal dengan ancaman hukuman maksimal 5 (lima) tahun.
 - d. Keputusan DO dikeluarkan Rektor.
 4. Ketentuan Lanjut Program Pendidikan Apoteker
Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus pada program studi Sarjana Farmasi diberikan kesempatan untuk melanjutkan studi pada program Pendidikan Apoteker dengan persyaratan batas minimal IPK yang diperoleh adalah $\geq 2,50$

E. PELANGGARAN DAN SANKSI

1. Jenis pelanggaran akademik secara umum
 - a. Penyontekan. Dengan sengaja atau tidak, menggunakan atau mencoba menggunakan, bahan-bahan informasi atau alat bantu studi lainnya tanpa izin dari dosen yang bersangkutan dalam kegiatan akademik
 - b. Pemalsuan. Dengan sengaja atau tidak, tanpa izin mengganti atau mengubah memalsukan nama, tanda-tangan, nilai atau transkrip akademik, ijazah, Kartu Tanda Mahasiswa, tugas-tugas, praktikum, keterangan atau laporan dalam lingkup kegiatan akademik.
 - c. Plagiat. Dengan sengaja menggunakan kalimat atau karya orang lain sebagai kalimat atau karya sendiri yang bertentangan dengan kaidah penulisan karya ilmiah yang berlaku.
 - d. Penyuaian, Mempengaruhi atau mencoba mempengaruhi orang lain dengan cara membujuk, memberi hadiah atau ancaman dengan maksud mempengaruhi penilaian terhadap prestasi akademiknya.
 - e. Perjokian. Mengganti kedudukan atau melakukan tugas atau kegiatan untuk kepentingan orang lain, atas permintaan orang lain atau kehendak sendiri, dalam kegiatan akademik.
 - f. Perbantuan atau percobaan perbantuan. Membantu atau mencoba membantu menyediakan sarana atau prasarana yang dapat menyebabkan terjadinya pelanggaran akademik.
 - g. Penyertaan. Dengan sengaja atau tidak, bekerja sama atau ikut serta melakukan atau menyuruh melakukan perbuatan-perbuatan yang menyebabkan terjadinya pelanggaran akademik.
 - h. Tindak kriminal. Tindak kriminal berupa kekerasan (fisik/seksual) dan/atau pelanggaran susila merupakan pelanggaran yang dapat dikenakan sanksi akademik.
 - i. Melakukan perubahan KRS secara tidak sah.
2. Sanksi terhadap pelanggaran akademik secara umum
 - a. Peringatan keras secara lisan oleh petugas ataupun tertulis oleh Ketua Jurusan
 - b. Pengurangan nilai ujian dan/atau pernyataan tidak lulus pada mata kuliah atau kegiatan akademik yang ditugaskan oleh dosen pengampu yang bersangkutan atas persetujuan Ketua Jurusan ataupun tidak.

-
- c. Dicabut hak/izin mengikuti kegiatan akademik untuk sementara oleh Ketua Jurusan atau Pimpinan Universitas Jenderal Soedirman.
 - d. Pemecatan atau dikeluarkan (dicabut status kemaha-siswaannya secara permanen oleh pimpinan Universitas Jenderal Soedirman).
3. Jenis pelanggaran dan sanksi akademik secara khusus/spesifik
1. Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan kurang dari 75% tidak diperkenankan menempuh ujian akhir semester untuk mata kuliah yang bersangkutan.
 2. Mahasiswa yang membatalkan sesuatu mata kuliah setelah Ujian Tengah Semester mata kuliah tersebut tetap diperhitungkan untuk menentukan IP.
 3. Mahasiswa yang curang dalam ujian, seluruh rencana studi semesternya dibatalkan.
 4. Mahasiswa yang mengerjakan ujian mahasiswa lain dan atau mahasiswa yang ujiannya dikerjakan orang lain akan dikenai sanksi pembatalan ujian semua mata kuliah dalam semester yang bersangkutan.
 5. Mahasiswa yang melakukan perubahan KRS secara tidak sah akan dikenai sanksi pembatalan KRS untuk semua mata kuliah dalam semester yang bersangkutan.
 6. Mahasiswa yang melakukan perubahan nilai secara tidak sah akan dikenai sanksi skorsing paling lama 2 (dua) semester dan tetap diperhitungkan sebagai masa studi.
 7. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran-pelanggaran tersebut apabila disertai ancaman kekerasan atau pemberian sesuatu, atau janji atau tipu muslihat akan dikenai sanksi yang dikeluarkan dari Jurusan
 8. Mahasiswa yang terbukti melakukan kecurangan dalam pembuatan skripsi, dikenai sanksi yang dikeluarkan melalui SK Rektor.

F. PERKULIAHAN

Ketentuan umum

Perkuliahan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tahun akademik dibagi menjadi dua semester:
 - a. Semester gasal berlangsung bulan September s.d Februari.
 - b. Semester genap berlangsung bulan Maret s.d Agustus.

-
2. Setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan kuliah sesuai dengan rencana studinya dengan tertib dan teratur atas dasar ketentuan yang berlaku, dengan minimal hadir 75% dari kuliah yang terjadwal yang diadakan.
 3. Registrasi akademik adalah pelayanan untuk memperoleh hak mengikuti kegiatan akademik bagi mahasiswa pada suatu semester di Jurusan. Kegiatan registrasi akademik meliputi:
 - a. Pengisian dan Pengesahan Kartu Rencana Studi (KRS)
 - Konsultasi rencana studi semester merupakan kegiatan mahasiswa bersama dengan dosen Pembimbing Akademik yang telah ditentukan.
 - Untuk mahasiswa baru (awal semester pertama), rencana studi semester ini telah ditentukan berupa paket program semester pertama.
 - Jumlah beban studi dalam rencana studi semester berikutnya ditentukan oleh prestasi mahasiswa yang diukur dengan Indeks Prestasi (IP) yang dicapai oleh mahasiswa bersangkutan pada semester sebelumnya. Jumlah beban studi yang boleh diambil seorang mahasiswa diatur dalam ketentuan tersendiri.
 - Setelah perencanaan studi semester dibuat, berikutnya mahasiswa mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) dan disahkan oleh Dosen Pembimbing Akademik. KRS ini dibuat rangkap 3 (tiga) masing-masing untuk Bagian Pendidikan, Dosen Pembimbing Akademik (PA) dan Mahasiswa yang bersangkutan.
 - b. Perubahan Mata Kuliah (Kartu Perubahan Rencana Studi)
 - Perubahan rencana studi semester, biasanya disebut juga sebagai batal tambah suatu mata kuliah, yaitu mengganti, menambah atau mengurangi mata kuliah yang ada dalam KRS sesuai beban kredit maksimal yang telah ditentukan.
 - Batal, tambah, daftar, mata kuliah dalam KRS dapat dilakukan dengan cara mengajukan perubahan KRS menggunakan Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS) yang disahkan oleh Dosen PA, kemudian diserahkan kepada bagian pendidikan pada waktu yang telah ditentukan
 - KPRS dibuat rangkap 3 (tiga).

-
- Perubahan rencana studi semester dilaksanakan maksimal 1 minggu setelah awal kuliah berlangsung.
 - Bila mahasiswa tidak memasukkan KPRS, maka KRS yang telah disahkan dianggap tetap berlaku tanpa adanya perubahan. KPRS ini merupakan kelengkapan dari KRS.
- c. Pembatalan Mata Kuliah
- Mahasiswa dapat mengubah rencana studi semester dengan cara membatalkan suatu mata kuliah yang telah tercantum dalam KRS maupun KPRS.
 - Pembatalan dilaksanakan maksimal minggu ke-3 setelah kuliah berlangsung.
 - Mata kuliah yang dibatalkan tidak diperkenankan lagi diganti dengan mata kuliah yang lain.
 - Mata kuliah yang telah tercantum dalam Kartu Hasil Studi (KHS), baik yang harus diulang maupun yang tidak dapat diulang, tidak dapat dibatalkan.
4. Sanksi untuk Kelalaian Registrasi Akademik
- Bila mahasiswa tidak menyerahkan KRS dan KPRS pada waktu yang telah ditentukan, maka segala kegiatan akademik (kuliah, praktikum dan ujian) dinyatakan tidak sah, sehingga tidak berhak mendapatkan penilaian akademik atau nilai akhir untuk semua kegiatan akademik pada semester yang bersangkutan.

Ketentuan khusus

1. Perkuliahan oleh Dosen
 - a. Dosen pengampu mata kuliah harus sesuai dengan bidang keahliannya (pendidikan tertinggi terakhir yang relevan).
 - b. Dosen pengampu mata kuliah harus menyiapkan Rancangan Pembelajaran Semester.
 - c. Dosen harus menyediakan hand out atau pokok isi kuliah atau bahan ajar dan petunjuk praktikum bagi mata kuliah yang menyelenggarakan praktikum.
 - d. Dosen pengampu maksimum mengampu mata kuliah 12 (dua belas) SKS per semester.
 - e. Jumlah tatap muka minimal adalah 12 (dua belas) kali.

-
- f. Pelaksanaan ujian tengah semester dan ujian akhir semester dilaksanakan oleh bagian Pendidikan secara terjadwal, dengan ketentuan:
- ujian tengah semester (UTS) minimal setelah 6 (enam) kali tatap muka,
 - ujian akhir semester (UAS) minimal setelah 6 (enam) kali tatap muka setelah (UTS),
 - Perkuliahan kelas paralel : bahan ajar, alat bantu ajar, Rencana Pembelajaran Semester (RPS) (materi) harus sama untuk seluruh kelas,
 - soal ujian harus sama untuk semua kelas paralel,
 - waktu ujian maksimal 120 menit.
2. Perkuliahan Mahasiswa
- a. Mahasiswa harus mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) sesuai beban kredit yang didasarkan pada hasil Indeks Prestasi (IP) semester sebelumnya.
 - b. Mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan minimal 75 % dari kehadiran dosen.
 - c. Mahasiswa harus mengikuti ujian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan bagian pendidikan.
 - d. Dalam mengikuti setiap perkuliahan mahasiswa harus mengenakan pakaian yang sopan dan bersepatu.
 - e. Mahasiswa harus datang tepat pada waktunya.
3. Pelaksanaan Praktikum
- a. Pelaksanaan praktikum diatur oleh dosen atau asisten dosen yang ditunjuk.
 - b. Dosen pengampu praktikum harus menyediakan buku petunjuk praktikum.
 - c. Dosen mengusulkan dana atau anggaran untuk penyelenggaraan praktikum kepada Fakultas melalui ketua jurusan.
 - d. Mahasiswa melaksanakan kegiatan praktikum dengan bimbingan dosen atau asisten dosen yang ditunjuk.
 - e. Setiap pembimbing dan peserta praktikum harus mematuhi *Standard Operational Procedure (SOP)*/Prosedur Operasional Baku Laboratorium (POBL) laboratorium penyelenggara.

-
- f. Lulus praktikum dengan syarat mahasiswa harus menghadiri praktikum 100 %.
 - g. Mahasiswa yang telah menyelesaikan praktikum mendapatkan surat keterangan dari dosen atau asisten dosen atau kepala laboratorium yang bersangkutan.

G. CUTI AKADEMIK

1. Setiap mahasiswa yang berhalangan mengikuti kegiatan akademik, bisa mengajukan ijin cuti akademik
2. Mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan akademik tanpa ijin cuti akademik, tetap diperhitungkan keberadaannya dan diperhitungkan masa studinya serta tetap dikenakan kewajiban membayar SPP dan biaya pendidikan yang lain
3. Mahasiswa diijinkan mengajukan cuti akademik setelah melaksanakan kegiatan akademik sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun sejak terdaftar sebagai mahasiswa.
4. Ijin cuti bisa diberikan lebih dari satu kali dan jumlah keseluruhan cuti akademik paling banyak adalah 4 (empat) semester. Di luar ketentuan tersebut menjadi kewenangan Rektor atau Dekan
5. Permohonan ijin cuti studi harus diketahui oleh dosen wali.
6. Mahasiswa yang akan aktif kembali dari cuti studi harus mengajukan permohonan kepada Dekan dengan melampirkan surat ijin cuti.

H. HAK DAN KEWAJIBAN MAHASISWA

1. Mahasiswa mempunyai hak:
 - a. Memperoleh pengajaran sebaik-baiknya dan layanan akademik sesuai dengan minat, bakat, kegemaran, dan kemampuan.
 - b. Menyelesaikan studi lebih cepat dari waktu yang ditentukan sesuai dengan persyaratan.
 - c. Mendapat bimbingan dari dosen.
 - d. Memanfaatkan fasilitas Unsoed dalam rangka proses pembelajaran.
 - e. Memperoleh layanan kesejahteraan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - f. Mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan.
 - g. Menggunakan kebebasan akademik secara bertanggung jawab.

-
- h. Pindah ke program studi lain di Unsoed atau ke perguruan tinggi lain sesuai dengan persyaratan yang ditentukan.
 - i. Memperoleh pelayanan khusus bagi penyandang cacat fisik.
 - j. Mengajukan cuti akademik dengan persyaratan yang ditentukan
 - k. Mengajukan penundaan pembayaran dan keringanan biaya pendidikan dengan persyaratan yang ditentukan.
2. Mahasiswa mempunyai kewajiban:
- a. Menjaga kewibawaan dan nama baik Unsoed
 - b. Menyelesaikan studi sesuai dengan batas waktu yang ditentukan program studi
 - c. Menjunjung tinggi etika akademik dan norma kehidupan kampus.
 - d. Menjaga fasilitas, kebersihan, ketertiban, dan keamanan Unsoed
 - e. Mematuhi ketentuan lain yang ditetapkan Unsoed
 - f. Menanggung biaya penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan sesuai dengan ketentuan Unsoed

Bab 2
DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK

A. PENGERTIAN

Dosen Pembimbing Akademik (PA) adalah staf pengajar tetap suatu Perguruan Tinggi yang paling tepat untuk menjadi sumber bantuan nasehat akademik agar para mahasiswa dapat menyelesaikan tugasnya sebagai mahasiswa. Bantuan yang diberikan oleh Dosen Pembimbing Akademik kepada individu-individu mahasiswa dimaksudkan agar mahasiswa dapat mengembangkan pandangan, mengambil keputusan dan menanggulangi yang menjadi tanggung jawabnya.

B. TUGAS UMUM DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK

Pembimbing akademik mempunyai tugas umum sebagai berikut:

1. Menerima dan memberikan penjelasan kepada mahasiswa tentang cara-cara belajar di Perguruan Tinggi.
2. Mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa tentang kesulitan/kebutuhan dalam mengusahakan sarana akademik.
3. Memberikan pengarahan tentang pentingnya studi kelompok diskusi dan melatih diri untuk berfikir secara analitis serta mengadakan pengawasan.
4. Memberikan penjelasan tentang administrasi pendidikan (aturan akademik, pengertian SKS, strategi belajar, strategi dalam memperbaiki IP dan mempercepat kelulusan, pengisian KRS/KPRS dan lain-lain).
5. Menerima laporan yang menyangkut kesulitan-kesulitan dalam mengikuti kegiatan akademik.
6. Mendorong mahasiswa senang dan gemar berdiskusi, seminar atau penulisan ilmiah.

C. TUGAS KHUSUS DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK

Pembimbing akademik mempunyai tugas khusus sebagai berikut:

1. Menjadwal kegiatan pertemuan berkala dengan mahasiswa yang dibimbingnya.

-
2. Mengadakan pertemuan berkala dengan mahasiswa yang dibimbingnya sesuai dengan jadwal yang telah dibuat dan disepakati mahasiswa yang dibimbingnya.
 3. Menerima keluhan dan laporan tentang kemajuan belajar mahasiswa, baik saat pertemuan terjadwal maupun di luar acara pertemuan.
 4. Memberi pengarahan kepada mahasiswa yang dibimbingnya tentang berbagai keluhan dan laporan yang disampaikan tentang masalah-masalah akademik atau masalah-masalah yang dapat mengganggu proses belajar mahasiswa.
 5. Secara berkala mengadakan pertemuan antar dosen PA di bawah koordinasi Ketua Jurusan
 6. Memberikan laporan tertulis pada setiap akhir semester tentang kemajuan belajar mahasiswa yang dibimbingnya atau hal-hal khusus lainnya tentang mahasiswa yang dibimbingnya kepada Ketua Jurusan yang akan meneruskannya kepada Sekretaris Jurusan
 7. Menerima salinan Kartu Hasil Studi (KHS) mahasiswa yang dibimbingnya pada setiap akhir semester dan meneliti kembali keberhasilan studi mahasiswa melalui KHS tersebut
 8. Menandatangani Kartu Rencana Studi (KRS) mahasiswa yang dibimbingnya pada setiap akhir pembatalan matakuliah, surat permohonan cuti akademik, buku kendali, surat permohonan pindah, surat izin tidak mengikuti kuliah/praktikum karena sebab yang penting di luar sakit/musibah, kartu rencana studi untuk mengikuti kuliah semester pendek, dan surat permohonan mengikuti ujian susulan diluar sakit/musibah, serta surat lainnya yang belum diatur dalam aturan ini
 9. Menerima pemberitahuan dari Sekretaris Jurusan tentang masalah administrasi akademik penting (seperti pelanggaran akademik, tidak daftar ulang, cuti akademik, pindah dan lain sebagainya) untuk mahasiswa yang dibimbingnya.
 10. Bila dipandang perlu, Dosen Pembimbing Akademik dapat berkonsultasi kepada Ketua Program dan bahkan dapat menghubungi orang tua dari mahasiswa bimbingannya untuk penyelesaian masalah akademiknya.
 11. Semua kegiatan bimbingan didokumentasikan dalam buku panduan PA.
 12. Dosen PA wajib mempunyai biodata mahasiswa bimbingannya

Bab 3

PBL, KKN dan SKRIPSI

A. PRAKTEK BELAJAR LAPANGAN

Praktek Belajar Lapangan (PBL) adalah proses belajar untuk mendapatkan pengalaman sejak dini (*earlier exposure*) mengenai bidang kesehatan. Ada dua jenis kegiatan PBL yaitu di Program Sarjana Kesehatan Masyarakat dan Farmasi. PBL di Program Sarjana Kesehatan Masyarakat bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam mengetahui permasalahan kesehatan masyarakat di tingkat komunitas (*community diagnosis*) dan kemudian dilanjutkan upaya untuk melakukan intervensi untuk memecahkan permasalahan kesehatan masyarakat tersebut. Ada 2 PBL yaitu PBL I Terintegrasi dan PBL 2 Terintegrasi di Program Sarjana Kesehatan Masyarakat dan masing-masing memiliki bobot 3 SKS.

PBL di Jurusan Farmasi bertujuan untuk membekali mahasiswa di tingkat sarjana, agar siap menjadi tenaga teknis di apotek maupun ketika menjalani Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di tingkat profesi. Praktek Belajar Lapangan mempunyai bobot 2 SKS. PBL akan dilaksanakan di apotek dan rumah sakit sebagai tempat praktek apoteker. PBL di apotek ditekankan pada aspek pendirian dan manajerial apotek, sementara PBL di rumah sakit ditekankan pada manajerial Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) dan *ward pharmacy* (farmasi bangsal). Kegiatan PBL dilaksanakan selama 3 minggu di apotek. PBL dilaksanakan oleh mahasiswa apabila telah menempuh 100 SKS dengan IPK minimal 2,00. Aturan pelaksanaan PBL lebih lanjut diatur dalam buku pedoman PBL.

B. PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah sarana latihan kerja bagi mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman, penghayatan dan keterampilan di bidang ilmu kesehatan. Ada dua jenis kegiatan PKL yaitu PKL di Program Sarjana Kesehatan Masyarakat dan Program Sarjana Gizi. PKL di Program Sarjana Kesehatan Masyarakat memiliki bobot 3 SKS berfokus kepada upaya meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam ilmu pengetahuan dan upaya untuk membentuk sikap dan keterampilan profesional dalam bekerja di bidang kesehatan masyarakat.

PKL di Program Sarjana Gizi terdiri dari tiga mata kuliah yaitu PKL Gizi Klinik, PKL Gizi Masyarakat dan PKL Gizi Institusi, masing-masing mata kuliah tersebut berbobot 3 SKS. PKL Gizi Klinik di laksanakan di rumah sakit kaitan dengan praktek penerapan proses asuhan gizi terstandar pasien rawat inap dan rawat jalan. PKL Gizi Masyarakat dilaksanakan di komunitas dalam upaya praktek *community diagnosis* permasalahan gizi di masyarakat dan upaya intervensi yang dapat dilakukan. PKL Gizi Institusi berfokus pada praktek dalam penyelenggaraan Makanan dan Industri pangan maupun jasa boga baik institusi komersil maupun non-komersil.

C. KULIAH KERJA NYATA/KKN

1. Pelaksanaan KKN diatur oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Jenderal Soedirman
2. Mata Kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) mempunyai bobot 3 SKS.
3. Untuk mengikuti KKN harus sudah mengikuti pembekalan KKN, mahasiswa boleh mengikuti pembekalan KKN jika telah lulus minimal 90 SKS dan menempuh minimal 100 SKS termasuk semester berjalan dengan IPK $\geq 2,00$
4. Seorang mahasiswa dinyatakan lulus KKN apabila memperoleh nilai sekurang-kurangnya C.

D. SKRIPSI

1. Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa berdasarkan hasil penelitian dibawah bimbingan dosen pembimbing dan telah dipertahankan dihadapan tim penguji sebagai salah satu syarat untuk memperoleh derajat sarjana.
2. Penelitian dapat berupa penelitian laboratorium dan atau penelitian lapangan.
3. Skripsi merupakan hasil penelitian yang asli atau pembuktian yang dapat bersifat memperbaharui, mengembangkan, menemukan, menegaskan, teori-teori dan fakta dalam ilmu-ilmu kefarmasian serta ilmu-ilmu yang berhubungan dengan ilmu kefarmasian serta dapat berupa penelitian dasar, penelitian terapan, atau gabungan keduanya.

-
4. Penelitian skripsi dilaksanakan sesuai dengan proposal skripsi yang diajukan serta telah disetujui oleh dosen pembimbing dan penelaah proposal skripsi.
 5. Jumlah beban kredit skripsi adalah 4 (empat) SKS.
 6. Aturan pelaksanaan skripsi lebih lanjut diatur dalam Buku Pedoman Skripsi.

Persyaratan Pelaksanaan Skripsi:

1. **Indek Prestasi Kumulatif (IPK) dan SKS**
Mahasiswa FIKes Unsoed dapat mengambil Skripsi dengan syarat telah menempuh 115 SKS, IPK sekurang-kurangnya 2,00 dan sudah pernah mengambil mata kuliah Metodologi Penelitian.
2. Pembimbing Skripsi ditentukan oleh Tim Komisi Studi Akhir sejumlah dua orang dosen yang mempunyai keahlian yang ada hubungannya dengan topik skripsi yaitu Pembimbing I dan Pembimbing II.
3. Mahasiswa yang telah mendapatkan pembimbing skripsi memulai proses pembimbingan skripsi, dimulai dari penyusunan proposal. Selama pembimbingan skripsi mahasiswa mendapatkan kartu konsultasi skripsi. Setelah melakukan konsultasi maka kartu konsultasi skripsi harus diisi dan ditandatangani oleh Dosen Pembimbing.
4. Pelaksanaan Skripsi terdiri dari penyusunan proposal, seminar proposal, pelaksanaan penelitian, penyusunan skripsi dan seminar hasil skripsi. Proposal penelitian skripsi disusun bertujuan untuk
5. Memaparkan gagasan/usulan penelitian yang akan dijadikan panduan kerja kegiatan penelitian. Dalam seminar proposal, mahasiswa menyampaikan proposal penelitiannya dihadapan penguji yang ditunjuk. Seminar hasil skripsi merupakan pemaparan dari seluruh rangkaian kegiatan penelitian, yang bertujuan untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian dihadapan penguji.
6. **Yudisium**
Untuk menentukan hak penggunaan gelar Sarjana setelah mahasiswa dinyatakan lulus apabila mahasiswa telah menyelesaikan studi program sarjananya dengan minimal bobot 144 SKS dengan IPK minimal 2,00 dan tanpa nilai E, telah mengikuti tes UEPT dari UPT Bahasa Unsoed dengan skor minimal 400 dan akan dilakukan melalui rapat yudisium di tingkat FIKes Unsoed.

Bab 4
STRATEGI PEMBELAJARAN

Pembelajaran yang dilakukan dalam kurikulum berbasis kompetensi ini melalui beberapa proses yang terbagi dalam tiga tahap yaitu:

A. Tahap *General Education*

Pada tahap pertama, merupakan tahap pendidikan umum pada tahun pertama semester I. Mahasiswa mendapatkan pengalaman proses pembelajaran *Knows, Knows How dan Shows* dalam mencapai ketrampilan dan sikap dasar yaitu ketrampilan generik dan sikap peduli terhadap lingkungan masyarakat, ketrampilan berpikir kritis dan ketrampilan belajar sepanjang hayat.

B. Tahap Pengetahuan Ilmu Kesehatan Sesuai Prodi

Pada tahap kedua, merupakan tahap pendidikan untuk mencapai ilmu pengetahuan yang dijalankan selama minimal 6 semester. Pada tahap ini pendidikan terintegrasi secara vertikal dan horisontal untuk memperoleh ilmu dalam merawat dan menanggulangi masalah pasien dan masyarakat secara ilmiah termasuk ketrampilan penelitian. Mahasiswa mendapat pengalaman proses pembelajaran *Knows, Knows How dan Shows* untuk mencapai ketrampilan-ketrampilan dalam seluruh area capaian pembelajaran.

C. Tahap Ketrampilan Praktek Klinik Di Tahap Profesi

Pada tahap terakhir ini mahasiswa sudah harus lulus kompetensi dari seluruh mata kuliah. Mahasiswa mendapat pengalaman proses pembelajaran *Knows, Knows How, Shows dan Does* serta praktek klinik yang berlangsung selama minimal 2 semester di rumah sakit pendidikan dan jaringannya maupun di puskesmas serta masyarakat yaitu dengan menjalani *clerkships*.

A. PENGEMBANGAN KOGNITIF

A. Diskusi Kelompok Kecil (*Small Group Discussion* =SGD)

Diskusi kelompok kecil merupakan sarana diskusi mahasiswa dalam kelompok yang didampingi tutor untuk melatih kemampuan analisis dan pendalaman materi tertentu yang terarah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. SGD dilakukan dalam kelompok yang telah ditetapkan. Tata cara SGD adalah sebagai berikut:

SGD merupakan sarana diskusi mahasiswa dalam kelompok yang didampingi tutor untuk mengasah kemampuan analisa dan pendalaman materi tertentu yang terarah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. SGD dilakukan dalam kelompok yang telah ditetapkan. Tata cara SGD adalah sebagai berikut:

1. Perkenalan (10 menit)

Bila pertemuan dengan kelompok merupakan pertemuan yang pertama,

 - a. Tutor memperkenalkan diri kepada mahasiswa dan
 - b. Tutor memimpin perkenalan antar anggota kelompok. Masing-masing anggota diminta menyebutkan nama lengkap, nama panggilan, asal daerah, alamat hobi dan lain-lain yang dianggap perlu.
2. Tutor memimpin pemilihan moderator dan sekretaris kelompok diskusi. Moderator dan sekretaris diskusi sebaiknya dilakukan oleh mahasiswa yang berbeda dalam setiap pertemuan, sehingga setiap mahasiswa mempunyai kesempatan untuk menjadi moderator dan sekretaris (2 menit).
3. Tutor menjelaskan tujuan diskusi kelompok kecil (3 menit).
4. Mengamati jalannya diskusi dan memfasilitasi agar setiap mahasiswa dapat secara aktif ikut berperan serta dalam diskusi (70 menit).
5. Pada akhir diskusi tutor memberikan masukan-masukan terhadap diskusi yang sudah berlangsung dan menekankan pentingnya belajar mandiri (5 menit).

Manfaat yang diperoleh dari metode SGD adalah tugas dapat diselesaikan dengan mudah karena dikerjakan secara bersama-sama. Dengan adanya diskusi maka berbagai pendapat yang disampaikan oleh anggota kelompok dapat menambah pengetahuan seluruh anggota kelompok. Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah diberikan maka membantu mahasiswa untuk lebih memahami materi yang sedang dipelajari serta membantu mahasiswa dalam membuat ringkasan sehingga mempermudah belajar. Diskusi SGD juga membantu mahasiswa dalam mencapai *learning objectives*.

Komponen penugasan SGD adalah notulen yang dibuat individual menggunakan tulisan tangan pada kertas HVS kuarto dan dikumpulkan satu hari setelah SGD dilaksanakan. Notulen yang didapat berisi jalannya diskusi dan juga pendalaman materi yang disesuaikan dengan referensi yang didapat. Pembahasan notulen yang kritis dan mendalam akan memberikan kontribusi penilaian kognitif. Kemampuan menuliskan notulen secara sistematis dan jelas serta taat format penulisan akan memberikan kontribusi dalam penilaian psikomotor. Pengumpulan notulen tepat waktu akan memberikan kontribusi penilaian afektif.

Komponen penugasan SGD adalah notulen yang dibuat individual menggunakan tulisan tangan pada kertas HVS kuarto dan dikumpulkan satu hari setelah SGD dilaksanakan. Daftar pustaka/referensi disertakan dan bukti dari referensi tersebut dimasukkan dalam lampiran. Laporan dalam SGD berisi jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dan juga pendalaman materi yang disesuaikan dengan referensi yang didapat. Pembahasan notulen yang kritis dan mendalam akan memberikan kontribusi penilaian kognitif. Kemampuan menuliskan notulen secara sistematis dan jelas serta taat format penulisan akan memberikan kontribusi dalam penilaian psikomotor. Pengumpulan notulen tepat waktu akan memberikan kontribusi penilaian afektif. Tujuan dari pelaksanaan SGD adalah melatih kemampuan berkomunikasi dengan orang lain, melatih mahasiswa untuk mencapai metode pembelajaran *students centred learning*, menambah pengetahuan/informasi dan saling membantu sesama anggota kelompok.

Komponen penilaian SGD adalah 15 %, terdiri dari diskusi yang dinilai dengan borang yang sama untuk penilaian diskusi oleh blok-blok lainnya (10 %), sikap (2,5 %) dan laporan SGD (2,5 %). Baik

diskusi maupun laporan dinilai oleh tutor yang sama. Laporan SGD dikumpulkan maksimal 2 hari setelah SGD.

B. *Lecture/Kuliah Interaktif*

Kuliah interaktif merupakan metode pembelajaran dengan kegiatan ceramah atau tatap muka yang dibawakan oleh narasumber, terjadwal dan mengacu pada prinsip *student centered learning*. Setiap sesi kuliah, mahasiswa diwajibkan membuat rangkuman materi dalam bentuk *mind mapping* yang disusun secara sistematis dengan detail dan penjelasan seperlunya. *Mind mapping* dikumpulkan sehari setelah pelaksanaan kuliah. *Mind mapping* akan memberikan kontribusi penilaian psikomotor (sistematika penulisan isi dan detail penjelasannya) dan afektif (kedisiplinan).

C. *Self Directed Learning*

Mahasiswa belajar secara mandiri untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman setelah mengikuti beberapa proses pembelajaran. Tujuan SDL adalah untuk meningkatkan internalisasi pengetahuan yang telah didapatkan dalam pembelajaran sebelumnya.

D. *Problem Based Learning*

1. Perkenalan kelompok (10 menit)
 - a. Tutor menyampaikan pengantar, memperkenalkan diri kepada mahasiswa
 - b. Tutor memimpin perkenalan antar anggota kelompok bila diskusi kelompok baru pertama kali dilakukan dan antara dosen dengan mahasiswa atau antar mahasiswa dalam kelompok belum saling mengenal
2. Pemilihan moderator dan sekretaris serta penjelasan umum (5 menit)
 - a. Tutor memimpin pemilihan moderator dan sekretaris diskusi. Setiap skenario dipilih moderator dan sekretaris yang berbeda
 - b. Menjelaskan peran moderator dan sekretaris diskusi
 - c. Menjelaskan mekanisme yang baik dalam berdiskusi
3. Tutor menjelaskan apa yang harus dilakukan oleh kelompok (5 menit)

Tutor menjelaskan apa yang harus dilakukan oleh kelompok diskusi PBL dalam mendiskusikan setiap skenario, yaitu dengan

-
- menerap-kan 7 *jumps* atau langkah-langkah pemecahan masalah lain yang relevan dengan masalah yang sedang didiskusikan
4. Mengamati diskusi (90 menit)
Selama mahasiswa berdiskusi, tutor mengamati jalannya diskusi dan memberi pengarahan bila terjadi masalah.
 5. Tutor mengakhiri diskusi (5-10 menit)
 - a. Lima menit sebelum diskusi berakhir, tutor mengingatkan kepada moderator bahwa diskusi harus segera diselesaikan.
 - b. Pada akhir diskusi, tutor memberikan masukan-masukan tentang diskusi yang baru saja berlangsung, seperti sistematika diskusi, partisipasi anggota kelompok, ringkasan hasil diskusi, dan lain-lain.

Yang perlu diperhatikan dalam diskusi kelompok adalah diterapkannya 7 langkah (*seven jumps*) untuk memecahkan permasalahan, yaitu:

1. Klarifikasi/kejelasan istilah dan konsep

Dalam skenario (penyampaian masalah) ada beberapa istilah yang tidak jelas atau memungkinkan interpretasi yang berbeda. Semua istilah-istilah yang tidak jelas harus dimengerti dahulu dan penjelasan tersebut sebaiknya ditulis untuk menghindari kesalahpahaman di kemudian hari. Kadang-kadang perbedaan konsep bisa saja terjadi.

2. Menetapkan definisi atau batasan permasalahan yang tepat

Definisikan dan rumuskan dahulu permasalahan-permasalahan dalam skenario. Biasanya letak permasalahan adalah rangkaian cerita yang tidak jelas. Cerita-cerita ini harus diungkapkan kembali dengan istilah-istilah yang jelas, apakah cerita tersebut merupakan masalah kesehatan individu atau masyarakat, sebelum dapat dianalisa lebih lanjut.

3. Menganalisa masalah

Analisa permasalahan dapat berupa suatu *brainstorming* (adu pendapat). Setiap partisipan menyatakan aspek mana yang menurutnya paling penting dan dengan diskusi dapat dipastikan mana yang benar. Pengetahuan yang dimiliki menentukan arah adu

pendapat dan tujuannya memang untuk dapat menggunakan pengetahuan yang ada pada kelompok tersebut sebanyak mungkin. Perlu dicatat hal-hal yang belum diketahui atau kurang jelas.

4. Menyusun berbagai penjelasan mengenai permasalahan

Setelah adu pendapat, maka akan diperoleh setumpuk gagasan. Gagasan ini harus disusun menurut pola tertentu yang merupakan rangkaian logis dari berbagai macam aspek yang saling berkaitan. Sebagai contoh misalnya disusun seperti pohon dengan cabang-cabangnya atau dengan anak panah untuk setiap aspek yang berbeda. Dengan cara seperti ini, aspek-aspek yang memerlukan pengetahuan lebih lanjut dapat terlihat.

5. Merumuskan tujuan belajar

Aspek-aspek yang memerlukan pengetahuan lebih lanjut dicatat sejelas mungkin sebagai tujuan-tujuan belajar (*learning objectives*). Tujuan-tujuan ini diberikan pada partisipan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Jika tujuan tersebut tidak jelas, partisipan tersebut tidak akan mengerti informasi apa yang harus dikumpulkannya.

6. Belajar mandiri secara individual atau kelompok

Anggota-anggota kelompok mulai mempelajari tujuan-tujuan belajar di perpustakaan (buku teks, buku referensi, jurnal, CD dan lain-lain), internet, berkonsultasi dengan ahli dan yang lainnya.

7. Menarik atau mengambil sistem informasi yang dibutuhkan dari informasi yang ada

Pada pertemuan kelompok berikutnya, pengetahuan yang didapat setiap anggota kelompok dikumpulkan bersama dan dicatat. Permasalahan yang masih belum diketahui dicatat dan ditunda hingga saat diskusi panel narasumber.

Langkah 1 sampai dengan langkah 5 dilaksanakan dalam pertemuan/tutorial pertama dan langkah 6-7 dilaksanakan pada pertemuan/tutorial ke dua.

Tugas narasumber

1. Membantu mahasiswa untuk mendapatkan informasi ilmu pengetahuan dari bahan rujukan atau dari text-book/ buku ajar.

-
2. Bila perlu, narasumber memberikan pengarahan, meluruskan jawaban dan menunjukkan jalan keluar.
 3. Pada saat pleno, salah satu nara sumber secara bergantian menjadi moderator

Tugas tutor

1. Memimpin diskusi serta memotivasi dan membina dinamika kelompok agar setiap mahasiswa aktif berpartisipasi.
2. Membantu proses peningkatan apresiasi mahasiswa dalam kelompok.
3. Memberikan pengarahan, asupan, dan sumber rujukan bila diperlukan.
4. Membina dan meningkatkan hubungan akademik dengan mahasiswa.
5. Mengisi lembar penilaian partisipasi dalam diskusi kelompok.
6. Membimbing praktek laboratorium.
7. Memberi penilaian saat tutorial berdasarkan format penilaian yang sudah ditentukan.

E. Diskusi Panel Narasumber (DPN)

Diskusi panel merupakan diskusi pleno dengan beberapa narasumber untuk menjawab berbagai pertanyaan yang tidak terjawab maupun penjelasan materi yang masih dirasakan kurang. DPN dilakukan sebelum ujian komprehensif. Untuk merumuskan materi DPN, maka mahasiswa wajib menuliskan pertanyaan yang didasari hasil belajar dan ternyata masih menimbulkan kerancuan/kebingungan sehingga dirasakan perlu ditanyakan langsung kepada narasumber. Daftar pertanyaan dikumpulkan perkelompok SGD dan disetorkan kepada sie akademik untuk kemudian disortir dan disajikan dalam DPN. Apabila tidak ditemukan hal-hal yang menjadi pertanyaan, maka DPN ditiadakan.

F. Cooperative Learning

Di dalam *cooperative learning* ini, mahasiswa dibagi dalam kelompok kecil dan didampingi oleh seorang tutor. Setiap kelompok dibagi lagi menjadi sub kelompok kecil sesuai dengan banyaknya topik yang akan didiskusikan kemudian masing-masing sub kelompok kecil tadi berdiskusi tentang satu topik yang sama selama 30 menit. Kemudian masing-masing sub kelompok kecil kembali lagi ke kelompok

semula untuk berbagi pengetahuan dari tiap topik yang sudah didiskusikan sebelumnya.

Diharapkan dengan metode ini mahasiswa mampu mengeksplorasi lebih jauh setiap topic kuliah dan mampu menjelaskan ke sub kelompok lainnya secara bergantian. Setiap mahasiswa berperan sebagai narasumber.

G. Debate Session (DS)

Debate session merupakan kegiatan interaktif yang membutuhkan ketajaman analisa dan penguasaan materi sehingga ide / gagasan yang disampaikan dalam debate dapat dipertahankan dan dipertanggungjawabkan secara logis dan ilmiah. Debate session dilakukan sepenuhnya oleh mahasiswa, adapun kehadiran tutor dan narasumber hanya berperan sebagai pengamat. Sebelum pelaksanaan debate session, mahasiswa diwajibkan mencari sumber-sumber belajar dan menganalisa dengan tajam kemudian menuliskan hasil analisa dan pernyataan sikap apakah akan pro atau kontra terhadap kasus yang dipilih.

H. Discovery learning (DL)

Merupakan suatu metode pembelajaran yang dilakukan mandiri oleh mahasiswa dengan bertanya dan merumuskan jawaban mereka sendiri yang bersifat sementara (model hipotesis) serta menyimpulkan prinsip umum (to deduce general principles) dari contoh yang praktis atau pengamatan. Pelaksanaan discovery learning tidak hanya menghasilkan penguasaan prinsip-prinsip umum suatu topic tetapi juga pengembangan suatu sikap kearah pembelajaran dan penyelidikan, kearah kemungkinan dari memecahkan masalah pada diri mereka sendiri.

Gaya *discovery learning* memerlukan partisipasi mahasiswa dalam membuat banyak keputusan tentang apa, bagaimana, dan ketika sesuatu yang diharapkan untuk dipelajari dan bahkan memainkan suatu peran yang utama di dalam membuat keputusan tersebut. Diharapkan mahasiswa akan menyelidiki contoh dan mereka akan menemukan prinsip atau konsep yang diharapkan untuk dipelajari. Learning situation merupakan prinsip pembelajaran dari apa yang

diharapkan untuk dipelajari, tidaklah diberi tetapi harus dengan bebas ditemukan oleh mahasiswa.

Discovery learning pada blok ini ada dua jenis yaitu DL untuk mengeksplorasi film dan poster. Bahan akan dibagikan pada saat kontrak pembelajaran untuk dikerjakan dan dipresentasikan per kelompok. Dalam hal ini kerjasama tim dan kekompakan akan memiliki kontribusi pada nilai psikomotor. Laporan DL merupakan laporan kelompok dengan format: kertas A4, font arial narrow 12, spasi 1,5, justify, diberi sampul hijau dan dijilid langsung, dikumpulkan sehari sebelum pelaksanaan presentasi. Kajian dari film atau poster dalam laporan merupakan hasil analisa mahasiswa secara mandiri minimal menyebutkan keunggulan dan kekurangan dari sebuah film atau poster yang ditugaskan.

I. CD Interaktif

CD Interaktif merupakan metode pembelajaran yang diharapkan mahasiswa akan lebih mampu memahami suatu masalah / materi. Dalam proses pembelajaran dengan metode ini akan ditampilkan gambaran secara audiovisual dengan bimbingan langsung oleh narasumbernya yang ahli dalam bidangnya. Tutor /fasilitator memberikan beberapa penjelasan menyelingi ilustrasi yang digambarkan oleh CD tersebut.

J. Portofolio

Metode pembelajaran Portofolio adalah metode yang dikembangkan untuk melatih mahasiswa melakukan suatu ketrampilan *critical appraisal* terhadap seluruh kegiatan dalam blok. Jadi mahasiswa membuat suatu rangkuman atau resume dari seluruh kegiatan blok ke dalam suatu ordner atau file folder. Portofolio ini, mahasiswa didampingi seorang tutor yang tetap selama blok berjalan untuk memfasilitasi dan memastikan mahasiswa melakukan kegiatan proses pembelajaran dengan benar. Assesment portofolio dilakukan oleh tutornya secara periodik dan diberi nilai sesuai bukti.

K. Diskusi Film

Dalam metode ini, mahasiswa akan diperlihatkan sebuah film yang berhubungan dengan masalah kesehatan. Selanjutnya mahasiswa

membuat komentar, analisis masalah yang tersirat dalam film tersebut dan pemecahannya

L. Refferat Journals

Refferat Journals bertujuan melatih kemampuan mahasiswa dalam melihat dan mengkritisi sebuah penelitian yang tertuang dalam jurnal ilmiah. Mahasiswa akan mendapatkan sebuah tulisan dari jurnal ilmiah. Tugas mahasiswa adalah membuat resume tentang jurnal tersebut mencakup segala aspek seperti yang diajarkan dalam blok MRP dan melakukan critical appraisal terhadap jurnal tersebut. Tingkat kedalaman tugas tergantung pada semester yang berjalan.

M. Karya Tulis Ilmiah/Skripsi

Karya Tulis Ilmiah merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Keperawatan. Dengan KTI diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didipkannya dalam bentuk penelitian. Dasar-dasar ilmu kedokteran, cara pencarian sumber ilmiah, cara memanfaatkan sumber informasi dan cara penulisan ilmiah diharapkan dapat dicapai dengan penulisan KTI. Dengan kata lain pencapaian ketujuh area kompetensi dapat dilihat dengan pembuatan KTI.

B. PENGEMBANGAN SKILLS/KETRAMPILAN

1. Praktikum di Laboratorium

Praktikum diadakan sesuai jadwal. Mahasiswa diwajibkan menggunakan seragam praktikum dan hadir 15 menit sebelum praktikum dimulai. Sebelum praktikum dimulai, mahasiswa mengerjakan soal pretest sebagai dasar penilaian kesiapan mahasiswa sebelum mengikuti praktikum. Apabila mahasiswa belum siap (ditunjukkan oleh nilai pretes <60), mahasiswa tidak diperbolehkan mengikuti praktikum.

2. Simulasi/ Role Playing

Simulasi adalah model yang membawa situasi mirip dengan keadaan yang sesungguhnya ke dalam kelas. Dalam simulasi, mahasiswa bermain peran (*role playing*). Dalam role playing,

mahasiswa diberi peran sesuai dengan situasi yang disimulasikan. Untuk pelaksanaan *role playing*, mahasiswa dibagi dalam kelompok kecil dan setiap kelompok kecil bermain peran sesuai dengan skenario yang telah ditetapkan. Dengan *role playing*, diharapkan dapat mengubah cara pandang (*mindset*) mahasiswa dengan jalan mempraktekkan kemampuan komunikasi verbal dan non verbal, mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah, mengembangkan kemampuan empati dan mempraktekkan kemampuan khusus sesuai dengan tujuan instruksional setiap, skenario.

3. Pembuatan Poster Dan Film

Dalam pembuatan poster dan film mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan tentang komunikasi yang efektif dalam hal *health promotion* yang berkaitan dengan permasalahan kesehatan yang ada di masyarakat/lingkungan sekitar mahasiswa yang diwujudkan dalam bentuk poster dan film sebagai salah satu bentuk media dalam komunikasi massa.

4. Praktek Lapangan

Tujuan kegiatan praktek lapangan adalah mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menganalisis lebih lanjut teori yang ada dalam setiap blok. Pada praktek lapangan, mahasiswa melakukan identifikasi masalah dan kemungkinan pemecahan masalah termasuk lingkungan di rumah sakit, lingkungan kampus, rumah tinggal / tempat kost, pasar dan tempat-tempat umum lainnya.

5. Skill Lab

Praktik ketrampilan klinis keperawatan dilakukan berkelompok di ruang laboratorium ketrampilan masing-masing. Setiap mahasiswa diwajibkan menggunakan seragam praktikum dan praktikum dilakukan sesuai jadwal. Fasilitator akan mendemonstrasikan setiap jenis ketrampilan sebelum mahasiswa mencoba ketrampilan tersebut.

C. PENGEMBANGAN ATTITUDE/AFEKTIF

Penilaian attitude mahasiswa dilakukan selama mengikuti proses pembelajaran, yaitu pada saat mengikuti perkuliahan, diskusi kelompok dan CD interaktif serta praktek laboratorium dan portofolio. apabila

dikelompokan, langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan dalam rangka pencapaian kompetensi adalah :

A. Tahap Pengumpulan Informasi (*Information Gathering*)

Tahap pengumpulan informasi adalah merupakan tahap pembekalan kepada mahasiswa. Mahasiswa diharapkan secara aktif mampu mencari dan menyerap semua informasi pembelajaran dari berbagai sumber yang ada disekitarnya. Metode pembelajaran yang digunakan pada tahap ini adalah:

1. Belajar mandiri (*self-directed learning*). Dengan metode ini mahasiswa berupaya mengumpulkan informasi pembelajaran secara mandiri dari sumber teks book, journal, majalah, surat kabar, internet, e-library maupun bertanya kepada pakar atau nara sumber.
2. Lecture. Dalam metode ini mahasiswa diharapkan dapat menyerap semua informasi yang diberikan oleh nara sumber atau dosen pengampu.

B. Tahap Analisis dan Pemantapan

Pada tahap ini, mahasiswa dibimbing dan diarahkan oleh dosen/tutor atau nara sumber agar mampu memanfaatkan semua informasi yang diperoleh dalam memecahkan sebuah problem dalam bidang keperawatan. Mahasiswa dilatih untuk berpikir kritis, berdasarkan pada sumber atau argumentasi yang bisa dipertanggungjawabkan tentang semua pendapat atau tindakan yang dilakukannya. Selain itu, mereka juga dibimbing untuk memiliki professional skill yang terkait dengan materi yang diselenggarakan, baik melalui patient model maupun alat peraga.

Dengan demikian mereka akan memiliki kemampuan untuk berpikir sistematis, komprehensif dan integratif dalam menganalisis dan memecahkan permasalahan (problem) kesehatan yang dihadapinya. Disamping itu, mereka pun memiliki ketrampilan profesional yang memadai dan selalu dipastikan bahwa setiap proses pembelajaran mahasiswa melaksanakan seluruhnya melalui portofoli.

Metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah:

1. PBL
2. Diskusi panel
3. Small group discussion
4. Praktikum dan skill lab

C. Tahap umpan balik dan evaluasi

Tahap ini merupakan tahap penilaian terhadap proses dan hasil kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Metode yang digunakan pada tahap ini adalah:

1. Self-assessment dengan menggunakan checklist oleh mahasiswa
2. *Peer review* antar mahasiswa
3. Pengamatan berkesinambungan oleh tutor dengan observation sheet
4. Daftar hadir dan dinamika kelompok dengan checklist oleh tutor
5. Laporan perorangan tanpa laporan kelompok
6. Angket mahasiswa untuk mengevaluasi tutor
7. Portofolio
8. Ujian : MCQ, SOCA, OSCE

SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan prasarana pembelajaran yang wajib disediakan oleh fakultas adalah sebagai berikut :

1. Staff pengajar sebagai narasumber
2. Tutor dengan ratio 1:10
3. Laboratorium
4. Perpustakaan dan komputer yang terkoneksi internet
5. Sistem Informasi Akademi (SIA)
6. Platform kuliah daring/*online* ELDIRU
7. *Hot spot* nirkabel
8. Ruang diskusi tutorial
9. Ruang skill lab beserta peralatannya
10. Ruang kuliah besar
11. LCD dan komputer di tiap ruang kuliah
12. *White board*
13. Spidol
14. RS Pendidikan
15. RS Kabupaten dan Puskesmas Jaringan Pendidikan
16. RS Jiwa Surakarta
17. Apotik
18. Industri Obat
19. Desa binaan
20. Sentra industri, pertanian, peternakan dan lain-lain yang dapat digunakan untuk lahan praktek lapangan.

Fasilitas lain:

- a. Fasilitas mahasiswa. Untuk mengembangkan minat bakat, penalaran dan kemampuan ilmiah mahasiswa serta mengembangkan kemampuan berorganisasi, jurusan memiliki Badan Eksekutif Mahasiswa berikut fasilitas ruang, perangkat komputer dan papan tulis.
- b. Fasilitas yang disediakan di tingkat universitas berupa akomodasi, fasilitas pelayanan kesehatan (poliklinik dan RSGM), kegiatan seni dan olah raga.
- c. Tersedia halaman parkir, tempat ibadah dan kantin
- d. Bank, mesin ATM dan Koperasi Mahasiswa

Bab 7
KURIKULUM

A. Program Sarjana Kesehatan Masyarakat

Visi:

Sebagai pusat pengembangan sumber daya perdesaan dan kearifan lokal di bidang kesehatan masyarakat yang berdaya saing global pada tahun 2034.

Misi:

1. Menyelenggarakan proses pembelajaran untuk menghasilkan sarjana kesehatan masyarakat yang berkarakter, berkualitas dan berdaya saing global berbasis kearifan lokal.
2. Mengembangkan penelitian dan inovasi unggul di bidang kesehatan masyarakat.
3. Mengembangkan program pemberdayaan masyarakat dan transfer teknologi di bidang kesehatan masyarakat
4. Meningkatkan kerjasama dengan mitra dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian di bidang kesehatan masyarakat.
5. Mengembangkan tata pamong program studi yang baik.

Upaya pencapaian visi dan misi Jurusan Kesehatan Masyarakat dilakukan dengan penyusunan kurikulum yang tepat. Kurikulum yang digunakan pada Jurusan Kesehatan Masyarakat mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa dan Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.

Kurikulum Jurusan Kesehatan Masyarakat menerapkan Kurikulum Pendidikan Sarjana Kesehatan Masyarakat yang berbentuk peminatan. Deskripsi Umum sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) :

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

-
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya
 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia
 4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya
 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain
 6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas

Profil Lulusan

Profil lulusan sarjana kesehatan masyarakat adalah: **MIRACLE** (*Manager, Innovator, Reseacher, Apprenticer, Communitarian, Leader, Educator*)

Capaian Pembelajaran Lulusan

Capaian Pembelajaran Utama yaitu kemampuan di bidang kerja :

1. Mampu melaksanakan pelayanan kesehatan masyarakat tingkat pertama dengan melakukan : pengawasan status kesehatan, diagnosis dan investigasi masalah dan gangguan kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya.
2. Mampu mengembangkan dan menerapkan kebijakan operasional dan perencanaan program untuk mendukung pelayanan kesehatan masyarakat tingkat pertama
3. Mampu melaksanakan pendidikan dan pemberdayaan masyarakat tentang kesehatan dan mobilisasi masyarakat untuk identifikasi dan mengatasi masalah kesehatan masyarakat di tingkat pertama
4. Mampu melaksanakan pengawasan dan pengendalian efektifitas, aksesibilitas, dan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat tingkat pertama
5. Mampu mengkomunikasikan hasil kerjanya kepada masyarakat dan pemangku kepentingan pelayanan kesehatan masyarakat tingkat pertama.

Capaian Pembelajaran Khusus :

1. Mampu mengembangkan pembangunan kesehatan masyarakat pedesaan secara komprehensif
2. Mampu mengembangkan perilaku hidup sehat dengan upaya pemeliharaan kesehatan melalui kegiatan keolahragaan

Kompetensi utama Sarjana Kesehatan Masyarakat, dirumuskan Asosiasi Profesi IAKMI (Ikatan Alumni Sarjana Kesehatan Masyarakat Indonesia)

1. Kemampuan mengkaji dan menganalisis situasi
2. Kemampuan mengembangkan perencanaan program dan kebijakan
3. Kemampuan komunikasi secara efektif
4. Kemampuan memahami budaya setempat
5. Kemampuan memberdayakan masyarakat
6. Penguasaan terhadap dasar-dasar ilmu kesehatan masyarakat
7. Perencanaan keuangan dan ketrampilan manajerial
8. Kemampuan memimpin dan berfikir sistem

Kompetensi-kompetensi tersebut kemudian dijadikan dasar dalam penyusunan kurikulum inti dan kurikulum institusional, di mana penyebaran mata kuliah disusun berdasarkan pengelompokan yang terdiri dari lima (5) kategori yaitu :

1. MPK (Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian)
Adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran untuk mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, berkepribadian mantap, dan mandiri serta mempunyai rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan
2. MKK (Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan)
Adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang ditujukan terutama untuk memberikan landasan penguasaan ilmu dan ketrampilan tertentu
3. MKB (Mata Kuliah Keahlian Berkarya)

Adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan menghasilkan tenaga ahli dengan kekaryaan berdasarkan ilmu dan ketrampilan yang dikuasai

4. MBB (Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat)

Adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang diperlukan seseorang untuk memahami kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya

5. MPB (Mata Kuliah Perilaku Berkarya)

Adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan membentuk sikap dan perilaku seseorang dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan dasar ilmu dan ketrampilan yang dikuasai

Tujuan pendidikan Sarjana Kesehatan Masyarakat di Indonesia sebagai pendidikan akademik dan keprofesian yang terintegrasi ialah mendidik mahasiswa melalui proses belajar dengan menyelesaikan suatu kurikulum sehingga memiliki cukup pengetahuan, ketrampilan dan sikap untuk melaksanakan profesi kesehatan masyarakat secara professional.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar mahasiswa dan Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti pendidikan tinggi, maka Jurusan Kesehatan Masyarakat FIKES Unsoed mempunyai tujuh (7) bidang peminatan yang bertugas membina cabang-cabang ilmu kesehatan masyarakat yaitu :

1. Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan

Tujuan pendidikan peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK) adalah: Mahasiswa mampu memahami konsep, prinsip, komponen, masalah dan pemecahannya di dalam administrasi, manajemen, organisasi dan kebijakannya. Mahasiswa mampu menjadi pengelola, pelaksana, peneliti dan pendidik di bidang manajemen pelayanan kesehatan dalam organisasi kesehatan pemerintah maupun penyelenggara pelayanan kesehatan swasta

2. Peminatan Epidemiologi

Tujuan pendidikan peminatan epidemiologi adalah: Mahasiswa mampu menjadi pengelola, pelaksana, peneliti, pendidik, dan pengembang di bidang pencegahan, pengendalian dan pemberantasan penyakit dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat

3. Peminatan Kesehatan Reproduksi

Tujuan pendidikan peminatan kesehatan reproduksi adalah: Mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip kesehatan reproduksi dalam kesehatan masyarakat dan mampu berpikir secara empiris serta mampu mendiagnosa masalah kesehatan reproduksi di masyarakat

4. Peminatan Keselamatan & Kesehatan Kerja

Tujuan pendidikan peminatan keselamatan & kesehatan kerja adalah: Mahasiswa mampu memahami semua faktor yang berhubungan dengan pekerjaan, metode kerja, kondisi kerja dan lingkungan kerja yang mungkin dapat menyebabkan penyakit, kecelakaan atau gangguan kesehatan lainnya. Mahasiswa mampu menjadi pengelola dan peneliti di bagian kesehatan dan keselamatan kerja (K3) perusahaan

5. Peminatan Promosi Kesehatan

Tujuan pendidikan peminatan promosi kesehatan adalah: Mahasiswa mampu menjadi innovator, motivator dan dinamisator dalam upaya kesehatan masyarakat

6. Peminatan Biostatistik dan SIK

Tujuan pendidikan peminatan biostatistik dan SIK adalah: Mahasiswa mampu berpikir dan bertindak dengan pendekatan empiris, sehingga dapat mendiagnosa kesehatan masyarakat dan manajemen kesehatan menjadi informasi kesehatan

7. Peminatan Kesehatan Lingkungan

Tujuan pendidikan peminatan kesehatan lingkungan adalah: Mahasiswa mampu memahami faktor-faktor yang berhubungan dengan kebutuhan, pengolahan dan pengelolaan lingkungan yang meliputi air bersih, air kotor, sampah, pemukiman, institusi dan lingkungan secara umum. Untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan menghindarkan

terjadinya penyakit, kecelakaan atau gangguan kesehatan lainnya karena kondisi lingkungan

Sebaran Mata Kuliah Prodi Sarjana Kesehatan Masyarakat

Total SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa Jurusan Kesmas UNSOED yakni sejumlah 144 SKS, dengan rincian sebagai berikut :

Jenis Mata Kuliah	Jumlah SKS
Mata kuliah wajib universitas	13 SKS
Mata kuliah kurikulum nasional	100 SKS
Mata kuliah wajib peminatan	27 SKS
Mata kuliah pilihan	4 SKS
Total SKS	144 SKS

Untuk sebaran mata kuliah masing-masing semester, terperinci pada tabel di bawah ini :

SEMESTER I

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	
1	UNO 1001	Pancasila	2	2.0
2	UNO 1002-1006	Pendidikan Agama	2	2.0
3	UNO 1007	Kewarganegaraan	2	2.0
4	KMB 1101	Biomedik 1	3	3.0
5	KMB 1102	Dasar Kependudukan	2	2.0
6	UNO 1008	Jatidiri Unsoed	2	2.0
7	UNO 1010	Bahasa Indonesia	2	2.0
8	KMB 1103	Dasar IKM	2	2.0
9	KMB 1104	Sosio-Antropologi Kesehatan	3	3.0
10	KMB 1105	Etika dan Hukum Kesehatan	2	2.0
JUMLAH			22	

SEMESTER II

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	
1	KMB 1206	Bahasa Inggris	2	2.0
2	KMB 1207	Dasar Ilmu Gizi Masyarakat	3	3.0
3	KMB 1208	Dasar Promosi Kesehatan	2	2.0
4	KMB 1209	Dasar Kesehatan Lingkungan	2	2.0
5	MKB 1210	Dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja	2	2.0
6	KMB 1211	Dasar Kesehatan Reproduksi	2	1.1
7	KMB 1212	Dasar Epidemiologi	2	1.1
8	KMB 1213	Biostatistik Deskriptif dan Inferensial	3	3.0
9	KMB 1214	Biomedik 2	3	2.1
10	KMB 1215	Administrasi dan Kebijakan Kesehatan	2	2.0
JUMLAH			23	

SEMESTER III

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	
1	KMB 2316	Komunikasi Kesehatan	2	2.0
2	KMB 2317	Biomedik 3	2	2.0
3	KMB 2318	Epidemiologi Penyakit Menular	2	2.0
4	KMB 2319	Manajemen Data	2	2.0
5	KMB 1320	Metode Penelitian Kuantitatif	2	2.0
6	KMB 1321	Metode Penelitian Kualitatif	2	2.0
7	KMB 2322	Perencanaan dan Evaluasi Kes.	2	2.0
8	KMB 1323	Pengembangan dan Pengorganisasian Masyarakat	2	2.0
9	KMB 2324	SIK	2	2.0
10	KMB 2325	KIA	2	2.0
11	KMB 2326	Pencemaran Lingkungan	2	2.0
JUMLAH			22	

SEMESTER IV

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	
1	KMB 2427	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2.0
2	KMB 2428	Promosi Kesehatan	2	2.0
3	KMB 2429	Epidemiologi Tidak Menular	2	2.0
4	KMB 2430	Ekonomi Kesehatan	2	2.0
5	KMB 2431	Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	2	2.0
6	KMB 2432	Analisis Kualitas Lingkungan	2	2.0
7	KMB 1433	Manajemen Bencana	2	2.0
8	KMB 2434	Penulisan Ilmiah	2	2.0
9	KMB 2435	Analisis Data	2	2.0
10	KMB 1436	Kesehatan Perdesaan	2	2.0
11	KMB 1436	Kewirausahaan	2	2.0
JUMLAH			22	

SEMESTER V

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	
1	KMB 2537	Higiene Industri	3	2.1
2	KMB 1538	Kepemimpinan dan Berfikir Sistem Kesehatan Masyarakat	2	2.0
3	KMB 2539	Surveillance Kesehatan Masyarakat	3	2.1
		Mata Kuliah Peminatan dan Pilihan*	14	
JUMLAH			22	

* Terdiri dari 12 SKS mata kuliah peminatan dan 2 SKS Mata kuliah pilihan.

* Mahasiswa dapat memilih mata kuliah pilihan dari daftar mata kuliah peminatan lain.

SEMESTER VI

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	
1	UNO 4009	KKN	3	0.3
2	KMB 2641	PBL Terintegrasi I	3	0.3
3	KMB 2642	PBL Terintegrasi II	3	0.3
		Mata Kuliah Peminatan dan Pilihan*	13	
JUMLAH			22	

* Terdiri dari 11 SKS mata kuliah peminatan dan 2 SKS Mata kuliah pilihan.

* Mahasiswa dapat memilih mata kuliah pilihan dari daftar mata kuliah peminatan lain.

SEMESTER VII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	
1	KMB 2743	PKL	3	0.3
		Mata Kuliah Peminatan	4	
JUMLAH			7	

SEMESTER VIII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	
1	KMB 2744	Skripsi	4	0.4
JUMLAH			4	

MATA KULIAH PEMINATAN

1. ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN

SMT	KODE	MATA KULIAH	SKS	
5	KMB 2545	Manajemen Puskesmas	2	2.0
5	KMB 2546	Politik Kebijakan Kesehatan	2	2.0
5	KMB 2547	Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan	2	2.0
5	KMB 2548	Asuransi Kesehatan	2	2.0
5	KMB 2549	Pembiayaan Kesehatan	2	2.0
5	KMB 2550	Manajemen Rumah Sakit	2	2.0
6	KMB 2651	Perencanaan Kesehatan Perdesaan	3	2.1
6	KMB 2652	Manajemen Logistik Institusi Kesehatan	2	2.0
6	KMB 2653	Manajemen Pemasaran Layanan Kesehatan	2	2.0
6	KMB 2654	Manajemen Sumber Daya Manusia Kesehatan	2	2.0
6	KMB 2755	Seminar AKK	2	2.0
7	KMB 2756	Advokasi Kebijakan Kesehatan	2	2.0
7	KMB 2757	Strategi kuantitatif Manajemen Pelayanan Kesehatan (<i>e-learning</i>)	2	2.0
JUMLAH			27	

2. PROMOSI KESEHATAN

SMT	KODE	MATA KULIAH	SKS	
5	KMB 2558	Pemasaran sosial	2	2.0
5	KMB 2559	Pendidikan aktivitas fisik	3	2.1
5	KMB 2560	Pengembangan media promkes	3	3.0
5	KMB 2561	Promosi kesehatan perdesaan	2	2.0
5	KMB 2562	Perikes	2	2.0
6	KMB 2663	Seminar promkes	2	2.0
6	KMB 2664	Renval promkes	3	3.0
6	KMB 2665	Konseling	3	3.0

6	KMB 2766	Promkes institusi	3	3.0
7	KMB 2767	kemitraan kesehatan (<i>e-learning</i>)	2	2.0
7	KMB 2768	Penelitian kualitatif (<i>e-learning</i>)	2	2.0
JUMLAH			27	

3. EPIDEMIOLOGI

SMT	KODE	MATA KULIAH	SKS	
5	KMB 2569	Penyelidikan Wabah	3	2.1
5	KMB 2570	Epidemiologi penyakit tropik	2	2.0
5	KMB 2571	Entomologi kesehatan	2	2.0
5	KMB 2572	Metode epidemiologi	3	2.0
5	KMB 2573	Epidemiologi bencana	2	2.0
6	KMB 2674	Pengendalian Vektor Epidemiologi	3	2.1
6	KMB 2675	Seminar Epidemiologi	2	2.0
6	KMB 2676	Epidemiologi lapangan	3	2.1
6	KMB 2677	Epidemiologi kesehatan perdesaan	2	2.0
6	KMB 2778	Pengantar spasial epidemiologi	1	1.0
7	KMB 2779	Survei cepat (<i>e-learning</i>)	2	2.0
7	KMB 2780	Program Pemberantasan Penyakit (<i>e-learning</i>)	2	2.0
JUMLAH			27	

4. BIostatistik

SM T	KODE	MATA KULIAH	SKS	
5	KMB 2581	Rancangan Sampel	3	2.1
5	KMB 2582	Analisis Data Lanjut	2	2.0
5	KMB 2583	Standarisasi Terminologi Kesehatan	3	2.1
5	KMB 2584	Statistik Non Parametrik	2	2.0
5	KMB 2585	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	2	2.0
6	KMB 2686	Seminar Biostatistik dan SIK	2	2.0
6	KMB 2687	Analisis dan Desain Sistem Informasi	2	2.0
6	KMB 2688	Sistem Informasi Geografis	3	2.1

6	KMB 2689	Pengantar Basis Data	2	2.0
6	KMB 2790	Rancangan Percobaan	2	2.0
7	KMB 2791	Aplikasi Basis Data (<i>e-learning</i>)	2	2.0
7	KMB 2792	Audit Sistem Informasi Kesehatan (<i>e-learning</i>)	2	2.0
JUMLAH			27	

5. KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Sem	KODE	MATA KULIAH	SKS	
5	KMB 2593	Fisiologi Kerja	2	2.0
5	KMB 2594	Toksikologi Industri	3	2.1
5	KMB 2595	Keselamatan Kerja	2	2.0
5	KMB 2596	Kesehatan Kerja	2	2.0
5	KMB 2597	Instrumentasi K3	3	2.1
5	KMB 2598	Seminar K3	2	2.0
6	KMB 2699	Psikologi Industri	2	2.0
6	KMB 26100	Promosi Keselamatan dan Kesehatan Kerja	2	2.0
6	KMB 26101	SMK3	2	2.0
6	KMB 27102	Ergonomi	3	2.1
7	KMB 27103	K3 Perdesaan (<i>e-learning</i>)	2	2.0
7	KMB 27104	K3 rumah sakit	2	2.0
JUMLAH			27	

6. KESEHATAN REPRODUKSI

Sem	KODE	MATA KULIAH	SKS	
5	KMB 25105	Fisiologi Reproduksi Manusia	3	2.1
5	KMB 25106	Tumbuh Kembang dan Kelangsungan Hidup Anak	2	2.0
5	KMB 25107	Remaja Sehat	2	2.0
5	KMB 25108	Perilaku Berisiko Remaja	3	2.1
5	KMB 25109	KB dan Kontrasepsi	2	2.0
6	KMB 26110	Pencegahan dan Penanganan HIV-AIDS	3	2.1

6	KMB 26111	Teknologi Reproduksi dan Infertilitas	2	2.0
6	KMB 26112	Kesehatan Reproduksi Lansia	2	1.1
6	KMB 26113	Gender dan Kesehatan	2	2.0
6	KMB 27114	Seminar Kesehatan Reproduksi	2	2.0
7	KMB 27115	Gizi Kesehatan Reproduksi (<i>e-learning</i>)	2	2.0
7	KMB 27116	Kesehatan reproduksi perdesaan (<i>e-learning</i>)	2	
JUMLAH			27	

7. KESEHATAN LINGKUNGAN

Sem	KODE	MATA KULIAH	SKS	
5	KMB 25117	Pengelolaan Limbah	3	2.1
5	KMB 25118	Pengelolaan Air Minum	3	2.1
5	KMB 25119	Seminar Kesling	2	2.0
5	KMB 25120	Toksikologi	2	2.0
5	KMB 25121	Kesehatan Lingkungan Institusi	2	2.0
6	KMB 26122	Kesehatan Lingkungan Pemukiman dan Kota	2	2.0
6	KMB 26123	Sanitasi tempat-tempat umum	3	2.1
6	KMB 26124	Keamanan Makanan dan Kesehatan	3	2.1
6	KMB 27125	Pengelolaan lingkungan hidup	3	2.1
7	KMB 27126	AMDAL Kesmas (<i>e-learning</i>)	2	2.0
7	KMB 27127	Manajemen Penyakit Berbasis Lingkungan (<i>e-learning</i>)	2	2.0
JUMLAH			27	

DESKRIPSI MATA KULIAH SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT

(UNO 1001) Pancasila

Perkuliahan ini membahas tentang landasan dan tujuan Pendidikan Pancasila, Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia, Pancasila sebagai sistem filsafat, Pancasila sebagai etika politik dan ideologi nasional, Pancasila dalam konteks ketatanegaraan RI dan Pancasila sebagai paradigma kehidupan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

(UNO 1002- 1006) Pendidikan Agama Islam

Mata kuliah ini bertujuan memberikan pemahaman tentang *syari'at Islam*, meliputi berbagai aspek yang terkandung di dalamnya, yaitu *aqidah, ibadah, hukum, muamalah, akhlak*, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan kehidupan sosial masyarakat ditinjau dari sisi *syari'at Islam*. Dalam pembahasan tentang *aqidah* akan diarahkan kepada pemahaman makna keimanan kepada Allah sehingga dapat memperkuat keimanan kepada-Nya dengan benar dengan menguraikan dalil-dalil atau bukti-bukti, baik dalil *nakli* (nash al-Qur'an dan Hadits) maupun dalil *akli* (rasio). Di dalamnya akan dibahas juga tentang esensi manusia dalam pandangan Islam, hak dan kewajibannya baik kepada Allah maupun kepada makhluk-Nya, sehingga diharapkan peserta akan berakhlak sesuai dengan kehendak Allah sebagai pembuat *syari'at* dan juga sesuai dengan kodratnya sebagai manusia. Selain itu juga akan dibahas tentang isu-isu aktual yang berkembang di masyarakat.

Pendidikan Agama Katolik

Agama Katolik: Pengetahuan tentang manusia yang beriman kepada Allah melalui Kristus di dalam Gereja, hidup menggereja dan memasyarakat dalam rangka pengembangan sikap dan mentalitas hidup pribadi seseorang yang percaya kepada Allah. Mampu menyatakan iman dalam kehidupan sehari-hari, dalam hubungan dengan Allah, sesama manusia, alam semesta dan bangsa negara.

Pendidikan Agama Kristen Protestan

Agama Kristen: Kuliah ini mendalami pengertian agama, ibadah, pernyataan Allah, manusia citra Allah perkawinan, dosa dan reaksi Allah, Pribadi dan karya Yesus, Roh Kudus, Perjanjian lama dan Baru, Gereja, Injil dan Escatologi Iman dan Syahadat.

Pendidikan Agama Budha

Pemahaman tentang agama Budha dan pengalamannya dalam masyarakat beragama, dharma dan kebaktian untuk Iman, (sadha) dalam menjaga kelangsungan hidup Agama, Bangsa dan Negara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Pendidikan Agama Hindu

Penghayatan keagamaan yang mantap kepada Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, sehingga mampu mengendalikan diri dalam berpikir, berbicara, berbuat dalam pengabdian pada nusa, bangsa dan negara.

Pendidikan Agama Kong Hu Cu

Pengembangan kepribadian yang utama dan mulia berlandaskan pada ajaran Khonghucu dalam kehidupan bersama, serta menerapkan IPTEKS secara bertanggung jawab yang didukung oleh materi ketuhanan, kemanusiaan, moralitas, budaya, dan hukum.

(UNO 1007) Kewarganegaraan

Dalam kuliah ini akan dibahas tentang latar belakang, kompetensi yang diharapkan dan dasar pemikiran pendidikan kewarganegaraan, pengertian dan pemahaman tentang bangsa dan negara, negara dan warga negara dalam sistem kenegaraan di Indonesia, hak dan kewajiban warga negara menurut UUD 1945, konsep dasar bela negara, pemahaman tentang demokrasi, hak asasi manusia (HAM), wawasan nusantara, ketahanan nasional, serta politik dan strategi nasional.

(MKB 1101) Biomedik 1

Mata kuliah ini membahas tentang biologi sel, genetik (DNA, transkripsi, translasi), histologi serta anatomi dan fisiologi. Bahan kajian akan sangat membantu mahasiswa untuk memahami dasar dari kebutuhan tubuh manusia utamanya menjaganya untuk tetap sehat. Kemampuan yang diperoleh sangat diperlukan sebagai dasar dalam memahami keilmuan epidemiologi, Kesehatan kerja, kesehatan lingkungan dan kesehatan reproduksi.

(MKB 1102) Dasar Kependudukan

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar kependudukan, Teori - teori kependudukan, Struktur, kependudukan, fertilitas, mortalitas, Transisi

Demografi, Mobilitas Penduduk, Ketenagakerjaan, Transisi /Bonus Demografi dan Fenomena Generasi Milenial, Fenomena Aging Latihan Analisis Data Kependudukan, Parade Standing Banner : Generasi Milenial Melek Data

(UNO 1008) Jatidiri Unsoed

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pengembangan kepribadian yang memberikan pengetahuan atau pemahaman tentang pendidikan karakter, hakekat manusia, kepribadian, sejarah, perkembangan, visi dan misi Universitas Jenderal Soedirman, nilai kejuangan Panglima Besar Jenderal, pengelolaan diri, etika dan etika akademik, wawasan kebangsaan dan kesadaran hukum yang berlaku di Indonesia

(UNO 1010) Bahasa Indonesia

Mata kuliah ini terkait dengan pemahaman sejarah, kedudukan dan fungsi, perkembangan, ragam bahasa Indonesia, ejaan dan penerapannya. Bahan Kajian Mata Kuliah meliputi : Peran Bahasa Indonesia, Ragam Bahasa Indonesia, Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), Pilihan Kata dalam Bahasa Indonesia, Penalaran dan Kalimat Efektif, Paragraf, Perencanaan Karangan Ilmiah, Konvensi Naskah dan Penulisan Karangan Ilmiah.

(MKB 1103) Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat

Mata kuliah ini adalah mata kuliah wajib di Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan pada semester I yang membahas topik-topik (materi) sebagai berikut : Sejarah dan perkembangan ilmu kesehatan di Indonesia dan ruang lingkungnya, prinsip dan teori kesehatan masyarakat, konsep sehat dan sakit, paradigma sehat, faktor-faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan, konsep pencegahan penyakit, kecacatan dan kematian, Instrumen kesehatan masyarakat, profesi kesehatan, institusi pelayanan kesehatan, sistem pelayanan kesehatan, institusi kesehatan masyarakat, sistem kesehatan masyarakat, kebutuhan dasar manusia dan konsep keluarga, konsep posyandu balita, posyandu lansia, serta konsep teori-teori penunjangnya dalam berbagai peminatan kesehatan.

(MKB 1104) Sosio-Antropologi Kesehatan

Mata Kuliah Sosio Antropologi Kesehatan adalah mata kuliah umum di Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas

Jenderal Soedirman pada semester I sebesar 3 SKS. Topik-topik (materi) yang dibahas adalah Definisi, ruang lingkup, sejarah, manfaat sosio antropologi kesehatan, Konsep Budaya, Unsur Budaya dan Masyarakat, model sosial dalam kesehatan, Perubahan Sosial Budaya Masyarakat (Stratifikasi sosial, Mobilitas Sosial, Difusi Kebudayaan), Kelompok Sosial (Interaksi Sosial, Pranata Sosial,/Lembaga Sosial), Determinan Sosial Budaya dalam Kesehatan Masyarakat, Hakikat Manusia sebagai Makhluk Individu dan Sosial, aspek perilaku dalam sistem sosial, sosiologi dalam kaitannya dengan Promosi Kesehatan, Media Sosial dan Kesehatan, Pendekatan Sosio Antropologi dalam Kesehatan Masyarakat.

(MKB 1105) Etika dan Hukum Kesehatan

Mata kuliah Etika dan Hukum Kesehatan merupakan mata kuliah dasar bagi mahasiswa di Jurusan Kesehatan Masyarakat. Mata kuliah ini memberikan pengetahuan sebagai bekal bagi mahasiswa tentang konsep etika secara umum, konsep kesehatan dan masyarakat dan konsep etika profesi. Mata kuliah ini juga membahas tentang dasar-dasar hukum secara umum, hak asasi manusia bidang kesehatan, dan aspek hukum kesehatan serta peraturan perundang-undangan yang terkait dengan bidang kesehatan di Indonesia.

(MKB 1206) Bahasa Inggris

Mata kuliah ini bertujuan untuk mengajarkan mahasiswa tata bahasa Inggris yang digunakan dalam lisan maupun tulisan. Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan dapat menggunakan bahasa Inggris baik lisan maupun tulisan secara gramatikal

(MKB 1207) Dasar Ilmu Gizi Masyarakat

Mata kuliah ini membahas tentang sistem pangan dan gizi, kaitan peranan pangan dan gizi, nilai pangan, zat gizi, kebutuhan dan kecukupan gizi, program pangan dan gizi secara umum. Topik kajiannya antara lain ruang lingkup ilmu gizi, zat gizi makro, zat gizi mikro, penilaian konsumsi makanan, pengolahan makanan dan kebutuhan dan kecukupan zat gizi pada berbagai kelompok umur dan kelompok fisiologis khusus.

(MKB 1208) Dasar Promosi Kesehatan

Mata kuliah ini membahas topik-topik sebagai berikut : Konsep Pendidikan Kesehatan Masyarakat, , Sejarah, Konsep, Prinsip, Pendidikan Kesehatan

Masyarakat , Program Pendidikan Kesehatan Masyarakat di Indonesia, Strategi Promosi Kesehatan, Teknik Penyampaian Pesan Kesehatan, Pendidikan Kesehatan Individu, Keluarga dan Pasien, Perencanaan Pendidikan Kesehatan Masyarakat, Evaluasi Pendidikan Kesehatan Masyarakat Pendidikan Kesehatan Dalam Berbagai Topik Kesehatan.

(MKB 1209) Dasar Kesehatan Lingkungan

Mata Kuliah Dasar-dasar Kesehatan Lingkungan membahas tentang pengertian dan konsep ekologi kesehatan lingkungan, parameter kesehatan lingkungan, perkembangan kesehatan lingkungan, peran lingkungan dalam penyakit, pengendalian vektor, dampak dan penanganan bencana kesehatan lingkungan, iklim terhadap kesling, air bersih, hygiene dan sanitasi, pengelolaan limbah. Pemukiman sehat, Langkah-langkah pemecahan masalah berwawasan kesehatan lingkungan, Analisis Penerapan peraturan pengelolaan lingkungan hidup dengan memanfaatkan sumber daya yang ada yang sesuai dengan situasi dan kondisi daerah

(MKB 1210) Dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Mata kuliah ini adalah Mata kuliah ini membahas mengenai konsep dasar K3,P2K3, Gizi Kerja, Monitoring Lingkungan Kerja, Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja (PAK), Peraturan perundang-undangan bidang K3, Psikologi Industri, Ergonomi. Keselamatan Kerja, Asuransi Ketenaga Kerjaan, Tenaga Kerja Wanita dan Anak-anak, Higiene Industri, Menejemen dan Audit K3.

(MKB 1211) Dasar Kesehatan Reproduksi

Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian bidang Kesehatan Reproduksi di Jurusan Kesehatan Masyarakat FIKes yang membahas tentang teori, prinsip dasar kesehatan reproduksi, pelayanan kesehatan reproduksi, dan issue-isue terkait kesehatan reproduksi dari perspektif kesehatan masyarakat

(MKB 1212) Dasar Epidemiologi

Mata kuliah ini membahas tentang Batasan dan Ruang Lingkup Epidemiologi, Konsep Kejadian Masalah Kesehatan, Ukuran Epidemiologi, Riwayat Alamiah dan Pencegahan Penyakit, Strategi Epidemiologi dan Desain Studi Epidemiologi. Setelah mengikuti mata kuliah ini selama satu semester mahasiswa mampu mengaplikasikan pencegahan dan penanggulangan berbagai penyakit menular.

(MKB 1213) Biostatistik Deskriptif dan Inferensial

Mata kuliah ini adalah mata kuliah wajib di Jurusan Kesehatan Masyarakat yang dilaksanakan pada semester genap (II). Mata kuliah ini membahas tentang statistik deskriptif (data dan variabel, skala pengukuran, nilai tengah, nilai sebaran, dan penyajian data), probabilitas (hukum probabilitas, distribusi probabilitas: binomial-poisson-normal, dan central limit theorem), estimasi parameter (titik dan interval), uji statistik (uji t, uji anova one-way, chi-square, korelasi/regresi linier sederhana, dan regresi logistik sederhana), dan sampling (besar sampel untuk estimasi dan uji hipotesis, serta prosedur sampling probabilitas).

(MKB 1214) Biomedik 2

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian, ruang lingkup dan dasar-dasar parasitologi, mikrobiologi dan patologi umum. Dengan mata kuliah ini, diharapkan dapat menjelaskan prinsip dasar parasitology, mikrobiologi dan patologi klinik sebagai dasar untuk memahami mata kuliah lain yang relevan.

(MKB 1215) Administrasi dan Kebijakan Kesehatan

Mata kuliah ini membahas tentang definisi administrasi kebijakan kesehatan, system kesehatan, subsistem pelayanan kesehatan, subsistem pembiayaan kesehatan, perencanaan kesehatan, pengorganisasian kesehatan, dan evaluasi kesehatan

(MKB 2316) Komunikasi Kesehatan

Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian bidang Promosi Kesehatan di Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan yang membahas topik-topik sebagai berikut : Konsep Komunikasi, Model Komunikasi, Komunikasi dalam Perubahan Perilaku, Komunikasi Publik, Public Speaking, Komunikasi lintas budaya, konseling dan wawancara, Komunikasi Massa, Pengembangan Media komunikasi, Aplikasi konsep komunikasi dalam program kesehatan masyarakat, dasar advokasi.

(MKB 2317) Biomedik 3

Mata kuliah ini membahas tentang proses terjadinya penyakit atau gejala yang terjadi pada tubuh manusia diantaranya (radang, infeksi, dehidrasi, syok, asidosis, kelainan fungsi hati, kelainan fungsi ginjal, kelainan fungsi darah, kelainan metabolisme karbohidrat, lemak dan protein). Pengolongan

obat dalam bentuk sediaan farmasi, farmakokinetika, farmakodinamika, interaksi obat, pengembangan obat, Kapita Selekta Farmakologi

(MKB 2318) Epidemiologi Penyakit Menular

Mata kuliah ini membahas pengertian konsep EPM (definisi, model transmisi), pencegahan dan pengendalian penyakit menular, contoh penyakit menular (*vector borne disease, water&food born disease, air borne disease*), *PD3I, new emerging disease, neglected disease*)

(MKB 2319) Manajemen Data

Mata kuliah ini adalah mata kuliah wajib di Jurusan Kesehatan Masyarakat yang dilaksanakan pada semester III. Untuk dapat menempuh mata kuliah ini mahasiswa diwajibkan sudah lulus mata kuliah Biostatistik Deskriptif dan Inferensial. Mata kuliah ini membahas tentang Konsep dan ruang lingkup manajemen data, konsep variabel dalam menentukan analisis, uji statistik univariat, uji satu sampel berbagai *software* statistik. Mata kuliah ini juga mempraktikkan pengolahan data dengan program SPSS dan Epi Data

(MKB 1320) Metode Penelitian Kuantitatif

Mata kuliah ini membahas filosofi penelitian kuantitatif, siklus ilmiah kuantitatif, fenomena dan masalah penelitian kuantitatif, cara menyusun metode penelitian yang baik baik penelitian kuantitatif (perumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, jenis penelitian, populasi, sampel, teknis sampel, pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data) dan uji validitas dan reliabilitas

(MKB 1321) Metode Penelitian Kualitatif

Mata Kuliah ini membaha mengenai teorisasi dalam penelitian kualitatif, pembentukan desain penelitian kualitatif, teknik sampling dan pengumpulan data kualitatif, penyusunan dan penetapan instrument pengambilan data kualitatif, analisis data dan telaah terhadap penelitian-penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat.

(MKB 2322) Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan

Mata kuliah ini membahas tentang konsep perencanaan dan evaluasi dan program kesehatan yang dilakukan di institusi maupun yang di masyarakat. Materi dalam mata kuliah ini mendasari mahasiswa dalam melaksanakan

praktek belajar lapangan dan pengelolaan program di bidang kesehatan masyarakat.

(MKB 1323) Pengembangan dan Pengorganisasian Masyarakat

Mata kuliah ini membahas falsafah dasar pengembangan masyarakat, pengorganisasian Masyarakat, persiapan sosial, mobilisasi, partisipasi dan kaderisasi, pengembangan masyarakat sebagai proses perubahan. Pembangunan kesehatan dan pemberdayaan, partisipasi masyarakat, mobilisasi masyarakat, pengembangan masyarakat dan agen perubahan, modal sosial, kearifan sosial, dan teori sosial.

(MKB 2324) Sistem Informasi Kesehatan/ SIK

Mata kuliah ini adalah mata kuliah peminatan Biostatistik dan SIK di Jurusan Kesehatan Masyarakat yang dilaksanakan pada semester ganjil. Mata Kuliah Sistem Informasi Kesehatan membahas tentang bagaimana data kesehatan dikumpulkan, disimpan, dikelola, dianalisis, didistribusikan menjadi informasi yang bermanfaat untuk perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan kinerja sistem kesehatan, implementasi sistem informasi/e-health dipelayanan kesehatan, sistem pencacatan dan pelaporan, indikator kesehatan, sistem pengkodean kesehatan (ICD X dan INACBGs) dan evaluasi.

(MKB 2325) Kesehatan Ibu dan Anak /KIA

Mata kuliah ini adalah salah satu mata kuliah keahlian bidang Kesehatan Reproduksi di Jurusan Kesehatan Masyarakat FIKES pada semester IV yang membahas topik-topik (materi) sebagai berikut : Konsep Kesehatan Ibu dan Anak; Konsep Safe Motherhood; Sejarah dan Perkembangan SM; Perawatan Kehamilan; Persalinan dan Nifas, IMD; Manajemen Indikator KIA; Ekologi KIA; PONEC & PONEK; Sosial Budaya KIA; Gizi Ibu dan Anak dan Pelayanan Obstetri Neonatus.

(MKB 2326) Pencemaran Lingkungan

Mata kuliah ini membahas mengenai Peraturan Perundangan yang berhubungan dengan Pencemaran Lingkungan, definisi pencemaran lingkungan darat, air dan udara, sumber-sumber pencemaran darat, air dan udara, proses terjadinya pencemaran darat, air dan udara, proses penanggulangan serta dampak terhadap kesehatan lingkungan dan kesehatan

masyarakat, serta penerapan pengelolaan lingkungan sederhana langsung pada masyarakat.

(MKB 2427) Teknologi Informasi dan Komunikasi

Mata kuliah ini membahas tentang istilah dalam TIK, memahami konsep dan regulasi *e-health* yang dapat digunakan di organisasi kesehatan. Mata kuliah ini juga akan memperkenalkan mahasiswa terkait teknologi yang umum digunakan dalam mengimplementasi *e-health* seperti teknologi HL7, DICOM, PACS, jaringan dan komunikasi data, teknologi web dan mobile yang digunakan dalam pelayanan kesehatan

(MKB 2428) Promosi Kesehatan

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian promosi kesehatan dan hubungannya dengan derajat kesehatan, aspek filosofis dalam promosi kesehatan, kemitraan dalam promosi kesehatan, advokasi dalam promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat dalam promosi kesehatan, perencanaan promosi kesehatan, promosi kesehatan dalam tatanan institusi pendidikan, promosi kesehatan dalam tatanan tempat pelayanan kesehatan, promosi kesehatan dalam tatanan tempat kerja

(MKB 2429) Epidemiologi Tidak Menular

Mata kuliah ini membahas pengertian konsep EPTM (definisi, pencegahan dan pengurangan penyakit tidak menular), contoh beberapa penyakit tidak yaitu thalassemia, asma bronkiale, epid lansia, osteoporosis, jantung, stroke, hipertensi, kanker payudara, kanker leher rahim, kanker paru, diabetes melitus, Kesehatan mental, hipo dan hipertyroid, merokok dan narkoba

(MKB 2430) Ekonomi Kesehatan

Mata kuliah ini membahas tentang definisi ekonomi kesehatan, *supply* dan *demand* pelayanan kesehatan, konsep produksi dan perilaku produksi pelayanan kesehatan, perilaku konsumen dan aplikasi teori *utility* dalam pelayanan kesehatan. Konsep biaya, analisis biaya pelayanan kesehatan, konsep tarif pelayanan kesehatan, pendanaan kesehatan, *Cost Benefit Analysis* (CBA) *Cost Effectiveness Analysis* (CEA), serta isu keadilan (*equity*) dalam kebijakan sistem kesehatan

(MKB 2431) Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan

Mata kuliah ini akan membahas beberapa konsep pembiayaan dan penganggaran kesehatan dalam konteks pengambilan keputusan dan strategi dalam manajemen institusi penyelenggara pelayanan kesehatan, Implementasi fungsi pembiayaan kesehatan, sistim penganggaran yang digunakan dalam penetapan tarif pelayanan kesehatan dan investasi dalam industri pelayanan kesehatan

(MKB 2432) Analisis Kualitas Lingkungan

Mata kuliah ini membahas mengenai Peraturan Perundangan yang berhubungan dengan Analisis Kualitas Lingkungan, definisi Analisis Kualitas Lingkungan baik darat, air dan udara, setelah mengikuti mata kuliah ini diharapkan Mahasiswa dapat mengetahui, memahami, menguasai dan mampu mengimplementasikan teori, konsep, dan prinsip dalam melakukan analisis kualitas lingkungan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

(MKB 1433) Manajemen Bencana

Mata kuliah ini membahas tentang ruang lingkup bencana, analisis risiko kebencanaan, manajemen pra-bencana, pengkajian kebutuhan saat bencana, surveilans, manajemen korban saat bencana. Mata kuliah ini juga membahas peran ilmu kesmas dalam menganalisis kejadian maupun masalah kesehatan masyarakat dalam situasi kegawatdaruratan dan bencana.

(MKB 2434) Penulisan Ilmiah

Mata kuliah ini membahas penulisan ilmiah yang mencakup konsep dan cara berfikir ilmiah, perencanaan penulisan ilmiah, ciri, bentuk dan jenis tulisan ilmiah, etika penulisan ilmiah dan teknik menulis ilmiah. Pada Teknik penulisan ilmiah mencakup ejaan, kalimat baku dan kalimat efektif, paraphrase, penelusuran ilmiah, sistem rujukan dan daftar pustaka.

(MKB 2435) Analisis Data

Mata kuliah ini adalah mata kuliah wajib di Jurusan Kesehatan Masyarakat yang dilaksanakan pada semester genap (IV). Mata kuliah ini membahas tentang analisis data bivariat (uji beda proporsi, uji beda rata-rata) dan multivariat (regresi logistik dan linier) menggunakan SPSS.

(MKB 1436) Kesehatan Perdesaan

Kuliah umum yang wajib diambil oleh mahasiswa di Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan yang membahas topik-topik (materi) sebagai berikut : karakteristik perdesaan, sosial budaya masyarakat perdesaan, penyakit-penyakit di wilayah perdesaan, gambaran pelayanan kesehatan di masyarakat perdesaan, perilaku pencarian pelayanan kesehatan masyarakat perdesaan, kebijakan berbasis masyarakat perdesaan, rencana peningkatan pelayanan kesehatan di desa, pengobatan tradisional, pemberdayaan masyarakat perdesaan.

(MKB 1437) Kewirausahaan

Mata Kuliah ini akan menjelaskan mengenai perilaku dan sikap kewirausahaan melalui teori-teori yang mendukungnya serta contoh-contoh aplikasi nyata di dunia usaha. Dengan harapan agar peserta mampu membaca peluang-peluang usaha yang pada akhirnya mendorong untuk mempunyai jiwa wirausaha dan mempunyai minat untuk berwirausaha, yang digambarkan dalam rencana usaha atau proposal usaha. Proposal usaha yang dibuat mengacu pada pedoman Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) Dikti.

(MKB 2537) Higiene Industri

Mata kuliah Higiene Industri (HI) adalah mata kuliah keahlian bidang K3 yang merupakan mata kuliah kelanjutan dari Mata kuliah dasar-dasar K3. Persyaratan untuk mengikuti Mk. HI yaitu mahasiswa harus sudah lulus Mk.Dasar-Dasar K3 terlebih dahulu. Mk. HI diberikan kepada mahasiswa pada semester V. Materi Mk.HI didesain agar mahasiswa mampu memahami konsep/teori, memahami hasil riset bidang Higiene Industri (K3) dan mengetahui penerapan konsep Higiene Industri di tempat kerja (pabrik, perusahaan, dll).

(MKB 1538) Kepemimpinan dan Berfikir Sistem Kesehatan Masyarakat

Mata kuliah membahas tentang konsep pemimpin dan kepemimpinan, filosofi munculnya kepemimpinan, teori dan gaya kepemimpinan, fungsi-fungsi kepemimpinan, studi dan model kepemimpinan, sistem kultur kepemimpinan intitusi kesehatan masyarakat, organisasi belajar, manajemen konflik, budaya organisasi, manajemen dan pemberdayaan sumber daya manusia dan pengambilan keputusan

(MKB 2539) Surveillance Kesehatan Masyarakat

Mata kuliah ini membahas tentang konsep surveilans, manfaat, jenis-jenis surveilans, langkah-langkah surveilans, desain serta evaluasi surveilans dalam bidang kesehatan. Bahan kajian dalam mata kuliah ini akan menguatkan kompetensi dasar dalam penerapan surveillance epidemiologi dalam masalah-masalah kesehatan yang masih menjadi beban bagi masyarakat

(UNO 4009) KKN

Mata kuliah Kuliah Kerja Nyata yang merupakan latihan memperoleh pengalaman belajar dan bekerja di lokasi yang ditetapkan. Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan ilmu yang didapatkan di kampus untuk menyelesaikan atau membantu permasalahan di lokasi KKN mahasiswa tersebut. KKN dilakukan secara berkelompok untuk membangun kerjasama antar tim dan kemampuan berkomunikasi.

(MKB 2641) PBL Terintegrasi I

Praktik Belajar Lapangan I merupakan proses belajar mahasiswa pada tahap analisis situasi masalah yang telah ditetapkan. Analisis situasi merupakan tahap awal dari satu siklus pemecahan masalah (*problem solving cycle*). Tujuan analisis situasi adalah mengumpulkan data dan informasi sebanyak-banyaknya tentang kondisi kesehatan wilayah yang terkait dengan permasalahan. Pada PBL I, mahasiswa mampu menganalisis faktor-faktor penyebab dari masalah serta menentukan alternatif-alternatif pemecahan masalah. Analisis faktor-faktor penyebab dari prioritas masalah tersebut dilakukan dengan cara mengkaji teori-teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan

(MKB 2642) PBL Terintegrasi II

Pada PBL II mahasiswa mampu menetapkan dan melaksanakan alternatif pemecahan masalah kesehatan yang dipilih melalui intervensi langsung. Bentuk intervensi yang akan dilakukan dapat secara fisik maupun non fisik. Komunikasi dan pendekatan komunitas dilakukan juga dengan pengembangan media promosi kesehatan yang paling efektif bagi peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku kesehatan masyarakat

(MKB 2743) PKL

Kegiatan PKL merupakan sarana latihan kerja bagi mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman, penghayatan dan keterampilan di bidang keilmuan kesehatan masyarakat. Kegiatan ini untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam ilmu pengetahuan dan upaya untuk membentuk sikap dan keterampilan profesional dalam bekerja. Kegiatan PKL berarti melaksanakan apa yang menjadi fungsi, tugas, kewajiban dan pekerjaan pokok dari institusi tempat PKL yang relevan dengan keilmuan kesehatan masyarakat

(MKB 2744) Skripsi

Mata kuliah ini dapat diambil oleh mahasiswa apabila telah memperoleh nilai kredit minimal 110 SKS. Skripsi wajib diselesaikan oleh mahasiswa maksimal dalam 2 semester. Mata Kuliah Skripsi membentuk kompetensi analisis masalah kesehatan dan penyusunan saran pemecahan masalah dalam konteks metodologi penelitian kesehatan. Tahapan yang harus dilalui oleh mahasiswa dalam menyelesaikan mata kuliah skripsi adalah : Penyusunan outline pada seminar peminatan, Seminar proposal, pengambilan data dan penyusunan skripsi serta seminar hasil.

DESKRIPSI MATA KULIAH PEMINATAN**Peminatan Administrasi dan Kebijakan Kesehatan (AKK)****(MKB 2545) Manajemen Puskesmas**

Matakuliah ini dibahas tentang sejarah perkembangan Puskesmas di Indonesia, batasan, tugas dan fungsi Puskesmas. Dibahas organisasi dan manajemen Puskesmas (manajemen sistem informasi, personalia, keuangan, manajemen perawatan, manajemen logistik dan farmasi) serta evaluasi manajemen Puskesmas. Bahasan tentang tata pamong dan tata kelola serta pengembangan program-program penjaminan mutu juga dibahas secara khusus.

(MKB 2546) Politik Kebijakan Kesehatan

Mata kuliah ini membahas Ilmu politik dalam merumuskan dan melaksanakan kebijaksanaan kesehatan dengan pokok bahasan Konsep Politik dalam Kebijakan Kesehatan, Tahapan dan Proses Kebijakan Kesehatan, Kekuatan

Politik dalam Perumusan Kebijakan, Konsep Fungsionalisme Kegiatan Politik, Pengaruh Politik Terhadap Penetapan Kebijakan Kesehatan, Strategi dan Esensi Politik Kesehatan, Pengaruh politik terhadap kesehatan, Politik dan Kebijakan Pembiayaan Kesehatan.

(MKB 2547) Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan

Mata kuliah ini akan mengidentifikasi masalah, merencanakan tindakan, melaksanakan pemecahan masalah, memelihara dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dengan pokok bahasan konsep dasar mutu pelayanan kesehatan khususnya kesehatan masyarakat, faktor yang mempengaruhi, standar mutu, indikator dan penilaian mutu pelayanan kesehatan.

(MKB 2548) Asuransi Kesehatan

Mata kuliah ini membahas tentang teori asuransi kesehatan, industri asuransi kesehatan di dunia, penyusunan *benefit package* dan *premium setting*, penerapan konsep *managed care*, pengembangan pelayanan *longterm care* dan asuransi kesehatan medis dan suplemen lainnya dan identifikasi fraud pada asuransi kesehatan

(MKB 2549) Pembiayaan Kesehatan

Mata kuliah Pembiayaan Kesehatan mempelajari tentang konsep *managed care*, peran *managed care* dalam meningkatkan kualitas hidup dan memberikan keuntungan bagi masyarakat, sistim pembiayaan, penerapan program *managed care*, program analisis penggunaan obat untuk populasi khusus, *cost sharing*, kontrol *length of stay* pasien rawat inap, manajemen insentif untuk *high cost medication* serta berbagai tipe *work-based managed care program*. Mata kuliah Pembiayaan Kesehatan mencakup tiga topik utama yaitu: pemahaman dasar tentang pembiayaan kesehatan dan asuransi, memahami sistem pembiayaan yang berlaku di Indonesia, dan praktek pelayanan asuransi pada sarana kesehatan (rumah sakit, klinik dan apotek).

(MKB 2550) Manajemen Rumah Sakit

Mata kuliah ini akan membahas tentang Manajemen Rumah sakit yang mana sebagai salah satu subsistem pelayanan kesehatan menyelenggarakan dua jenis pelayanan untuk masyarakat yaitu pelayanan kesehatan dan pelayanan administrasi. Pelayanan kesehatan mencakup pelayanan medik, pelayanan penunjang medik, rehabilitasi medik dan pelayanan perawatan. Pelayanan

tersebut dilaksanakan melalui unit gawat darurat, unit rawat jalan, dan unit rawat inap. Dalam perkembangannya pelayanan rumah sakit tidak terlepas dari pembangunan ekonomi masyarakat. Mata kuliah ini juga membahas bagaimana sistim pembiayaan rumah sakit, pemasaran dan sistim informasinya

(MKB 2651) Perencanaan Kesehatan Perdesaan

Mata kuliah ini membahas prinsip, tahapan, dan proses dari perencanaan dan evaluasi (siklus pemecahan masalah dan contoh) serta aplikasinya dalam program kesehatan yang dilakukan di wilayah perdesaan. Mata Kuliah ini juga membahas tentang konsep intervensi perencanaan bidang kesehatan, mendefinisikan visi, misi, nilai, tujuan dan sasaran organisasi kesehatan di tingkat wilayah, baik di desa maupun kabupaten, menganalisis terhadap lingkungan internal dan eksternal organisasi pelayanan kesehatan, menganalisis kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman, , memformulasikan strategi, merencanakan, membuat, melaksanakan, mengawasi dan evaluasi gerak organisasi kesehatan.

(MKB 2652) Manajemen Logistik Institusi Kesehatan

Merupakan mata kuliah wajib peminatan semester VI (enam) yang membahas tentang konsep manajemen logistik di institusi kesehatan, meliputi rumah sakit, puskesmas dan dinas kesehatan, termasuk pembahasan tentang perencanaan, pengadaan, penyimpanan, distribusi dan jenis logistik institusi kesehatan.

(MKB 2653) Manajemen Pemasaran Layanan Kesehatan

Merupakan mata kuliah wajib peminatan semester VI (enam) yang membahas tentang konsep manajemen pemasaran layanan kesehatan, meliputi konsep pemasaran, segmentasi, perencanaan, bauran, serta riset dalam pemasaran pelayanan kesehatan

(MKB 2654) Manajemen Sumber Daya Manusia Kesehatan

Membahas tentang Sumber Daya Manusia di bidang Kesehatan; konsep manajemen sumber daya manusia; desain dan analisis pekerjaan; analisis beban kerja; perencanaan sumber daya manusia; rekrutmen, seleksi dan penempatan; pelatihan dan pengembangan; perencanaan dan pengembangan karier; penilaian kinerja; evaluasi pekerjaan dan

kompensasi; insentif dan benefit; sistem informasi sumber daya manusia bidang kesehatan; manajemen karier; riset sumber daya manusia.

(MKB 2755) Seminar AKK

Membahas tentang isu-isu terkini dalam bidang manajemen kesehatan, sistem dan kebijakan kesehatan, pembiayaan kesehatan dan aspek-aspek lain yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan dalam kajian ilmiah. Secara umum mata kuliah ini membahas tentang isu-isu dan permasalahan kesehatan masyarakat secara global beserta upaya dalam mengatasinya serta beberapa determinan sosial dalam kesehatan yang penting untuk diperhatikan. Sebagai output dari mata kuliah ini adalah proposal skripsi.

(MKB 2756)Advokasi Kebijakan Kesehatan

Mata kuliah ini membahas keahlian dan keterampilan yang terkait dengan advokasi yaitu upaya mempengaruhi pemegang kebijakan publik agar kebijakan yang dihasilkan memberi dampak atau manfaat bagi bidang yang terkait kesehatan dan kesehatan masyarakat. Mata kuliah ini akan membahas konsep dan teori terkait advokasi, sasaran advokasi, analisis kebijakan kesehatan dan strategi advokasi.

(MKB 2757) Strategi kuantitatif Manajemen Pelayanan Kesehatan

Mata kuliah ini membahas berbagai penyusunan strategi melalui pendekatan kuantitatif dalam menyelesaikan permasalahan di bidang kesehatan terkini, misalnya masalah tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan, sarana pelayanan, pengobatan dan sebagainya. Upaya pendekatan kuantitatif merupakan sebuah terobosan strategi melalui proses kebijakan yang relevan demi tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang optimal

Peminatan Promosi Kesehatan

(MKB 2558) Pemasaran Sosial

Mata kuliah ini adalah mata kuliah wajib peminatan promosi kesehatan di Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan pada semester VI yang membahas topik-topik (materi) sebagai berikut: konsep pemasaran sosial, perbedaan pemasaran sosial dan pemasaran komersial, prinsip pemasaran sosial, manajemen pemasaran, bauran pemasaran, analisis kesempatan pasar, riset pemasaran, perilaku pembeli, target marketing,

segmentasi pasar, pengembangan program pemasaran sosial, analisis adopsi produk sosial, evaluasi program pemasaran sosial.

(MKB 2559) Pendidikan Aktivitas Fisik

Mata kuliah ini membahas topik-topik (materi) sebagai berikut : Hubungan Promosi Kesehatan dan Kebugaran Jasmani, Konsep aktivitas fisik untuk kesehatan; Risiko / cost inactivity dalam kesehatan; Aktivitas aerobik, Aktivitas anaerobik, Rekomendasi aktivitas fisik untuk kesehatan berdasarkan usia; Aktivitas fisik ringan, sedang, berat dalam kesehatan secara umum; Program aktivitas fisik kesehatan kelompok risti: senam ibu hamil, senam lansia (teori dan praktik); Aktivitas Fisik untuk Obesitas, Aktivitas fisik untuk penderita penyakit kronis: artritis, diabetes, hipertensi, depresi; Aktivitas Fisik Untuk Disabilitas;

(MKB 2560) Pengembangan Media Promkes

Mata kuliah ini adalah mata kuliah wajib peminatan bidang Perilaku dan Promosi Kesehatan di Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan pada semester VI yang membahas topik-topik (materi) sebagai berikut :Konsep Media Kesehatan, Sejarah Media, Psikologi Sosial Media, Peran dan Fungsi Media Kesehatan, Pengembangan Media Sederhana, Pengembangan Media Audio, Pengembangan Media Visual, Pengembangan Desain Bahan Ajar Multi Media, dan Riset Media.

(MKB 2561) Promosi Kesehatan Perdesaan

Merupakan mata kuliah wajib peminatan Perilaku dan Promosi Kesehatan di Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan pada semester V yang membahas topik-topik (materi) sebagai berikut : Konsep promosi kesehatan perdesaan, Permasalahan promosi kesehatan pada masyarakat perdesaan, penggalian kearifan lokal sebagai peluang metode dan media promosi kesehatan sesuai karakteristik perdesaan setempat, pendekatan masyarakat perdesaan, studi kasus promosi kesehatan masyarakat perdesaan, metode intervensi promosi kesehatan perdesaan, promosi kesehatan pariwisata perdesaan.

MKB 2562) Perilaku Kesehatan

Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian bidang Perilaku dan Promosi Kesehatan di Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan

pada semester IV yang membahas topik-topik (materi) sebagai berikut : Konsep Perilaku, Persepsi dan Perilaku Sakit, Konsep Perubahan Perilaku (Tahapan Perubahan Perilaku), Aspek Sosial Budaya Berhubungan dengan Perilaku Kesehatan, Teori Perubahan Perilaku I, Teori Perubahan Perilaku II, Langkah-langkah mengenal Masalah Perilaku, Perilaku Pencarian Pelayanan Kesehatan, Pengukuran Perilaku Kesehatan, dan konsep indonesia sehat.

(MKB 2663) Seminar Promkes

Mata kuliah ini adalah mata kuliah wajib peminatan bidang Perilaku dan Promosi Kesehatan di Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan pada semester VII yang membahas topik-topik (materi) sebagai berikut : Penelitian Kuantitatif dalam Perilaku dan Promosi Kesehatan, Penelitian Kualitatif dalam Perilaku dan Promosi Kesehatan, Tahapan dalam Penelitian Perilaku dan Promosi Kesehatan, Pembuatan Rancangan Usul Penelitian, dan Presentasi

(MKB 2664) Renval Promkes

Mata kuliah ini adalah mata kuliah wajib peminatan bidang Perilaku dan Promosi Kesehatan di Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan pada semester VII yang membahas topik-topik (materi) sebagai berikut : Review Perencanaan dan Evaluasi, Framework Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi (Logic Model), Evaluasi Formatif dan Sumatif, Pembuatan dan Pengukuran Instrumen Evaluasi, Pembuatan Indikator dalam Perencanaan dan Evaluasi Promosi Kesehatan Masyarakat, Pengembangan dan Seleksi Sumber Data Evaluasi, Perencanaan Promosi Kesehatan Masyarakat, Desain Evaluasi Promosi Kesehatan Masyarakat (Kualitatif), Desain Evaluasi Promosi Kesehatan Masyarakat (Kuantitatif), Analisis dan Interpretasi Evaluasi Promosi Kesehatan Masyarakat.

(MKB 2665) Konseling

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah peminatan bidang Promosi Kesehatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan komunikasi interpersonal dan konseling dalam lingkup kesehatan masyarakat dengan memperhatikan aspek budaya yang didasari dengan filosofi, etikolegal, keilmuan dengan menitikberatkan pada pemberdayaan individu, keluarga, kelompok dan masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan kesehatannya.

(MKB 2766) Promkes Institusi

Merupakan mata kuliah pilihan bidang Perilaku dan Promosi Kesehatan di Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan pada semester VII yang membahas topik-topik (materi) sebagai berikut : Konsep Promosi Kesehatan di Tatanan Institusi, Promosi Kesehatan di Rumah Sakit, Promosi Kesehatan di Puskesmas, Promosi Kesehatan di Tempat Kerja Formal, Promosi Kesehatan di Tempat Kerja Informal, Promosi Kesehatan di Sekolah, Promosi Kesehatan di Komunitas, Promosi Kesehatan Kelompok Marginal, Promosi Kesehatan di Tempat Umum.

(MKB 2767) Kemitraan Kesehatan

Merupakan mata kuliah pilihan bidang Perilaku dan Promosi Kesehatan di Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan pada semester VI yang membahas topik-topik (materi) sebagai berikut : Kemitraan dalam program promosi kesehatan, prinsip dan karakteristik kemitraan dalam promosi kesehatan, tipe-tipe kemitraan dalam promosi kesehatan, kemitraan komunitas, bentuk-bentuk kemitraan dan contohnya; publik-privat partnership, intersectoral partnership dan crosssectoral partnership, STP (sustainable tranformation partnership, MLP (medical-legal partnership).

(MKB 2768) Penelitian Kualitatif

Mata kuliah ini membahas tentang perbedaan dengan penelitian kualitatif, sumber data, subjek penelitian dan issue Terkait, Observasi, wawancara mendalam, FGD serta analisis data penelitian kualitatif

Peminatan Epidemiologi**(MKB 2569) Penyelidikan Wabah**

Mata kuliah penyelidikan wabah merupakan mata kuliah peminatan bidang epidemiologi di semester genap (VI). Materi mata kuliah ini mengenai dasar penyelidikan wabah, komponen penyelidikan wabah, langkah-langkah penyelidikan wabah, organisasi, prosedur dan peraturan penyelidikan wabah, pendekatan surveilans untuk kasus wabah dan rencana penanggulangan wabah.

(MKB 2570) Epidemiologi Penyakit Tropik

Mata kuliah ini membahas lebih mendetail mengenai berbagai penyakit tropis, mekanisme infeksi, distribusi serta upaya pencegahan dan penanggulangannya. Selain itu juga dibahas tentang perkembangan terkini penyakit tropis di Indonesia.

(MKB 2571) Entomologi Kesehatan

Mata kuliah ini membahas tentang serangga serangga yang berperan kesehatan meliputi anatomi, fisiologi dan aplikasi entomologi dalam bidang kesehatan. Mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran di kelas diharapkan mampu menjelaskan prinsip dasar entomologi kesehatan sebagai dasar untuk memahami matakuliah lain yang relevan.

(MKB 2572) Metode Epidemiologi

Mata kuliah ini membahas tentang prinsip dan metode riset epidemiologi, dan berbagai desain studi epidemiologi (deskriptif, potong lintang, kasus kontrol, kohort dan eksperimen). Melalui mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menyusun proposal riset epidemiologi yang baik.

(MKB 2573) Epidemiologi Bencana

Mata kuliah ini membahas penerapan bidang epidemiologi pada kondisi bencana meliputi cara melakukan analisis risiko dengan metode epidemiologi, sistem surveilans pada kondisi bencana, dan penyakit-penyakit yang mungkin muncul pada kondisi bencana serta upaya penanggulangannya.

(MKB 2674) Pengendalian Vektor Epidemiologi

Mata kuliah ini adalah mata kuliah wajib peminatan Epidemiologi di Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan pada semester 6. Materi yang dibahas adalah sebagai berikut: Pengertian Vektor, Jenis Vektor Penyakit, Peran Vektor dalam Kesehatan, Biologi Vektor (Morfologi, Siklus hidup dan Kebiasaan), Insektisida, Pencegahan dan Pengendalian Vektor.

(MKB 2675) Seminar Epidemiologi

Mata kuliah seminar epidemiologi merupakan mata kuliah peminatan bidang epidemiologi di semester genap (VI). Materi mata kuliah ini mengenai cara penggalian ide penelitian, pencarian sumber pustaka, pembuatan outline,

penulisan proposal penelitian meliputi pendahuluan,tujuan,tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil, pembahasan,simpulan dan saran. Selain itu juga diberikan cara penulisan referensi dengan software, dan cara membuat powerpoint yang baik dan serta mempresentasikan hasil penelitian yang informative

(MKB 2676) Epidemiologi Lapangan

Mata kuliah ini membahas penerapan ilmu epidemiologi di masyarakat seperti analisis situasi masalah kesehatan, implementasi atau evaluasi sistem surveilans, investigasi KLB/wabah dan evaluasi program kesehatan yang diterapkan di masyarakat.

(MKB 2677) Epidemiologi Kesehatan Perdesaan

Mata kuliah ini membahas terkait epidemiologi kesehatan perdesaan meliputi tren penyakit menular dan tidak menular di wilayah perdesaan, faktor risiko munculnya penyakit di wilayah perdesaan dan upaya pencegahan yang berbasis lokal setempat di wilayah perdesaan.

(MKB 2778) Pengantar Spasial Epidemiologi

Mata kuliah ini berisi tentang pemanfaatan sistem informasi geografis dan analisis spasial dalam pengendalian penyakit.

(MKB 2779) Survei Cepat

Mata kuliah ini membahas tentang konsep survei cepat, tujuan dan manfaat, serta langkah-langkah survei cepat untuk dilakukan. Evaluasi dan latihan melakukan survei cepat dilakukan agar mahasiswa terampil menggunakan metode ini.

(MKB 2780) Program Pemberantasan Penyakit

Mata kuliah ini membahas berbagai program pemberantasan penyakit terutama penyakit menular seperti vector borne disease, ataupun penyakit yang disebabkan agen penyakit lain seperti akibat virus, bakteri dan parasit. Pemberantasan penyakit ditinjau dari berbagai metode serta juga yang berbasis komunitas

Peminatan Biostatistik dan SIK

(MKB 2581) Rancangan Sampel

Mata kuliah ini adalah mata kuliah peminatan di Jurusan Kesehatan Masyarakat yang dilaksanakan pada semester VI. Untuk dapat menempuh mata kuliah ini mahasiswa sudah dinyatakan lulus persyaratan mata kuliah umum, seperti Biostatistik I dan II dengan nilai minimal B. Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan ruang lingkup rancangan sampel suatu penelitian, konsep metode pengambilan sampel, perhitungan besar sampel, dan analisis uji statistik yang tepat sesuai dengan desain sampelnya

(MKB 2582) Analisis Data Lanjut

Mata kuliah ini adalah mata kuliah peminatan di Jurusan Kesehatan Masyarakat yang dilaksanakan pada semester VII. Untuk dapat menempuh mata kuliah ini mahasiswa diwajibkan lulus MK Manajemen Data minimal dengan nilai B. Mata kuliah ini membahas tentang berbagai macam konsep uji dan praktikum uji statistik dengan program SPSS.

(MKB 2583) Standarisasi Terminologi Kesehatan

Mata kuliah ini adalah mata kuliah peminatan Biostatistik dan SIK di Jurusan Kesehatan Masyarakat yang dilaksanakan pada semester gasal (V). Mata kuliah ini membahas tentang standarisasi, terminologi, klasifikasi dan pengodean penyakit, serta terminologi layanan kesehatan untuk kepentingan sistem informasi kesehatan.

(MKB 2584) Statistik Non Parametrik

Mata kuliah ini adalah mata kuliah wajib di Jurusan Kesehatan Masyarakat yang dilaksanakan pada semester V dengan beban 2.0 SKS. Untuk dapat menempuh mata kuliah ini mahasiswa diwajibkan sudah lulus mata kuliah Biostatistik Deskriptif dan Inferensial, Manajemen Data dan Analisis Data. Mata kuliah ini membahas tentang uji-uji statistik non parametrik yang terdiri dari Uji Spearman, Uji Cohran, Uji Friedman, Uji Mc Nemar, Uji Tanda, Uji Fisher Exact, Uji Median, Uji Kolmogorov Smirnov Dua Sampel, Uji Tau Kendall, Uji Koefisien Kontingensi, Uji Run Wald-Wolfowitz.

(MKB 2585) Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Mata kuliah ini adalah mata kuliah peminatan di Jurusan Kesehatan Masyarakat yang dilaksanakan pada semester V dengan beban 2.0 SKS. Untuk dapat menempuh mata kuliah ini mahasiswa sudah dinyatakan lulus persyaratan mata kuliah umum seperti Biostatistik Deskriptif dan Inferensial, Manajemen Data, dan Analisis Data. Mata kuliah ini membahas tentang pengukuran validitas (*content validity, construct validity, dan criteria validity*) , *error, ecological validity dan statistika validity*, pengukuran reliabilitas dengan berbagai macam skala seperti skala linkert, skala satu dimensi, skala multi dimensi, skala gumam, serta *yes no question*.

(MKB 2686) Seminar Biostatistik dan SIK

Mata kuliah ini adalah mata kuliah wajib di Jurusan Kesehatan Masyarakat yang dilaksanakan pada semester VI. Untuk dapat menempuh mata kuliah ini mahasiswa diwajibkan sudah lulus mata kuliah Biostatistik Deskriptif dan Inferensial, Manajemen Data dan Analisis Data. Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan ruang lingkup metode penelitian biostatistik dan sistem informasi kesehatan.

(MKB 2687) Analisis dan Desain Sistem Informasi

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar sistem informasi dan perancangannya untuk memperbaiki kinerja manajemen sistem. Pada mata kuliah ini dibahas tentang konsep metodologi pengembangan sistem informasi; proses analisis sistem, analisis kebutuhan sistem informasi yang akan dirancang, perancangan sistem dengan menggunakan metode structured design atau object oriented design, perancangan interface; arsitektur sistem informasi; implementasi sistem informasi; manajemen proyek dalam sistem informasi

MKB 2688) Sistem Informasi Geografis

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah lanjut bagi mahasiswa peminatan biostatistika dan sistem informasi kesehatan yang mengkaji tentang perkembangan, komponen, unsur-unsur esensial, struktur data dalam SIG, pembuatan peta digital (teori dan praktek), input data non grafis/atribut, pengolahan basis data, analisis dan pemodelan spasial (teori dan praktek). Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, penugasan, dan praktikum. Tugas terdiri atas penelusuran literatur dan penyusunan makalah.

Untuk dapat mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharuskan sudah lulus mata kuliah sistem informasi kesehatan

(MKB 2689) Pengantar Basis Data

Mata kuliah ini adalah mata kuliah peminatan Biostatistik dan SIK di Jurusan Kesehatan Masyarakat yang dilaksanakan pada semester genap (VI) dengan prasyarat mata kuliah Teknologi Informasi dan Komunikasi. Mata kuliah ini membahas tentang istilah dalam basis data, pengertian, jenis, dan arsitektur basis data, serta struktur data dan pengenalan alat bantu pemodelan organisasi (DBA).

(MKB 2790) Rancangan Percobaan

Mata kuliah ini adalah mata kuliah peminatan di Jurusan Kesehatan Masyarakat yang dilaksanakan pada semester VII. Untuk dapat menempuh mata kuliah ini mahasiswa sudah dinyatakan lulus persyaratan mata kuliah umum seperti Biostatistik Deskriptif dan Inferensial, Manajemen Data, dan Analisis dengan nilai minimal B. Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan ruang lingkup rancangan percobaan, ethical issue, besar sampel dan tehnik sampling untuk rancangan percobaan, randomisasi dan kekuatan uji, jenis- jenis rancangan percobaan, uji t dan uji ANOVA, *interim analysis*, telaah artikel rancangan percobaan serta membuat dan mempresentasikan jenis penelitian percobaan

(MKB 2791) Aplikasi Basis Data

Mata kuliah ini adalah mata kuliah peminatan Biostatistik dan SIK di Jurusan Kesehatan Masyarakat yang dilaksanakan pada semester gasal (VII) dengan prasyarat mata kuliah Pengantar Basis Data. Mata kuliah ini membahas tentang teknik, metode, *software* terkini sistem basis data dan manajemen data yang digunakan untuk merancang aplikasi sistem informasi di bidang kesehatan. Secara umum, mahasiswa akan mempelajari topik seputar *query planning and optimization, transaction processing and concurrency control, big data management, data ware housing and OLAP* dan *theory of databases*.

(MKB 2792) Audit Sistem Informasi Kesehatan

Mata kuliah ini membahas tentang audit sistem informasi, proses dan implementasi audit sistem informasi, cara melakukan audit sederhana melalui tugas yang diberikan, dan cara audit pada beberapa area audit sistem

informasi seperti audit IT Governance, Aplikasi, Data Center, Sistem Operasi, Jaringan, Database, Disaster Recovery, IT Outsourcing, keamanan sistem dan jaringan dan *Cloud Computing*.

Peminatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

(MKB 2593) Fisiologi Kerja

Mata Kuliah Kesehatan Kerja mempelajari tentang konsep dan praktik yang bertujuan agar pekerja dan masyarakat di lingkungan kerja memperoleh derajat kesehatan yang setinggi-tingginya baik fisik, mental maupun sosial melalui usaha-usaha preventif dan kuratif terhadap penyakit-penyakit gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh faktor-faktor pekerjaan dan lingkungan kerja serta terhadap penyakit-penyakit umum. Situasi dan kondisi suatu pekerjaan, baik tata letak tempat kerja atau material-material yang digunakan, memiliki risiko masing-masing terhadap kesehatan pekerja.

(MKB 2594) Toksikologi Industri

Mata kuliah Toksikologi Industri merupakan mata kuliah keahlian lanjutan pada peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Mahasiswa diwajibkan mengikuti mata kuliah Dasar-Dasar K3 dan Higiene Industri terlebih dahulu sebelum mengikuti Mk. Toksikologi Industri. Mk. Toksikologi Industri diberikan kepada mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat pada semester VI. Pokok bahasan mata kuliah didesain agar mahasiswa mampu memahami konsep teori dan hasil riset bidang K3 khususnya bidang Toksikologi Industri tentang bahan-bahan kimia yang sering dipergunakan dalam proses produksi.

(MKB 2595) Keselamatan Kerja

Mata kuliah ini adalah Mata kuliah ini membahas mengenai pengertian, sejarah K3 dan tujuannya; organisasi dan perundangan K3; zat, bahan dan risiko bahaya di tempat kerja; bencana internal dan eksternal, system tanggap darurat; faktor-faktor penyebab kecelakaan kerja; PPPK; pencegahan kebakaran dan penanggulangannya.

(MKB 2596) Kesehatan Kerja

Mata Kuliah Kesehatan Kerja mempelajari tentang konsep dan praktik yang bertujuan agar pekerja dan masyarakat di lingkungan kerja memperoleh

derajat kesehatan yang setinggi-tingginya baik fisik, mental maupun sosial melalui usaha-usaha preventif dan kuratif terhadap penyakit-penyakit gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh faktor-faktor pekerjaan dan lingkungan kerja serta terhadap penyakit-penyakit umum. Situasi dan kondisi suatu pekerjaan, baik tata letak tempat kerja atau material-material yang digunakan, memiliki risiko masing-masing terhadap kesehatan pekerja. Kita harus memahami karakteristik material yang digunakan dan kemungkinan reaksi tubuh terhadap material tersebut untuk meminimasi risiko material terhadap kesehatan. Pengetahuan tentang substansi yang digunakan dalam pekerjaan serta cara substansi tersebut masuk ke dalam tubuh merupakan pengetahuan penting bagi pekerja. Dengan pengetahuan tersebut, pekerja dapat mengetahui reaksi tubuh terhadap substansi kimia tersebut sehingga dapat meminimasi timbulnya penyakit.

(MKB 2597) Instrumentasi K3

Mata kuliah ini membahas mengenai metode pengukuran kapasitas sistem organ manusia dan lingkungan kerja. Pengukuran beberapa kapasitas sistem organ manusia antara lain adalah pengukuran kelelahan kerja, ambang dengar, kapasitas paru dan beban kerja. Disamping itu, mahasiswa juga diharapkan mampu melakukan pengukuran lingkungan kerja seperti pengukuran cahaya, kebisingan, ISBB, temperatur efektif, debu, radiasi, arah angin dan getaran

(MKB 2598) Seminar K3

Mata kuliah Seminar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan mata wajib yang harus ditempuh mahasiswa sebelum mahasiswa mengusulkan penelitian untuk tugas akhir skripsi. Mata kuliah seminar K3 ini merupakan salah satu mata ajaran keahlian di peminatan Kesehatan Kerja di Jurusan Kesehatan Masyarakat. Materi atau pokok bahasan mata kuliah Seminar K3 didesain agar mahasiswa mampu memahami konsep teori metodologi penelitian dan tahapan proses penelitian.

(MKB 2699) Psikologi Industri

Mata kuliah ini adalah Mata kuliah yang membahas mengenai pengertian, sejarah K3 dan tujuannya; seleksi dan penempatan karyawan, makna perbedaan individu dalam organisasi; analisis jabatan, pengukuran kemampuan/kinerja karyawan; beban kerja psikologis, stress kerja,

manajemen stress, masalah upah, beban kerja, produktivitas kerja, kepuasan kerja, pelatihan dan pengembangan personil

(MKB 26100) Promosi Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Mata kuliah ini mempelajari dan menjelaskan mengenai promosi K3, identifikasi masalah K3 di tempat kerja, teknik multivoting untuk menentukan fokus masalah, dre, promosi keselamatan kerja, safety meeting dan pelatihan keselamatan kerja dan komunikasi hazards

(MKB 26101) SMK3

Mata kuliah ini adalah Mata kuliah ini membahas mengenai konsep dasar SMK3, Dasar hukum penyelenggaraan SMK3, OHSAS 18001, ISO 45000 SMK3, Komitmen penerapan SMK3, Sistem dokumentasi dalam SMK3, Manajemen Resiko, HIRAC, Penyusunan HIRAC, Pengelolaan SDM, Manajemen komunikasi, Manajemen Operasional, Evaluasi perbaikan.

(MKB 27102) Ergonomi

Mata kuliah ini adalah Mata kuliah ini membahas mengenai fisiologi kerja, Pemindahan Material Secara Manual. Antropometri dalam Ergonomi, konsumsi energi, Monotoni dan Keluhan Muskuloskeletal, Beban Kerja dan Produktivitas, peningkatan performen kerja, Organisasi kerja, Optimasi Metodologi Kerja, Perencanaan Tempat Kerja, Sistem Manusia dan Mesin, Alat Peraga/Display, Penerapan Ergonomi di Perusahaan.

(MKB 27103) K3 Pedesaan

Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep K3 pada profesi-profesi pekerja di pedesaan seperti: pekerja sektor informal seperti kerajinan perabot rumah tangga (pembuat batik, pembuat keramik, pembuat knalpot), pekerja industry tahu/tempe, petani, nelayan, dll. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memahami penerapan K3 pada pekerja di daerah pedesaan. Materi dalam MK ini membahas tentang Pengantar K3 pekerja sektor informal, Safety culture, Pendekatan pencegahan kecelakaan akibat kerja (KAK), penyakit akibat kerja (PAK), ergonomi dan aspek psikologi pada pekerja sektor informal.

(MKB 27104) K3 rumah sakit

Mata kuliah ini membahas proses identifikasi resiko, analisis penilaian resiko di rumah sakit, Mengetahui, memahami dan mampu memberikan

rekomendasi terkait upaya pengendalian resiko di rumah sakit, jenis APD dan kegunaannya, fungsi p2k3 rumah sakit, perencanaan tanggap darurat bencana, implementasi tanggap darurat bencana dan evaluasi tanggap darurat bencana

Peminatan Kesehatan Reproduksi

(MKB 25105) Fisiologi Reproduksi Manusia

Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian bidang kesehatan reproduksi di jurusan kesehatan masyarakat fikes yang memberikan materi-materi terkait anatomi dan fisiologi sistem reproduksi manusia.

(MKB 25106) Tumbuh Kembang dan Kelangsungan Hidup Anak

Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian bidang Kesehatan Reproduksi di Jurusan Kesehatan Masyarakat FIKES pada semester V yang membahas topik-topik (materi) sebagai berikut : Pertumbuhan dan perkembangan secara umum, fisiologis dan patofisiologis tumbuh kembang neonatus, anak dan balita, anak pra sekolah, anak usia sekolah, hak dan perlindungan anak, kecacatan pada anak, pola asuh dan permasalahan gizi anak

(MKB 25107) Remaja Sehat

Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian bidang kesehatan reproduksi di jurusan kesehatan masyarakat fikes yang memberikan materi-materi mengenai tumbuh kembang remaja sehat

(MKB 25108) Perilaku Berisiko Remaja

Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian bidang Kesehatan Reproduksi di Jurusan Kesehatan Masyarakat FIKes yang memberikan materi-materi terkait masalah perilaku berisiko pada remaja dan bagaimana strategi pencegahan serta penanganannya.

(MKB 25109) KB dan Kontrasepsi

Mata kuliah ini membahas Peranan KB dalam pengendalian jumlah penduduk; Analisis situasi masalah KB di Indonesia; Program KB di Indonesia, Program KIE dalam pelayanan KB; Pencatatan dan Pelaporan Pelayanan KB, Konsep Kontrasepsi ; Kontrasepsi Hormonal; Kontrasepsi non Hormonal; Kontrasepsi

Darurat, Cara pembinaan akseptor & penanggulangan akseptor bermasalah dan Pelayanan Kontrasepsi dalam Situasi Darurat Bencana.

(MKB 26110) Pencegahan dan Penanganan HIV-AIDS

Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian bidang Kesehatan Reproduksi di Jurusan Kesehatan Masyarakat Fikes yang membahas tentang pengertian HIV-AIDS dan NAPZA, perkembangan HIV-AIDS dan penyalahgunaan NAPZA, aspek biologi dan sosial HIV-AIDS dan NAPZA, dan program-program pencegahan dan penanggulangan HIV-AIDS dan NAPZA, serta rehabilitasi pengguna NAPZA.

(MKB 26111) Teknologi Reproduksi dan Infertilitas

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian teknologi reproduksi, produk teknologi reproduksi, permasalahan tentang teknologi reproduksi, manfaat teknologi reproduksi, pengembangan penelitian teknologi reproduksi, infertilitas ditinjau secara anatomi dan fisiologi, teori genetika dan infertilitas, pemeriksaan dan tata laksana infertilitas, faktor risiko dan penyebab infertilitas pada pria dan wanita, pencegahan & penanggulangan infertilitas.

(MKB 26112) Kesehatan Reproduksi Lansia

Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian bidang Kesehatan Reproduksi di Jurusan Kesehatan Masyarakat Fikes yang membahas tentang teori, prinsip dasar proses menua dan gerontologi, masalah kesehatan lansia, jenis program dan pelayanan kesehatan reproduksi lansia.

(MKB 26113) Gender dan Kesehatan

Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian bidang Kesehatan Reproduksi di Jurusan Kesehatan Masyarakat Fikes yang membahas tentang teori dan konsep gender, gender dalam kesehatan reproduksi, permasalahan gender di masyarakat, dan teori analisa gender.

(MKB 27114) Seminar Kesehatan Reproduksi

Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian bidang Kesehatan Reproduksi di Jurusan Kesehatan Masyarakat FIKes yang memberikan materi-materi penunjang penulisan ilmiah dan presentasi ilmiah.

(MKB 27115) Gizi Kesehatan Reproduksi

Membahas tentang peran gizi pada kesehatan reproduksi remaja, ibu dalam masa kehamilan dan menyusui, pola konsumsi wanita, gizi pada kehamilan remaja, konsumsi pada lansia. Hubungan antara gizi dengan outcome/hasil kehamilan, pengaruh ASI pada mortalitas/morbilitas bayi, dampak/penyakit – penyakit yang timbul karena kekurangan/kelebihan gizi serta kelainan – kelainan pola makan, usaha – usaha pencegahan dan penanggulangannya.

(MKB 27116) Kesehatan reproduksi perdesaan

Merupakan mata kuliah wajib peminatan Kesehatan Reproduksi di Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan pada semester V yang membahas topik-topik (materi) sebagai berikut : Konsep kesehatan reproduksi perdesaan, Permasalahan kesehatan reproduksi pada masyarakat perdesaan, penggalian kearifan lokal sebagai peluang metode dan intervensi kesehatan reproduksi sesuai karakteristik perdesaan setempat, pendekatan masyarakat perdesaan, studi kasus kesehatan reproduksi masyarakat perdesaan, metode intervensi kesehatan reproduksi perdesaan, intervensi kesehatan reproduksi perdesaan

Peminatan Kesehatan Lingkungan

(MKB 25117) Pengelolaan Limbah

Mata kuliah ini membahas tentang macam-macam limbah, dampak limbah terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan, cara pengelolaan dan pembuangan limbah, system daurulang serta penyakit-penyakit yang berhubungan dengan limbah, ambang batas dan perundang-undangan tentang limbah

(MKB 25118) Pengelolaan Air Minum

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keahlian berkarya berisi pokok bahasan tentang prinsip-prinsip teknologi pengolahan air minum dari berbagai macam air baku, dasar pengolahan air, sifat fisik kimia air, satuan dan konversinya, sumber air, kebutuhan air minum, standar kualitas air minum.

(MKB 25119) Seminar Kesling

Mata kuliah ini adalah Mata Kuliah Wajib Peminatan Kesehatan Lingkungan di Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan pada semester genap dan disarankan untuk mulai diambil pada semester enam yang membahas topik-topik (materi) sebagai berikut: penyusunan proposal penelitian kuantitatif yang terdiri dari bab 1 (latar belakang masalah, perumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan orisinalitas), bab 2 (tinjauan pustaka, kerangka teori), dan bab 3 (metode penelitian), penyusunan proposal penelitian kualitatif yang terdiri dari bab 1 (latar belakang masalah, perumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan orisinalitas), bab 2 (tinjauan pustaka, kerangka pikir), dan bab 3 (metode penelitian) dan telaah kritis laporan penelitian.

(MKB 25120) Toksikologi

Mata kuliah ini ini berisi pokok bahasan tentang pengertian dan sejarah toksikologi kesehatan, klasifikasi zat toksik, hubungan antara dosis dan respon, interaksi zat toksikan, mekanisme toksisitas radikal bebas, toksisitas logam berat dan pestisida, mekanisme paparan zat toksik terhadap organ paru-paru, hepar, syaraf .

(MKB 25121) Kesehatan Lingkungan Institusi

Mata kuliah ini membahas konsep dasar kesehatan lingkungan institusi, kesehatan lingkungan pada tempat-tempat umum, kesehatan lingkungan institusi rumah sakit, kesehatan lingkungan institusi perkantoran. Kesehatan lingkungan institusi pendidikan, kesehatan lingkungan perumahan & pemukiman, kesehatan lingkungan rumah susun & pondok pesantren

(MKB 26122) Kesehatan Lingkungan Pemukiman dan Kota

Mata kuliah ini merupakan pembahasan mengenai teori, konsep, dan prinsip ilmu kesehatan untuk menunjang upaya penyehatan lingkungan di pemukiman maupun perkotaan

(MKB 26123) Sanitasi tempat-tempat umum

Membahas tentang ruang lingkup sarana dan prasarana sanitasi tempat-tempat umum seperti kolam renang, stasiun, terminal, gedung bioskop, pasar, pusat belanja, dan tempat rekreasi, hubungan kesehatan lingkungan dengan

tempat-tempat umum, pengelolaan dan perundang-undangan tempat-tempat umum

(MKB 26124) Keamanan Makanan dan Kesehatan

Mata kuliah ini membahas topik terbaru tentang pasar sehat dan pasar percontohan nasional, pasar bebas B3, RS bebas merkuri, Green scholl, Pondok pesantren, Jasa boga, kota sehat, peranan makanan dalam kehidupan manusia yang berhubungan dengan penyebaran penyakit dan keracunan serta penularan penyakit melalui makanan dan upaya penanganan makanan yang sehat, analisis bahaya pada titik pengendalian kritis, epidemiologi penyakit dan keracunan melalui makanan, membahas pula faktor lingkungan baik fisik, kimia dan biologi yang mempengaruhi makanan dan dampaknya bagi kesehatan.

(MKB 27125) Pengelolaan lingkungan hidup

Mata kuliah ini membahas tentang pengelolaan lingkungan hidup terkait prinsip dasar kebijakan pengelolaan lingkungan, kajian AMDAL, evaluasi dampak pengelolaan lingkungan serta bagaimana perkembangan hukum lingkungan hidup di Indonesia dan ruang lingkupnya.

(MKB 27126) AMDAL Kesmas

Mata kuliah ini membahas tentang konsep pengertian metode pengkajian dampak kesehatan lingkungan, interaksi antar berbagai kegiatan industri dan komponen ekosistem dan pengaruhnya terhadap kesehatan.

(MKB 27127) Manajemen Penyakit Berbasis Lingkungan

Mata kuliah ini membahas tentang latar belakang manajemen penyakit berbasis lingkungan, Teori-teori penyebab penyakit berbasis lingkungan, Waterborne diseases dan Airborne diseases, Manajemen penyakit diare, Vector borne diseases, Food borne diseases, Manajemen penyakit filariasis, Manajemen penyakit malaria, Manajemen penyakit demam berdarah, Manajemen penyakit TB Paru, Manajemen penyakit leptospirosis, Manajemen penyakit ISPA, Manajemen penyakit kecacangan, Manajemen keracunan makanan.

B. Program Sarjana Keperawatan

Visi:

Unggul secara global dalam ipteks keperawatan berbasis kearifan lokal berkelanjutan pada tahun 2030

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan keperawatan dan kegiatan kemahasiswaan yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, berdaya saing tinggi, serta unggul secara global dalam ipteks keperawatan berbasis kearifan lokal berkelanjutan
2. Menyelenggarakan penelitian dan inovasi dalam bidang keperawatan untuk meningkatkan daya saing berbasis kearifan lokal berkelanjutan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat melalui program pemberdayaan yang berbasis kearifan lokal berkelanjutan dan transfer teknologi bidang keperawatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Meningkatkan kualitas kerjasama dengan mitra untuk meningkatkan partisipasi institusi pada pengembangan masyarakat

Kurikulum baru 2021 yang dilaksanakan di Jurusan Keperawatan FIKES UNSOED, seperti tertuang dibawah ini. Seluruh capaian pembelajaran diselesaikan dalam waktu 7 semester dan selama-lamanya 14 semester, dengan total beban studi adalah 144 SKS pada tahap akademik, 2 semester dan selama-lamanya 3 semester, dengan total beban studi adalah 36 SKS pada tahap profesi. Masa studi pada tahap akademik dirancang selama adalah 7 semester dan tahap profesi 2 semester. Satu sks pembelajaran teori setara dengan 50 menit kegiatan tatap muka, 60 menit kegiatan penugasan terstruktur dan 60 menit kegiatan mandiri. Satu sks pembelajaran seminar setara dengan 100 menit kegiatan tatap muka, 60 menit kegiatan penugasan terstruktur dan 60 menit kegiatan mandiri. Satu sks pembelajaran praktikum setara dengan 170 menit tatap muka.

Profil Lulusan

1. Pemberi asuhan keperawatan (*care provider*)
Care Provider yang berjiwa jujur, peduli, pantang menyerah dan mampu merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan professional yang ditujukan kepada klien (individu/ keluarga/ komunitas/ masyarakat) pada seluruh tatanan pelayanan dengan memperhatikan keamanan klien, serta menggunakan proses keperawatan sebagai proses berfikir kritis, serta mempertimbangkan aspek legal, etis dan kearifan lokal dengan memanfaatkan teknologi.
2. Komunikator dengan klien, keluarga, dan tim kesehatan (*Communicator*)
Communicator yang mampu melakukan interaksi dan komunikasi secara efektif, asertif, terapeutik pada klien, rekan sejawat, dan tim pelayanan kesehatan lain.
3. Pendidik dan promotor kesehatan (*Educator & Health Promotor*)
Educator dan Health Promotor yang mampu melakukan kegiatan pendidikan dan promosi kesehatan dengan memanfaatkan potensi, sumber daya, serta kearifan lokal untuk meningkatkan kemandirian dan partisipasi aktif klien dalam merawat dirinya.
4. Pemimpin dan manajer (*Leader & Manager*)
Pemimpin dan manajer yang mampu menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan dengan menunjukkan sikap kepemimpinan yang berkarakter jujur, peduli, dan pantang menyerah untuk mencapai tujuan perawatan klien.
5. Peneliti (*Researcher*)
Peneliti yang mampu menerapkan langkah-langkah pendekatan ilmiah dalam pengembangan IPTEKS keperawatan dengan mempertimbangkan potensi, sumber daya, dan kearifan lokal.

Capaian Pembelajaran Lulusan

CPL Prodi Keperawatan dan Ners Unsoed disusun mengacu pada profil lulusan, dan mengacu pada Peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 73 tahun 2013 tentang KKNi serta Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Keputusan Menteri

Kesehatan HK 01.07 No.425 tahun 2020 dan Draft Satandar Nasional Pendidikan Kesehatan 2020. CPL juga ditambah penciri lulusan program studi. Unsur sikap dan keterampilan umum mengacu kepada SN-DIKTI sebagai standar minimal dan unsur pengetahuan serta keterampilan khusus dirumuskan dengan mengacu pada deskriptor KKNI sesuai dengan jenjang pendidikannya. Maka komponen Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi Keperawatan dan Ners Unsoed terdiri dari :

1. Bertakwa kepada Tuhan YME, menunjukkan sikap professional, menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dlm keperawatan, yang dilandasi nilai-nilai kejujuran, peduli, dan pantang menyerah dalam menjalankan tugas di bidang keperawatan;
2. Mampu menguasai keterampilan umum pada bidang keperawatan;
3. Mampu memahami konsep dan teori ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan;
4. Mampu menerapkan konsep sumber daya, budaya dan kearifan lokal dalam memberikan pelayanan keperawatan;
5. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara professional berdasarkan Evidence Based Practice untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien;
6. Mampu melaksanakan edukasi dengan menerapkan komunikasi yang efektif, asertif, dan terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan berdasarkan informasi ilmiah;
7. Mampu membangun kapasitas kepemimpinan dan manajemen sesuai dengan bidang keahliannya;
8. Mampu melakukan penelitian ilmiah di bidang ilmu dan teknologi keperawatan untuk memecahkan masalah kesehatan;
9. Mampu menghasilkan, dan mengomunikasikan inovasi IPTEK Keperawatan yang digunakan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan;
10. Mampu meningkatkan keahlian professional di bidang keperawatan melalui pembelajaran seumur hidup.

Struktur Kurikulum Prodi

1. Karakteristik Kurikulum Prodi

Kurikulum 2021 Program Studi Keperawatan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 73 tahun 2013 tentang KKNI dan nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, serta berpedoman kepada Peraturan Rektor Universitas Jenderal Soedirman Nomor : 17 tahun 2016 tentang Standar Pembelajaran Program Diploma, Sarjana, dan Profesi Universitas Jenderal Soedirman.

2. Struktur Kurikulum

Jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) yang terdapat dalam kurikulum tahun 2020 ini adalah 144 SKS pada tahap akademik S1 Keperawatan dan 36 sks pada tahap profesi Ners. Adapun sebaran mata kuliah tersebut adalah sebagai berikut:

Sebaran kurikulum Program Pendidikan Ners Unsoed adalah sebagai berikut :

Tahap Akademik (Sarjana Keperawatan/S.Kep.)

T = teori (dapat berupa kuliah, responsi, tutorial, seminar)

P = praktikum

SEMESTER I

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	T	P
1	UNO1001	Pancasila	2	2	
2	UNO1007	Kewarganegaraan	2	2	
3	UNO1002	Pendidikan Agama Islam	2	2	
	UNO1003	Pendidikan Agama Katholik			
	UNO1004	Pendidikan Agama Kristen Protestan			
	UNO1005	Pendidikan Agama Buddha			
	UNO1006	Pendidikan Agama Hindu			
	UNO1009	Pendidikan Agama Kong Hu Cu			
	UNO1011	Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan YME			
4	UNO1008	Jati Diri	2	2	
5	UNO1010	Bahasa indonesia	2	2	

6	NSA211101	Falsafah dan teori Keperawatan	3	3	
7	NSA211102	Ilmu Biomedis Dasar	4	3	1
8	NSA211103	Pemenuhan kebutuhan Dasar Manusia	3	2	1
Jumlah			20	18	2

SEMESTER II

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	T	P
1	NSA211204	Konsep Dasar Keperawatan	3	3	
2	NSA211205	Komunikasi Dasar Keperawatan	2	1	1
3	NSA211206	Prinsip dan Keterampilan Dasar Keperawatan	3	1	2
4	NSA211207	Proses Keperawatan dan Berpikir Kritis	3	3	
5	NSA211208	Ilmu Dasar Keperawatan	3	2	1
6	NSA211209	Pendidikan dan Promosi Kesehatan	3	2	1
7	NSA211210	Farmakologi Keperawatan	3	2	1
8	NSA211211	Psikososial dan Budaya dalam Keperawatan	2	2	
Jumlah			22	16	6

SEMESTER III

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	T	P
1	NSA211312	Sistem Informasi Keperawatan	2	1	1
2	NSA211313	Komunikasi Terapeutik Keperawatan	3	2	1
3	NSA211314	Bahasa Inggris dalam Keperawatan	3	2	1
4	NSA212315	Keperawatan Dewasa (Sistem Kardiovaskuler, Respirasi, Hematologi)	4	3	1
5	NSA212316	Keperawatan Maternitas	4	3	1

6	NSA211317	Keselamatan Pasien dan Keselamatan Kesehatan Kerja dalam Keperawatan	2	1	1
7	NSA211318	Konsep Kearifan Lokal	2	2	
8		Elektif 1	2	2	
	NSA211319	Desain dan Teknik Presentasi			
	NSA211320	Penulisan Ilmiah			
	NSA211321	Konseling Laktasi			
	NSA211322	Manajemen Nyeri			
Jumlah			22	16	6

SEMESTER IV

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	T	P
1	NSA212423	Keperawatan Kesehatan Reproduksi	2	1	1
2	NSA212424	Keperawatan Dewasa (Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi)	4	3	1
3	NSA212425	Keperawatan Anak Sehat dan Sakit Akut	4	3	1
4	NSA212426	Keperawatan Kesehatan Jiwa dan Psikososial	3	2	1
5	NSA212427	Keperawatan Komplementer	2	1	1
6	NSA212428	Biostatistik	2	1	1
7	NSA212429	Kewirausahaan	2	1	1
8		Elektif 2	3	3	
	NSA212430	Perawatan Bayi Baru Lahir dan Anak			
	NSA212431	Anticipatory Guidance untuk Kesehatan Perempuan			
	NSA212432	Perawatan Luka			
	NSA212433	Perawatan Penyintas Bencana			
Jumlah			22	15	7

SEMESTER V

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	T	P
1	NSA212534	Keperawatan Dewasa (Muskuloskeletal, Integumentum, Persepsi Sensori, Persyarafan)	4	3	1
2	NSA212535	Keperawatan Anak Kronis dan Terminal	2	2	
3	NSA212536	Keperawatan Psikiatri	3	2	1
4	NSA212537	Konsep Keperawatan Komunitas	2	2	
5	NSA212538	Keperawatan Paliatif dan Menjelang Ajal	3	2	1
6	NSA212539	Praktik Klinik Keperawatan	3		3
7		Elektif 3	2	2	
	NSA212540	Rehabilitasi Stroke			
	NSA212541	Pemeliharaan Kesehatan Remaja			
	NSA212542	Perawatan Bayi Risiko Tinggi			
	NSA212543	Kesejahteraan Psikososial			
Jumlah			19	13	6

SEMESTER VI

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	T	P
1	NSA211644	Metodologi Penelitian	4	3	1
2	NSA211645	Keperawatan Keluarga	4	3	1
3	NSA211646	Perawatan Agregat Komunitas	3	2	1
4	NSA211647	Keperawatan Gawat Darurat	4	3	1
5	UNO4009	KKN	3		3
6	NSA211648	Keperawatan Bencana	2	1	1
7		Elektif 4	2	2	
	NSA211649	Disabilitas pada Anak			
	NSA211650	Negosiasi dan Pelobian Keperawatan			
	NSA211651	Teknik Personal Branding			
	NSA211652	Keperawatan Jiwa Komunitas			
Jumlah			22	14	8

SEMESTER VII

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	T	P
1	NSA211753	Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan	4	3	1
2	NSA211754	Keperawatan Kritis	3	2	1
3	NSA211755	Keperawatan Gerontik	4	3	1
4	NSA211756	Aplikasi Pemberdayaan dan Kearifan lokal	2		2
5	NSA211757	Skripsi	4		4
Jumlah			17	8	9

Total SKS = 144

Tahap Profesi (Ners)

L = praktikum lapangan

SEMESTER 1

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	T	P
1	NSA211801	Keperawatan Dasar Profesi	2		2
2	NSA211802	Keperawatan Medikal Bedah	7		7
3	NSA211803	Keperawatan Anak	4		4
4	NSA211804	Keperawatan Maternitas	4		4
5	NSA211805	Keperawatan Gawat Darurat	4		4
Jumlah			21		21

SEMESTER 2

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	T	P
1	NSA211806	Keperawatan Jiwa	3		3
2	NSA211807	Manajemen Keperawatan	3		3
3	NSA211808	Keperawatan Gerontik	2		2
4	NSA211809	Keperawatan Keluarga	2		2
5	NSA211810	Keperawatan Komunitas	3		3
6	NSA211811	Karya Ilmiah Akhir	2		2
Jumlah			15		15

Total SKS = 36

International Class of the Nursing Department

The curriculum distribution of the Nursing department Education Program is as follows:

Academic Stage (Nursing Bachelor/S.Kep.)

T = theory (can be in the form of lectures, responses, tutorials, seminars)

P = practicum

SEMESTER I

No	Code	Subject	SKS	T	P
1	UNO1001	Pancasila	2	2	
2	UNO1007	Citizenship	2	2	
3	UNO1002	Religion: Islam	2	2	
	UNO1003	Religion: Catholic			
	UNO1004	Religion: Christian			
	UNO1005	Religion: Buddhism			
	UNO1006	Religion: Hinduism			
	UNO1009	Religion: Kong Hu Cu			
	UNO1011	Religion: Believe in God			
4	UNO1008	Institution Identity	2	2	
5	UNO1010	Bahasa Indonesia	2	2	
6	NSA211101	Nursing Philosophy and Theories	3	3	
7	NSA211102	Basic Biomedical Science	4	3	1
8	NSA211103	Meeting Basic Human Needs	3	2	1
Total			20	18	2

SEMESTER II

No	Code	Subject	SKS	T	P
1	NSA211204	Basic Nursing Concepts	3	3	
2	NSA211205	Basic Communication in Nursing	2	1	1
3	NSA211206	Nursing Principles and Fundamental Practices	3	1	2
4	NSA211207	Nursing Process and Critical Thinking	3	3	
5	NSA211208	Basic Science of Nursing	3	2	1
6	NSA211209	Health Promotion and Education	3	2	1
7	NSA211210	Nursing Pharmacology	3	2	1
8	NSA211211	Psychosocial and Cultural in Nursing	2	2	
Total			22	16	6

SEMESTER III

No	Code	Subject	SKS	T	P
1	NSA211312	Nursing Informatics System	2	1	1
2	NSA211313	Therapeutic Communication in Nursing	3	2	1
3	NSA211314	English for Nursing	3	2	1
4	NSA212315	Adult Nursing (Cardiovascular, Respiratory, and Hematological Systems)	4	3	1
5	NSA212316	Maternity Nursing	4	3	1
6	NSA211317	Occupational and Patient Safety	2	1	1
7	NSA211318	Local Wisdom Concept	2	2	
8		Elective 1	2	2	
	NSA211319	The Art of Presenting			
	NSA211320	Scientific Writing			
	NSA211321	Lactation Counseling			
	NSA211322	Pain Management			
Total			22	16	6

SEMESTER IV

No	Code	Subject	SKS	T	P
1	NSA212423	Reproductive Health in Nursing	2	1	1
2	NSA212424	Adult Nursing (Endocrinology, Digestion, Urinary, and Immunology Systems)	4	3	1
3	NSA212425	Child Health and Acute Illness	4	3	1
4	NSA212426	Psychosocial and Mental Health Nursing	3	2	1
5	NSA212427	Complementary Nursing Therapies	2	1	1
6	NSA212428	Biostatistics	2	1	1
7	NSA212429	Entrepreneurship	2	1	1
8		Elective 2	3	3	
	NSA212430	Newborn and Child Care			
	NSA212431	Anticipatory Guidance for Women's Health			
	NSA212432	Wound Care			
	NSA212433	Nursing Care for Disaster Survivors			
Total			22	15	7

SEMESTER V

No	Code	Subject	SKS	T	P
1	NSA212534	Adult Nursing (Musculoskeletal, Integumentary, Sensory and Perception, and Nervous Systems)	4	3	1
2	NSA212535	Chronic Illness and Terminal Care in Children	2	2	
3	NSA212536	Psychiatric Nursing	3	2	1
4	NSA212537	Community Health Nursing Concept	2	2	
5	NSA212538	Palliative and End of Life Care	3	2	1
6	NSA212539	Nursing Clinical Practice	3		3

7		Elective 3	2	2	
	NSA212540	Stroke Rehabilitation			
	NSA212541	Adolescent health			
	NSA212542	High Risk Infant Care			
	NSA212543	Psychosocial Well-being			
Total			19	13	6

SEMESTER VI

No	Code	Subject	SKS	T	P
1	NSA211644	Research Methodology	4	3	1
2	NSA211645	Family Health Nursing	4	3	1
3	NSA211646	Nursing Care of Community Aggregates	3	2	1
4	NSA211647	Emergency Nursing	4	3	1
5	UNO4009	Integrated Field Work	3		3
6	NSA211648	Disaster Nursing	2	1	1
7		Elective 4	2	2	
	NSA211649	Children with Disabilities			
	NSA211650	The Art of Negotiation for Nurses			
	NSA211651	Personal Branding			
	NSA211652	Community Mental Health Nursing			
Total			22	14	8

SEMESTER VII

No	Code	Subject	SKS	T	P
1	NSA211753	Management and Leadership in Nursing	4	3	1
2	NSA211754	Clinical Nursing Care	3	2	1
3	NSA211755	Gerontological Nursing	4	3	1
4	NSA211756	Local Wisdom and Community Empowerment Implementation	2		2
5	NSA211757	Thesis	4		4
Total			17	8	9

Total Credits = 144

Internship Stage (Ners)

L = field practicum

Semester 1

No	Code	Subject	SKS	T	P
1	NSA211801	Foundation of Nursing Practice	2		2
2	NSA211802	Medical Surgical Nursing	7		7
3	NSA211803	Pediatric Nursing	4		4
4	NSA211804	Maternity Nursing	4		4
5	NSA211805	Emergency and Critical Care Nursing	4		4
Total			21		21

Semester 2

No	Code	Subject	SKS	T	P
1	NSA211806	Mental Health Nursing	3		3
2	NSA211807	Nursing Management	3		3
3	NSA211808	Gerontological Nursing	2		2
4	NSA211809	Family Health Nursing	2		2
5	NSA211810	Community Health Nursing	3		3
6	NSA211811	Mini Project	2		2
Total			15		15

Total credits = 36 SKS

DESKRIPSI MATA KULIAH PROGRAM SARJANA KEPERAWATAN

SEMESTER 1

Pendidikan Pancasila

Mata kuliah ini membahas tentang Pancasila sebagai salah satu pilar kebangsaan Indonesia, sebagai dasar negara dan ideologi nasional, dan sebagai sumber rujukan dan inspirasi bagi upaya menjawab tantangan kehidupan bangsa

Kewarganegaraan

Di dalam mata kuliah ini akan dibahas tentang latar belakang dan tujuan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di perguruan tinggi dan nilai-nilai pancasila sebagai orientasi (*core value*) Pendidikan Kewarganegaraan, identitas nasional, negara dan konstitusi, hubungan antara warga negara dengan negara, hak dan kewajiban warga negara, konsep dasar bela negara dan implementasinya, konsep dasar demokrasi dan implementasinya, prinsip-prinsip dasar hak azasi manusia dan implementasinya, konsep dasar dan implementasi geopolitik Indonesia/ wawasan nusantara, geostrategik Indonesia/ ketahanan nasional, konsep dasar dan implementasi integrasi nasional, dan konsep dasar dan implementasi politik strategi nasional dalam segenap aspek kehidupan nasional

Pendidikan Agama Islam

Mata kuliah ini bertujuan memberikan pemahaman kepada peserta tentang syari'at Islam, meliputi berbagai aspek yang terkandung di dalamnya, yaitu aqidah, ibadah, hukum, muamalah, akhlak, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan kehidupan sosial masyarakat ditinjau dari sisi syari'at Islam. Dalam pembahasan tentang aqidah akan diarahkan kepada pemahaman makna keimanan kepada Allah sehingga dapat memperkuat keimanan kepada-Nya dengan benar dengan menguraikan dalil-dalil atau bukti-bukti, baik dalil nakli (nash al-Qur'an dan Hadits) maupun dalil akli (rasio). Di dalamnya akan dibahas juga tentang esensi manusia dalam pandangan Islam, hak dan kewajibannya baik kepada Allah maupun kepada makhluk-Nya, sehingga diharapkan peserta akan berakhlak sesuai dengan kehendak Allah sebagai pembuat syari'at dan juga sesuai dengan kodratnya sebagai manusia. Selain itu juga akan dibahas tentang isu-isu aktual yang berkembang di masyarakat.

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa yang beragama Islam

Pendidikan Agama Katolik

Agama Katholik: Pengetahuan tentang manusia yang beriman kepada Allah melalui Kristus di dalam Gereja, hidup menggereja dan memasyarakat dalam rangka pengembangan sikap dan mentalitas hidup pribadi seseorang yang percaya kepada Allah. Mampu menyatakan iman dalam kehidupan sehari-hari, dalam hubungan dengan Allah, sesama manusia, alam semesta dan bangsa negara.

Pendidikan Agama Kristen Protestan

Agama Kristen: Kuliah ini mendalami pengertian agama, ibadat, pernyataan Allah, manusia citra Allah perkawinan, dosa dan reaksi Allah, Pribadi dan karya Yesus, Roh Kudus, Perjanjian lama dan Baru, Gereja, Injil dan Escatologi Iman dan Syahadat.

Pendidikan Agama Budha

Pemahaman tentang agama Budha dan pengalamannya dalam masyarakat beragama, dharma dan kebaktian untuk Iman, (sadha) dalam menjaga kelangsungan hidup Agama, Bangsa dan Negara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Pendidikan Agama Hindu

Penghayatan keagamaan yang mantap kepada Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, sehingga mampu mengendalikan diri dalam berpikir, berbicara, berbuat dalam pengabdian pada nusa, bangsa dan negara.

Pendidikan Agama Kong Hu Cu

Pengembangan kepribadian yang utama dan mulia berlandaskan pada ajaran Khonghucu dalam kehidupan bersama, serta menerapkan IPTEKS secara bertanggung jawab yang didukung oleh materi ketuhanan, kemanusiaan, moralitas, budaya, dan hukum.

Jati Diri Unsoed

Mata kuliah Jatidiri Unsoed adalah mata kuliah wajib di Universitas Jenderal Soedirman, yang dalam pelaksanaannya di Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan

Unsoed pada tahun akademik semester gasal. Mata kuliah ini dilaksanakan melalui tatap muka dan presentasi tugas terstruktur. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pengembangan kepribadian yang memberikan pengetahuan atau pemahaman tentang pendidikan karakter; hakekat manusia; kepribadian; sejarah, perkembangan, visi dan misi Unsoed; nilai kejuangan Pangsar Soedirman; pengelolaan diri; etika dan etika akademik; wawasan kebangsaan dan kesadaran hukum dalam rangka aktualisasi Jatidiri Unsoed.

Konsep Dasar Keperawatan

Mata kuliah ini berfokus pada konsep caring dan penerapannya sepanjang daur kehidupan manusia, konsep pertumbuhan dan perkembangan manusia, standar profesional dalam praktik keperawatan termasuk etika keperawatan dan aspek legal dalam praktik keperawatan dan pendokumentasian asuhan keperawatan.

Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia

Mata kuliah ini membahas tentang berbagai konsep, prinsip dan keterampilan klinis keperawatan untuk membantu memenuhi berbagai kebutuhan manusia yang mencakup kebutuhan aktivitas dan latihan; kebutuhan oksigenasi; kebutuhan cairan, elektrolit dan keseimbangan cairan-elektrolit; kebutuhan istirahat dan tidur; kebutuhan nutrisi; kebutuhan eliminasi; kebutuhan rasa nyaman; kebutuhan kebersihan dan perawatan diri, Pengalaman belajar meliputi pembelajaran di kelas dan di laboratorium keperawatan.

Ilmu Biomedis Dasar

Mata kuliah ini merupakan bagian dari kelompok ilmu alam dasar yang membahas tentang konsep biologi, fisika, biokimia dengan memperhatikan lingkungan dan etika keilmuan, serta konsep-konsep anatomi dan fisiologi manusia dalam mempertahankan homeostasis tubuh.

Falsafah dan Teori Keperawatan

Mata kuliah ini membahas tentang falsafah, paradigma dan konseptual model dan teori keperawatan, serta prinsip-prinsip pendekatan holistik dalam konteks keperawatan.

SEMESTER 2

Komunikasi Dasar Keperawatan

Mata Kuliah ini mempelajari tentang prinsip-prinsip komunikasi umum beserta aplikasinya dalam konteks pelayanan kesehatan secara umum dan secara khusus dalam memberikan asuhan keperawatan yang diperuntukkan bagi individu, kelompok, keluarga dan masyarakat, serta dalam tim kesehatan untuk berbagai tatanan baik praktik klinis maupun komunitas. Selain itu, dibahas pula trend dan issue yang berkaitan dengan perkembangan komunikasi dalam bidang kesehatan.

Bahasa Indonesia

Membahas tentang kemampuan dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan artikel populer maupun artikel ilmiah, serta pengenalan terhadap struktur penulisan karya tulis ilmiah di jurnal-jurnal ilmiah terkait ilmu keperawatan.

Prinsip dan Ketrampilan Dasar Keperawatan

Mata kuliah ini membahas tentang prosedur keperawatan yang menjadi dasar ilmiah dalam praktik keperawatan yang mencakup pengukuran tanda vital, pengkajian keperawatan dan pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, pengendalian infeksi, prosedur pemberian medikasi dan perawatan luka sederhana. Pengalaman belajar meliputi pembelajaran di kelas dan laboratorium keperawatan.

Proses Keperawatan dan Berpikir Kritis

Mata kuliah ini membahas tentang konsep berfikir kritis dalam keperawatan, dan proses keperawatan dengan penekanan pada proses diagnosis Keperawatan.

Ilmu Dasar Keperawatan

Mata kuliah ini membahas tentang konsep patologi, patofisiologi, mikrobiologi, parasitologi, farmakologi dan gizi sebagai landasan dalam mempelajari ilmu-ilmu lanjutan/keahlian.

Pendidikan dan Promosi Kesehatan

Mata kuliah ini membahas tentang konsep teoritis pendidikan dan promosi kesehatan bagi klien, konsep dan teori belajar mengajar, konsep dan teori

promosi kesehatan dan pengembangan program pendidikan dan promosi kesehatan bagi klien dengan memanfaatkan potensi, sumber daya dan kearifan lokal.

Bahasa Inggris dalam Keperawatan

Fokus mata kuliah Bahasa Inggris Keperawatan adalah menyiapkan mahasiswa untuk mampu menggunakan Bahasa Inggris sebagai pengantar komunikasi dalam setting klinik dan akademik. Kemampuan yang harus dipelajari pada mata kuliah ini mencakup listening, reading, speaking dan writing.

Psikososial dan Budaya dalam Keperawatan

Mata kuliah ini membahas tentang konsep-konsep psikososial dalam praktik keperawatan yang mencakup konsep diri, kesehatan spiritual, seksualitas, stres adaptasi dan konsep kehilangan, kematian dan berduka, konsep teoritis antropologi kesehatan yang mencakup pembahasan terkait kebudayaan secara umum, kebudayaan rumah sakit, etiologi penyakit ditinjau dari kebudayaan dan persepsi sehat sakit serta respon sehat sakit berbasis budaya. Selain itu juga membahas tentang konsep teoritis transkultural dalam keperawatan yang mencakup perspektif transkultural dalam keperawatan, teori culture care Leininger, pengkajian budaya dan aplikasi keperawatan transkultural pada berbagai masalah kesehatan dan sepanjang daur kehidupan manusia.

SEMESTER 3

Sistem Informasi Keperawatan

Mata kuliah ini berfokus pada peningkatan kemampuan dan praktek mahasiswa keperawatan dalam menerapkan sistem informasi keperawatan. Secara khusus, mata kuliah ini akan menggambarkan perkembangan teknologi terbaru yang digunakan dalam rumah sakit secara global, memahami sistem informasi berikut komponen pembentuknya, pemanfaatannya dalam pelayanan kesehatan dan dampaknya secara khusus dalam meningkatkan kualitas asuhan pasien. Metode pembelajaran meliputi tatap muka disertai case based learning dan project based learning.

Keperawatan Dewasa (Sistem Kardiovaskuler, Respirasi, Hematologi)

Fokus mata ajar ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan kebutuhan oksigenasi, sirkulasi dan hematologi. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan pernapasan, kardiovaskuler dan hematologi berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia, anatomi, fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medikal bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, nutrisi, bedah dan rehabilitasi. Gangguan dari sistem tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degeneratif, keganasan dan trauma, yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik lokal, regional, nasional dan internasional. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien dengan memperhatikan sumber daya dan kearifan lokal. Intervensi keperawatan meliputi terapi Modalitas Keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer.

Keperawatan Maternitas

Mata kuliah ini membahas tentang upaya meningkatkan kesehatan reproduksi ibu hamil, melahirkan, nifas, di antara dua masa kehamilan dan bayi baru lahir sampai usia 28 hari, dalam kondisi normal maupun beresiko dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatan dengan memperhatikan aspek legal dan etis di tatanan klinik & komunitas berbasis sumber daya dan kearifan lokal.

Komunikasi Terapeutik Keperawatan

Mata Kuliah ini mempelajari tentang prinsip-prinsip komunikasi terapeutik beserta aplikasinya dalam konteks pelayanan kesehatan secara umum dan secara khusus dalam memberikan asuhan keperawatan yang diperuntukkan bagi individu, kelompok, keluarga dan masyarakat untuk berbagai tatanan baik praktik klinis maupun komunitas dengan fokus pada klien yang dilakukan tindakan invasif, klien cemas, marah, berduka dan klien fase terminal di ICU.

Keselamatan Pasien dan Keselamatan Kesehatan Kerja dalam Keperawatan

Mata kuliah ini berfokus pada pemenuhan kebutuhan kesehatan dan keselamatan perawat dengan memperhatikan pengaturan lingkungan pelayanan keperawatan yang bebas dari hazard dan risiko baik di dalam

maupun luar gedung. Mata kuliah ini juga menerapkan prinsip-prinsip pasien safety. Konsep dasar kesehatan kerja diterapkan dalam setiap tahap proses keperawatan sejak pengkajian hingga evaluasi.

Kewirausahaan

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang bertujuan membentuk karakter wirausaha yang jujur, peduli dan pantang menyerah dengan mempelajari tentang pengetahuan wirausaha baik dari sisi soft skill maupun hard skill sehingga mampu memanfaatkan potensi, sumber daya atau peluang-peluang yang ada disekitarnya dalam menciptakan usaha yang kreatif dan inovatif.

Konsep Pemberdayaan dan Kearifan Lokal

Mata kuliah ini berfokus pada kemampuan menggali potensi budaya dan kearifan lokal yang berlaku di masyarakat sebagai dasar untuk mengembangkan prinsip, teknik, strategi, dan prosedur pemberdayaan klien.

Personal Branding

Mata kuliah ini akan berfokus pada upaya mengembangkan, mendesain, menguatkan dan meningkatkan gambaran profesional diri. Tujuan dari MK ini adalah meningkatkan pemahaman tentang tujuan sebuah branding, manfaat dan tanggungjawabnya serta mewujudkannya selaras dengan tujuan, nilai dan kemampuan diri dengan memanfaatkan media yang tepat. MK ini juga akan memberikan gambaran pentingnya merawat branding yang telah terwujud. Metode pembelajaran adalah tatap muka. dan project based learning.

Effective Speaking, Design and Presentation

Mata kuliah ini berfokus pada peningkatan ketrampilan berbicara di hadapan umum, menyiapkan dan mempresentasikan secara prima. MK ini mencakup aspek penguasaan diri, mengembangkan kemampuan verbal dan non-verbal dalam presentasi, mengembangkan media presentasi yang kreatif dan menarik serta mengantisipasi situasi. Metode pembelajaran yang dilakukan adalah tatap muka dan project based learning.

Manajemen Nyeri

Mata kuliah merupakan mata kuliah pilihan yang membahas tentang prinsip-prinsip teoritis dan ketrampilan manajemen nyeri. Kegiatan belajar

berorientasi pada pencapaian kemampuan berfikir kritis, sistematis dan komprehensif dalam mengaplikasikan konsep manajemen nyeri dengan pendekatan asuhan keperawatan dengan memperhatikan kearifan lokal.

Penulisan Ilmiah

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pilihan yang bertujuan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan sehingga menghasilkan satu karya tulis yang berkualitas dengan cara yang benar. Matakuliah ini membahas jenis-jenis karya ilmiah, cara menyusun karya tulis termasuk didalamnya literature review, praktik membuat karya tulis praktik penelusuran literatur dan penggunaan software reference manager. Strategi kuliah meliputi kegiatan tatap muka, diskusi dan atau bedah buku/artikel dan kajian peraturan penulisan karya tulis.

SEMESTER 4

Keperawatan Kesehatan Perempuan

Mata kuliah Keperawatan Kesehatan Perempuan merupakan mata kuliah yang berisi konsep kesehatan reproduksi perempuan sepanjang rentang usia. Fokus mata kuliah ini adalah konsep seksualitas, siklus reproduksi, menstruasi, klimakterium, keluarga berencana, infeksi, infertilitas, keganasan, serta asuhan keperawatan berbasis sumber daya dan kearifan lokal dengan memanfaatkan teknologi.

Keperawatan Dewasa (Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan, Imunologi)

Fokus mata ajar ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia, anatomi, fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medikal bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, nutrisi, bedah dan rehabilitasi. Gangguan dari sistem tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degeneratif, keganasan dan trauma, yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik lokal, regional, nasional dan internasional. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien dengan memperhatikan sumber daya dan kearifan lokal. Intervensi keperawatan meliputi terapi

Modalitas Keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer.

Keperawatan Anak Sehat dan Sakit Akut

Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian keperawatan yang berfokus kepada respon anak dan keluarganya pada setiap tahap perkembangan mulai lahir sampai akhir masa remaja baik dalam keadaan sehat ataupun sakit akut, serta anak dengan masalah pediatrik sosial di masyarakat ataupun dirawat di rumah sakit, serta intervensi keperawatannya baik yang bersifat mandiri maupun kolaboratif dengan menggunakan potensi, sumber daya dan kearifan lokal.

Keperawatan Kesehatan Jiwa dan Psikososial

Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep-konsep dan prinsip serta trend dan isu kesehatan dan keperawatan jiwa. Mata kuliah ini juga membahas tentang klien sebagai sistem yang adaptif dalam rentang respons sehat jiwa sampai gangguan jiwa, psikodinamika, terjadinya masalah kesehatan/keperawatan jiwa yang umum di Indonesia. Upaya keperawatan dalam pencegahan primer, sekunder dan tertier terhadap klien dengan masalah psikososial dan spiritual serta gangguan jiwa juga merupakan fokus dalam mata kuliah ini, termasuk hubungan terapeutik secara individu dan konteks keluarga, dan penerapan terapi modalitas keperawatan dengan memperhatikan kearifan lokal. Pengalaman belajar ini akan berguna dalam memberikan pelayanan/asuhan keperawatan jiwa dan integrasi keperawatan jiwa pada area keperawatan lainnya.

Keperawatan Komplementer

Mata kuliah ini mengarahkan mahasiswa untuk memahami berbagai terapi komplementer yang dapat digunakan secara berdampingan dengan terapi medis yang dilakukan berdasarkan pendekatan budaya dengan memanfaatkan potensi, sumber daya, kearifan lokal secara profesional dan kritis serta memperhatikan trend issue kesehatan pada masa kini.

Biostatistik

Mata kuliah ini berfokus pada pemahaman tentang prinsip-prinsip statistik, tingkat-tingkat pengukuran, penyajian grafis, ukuran deskriptif dari

ringkasan statistik, statistik deskriptif dan asosiasi statistika inferensial, tes hipotesa dan aplikasi dalam menafsirkan literatur riset keperawatan.

Farmakologi Keperawatan

Mata kuliah ini membahas tentang konsep farmakologi dalam keperawatan sebagai landasan dalam mempelajari ilmu-ilmu lanjutan/ keahlian.

Wound Care

Mata kuliah ini membahas tentang prinsip-prinsip teoritis dan ketrampilan klinis perawatan luka kronis. Fokus mata kuliah ini meliputi berbagai aspek yang terkait dengan perawatan luka kronis. Kegiatan belajar berorientasi pada pencapaian kemampuan berfikir kritis, sistematis dan komprehensif dalam mengaplikasikan konsep perawatan luka dengan pendekatan asuhan keperawatan yang memperhatikan sumber daya dan kearifan lokal klien.

Rehabilitasi Stroke

Mata kuliah ini membahas tentang prinsip-prinsip teoritis dan ketrampilan klinis rehabilitasi stroke. Fokus mata kuliah ini meliputi berbagai aspek yang terkait dengan rehabilitasi stroke. Kegiatan belajar berorientasi pada pencapaian kemampuan berfikir kritis, sistematis dan komprehensif dalam mengaplikasikan konsep rehabilitasi stroke dengan pendekatan asuhan keperawatan yang memperhatikan sumber daya dan kearifan lokal klien.

Anticipatory Guidance Untuk Kesehatan Perempuan

Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep dan prinsip anticipatory guidance pada lingkup keperawatan maternitas. Pada mata kuliah ini mahasiswa akan mempelajari strategiantisipasi masalah-masalah yang terjadi pada masa perinatal, wanita usia subur dan klimakterium dengan berbasis sumber daya dan kearifan lokal.

Konseling Laktasi

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar menyusui dan teknik konseling laktasi. Pada mata kuliah ini mahasiswa akan belajar tentang teori dan konsep ASI eksklusif, menilai kegiatan menyusui, mengamati kegiatan menyusui, mencatat riwayat menyusui, latihan mendengarkan dan mempelajari, membangun kepercayaan diri dan memberi dukungan yang berbasis sumber daya dan kearifan lokal.

SEMESTER 5

Keperawatan Dewasa (Muskuloskeletal, Integumentum, Persepsi Sensori, Persyarafan)

Fokus mata ajar ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi dan sensori serta persarafan. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia, anatomi, fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medikal bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, bedah, nutrisi dan rehabilitasi. Gangguan dari sistem tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degeneratif, trauma, yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik lokal, regional, nasional dan internasional. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien dengan mempertimbangkan sumber daya dan kearifan lokal. Intervensi keperawatan meliputi terapi Modalitas Keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer.

Keperawatan Anak Kronis dan Terminal

Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian keperawatan yang berfokus kepada respon anak dan keluarganya pada setiap tahap perkembangan mulai lahir sampai akhir masa remaja baik dalam keadaan sakit kronis dan kondisi terminal serta berkebutuhan khusus, di masyarakat ataupun dirawat di rumah sakit, serta intervensi keperawatannya baik yang bersifat mandiri maupun kolaboratif dengan mempertimbangkan potensi, sumberdaya dan kearifan lokal.

Keperawatan Psikiatri

Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep dan prinsip asuhan keperawatan jiwa, strategi komunikasi, dan terapi modalitas dalam keperawatan jiwa yang dilakukan secara terapeutik secara individu, kelompok dan dalam konteks keluarga dengan setting klinik dan komunitas dengan berbasis sumber daya dan kearifan lokal.

Konsep Keperawatan Komunitas

Fokus mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar kesehatan dan keperawatan komunitas, program-program kesehatan/ kebijakan pemerintah dalam menanggulangi masalah kesehatan prioritas di Indonesia, dan pembahasan terkait trend isu dan kecenderungan masalah kesehatan komunitas, serta asuhan keperawatan komunitas dengan mengedepankan pemberdayaan masyarakat berbasis potensi, sumber daya dan kearifan lokal.

Keperawatan Paliatif dan Menjelang Ajal

Mata kuliah ini mempelajari tentang perspektif dan konsep keperawatan paliatif, etik, kebijakan, serta tinjauan agama dan budaya tentang penyakit kronik dan terminal. Fokus mata kuliah ini adalah pemenuhan kebutuhan psikologis pasien dan keluarga serta strategi penerapan asuhan keperawatan paliatif dengan mempertimbangkan potensi, sumberdaya dan kearifan lokal.

Praktik Klinik Keperawatan

Mata kuliah ini berfokus pada penerapan asuhan keperawatan yang diajarkan pada mata ajar Keperawatan Anak, Keperawatan Maternitas, Keperawatan Jiwa dan Keperawatan Dewasa. Fokus mata kuliah ini adalah pada pemenuhan kebutuhan bayi, anak dan remaja dengan atau tanpa disabilitas; ibu dalam masa perinatal dan bayi baru lahir, wanita usia subur, wanita yang mengalami gangguan sistem reproduksi; dan klien dewasa dengan masalah pada sistem organ dan psikososial. Penerapan asuhan keperawatan pada mata kuliah ini ditekankan pada kemampuan membangun jiwa profesionalisme mahasiswa, yang berkarakter jujur, peduli dan pantang menyerah melalui belajar reflektif (*reflective learning*) dan pemberian asuhan keperawatan. Pemberian asuhan keperawatan meliputi membina hubungan terapeutik dengan klien, menganalisis data hasil pengkajian keperawatan, merumuskan diagnosis keperawatan yang sesuai dengan kasus, merencanakan dan menganalisis tindakan keperawatan dengan pendekatan tindakan sederhana ke kompleks, dan melakukan evaluasi yang sesuai dengan rencana tindakan. Proses pembelajaran dilakukan melalui praktik klinik di setting Rumah Sakit, dengan diskusi kasus, presentasi kasus, dan belajar mandiri.

Disabilitas pada Anak

Mata kuliah ini berfokus pada disabilitas yang terjadi pada anak, sejak dilahirkan sampai dengan usia remaja. Mata kuliah ini membahas jenis

disabilitas, pertumbuhan dan perkembangan anak dengan disabilitas, efek yang ditimbulkan disabilitas pada anak dan keluarga yang meliputi disabilitas belajar (learning disability), disabilitas perkembangan (developmental disabilities), disabilitas bahasa, motorik, dan sensorik (language, motor, and sensory disabilities), dengan mempertimbangkan potensi, sumber daya, dan kearifan lokal.

Perawatan Bayi Resiko Tinggi

Mata kuliah keperawatan yang berfokus kepada perawatan bayi baru lahir dengan kondisi resiko tinggi yang dirawat di ruang perawatan neonatal level 2 dan 3 dan homecare untuk bayi resiko tinggi dalam konteks keluarga. Fokus mata kuliah ini adalah identifikasi bayi resiko tinggi, pengenalan fasilitas intensive care, perawatan bayi resiko tinggi dengan menerapkan family-centered care, atraumatic care, developmental care, perawatan bayi resiko tinggi dengan gangguan respirasi, proses infeksi, gangguan kardiovaskular dan hematologi, gangguan neurologi, dan kondisi resiko tinggi yang berhubungan dengan kondisi ibu dengan mempertimbangkan potensi, sumber daya dan kearifan lokal.

Perawatan Bayi Baru Lahir

Mata kuliah ini berfokus pada perawatan bayi sejak lahir hingga berusia lima tahun dengan menekankan pada stimulasi tumbuh kembang dan pemeliharaan kesehatan dengan memanfaatkan teknologi keperawatan dan mempertimbangkan potensi, sumberdaya dan kearifan lokal. Bahasan mata kuliah ini meliputi pemberian pendidikan kesehatan pada keluarga, skrining kesehatan, dan keterampilan khusus baby spa dan child care pada anak usia balita.

Pemeliharaan Kesehatan Remaja

Mata kuliah ini mempelajari tentang pemeliharaan Kesehatan remaja berbasis sumber daya dan kearifan lokal meliputi nutrisi pada remaja, personal hygiene, aktivitas dan Latihan fisik, dan terapi modalitas pada Kesehatan reproduksi remaja sebagai bentuk promosi Kesehatan dalam upaya preventif terhadap masalah kesehatan reproduksi di usia remaja.

SEMESTER 6

Metodologi Penelitian

Mata kuliah ini membahas tentang filsafat ilmu, konsep penelitian, perkembangan penelitian keperawatan, proses penelitian, dimensi penelitian, prosedur pemilihan uji hipotesis, statistik deskriptif, uji hipotesis komparatif, uji hipotesis variabel kategorikal, uji korelasi, proposal penelitian, etika penelitian, dan penulisan hasil penelitian.

Keperawatan Keluarga

Fokus mata kuliah Keperawatan Keluarga adalah pembahasan tentang konsep keluarga, konsep keperawatan keluarga, asuhan keperawatan keluarga pada tiap tahapan perkembangan keluarga, pemberdayaan keluarga berbasis kearifan lokal, masalah-masalah keluarga yang terkait dengan masalah kesehatan yang lazim di Indonesia.

Perawatan Agregat Komunitas

Fokus mata kuliah ini adalah asuhan keperawatan komunitas terkait isu dan kecenderungan masalah kesehatan komunitas dalam pelayanan kesehatan utama dengan penekanan pada peningkatan kesehatan pencegahan penyakit dan pemeliharaan kesehatan berbasis kearifan lokal pada kelompok agregat dan populasi rentan termasuk area-area khusus dalam keperawatan komunitas meliputi keperawatan kesehatan sekolah dan kesehatan kerja.

Keperawatan Gawat Darurat

Mata kuliah membahas tentang konsep dan perencanaan asuhan keperawatan yang etis, legal, dan peka budaya pada klien yang mempunyai masalah aktual dan resiko pada berbagai kondisi yang mengancam jiwa dan membutuhkan penanganan segera pada semua rentang usia dengan menerapkan sikap profesional dan pola pikir gawat darurat, serta mampu melakukan pendekatan budaya yang erat kaitannya dengan sumberdaya dan kearifan lokal melalui kemampuan belajar sepanjang hayat. Konsep dan prinsip asuhan keperawatan gawat darurat meliputi sistem pernafasan, kardiovaskular, muskuloskeletal, endokrin, integument, gastrointestinal, dan reproduksi. Keterampilan kegawatdaruratan meliputi bantuan hidup dasar; manajemen jalan nafas dan pernafasan; initial assessment; balut bidai; dan manajemen syok dan perdarahan.

KKN

KKN: Kuliah Kerja Nyata (KKN) diwajibkan bagi mahasiswa dengan bobot 3 sks dan membekali para mahasiswa agar selain menguasai teori juga menguasai praktik yang dilaksanakan melalui bentuk pengabdian kepada masyarakat dan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni. KKN terdiri dari dua tahap: (1) Tahap pembekalan, meliputi materi proses dan isi serta penyusunan program kerja KKN, (2) Tahap pelaksanaan program kerja di desa selama 35 hari dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan (DPL). Pada akhir kegiatan mahasiswa wajib menyusun laporan hasil KKN. Semua kegiatan, dari pembekalan sampai dengan laporan akhir, dievaluasi oleh DPL untuk menentukan nilai akhir KKN.

Kesejahteraan Psikososial

Mata kuliah ini membahas tentang fenomena masalah psikososial yang sensitif dan sering terjadi seperti penyalahgunaan Napza, bullying, internet gaming disorder, pornografi, nara pidana anak, anak jalanan, anak korban pedofilia, trafficking anak, anak korban broken home, LGBT dan lansia terlantar. Strategi dan desain mengelola permasalahan juga akan dibahas dengan melibatkan sumberdaya dan kearifan lokal masyarakat.

Perawatan Penyintas Bencana

Mata kuliah ini membahas tentang konsep keperawatan kesehatan jiwa pada bencana, peran perawat jiwa, dan proses keperawatan jiwa pada klien penyintas baik individu, keluarga, maupun komunitas. Pokok bahasan juga meliputi dampak psikologis dari bencana terhadap penyintas, intervensi dan strategi penatalaksanaan yang melibatkan sumberdaya dan kearifan lokal masyarakat terdampak dengan memanfaatkan sumberdaya dan kearifan lokal masyarakat.

Keperawatan Jiwa Komunitas

Mata kuliah ini membahas tentang strategi promosi dan preventif kesehatan jiwa pada kelompok klien sehat dan penatalaksanaan rehabilitasi klien di komunitas dengan memanfaatkan sumberdaya dan kearifan lokal masyarakat.

Negosiasi dan Pelobian dalam Keperawatan

Fokus mata kuliah ini membangun kemampuan mahasiswa untuk bernegosiasi dan melobi stakeholders untuk mencapai tujuan dengan

membahas prinsip-prinsip, teknik-teknik dan strategi negosiasi dan pelobian dalam bidang keperawatan.

Keperawatan Bencana

Mata kuliah ini membahas tentang konsep, jenis, klasifikasi, dan karakteristik bencana, dampak bencana terhadap kesehatan, prinsip penanggulangan kedaruratan bencana, persiapan bencana, penilaian sistematis, tindakan-tindakan keperawatan selama fase bencana, perawatan psikososial dan spiritual bagi korban bencana, perawatan bagi populasi rentan, aspek etik dan legal pada bencana, perlindungan bagi petugas, pendekatan interdisiplin, pemulihan pasca bencana, dan penerapan evidence based practice dalam keperawatan bencana. Kegiatan belajar mahasiswa berorientasi pada pencapaian kemampuan berfikir kritis, sistematis, dan komprehensif dalam mengaplikasikan konsep keperawatan bencana dengan pendekatan holistik, etis, dan peka budaya berdasarkan sumberdaya dan kearifan lokal. Ketrampilan pada MK keperawatan bencana meliputi: Triage bencana, rapid assessment (pra, intra, pasca bencana), evakuasi dan transportasi, simulasi penanganan bencana inter disiplin (pra, intra, pasca bencana).

SEMESTER 7

Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan

Fokus mata kuliah ini adalah mempelajari cara mengelola sekelompok perawat dengan menerapkan konsep kepemimpinan dan menjalankan peran dan fungsi manajemen untuk mencapai tujuan asuhan keperawatan kepada klien pada tatanan pelayanan keperawatan. Mata kuliah ini juga akan mengembangkan kemampuan peserta didik bekerja sama dalam mencapai tujuan organisasi. Pembahasan ditekankan pada implementasi peran dan fungsi manajer unit perawatan. Metode pembelajaran selain tatap muka, menggunakan case based learning dan project based learning.

Keperawatan Kritis

Mata Kuliah Keperawatan Kritis membahas tentang konsep dan perencanaan asuhan keperawatan yang etis, legal dan peka budaya pada klien yang mengalami kondisi kritis dan mengancam kehidupan. Perencanaan asuhan keperawatan dikembangkan sedemikian rupa sehingga diharapkan mampu mencegah atau mengurangi kematian atau kecacatan yang mungkin terjadi.

Selain itu mahasiswa diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam menanggulangi segala permasalahan kesehatan pada seluruh daur kehidupan dalam tatanan pelayanan kesehatan yang tercermin dalam sikap profesional dan pola pikir kritis, serta mampu melakukan pendekatan budaya yang erat kaitannya dengan pemberdayaan masyarakat berbasis sumber daya dan kearifan lokal melalui kemampuan belajar sepanjang hayat. Keterampilan pada MK keperawatan kritis meliputi: Pengambilan sampel darah arteri, pengisian flow chart pasien ICU, pemberian obat titrasi melalui syringe pump, pengenalan ventilasi mekanik, dan monitoring CVP.

Keperawatan Gerontik

Fokus mata ajar keperawatan gerontik adalah membahas konsep dasar keperawatan gerontik, teori penuaan dan asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan dasar lansia. Penerapannya pada asuhan keperawatan gerontik melingkupi pembahasan mengenai kebutuhan bio, psiko, social dan spiritual pada lanjut usia dengan sasaran individu, keluarga dan kelompok/komunitas dengan memperhatikan potensi, sumber daya dan kearifan lokal.

Aplikasi Pemberdayaan dan Kearifan Lokal

Fokus mata kuliah ini adalah penerapan pemberdayaan masyarakat dan kearifan lokal klien. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa membuat project bagi klien yang berada di Puskesmas/ Desa/ Klinik/ Perkumpulan klien. Pada mata kuliah ini ditekankan kemampuan bekerja sama dengan sejawat sehingga dalam proses penerapan pemberdayaan masyarakat dan kearifan lokal dalam bentuk kelompok kecil.

Skripsi

Skripsi merupakan suatu karya tulis ilmiah yang membahas topik atau bidang tertentu berdasarkan hasil penelitian yang disusun oleh mahasiswa tingkat sarjana sebagai tugas akhir studi formalnya di perguruan tinggi guna memperoleh gelar sarjana (S1). Jumlah beban kredit skripsi adalah 4 SKS. Skripsi dapat diambil jika mahasiswa telah menempuh 115 SKS dengan IPK $\geq 2,00$, dan telah mengikuti metodologi penelitian. Mata kuliah ini berfokus pada pemecahan masalah kesehatan dan keperawatan dengan menggunakan kaidah ilmiah untuk mengidentifikasi masalah, melakukan penelitian dan mendiseminasikan hasil penelitian yang didasarkan pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

DESKRIPSI MATA KULIAH PROGRAM PROFESI KEPERAWATAN

Keperawatan Dasar Profesi

Praktik profesi keperawatan dasar profesi merupakan bagian dari rangkaian proses program profesi pendidikan keperawatan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program profesi di Pendidikan Tinggi Keperawatan. Program ini dijalankan pada awal program profesi di berbagai rumah sakit. Kemampuan yang dicapai selama program ini akan menjadi dasar kemampuan di mata ajar profesi selanjutnya. Setelah menjalankan program ini, mahasiswa diharapkan mampu menentukan gangguan kebutuhan dasar yang terjadi pada klien dan melaksanakan tindakan-tindakan dasar keperawatan untuk memenuhi kebutuhan klien dan keluarga. Mahasiswa juga diharapkan mampu menggunakan pendekatan proses keperawatan sebagai dasar analisis kegiatan yang dilakukan di setiap tindakan. Keterampilan dasar keperawatan difokuskan untuk mengasah kemampuan mahasiswa agar mampu bersikap dan bertindak sebagai perawat profesional. Kemampuan yang dimaksud adalah: kemampuan melakukan analisis gangguan kebutuhan dasar klien dan keluarga, bersikap caring di setiap kesempatan memberikan asuhan keperawatan, membina hubungan interpersonal kepada klien dan keluarganya, memberikan asuhan saat klien dan keluarga mengalami gangguan fisik dan emosional.

Keperawatan Medikal Bedah

Praktik profesi keperawatan medikal bedah merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk dapat menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap ketika melakukan asuhan keperawatan profesional, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik, menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan pada orang dewasa dan menggali potensi sumber daya dan kearifan lokal untuk meningkatkan asuhan keperawatan. Praktik Profesi Keperawatan Medikal Bedah mencakup asuhan keperawatan pada klien dewasa dalam konteks keluarga yang mengalami masalah pemenuhan kebutuhan dasarnya akibat gangguan sistem (organ).

Keperawatan Anak

Praktik profesi keperawatan anak merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian

kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional yang aman dan efektif, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien anak dan keluarganya, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan pada anak dengan mempertimbangkan potensi, sumberdaya dan kearifan lokal. Praktik profesi keperawatan anak mencakup anak dengan berbagai tingkat usia (neonatus, bayi, toddler, pra sekolah, sekolah dan remaja) dalam konteks keluarga yang bertujuan untuk optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan pada anak sehat, anak sakit akut dan sakit yang mengancam kehidupan, anak dengan masalah pediatrik sosial dan manajemen terpadu balita sakit, dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan ditatanan klinik.

Keperawatan Maternitas

Praktik profesi keperawatan maternitas merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan maternitas dalam konteks keluarga dan dengan mempertimbangkan sumber daya dan kearifan lokal. Praktik profesi keperawatan maternitas dilakukan secara bertahap dimulai dari prenatal, intranatal dan post natal baik yang normal dan berisiko serta masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya.

Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis

Praktik profesi keperawatan gawat darurat dan kritis merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan salah satu referensi dari hasil penelitian yang berkaitan dengan keperawatan gawat darurat dan kritis. Praktik profesi keperawatan gawat darurat dan kritis mencakup asuhan keperawatan pada klien dengan berbagai tingkat usia yang mengalami masalah pemenuhan kebutuhan dasarnya akibat gangguan

salah satu sistem (organ) ataupun beberapa sistem (organ) tubuhnya dalam keadaan gawat darurat.

Keperawatan Jiwa

Praktik profesi keperawatan jiwa merupakan tahapan program yang menghantarkan mahasiswa ketika adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan jiwa yang diberikan kepada individu, keluarga dan masyarakat baik yang sifatnya preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif serta memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan jiwa. Praktik profesi keperawatan jiwa berfokus pada penerapan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah kesehatan jiwa dalam konteks keluarga dan masyarakat melalui penerapan terapi modalitas keperawatan yang memanfaatkan sumber daya dan kearifan lokal masyarakat.

Manajemen Keperawatan

Pada stase manajemen keperawatan, peserta didik akan mendapatkan kesempatan untuk menerapkan ketrampilan manajemen dan kepemimpinan pada pelayanan dan asuhan klien secara komprehensif dan berupaya memprakarsai perubahan yang efektif guna meningkatkan pelayanan dan asuhan keperawatan. Seluruh kegiatan yang dilaksanakan pada stase ini harus memperhatikan kode etik profesi. Adapun lingkup praktik stase ini adalah peserta didik mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam pelayanan keperawatan melalui pengalaman belajar mandiri, praktik dengan bimbingan dan penyelesaian proyek inovasi.

Keperawatan Gerontik

Praktik profesi keperawatan gerontik merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional yang aman dan efektif, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan gerontik. Praktik profesi keperawatan gerontik berfokus pada klien usia lanjut dengan masalah kesehatan yang bersifat aktual, risiko dan

potensial serta untuk meningkatkan kualitas hidup klien dengan memperhatikan potensi, sumber daya dan kearifan lokal.

Keperawatan Keluarga

Fokus praktik profesi stase keperawatan keluarga adalah memberikan layanan/asuhan pada keluarga sesuai tahapan tumbuh kembang dan keluarga dengan masalah kesehatan di Indonesia. Pemberian asuhan keperawatan berorientasi pada isu dan kecenderungan masalah dalam keperawatan keluarga dengan penekanan pada upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit dan pemeliharaan kesehatan keluarga di berbagai tatanan pelayanan kesehatan, khususnya di pelayanan keperawatan keluarga dengan mempertimbangkan potensi, sumber daya dan kearifan lokal.

Keperawatan Komunitas

Fokus praktik profesi keperawatan komunitas adalah pada pemberian pelayanan dan asuhan keperawatan dalam pencegahan primer, sekunder dan tersier terhadap masyarakat dengan memperhatikan potensi, sumber daya, dan kearifan lokal yang bersifat aktual, risiko ataupun sejahtera. Fokus praktik pada komunitas dengan menjalankan fungsi advokasi, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini terkait dengan keperawatan komunitas. Pelaksanaan praktik keperawatan komunitas dilakukan secara berkelompok yang ditempatkan di wilayah setingkat desa (Kelurahan). Praktik profesi keperawatan komunitas berfokus kepada kebijakan dan program pemerintah tentang kesehatan dan pemberdayaan masyarakat melalui kerjasama lintas program dan sektoral.

Karya Ilmiah Akhir

Mata kuliah ini dimulai dengan praktik sesuai peminatan mahasiswa (Keperawatan Anak, Keperawatan Maternitas, Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Jiwa, Keperawatan Komunitas, dan Keperawatan Gerontik. Kegiatan berikutnya adalah penyusunan laporan sesuai dengan kasus yang dipilih. Mata kuliah ini berfokus pada pendekatan ilmiah sebagai strategi pemecahan masalah, identifikasi fenomena kebutuhan/masalah keperawatan spesifik pada area tertentu, dan penerapan intervensi sesuai praktik berbasis bukti. Wahana praktik yang digunakan adalah rumah sakit, puskesmas, dan komunitas.

C. Program Sarjana Farmasi

Visi:

Menjadi pusat pendidikan sarjana farmasi yang unggul dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni (IPTEKS) yang relevan dengan pengembangan sumberdaya perdesaan berkelanjutan dan kearifan lokal pada tahun 2030

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan kefarmasian yang berkualitas untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, khususnya masyarakat perdesaan, yang berlandaskan pada sumber daya dan kearifan lokal.
2. Menyelenggarakan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan/atau seni (IPTEKS) kefarmasian untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan teknologi dan/atau seni (IPTEKS) kefarmasian.
- 4.

Untuk menghasilkan lulusan sarjana farmasi dengan kompetensi sesuai tujuan pendidikan yang telah dirumuskan maka disusun kurikulum dengan muatan sebanyak 145 SKS. Kurikulum Jurusan Farmasi Unsoed didasarkan pada Perpres No. 8 tahun 2012 tentang KKNi dan Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Profil Lulusan

Profil lulusan sarjana farmasi merujuk pada *nine stars pharmacist*, yaitu:

1. Sebagai ***care giver*** (pemberi layanan), yang diharapkan:
 - a. Memiliki kepedulian dalam memberi pelayanan kefarmasian kepada pasien dan masyarakat luas melalui interaksi secara langsung.
 - b. Mampu memberikan pelayanan kefarmasian sesuai dengan prosedur dan kewenangannya.
2. Sebagai ***decision maker*** (pembuat keputusan):

-
- a. Mampu menentukan keputusan dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif secara mandiri dan kelompok.
 - b. Mampu mengambil keputusan yang tepat dan terukur terkait dengan pekerjaan kefarmasian
3. Sebagai **communicator**, diharapkan:
 - a. Mampu berkomunikasi yang baik sehingga pelayanan kefarmasian dapat berjalan dengan baik.
 - b. Mampu membangun hubungan interpersonal yang baik dengan berbagai pihak.
 - c. Mampu menjadi sosok yang interaktif dalam komunikasi dengan pasien dan masyarakat luas.
 4. Sebagai **educator** (pendidik), diharapkan:
 - a. Mampu memberikan edukasi secara efektif di bidang kefarmasian
 - b. Mampu menjadi seorang pembimbing dan pendidik untuk pasien dan masyarakat terkait ilmu kefarmasian dan mengenai ilmu kesehatan.
 - c. Mampu menjadi pendidik bagi pasien, masyarakat luas, dan tenaga kesehatan lain yang membutuhkan informasi terkait ilmu farmasi kefarmasian.
 5. Sebagai **leader** (pemimpin), diharapkan:
 - a. Mampu menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian.
 - b. Mampu menjadi pemimpin yang jujur, peduli, pantang menyerah dan bertanggung jawab dalam pekerjaan kefarmasian.
 6. Sebagai **life long learner** (pembelajar sepanjang hayat), diharapkan:
 - a. Mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kefarmasian serta dapat meningkatkan kemampuan diri secara berkelanjutan.
 - b. Memiliki semangat belajar sepanjang waktu, mengikuti perkembangan ilmu kefarmasian dan kesehatan yang terus berkembang seiring berjalannya waktu.
 7. Sebagai **researcher** (peneliti), diharapkan:
 - a. Mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk berkarya di bidang kefarmasian.
 - b. Mampu menerapkan konsep-konsep teori terkait ilmu kefarmasian untuk pengembangan riset-riset farmasi dan kesehatan.

-
8. Sebagai **manager** (pengelola), diharapkan mampu memiliki kemampuan manajemen yang baik.
 9. Sebagai **entrepreneur** (wirausaha), diharapkan mampu berwirausaha di bidang kefarmasian dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Capaian Pembelajaran Lulusan

Capaian pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, ketrampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja (Perpres no. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia). Capaian pembelajaran PSSF Unsoed meliputi aspek sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan penciri Unsoed.

a. Sikap

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas kefarmasian berdasarkan agama, moral, dan etika.
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain, terutama di bidang farmasi.
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik, terutama di bidang farmasi.

-
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan kefarmasian secara mandiri.
 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan di bidang farmasi.

b. Pengetahuan

1. Mampu menguasai teori, metode, aplikasi ilmu, dan teknologi farmasi (farmasetika, kimia farmasi, farmakognosi, farmakologi), konsep dan aplikasi ilmu biomedik (biologi, anatomi manusia, mikrobiologi, fisiologi, patofisiologi, etik biomedik, biostatistik), konsep farmakoterapi, *pharmaceutical care*, *pharmacy practice*, prinsip *pharmaceutical calculation*, epidemiologi, pengobatan berbasis bukti, dan farmakoekonomi.
2. Mampu menguasai pengetahuan tentang manajemen farmasi, sosio-farmasi, hukum dan etik farmasi, teknik komunikasi, dan prinsip dasar keselamatan kerja.
3. Mampu menguasai konsep teoritis tentang obat maupun obat tradisional, kinetika dan mekanisme kerjanya, serta hubungannya dengan sifat fisiko-kimia obat dan aktivitas biologis yang dihasilkannya.
4. Mampu menguasai konsep teoritis mengenai tahap-tahap pengelolaan sediaan farmasi.
5. Mampu menguasai konsep teoritis mengenai biaya dan kemanfaatan dalam terapi.

c. Ketrampilan Umum

1. Mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah terkait obat berdasarkan analisis informasi dan data, menggunakan pendekatan berbasis bukti dalam perancangan, pembuatan/penyiapan, pendistribusian, pengelolaan dan/atau pelayanan sediaan farmasi untuk mengoptimalkan keberhasilan terapi.
2. Mampu melakukan praktik kefarmasian disupervisi oleh apoteker secara bertanggung jawab sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan kode etik yang berlaku.

-
3. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora.
 4. Mampu mengkaji implementasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang farmasi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah.
 5. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian di bidang farmasi dalam bentuk karya tulis ilmiah dan publikasi ilmiah.
 6. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang farmasi, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
 7. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, dan sejawat, baik di dalam maupun diluar lembaga kefarmasian.
 8. Memiliki karakteristik kepemimpinan dan mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan kefarmasian yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
 9. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya, serta mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
 10. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
 11. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.
 12. Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan atau pengembangan kebijakan nasional di bidang farmasi.

-
13. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja di bidang farmasi.

d. Ketrampilan Khusus

1. Mampu mengidentifikasi masalah-masalah terkait obat dan alternatif solusinya berdasarkan prinsip-prinsip ilmiah untuk mengoptimalkan terapi.
2. Mampu melakukan pelayanan sediaan obat, obat tradisional, dan alat kesehatan sesuai prosedur yang berlaku.
3. Mampu menyiapkan dan atau meracik sediaan obat serta memilih kemasan yang tepat untuk tujuan keamanan, efektivitas, stabilitas, dan mutu sediaan.
4. Mampu menyediakan dan mendiseminasikan informasi terkait obat dan pengobatan dalam upaya promotif dan preventif kesehatan masyarakat.
5. Mampu berkontribusi dalam upaya pencarian dan atau pengembangan bahan obat.
6. Mampu menerapkan konsep teoritis dan matematis dalam melakukan analisis fenomena fisika, fisikokimia, dan biologi untuk tujuan keamanan, efektivitas, stabilitas, dan mutu sediaan.
7. Mampu menerapkan pengelolaan data klinik dalam rangka mengoptimalkan terapi.

e. Capaian Pembelajaran Penciri Unsoed

1. Mampu menjadi sarjana farmasi yang jujur, peduli, pantang menyerah, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan kefarmasian sesuai dengan kewenangannya.
2. Mampu menjadi sarjana farmasi yang menjunjung tinggi kearifan lokal.
3. Mampu memberikan alternatif pilihan terapi dengan obat tradisional pada penyakit metabolik dan degeneratif.

Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum sarjana farmasi dijadwalkan selama 8 (delapan) semester, yang dapat diselesaikan dalam 7 (tujuh) semester dan paling lama 14 (empat belas) semester.

Kurikulum Program Studi Sarjana Farmasi

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Pra-syarat
SEMESTER I				
1	FAM221101	Kimia dan Fisika Farmasi	2 - 1	-
2	FAM221102	Matematika dan Fisika Dasar	2 - 0	-
3	UNO1010	Bahasa Indonesia	2 - 0	-
4	UNO1008	Jati Diri UNSOED	2 - 0	-
5	UNO1002	Pendidikan Agama	2 - 0	-
6	FAM221106	Bahasa Inggris	2 - 0	-
7	FAM221107	Pengembangan Kapasitas Diri	2 - 0	-
8	UNO1001	Pancasila	2 - 0	-
9	FAM221109	Biologi Molekuler	2 - 0	-
		TOTAL	18-1	
SEMESTER II				
1	FAM221201	Farmasetika 1	2 - 1	-
2	FAM221202	Kimia Organik	2 - 0	-
3	FAM221203	Mikrobiologi Farmasi	2 - 1	-
4	FAM221204	Farmakologi Dasar dan Molekuler	3 - 0	-
5	UNO1007	Kewarganegaraan	2 - 0	-
6	FAM221206	Pengantar Komunikasi Farmasi	2 - 0	-
7	FAM221207	Kewirausahaan	1 - 1	-
8	FAM221208	Statistik Farmasi	2 - 0	-
		TOTAL	16-3	
SEMESTER III				
1	FAM221301	Teknologi Sediaan Farmasi Padat	2 - 1	-
2	FAM221302	Kimia Analisis	2 - 1	-

3	FAM221303	Biokimia	2 - 1	-
4	FAM221304	Farmakokinetika	2 - 0	-
5	FAM221305	Praktikum Farmakokinetik dan Farmakologi	0 - 1	-
6	FAM221306	Toksikologi	2 - 0	-
7	FAM221307	Imunologi	2 - 0	-
8	FAM221308	Farmakoterapi 1	3 - 0	-
		TOTAL	15-4	
SEMESTER IV				
1	FAM221401	Teknologi Sediaan Farmasi Cair-Semipadat	2 - 1	-
2	FAM221402	Sediaan Farmasi Steril	2 - 1	-
3	FAM221403	Kimia Analisis Instrumen	2 - 1	-
4	FAM221404	Farmakoepidemiologi	3 - 0	-
5	FAM221405	Farmakognosi	2 - 1	-
6	FAM221406	Farmakoterapi 2	4 - 0	-
		TOTAL	15-4	
SEMESTER V				
1	FAM222501	Biofarmasetika	2 - 1	Kimia dan Fisika Farmasi
2	FAM222502	Stabilitas Obat	2 - 0	Kimia dan Fisika Farmasi
3	FAM222503	Kimia Medisinal	2 - 0	Kimia organik
4	FAM222504	Analisis Farmasi	2 - 1	Kimia dan Fisika Farmasi
5	FAM221505	Fitokimia	2 - 1	-
6	FAM222506	Bioteknologi Farmasi	2 - 0	Biologi Molekuler
7	FAM221507	Farmakoterapi 3	4 - 0	-
8		Pilihan 1	2 - 0	-
			18-3	
SEMESTER VI				
1	FAM222601	Farmasetika 2	2 - 0	Farmasetika 1

2	FAM222602	Desain Senyawa Sintesis Obat (DSSO)	2 - 1	Kimia Organik
3	FAM222603	Farmasi Kesehatan Masyarakat	1 - 0	Pengantar Komunikasi Farmasi
4	FAM222604	Perundang-undangan dan Etika Farmasi	2 - 0	Pengantar Komunikasi Farmasi
5	FAM221605	Farmakoekonomi	2 - 0	-
6	FAM222606	Fitoterapi	2 - 0	Farmakognosi
7	FAM221607	Farmakoterapi 4	4 - 0	-
8	FAM222608	Metodologi Penelitian	2 - 0	Statistik Farmasi
9	FAM221609	PBL 1	0 - 2	-
			17-3	
SEMESTER VII				
1	FAM222701	Farmasi Industri	2 - 0	Farmasetika 1
2	FAM222702	Konseling dan Layanan Kefarmasian	3 - 1	Pengantar Komunikasi Farmasi
3	FAM221703	Farmasi Rumah Sakit	2 - 0	-
4	FAM221704	Skripsi	4 - 0	-
5	FAM221705	Manajemen Farmasi	3 - 0	-
6		Pilihan 2	2 - 0	-
7		Pilihan 3	2 - 0	-
			18-1	
SEMESTER VIII				
1	UNO4009	KKN	0 - 3	-
2	FAM221802	PBL 2	0 - 2	-
3		Pilihan 4	2 - 0	-
4		Pilihan 5	2 - 0	-
			4 - 5	

Daftar Mata Kuliah Pilihan Program Sarjana Farmasi

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1.	FAM221501P	Analisis Keamanan Pangan, Kosmetik dan Obat Tradisional	2 - 0
2.	FAM221502P	Nanomedicine	2 - 0
3.	FAM221503P	Penilaian Teknologi Kesehatan	2 - 0
4.	FAM221504P	Metabolomik dan Kemometrika Farmasi	2 - 0
5.	FAM221505P	Bioanalisis Farmasi	2 - 0
6.	FAM221506P	Radiofarmasi	2 - 0
7.	FAM221507P	Sistem Penghantaran Obat-Non Konvensional	2 - 0
8.	FAM221508P	Kosmetologi	2 - 0
9.	FAM221509P	Formulasi dan Teknologi Bahan Alam	2 - 0
10.	FAM221510P	Nutrisi dan Nutrasetika	2 - 0
11.	FAM221511P	Farmakogenomik dan Farmakogenetik	2 - 0
12.	FAM221512P	Farmasi Kelautan	2 - 0
13.	FAM221513P	Kolaborasi Tim Kesehatan (IPE)	2 - 0
14.	FAM221514P	Bioinformatika Farmasi	2 - 0
15.	FAM221515P	Hukum Kesehatan	2 - 0

DESKRIPSI MATA KULIAH PROGRAM SARJANA FARMASI

Semester I

Kimia dan Farmasi Fisika

Mata kuliah ini menjelaskan tentang Pendahuluan Kimia Fisika; Wujud zat dan kesetimbangan fase; Fenomena antarmuka; Mikromeritik; Sistem dispersi koloidal; Sistem dispersi suspensi; Sistem dispersi emulsi; Kinetika dasar obat; Fenomena kelarutan dan distribusi; Dapar dan tonisitas; Larutan elektrolit dan non elektrolit; dan Termodinamika

Matematika dan Fisika Dasar

Dalam mata kuliah ini akan dipelajari beberapa materi pokok, antara lain himpunan, fungsi, grafik fungsi, limit dan kontinuitas, derivatif, integral tak tentu, dan integral tertentu. Mata kuliah ini juga membahas tentang kinematika, dinamika, hukum Newton, hukum kekekalan, mekanika zat alir, kelistrikan, dan fisika modern.

Bahasa Indonesia

Perkuliahan Bahasa Indonesia membahas definisi bahasa; sejarah singkat, fungsi dan kedudukan bahasa Indonesia, ragam bahasa Indonesia, penerapan Ejaan Bahasa Indonesia dan mencakup di dalamnya kebakuan dalam kosa kata bahasa Indonesia, diksi atau pilihan kata, kalimat efektif, paragraf, penulisan karangan ilmiah, dan surat-menyurat.

Jati Diri Unsoed

Mata kuliah merupakan mata kuliah yang ditawarkan pada semester 1. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pengembangan kepribadian yang memberikan pengetahuan atau pemahaman tentang pendidikan karakter, hakekat manusia, kepribadian, sejarah, perkembangan, visi dan misi Universitas Jenderal Soedirman, nilai kejuangan Panglima Besar Jenderal Soedirman, pengelolaan diri, etika dan etika akademik, wawasan kebangsaan dan kesadaran hukum yang berlaku di Indonesia, serta pemahaman tentang

peran profesi kesehatan lain. Mata kuliah ini dilaksanakan melalui perkuliahan, *Discovery Learning* (DL), *Self Directed Learning* (SDL), *Case Based Learning* (CBL), Debat, *Role Play* dan *Project Based Learning* (PjBL) pengabdian masyarakat dalam bentuk kegiatan bakti sosial.

Pendidikan Agama Islam

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa yang beragama Islam. Mata kuliah ini bertujuan memberikan pemahaman kepada peserta tentang syari'at Islam, meliputi berbagai aspek yang terkandung di dalamnya, yaitu aqidah, ibadah, hukum, muamalah, akhlak, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan kehidupan sosial masyarakat ditinjau dari sisi syari'at Islam. Dalam pembahasan tentang aqidah diarahkan kepada pemahaman makna keimanan kepada Allah sehingga dapat memperkuat keimanan kepada-Nya dengan benar dengan menguraikan dalil-dalil atau bukti-bukti, baik dalil nakli (nash al-Qur'an dan Hadits) maupun dalil akli (rasio). Di dalamnya dibahas juga tentang esensi manusia dalam pandangan Islam, hak dan kewajibannya baik kepada Allah maupun kepada makhluk-Nya, sehingga diharapkan peserta akan berakhlak sesuai dengan kehendak Allah sebagai pembuat syari'at dan juga sesuai dengan kodratnya sebagai manusia. Selain itu juga dibahas tentang isu-isu aktual yang berkaitan dengan profesi atau basic keilmuan (fakultas dan jurusan/prodi) berdasarkan pendekatan agama Islam.

Pendidikan Agama Katolik

Mata kuliah ini berisi materi tentang peningkatan pemahaman konsep beriman dalam gereja, hidup menggereja, dan bermasyarakat, dalam rangka pengembangan sikap dan mentalitas pribadi seorang sarjana khatolik yang dapat membangkitkan dirinya bagi kepentingan masyarakat Indonesia sebagai ungkapan imannya.

Pendidikan Agama Kristen Protestan

Mata kuliah ini berisi materi tentang peningkatan pemahaman dan penghayatan kasih Allah dalam Yesus Kristus dengan bimbingan roh kudus dalam rangka membentuk diri pribadi seutuhnya, sebagai manusia ciptaan baru yang dewasa dan bertanggung jawab kepada Allah, sesama dan lingkungan, serta bersedia mengabdikan seluruh hidup dan pekerjaan

ilmiahnya demi kepentingan sesama di segala aspek untuk hormat dan kemuliaan Allah.

Pendidikan Agama Hindu

Mata kuliah ini berisi materi tentang sejarah perkembangan dan sumber agama hindu, sejarah perkembangan di India penyebaran agama hindu ke seluruh dunia. Perkembangan tantrayana di Indonesia dan sumber agama Hindu, Panca Cradhha sebagai dasar keimanan. Tujuan hidup manusia dalam agama Hindu dan Catur Marga, Ruang lingkup dan Darsana Hindu Dharma, Ruang lingkup Agama Hindu, Yajnya dan Samskara, Dharma Siddyartha dan Darsana Hindu Dharma.

Pendidikan Agama Budha

Pemahaman tentang agama Budha dan pengamalannya dalam masyarakat beragama, dharma dan kebaktian untuk iman dalam menjaga kelangsungan hidup agama, bangsa dan negara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Bahasa Inggris

Mata kuliah ini menjelaskan tentang penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran dan aktivitas akademik di farmasi; teknik dalam *reading, translating, vocabulary and structure, writing*, serta *speaking* dalam dunia akademik; teknik memahami buku teks kefarmasian dalam bahasa Inggris dan menterjemahkan buku teks atau artikel ilmiah dalam bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia; menggunakan kalimat bahasa inggris yang benar dan efektif dalam penulisan ilmiah dan pertemuan ilmiah.

Pengembangan Kapasitas Diri

Mata kuliah ini membahas tentang dasar pengembangan diri, pentingnya kekuatan karakter, *self-regulated learning*, nilai-nilai bekerja sama, pencarian informasi yang valid, literasi digital, dan bahan-bahan kajian lain yang terkait dengan topik-topik pengembangan diri.

Pancasila

Mata kuliah ini mempelajari tentang Pancasila dalam bentuk sejarah perjuangan bangsa, Pancasila sebagai sistem Filsafat, Pancasila sebagai Etika Politik, Pancasila sebagai Ideologi Nasional, Pancasila dalam konteks

ketatanegaraan Republik Indonesia, Pancasila sebagai paradigma kehidupan dalam bermasyarakat; berbangsa; dan bernegara.

Biologi Molekuler

Mata Kuliah Biologi Molekuler mempelajari tentang ruang lingkup biologi molekuler, struktur umum sel prokariot dan eukariot, membran sel (struktur, fungsi dan mekanisme transport seluler), interaksi sel, pertumbuhan, perkembangan dan diferensiasi Sel, asam nukleat, replikasi DNA, mutasi dan perbaikannya, ekspresi genetik, pengaturan ekspresi gen, regulasi siklus sel dan karsinogenesis.

Semester II

Farmasetika 1

Mata kuliah ini menjelaskan tentang Pendahuluan Farmasetika; Farmakope Indonesia; Bahasa Latin, Resep; Salinan Resep; Dosis sediaan obat; Penggolongan Obat; Pengenalan bentuk sediaan obat; Pulvis dan Pulveres; Pengenalan sediaan galenika; Skrining resep; Regulasi narkotika-psikotropika.

Kimia Organik

Mata kuliah ini mempelajari tentang ruang lingkup kimia organik dan hubungannya dengan ilmu farmasi; Struktur dan tatanama senyawa organik; Gugus fungsi pada molekul organik beserta gaya antar molekulnya, Sifat asam-basa dari suatu molekul organik, Stereokimia; Reaksi substitusi nukleofilik (S_N); Substitusi elektrofilik (S_E); Eliminasi; Adisi nukleofilik (A_DNu); Adisi elektrofilik (A_DE); Adisi konjugasi, dan radikal.

Mikrobiologi Farmasi

Mata kuliah ini menjelaskan mengenai ruang lingkup mikrobiologi, sejarah mikrobiologi, dunia mikroba (bakteri, fungi, protozoa, alga, virus), metabolisme mikroba (kultivasi, pertumbuhan, dan reproduksi), genetika mikroba, interaksi antar mikroorganisme (simbiosis, fungi endofit), pengendalian mikroba (fisika, kimia dan mekanik), eksplorasi sumber antimikroba, resistensi & mutasi mikroba, kontaminasi mikroba & kontaminasi produk makanan dan obat.

Farmakologi Dasar dan Molekuler

Mata kuliah Farmakologi Dasar dan Molekuler menjelaskan ruang lingkup farmakologi, farmakodinamika: hubungan dosis respons, interaksi obat, efek terapi dan efek samping; farmakokinetika dan biotransformasi obat; target aksi obat; interaksi obat-reseptor; dan transduksi sinyal dan mekanisme aksi obat; Tempat aksi obat meliputi kanal ion, enzim, transporter, dan reseptor; Reseptor terdiri dari reseptor kanal ion, Reseptor yang terganggu protein G, Reseptor yang terikat dengan aktivitas kinase, dan Reseptor intraseluler. Farmakologi obat-obat yang bekerja pada sistem kolinergik, sistem adrenergik, obat-obat yang bekerja pada reseptor dopamin, angiotensin, histamin, inhibitor tirosin kinase, antiseizure, relaksan otot, stimulant SPP, antidepresan.

Kewarganegaraan

Mata kuliah ini mempelajari hubungan warga negara dengan negara, identitas nasional, hak dan kewajiban warga Negara, konsep dasar bela negara, hak asasi manusia, konsep demokrasi, wawasan nusantara, ketahanan nasional, integrasi nasional dan politik dan strategi nasional.

Pengantar Komunikasi Farmasi

Mata kuliah ini mempelajari tentang perkembangan dunia kefarmasian, pengenalan gaya belajar diri sendiri, strategi belajar di perguruan tinggi, nilai dan prinsip etika berkomunikasi dan berperilaku dengan sivitas akademika, pasien, tenaga kesehatan lain, dan masyarakat secara umum. Selain itu mata kuliah ini juga mempelajari tentang faktor psikologi pasien secara umum yang mendapat pengobatan. Untuk mencapai kompetensi dan outcome mata kuliah, maka proses pembelajaran memadukan antara metode ceramah, diskusi, *case-based learning (CBL)*, dan *project-based learning (PjBL)*.

Kewirausahaan

Mata kuliah ini berisi tentang berbagai cara menumbuhkan motivasi serta jiwa kewirausahaan mahasiswa untuk menjadi menjadi wirausaha mandiri yang didukung oleh pengetahuan atau keahlian dalam bidang farmasi melalui karakter wirausaha, berpikir perubahan, berpikir kreatif, inovasi, kepemimpinan, mencari gagasan usaha dan etika bisnis serta karakteristik usaha farmasi dari berbagai komoditas yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Secara praktis juga diberikan pengetahuan mengenai analisis kelayakan usaha dari beberapa sub sistem bisnis apotek (manajemen obat, manajemen

sumber daya manusia), pemasaran, pembuatan bisnis model canvas dan *value proposition canvas* serta rencana bisnis.

Statistik Farmasi

Mata kuliah Statistika Farmasi membahas definisi dan ruang lingkup statistika farmasi, metode pengambilan sampel, pengukuran dalam penelitian, perhitungan besar sampel, uji hipotesa, uji t, uji *wilcoxon rank sum*, uji *signed rank test*, uji *one way anova*, uji *kruskal wallis*, uji chi square, uji *fisher*, uji korelasi & regresi dan penggunaan alat bantu hitung SPSS.

Semester III

Teknologi Sediaan Farmasi Padat

Mata kuliah ini membahas mengenai Pendahuluan dan Preformulasi; Sifat padatan kristal dan sifat fisika molekuler obat; Desain Sediaan; Teknik Optimasi dalam Formulasi; Material Pabrikasi dan konsep dasar operasional; Teknologi pengeringan; Teknologi Kemasan Sediaan Farmasi; Metode pembuatan tablet; Formulasi tablet kempa; Formulasi tablet kunyah, lozenges (tablet hisap), dan effervescent; Formulasi tablet salut dan tablet lepas lambat; Evaluasi granul dan sediaan tablet; Formulasi dan evaluasi pelet dan kapsul dengan bahan aktif kimia maupun bahan alam.

Kimia Analisis

Mata kuliah ini menjelaskan mengenai: ruang lingkup, peran kimia analisis, dan keterkaitannya dengan ilmu farmasi; kontrol kualitas dan penjaminan mutu metode analisis kimia; teknik sampling, preparasi sampel, pengukuran, evaluasi data, serta pelaporan hasil analisis; teknik analisis kualitatif senyawa organik, anorganik, dan obat secara konvensional; teknik analisis kuantitatif dengan gravimetri, volumetri/ titrimetri, dan analisis elektrokimia senyawa obat. Kegiatan praktikum berisi mengenai teknik menyiapkan, melakukan, mengevaluasi dan melaporkan hasil analisis dari pengujian berbagai senyawa obat secara sistematis dengan metode analisis kualitatif konvensional, analisis senyawa obat dengan metode gravimetri, volumetric/titrimetri, dan elektrokimia.

Biokimia

Mata kuliah Biokimia mempelajari tentang ruang lingkup kajian biokimia dan peranannya dalam menunjang mata kuliah lain di farmasi, protein dan asam

amino; teknik pemurnian protein; lipid dan membran; enzim sebagai katalis; K_m , V_m dan inhibisi enzim; dan reaksi enzimatik untuk menentukan parameter klinik; konsep dasar dan metabolisme karbohidrat; metabolisme lipid dan kolesterol; metabolisme asam amino, metabolisme nukleotida purin dan pirimidin; daur asam sitrat; fosforilasi oksidatif yang terjadi dalam tubuh.

Farmakokinetika

Mata kuliah ini menjelaskan konsep dasar farmakokinetika dasar dan klinik; Parameter farmakokinetika, Model kompartemen; Bioavailabilitas dan bioekivalen; Parameter kinetik data urin, Data darah ekstrasvaskuler dan intravaskuler; Variabilitas inter-intra, Individual; PK-PD antibiotik; Hitungan IV infus dan bolus, IV berulang, EV berulang dan monitoring terapi obat.

Praktikum Farmakokinetika dan Farmakologi

Mata praktikum ini berisi tentang perhitungan dosis pada hewan uji; pengaruh pemberian obat terhadap kecepatan absorpsinya; enzim pemetabolisme obat; uji farmakologi seperti uji efek sedatif, efek analgetik, dan efek antiinflamasi; pengambilan sampel secara langsung; simulasi invitro kinetika rute IV dan EV data darah; analisis obat data darah; bioavailabilitas obat dari rute pemakaian yang berbeda; parameter farmakokinetika obat pada data urin.

Toksikologi

Mata kuliah ini mempelajari tentang pengantar toksikologi, toksikokinetika dan toksikodinamika, toksikologi eksperimental, pendekatan pada pasien keracunan (tatalaksana umum pasien keracunan, antidot), reaksi obat merugikan, hematologi disorder-induced drug, cedera hati karena obat, toksisitas jantung karena obat, nefrotoksitas karena obat, toksikologi antikolinergik, toksikologi antidepresan, toksikologi substance abuse, dan toksikologi alkohol.

Imunologi

Mata kuliah ini mempelajari tentang Karakteristik umum respon imun; Komponen seluler/jaringan sistem imun dan organ limfoid; Sistem imun bawaan; Sistem imun adaptif; Antibodi; Pematangan dan Reseptor limfosit; Aktivasi limfosit T; Aktivasi limfosit B; Sitokin; Sistem komplemen; Respon

imun pada infeksi; Respon imun pada inflamasi; Reaksi hipersensitivitas; Penyakit autoimun dan Immunodefisiensi; Immunologi tumor; Vaksin.

Farmakoterapi 1

Mata kuliah ini mempelajari tentang *Evidence-based medicine*; Teknik pencarian literatur dan keyword; Interpretasi hasil penelitian/artikel; Pengobatan rasional dan DRP; Metode penyelesaian kasus farmakoterapi (SOAP); Konsep anatomi, fisiologi, patofisiologi pada penyakit typhoid, STDs, superficial fungal infection, HIV-AIDS, influenza, malaria dan cacing, dengue, dermatitis, cutaneous drug reaction, psoriasis, hiperpigmentasi, acne vulgaris, sun care, hair treatment, insect bites, glaukoma, konjungtivitis, dry eyes, remathoid astritis, osteoastritis, osteoporosis beserta pemilihan dan evaluasi terapinya.

Semester IV

Teknologi Farmasi Sediaan Cair-Semi Padat

Mata kuliah ini membahas mengenai Bentuk sediaan obat dan Rheologi; Formulasi sediaan semi padat: salep dan pasta; Formulasi sediaan krim dan lotion; Formulasi sediaan gel; Evaluasi sediaan semi solid; Formulasi dan evaluasi supositoria dan ovula; Teknologi penutup rasa sediaan oral; Formulasi sediaan cair: emulsi; Formulasi sediaan cair: suspensi; Formulasi sediaan cair lainnya (sirup, eliksir, sediaan rekonstitusi); Evaluasi sediaan cair: suspensi, emulsi, dan sediaan cair lainnya; Formulasi sediaan inhalasi/aerosol; dan Evaluasi sediaan inhalasi/aerosol dengan bahan aktif kimia maupun bahan alam.

Sediaan Farmasi Steril

Mata kuliah ini membahas mengenai Definisi sediaan farmasi steril; Prinsip kondisi steril dan cara sterilisasi; Persyaratan proses produksi steril di Industri Farmasi; Preformulasi dan formulasi sediaan steril; Sediaan farmasi steril untuk mata; Sediaan farmasi steril injeksi (SVP dan LVP); Evaluasi mutu sediaan steril; Kualifikasi alat dan validasi proses steril; CSSD dan peralatan kesehatan steril; Cara kerja aseptis di RS; *i.v admixtures* dan rekonstitusi sediaan; *Total Parenteral Nutrition* (TPN); dan *Handling cytotoxic agents*.

Kimia Analisis Instrumen

Mata kuliah ini menjelaskan mengenai ruang lingkup dan peranan senyawa standar dalam analisis kimia; teknik kalibrasi dan kuantifikasi hasil pengukuran dengan analisis instrumen; metode analisis kualitatif dan kuantitatif dengan berbagai instrumen seperti spektrofotometri UV-Vis, spektrofluorometri, spektrofotometri serapan dan emisi atom (AAS dan AES), spektrofotometri infra merah (FTIR), spektrometri resonansi magnetik inti (NMR), kromatografi lapis tipis kinerja tinggi (HPTLC), kromatografi cair kinerja tinggi (HPLC), kromatografi gas (GC), elektroforesis kapiler (CE), spektrometri massa (MS), serta penggabungan berbagai analisis instrumen. Kegiatan praktikum berisi mengenai teknik menyiapkan, melakukan, mengevaluasi dan melaporkan hasil analisis dengan metode spektrofotometri UV-Vis, kromatografi cair kinerja tinggi (HPLC); dan mengevaluasi serta menganalisis secara kualitatif maupun kuantitatif hasil pengukuran FTIR dan MS dengan pendekatan *dry lab/ virtual lab*.

Farmakoepidemiologi

Mata kuliah ini menjelaskan tentang pengertian, sejarah, ruang lingkup, manfaat studi farmakoepidemiologi, desain studi farmakoepidemiologi, uji klinik, *evidence-based medicine*, studi penggunaan dan keamanan obat. Untuk mencapai kompetensi dan *outcome* mata kuliah, maka proses pembelajaran menitikberatkan pada pemberian dan pemecahan kasus farmakoepidemiologi.

Farmakognosi

Mata kuliah ini menjelaskan tentang tanaman: Metabolit primer; Metabolit sekunder; Morfologi (struktur sel, jaringan dan organ); Metabolit dan organ tempat penyimpanannya; Fisiologi (fotosintesis, respirasi, transport melalui xilem dan floem); Taksonomi tumbuhan (kaitannya dengan kandungan metabolit sekundernya); Teknologi pasca panen; Simplisia, Macam-macam simplisia (hewan, tanaman, mineral), Tanaman yang dipakai dan tidak boleh dipakai; Jenis-jenis simplisia, Dekokta; Infusa; Faktor yang mempengaruhi simplisia; Identifikasi simplisia (pereaksi kimia untuk metabolit primer dan metabolit sekunder); Standardisasi (parameter spesifik dan non spesifik); Analisis jamu; Cara pembuatan obat tradisional yang baik. Praktikum berisi tentang identifikasi jaringan daun, rimpang dan batang; Pembuatan, identifikasi makroskopik dan mikroskopik simplisia; Identifikasi simplisia dalam sampel jamu.

Farmakoterapi 2

Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep anatomi, fisiologi, patofisiologi pada penyakit GERD, non-ulcer dispepsia, PUD, infeksi saluran pencernaan, diare, konstipasi, mual muntah non post operasi non cancer motion sickness, hepatitis A dan B, nyeri, migraine, epilepsy, Parkinson, depresi, skizofrenia dan psikosiasis, asma, rhinitis, COPD, batuk dan pilek, pneumonia, URTI, otitis media dan tuberculosis beserta pemilihan dan evaluasi terapinya.

Semester V

Biofarmasetika

Mata kuliah ini membahas mengenai Perjalanan dan nasib obat dalam tubuh; Membran biologis dan mekanisme absorpsi; Tahapan proses biofarmasetika obat dalam tubuh; Difusi; Disolusi; Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap proses biofarmasetika; Biofarmasetika sediaan obat pada berbagai rute pemberian obat: parenteral, per oral, per rektal, topikal, perkutan, transdermal, intraoptalmik, intranasal, intrapulmonari; Bioavailabilitas dan evaluasi ketersediaan hayati sediaan farmasi (uji bioekivalensi) sesuai regulasi.

Stabilitas Obat

Mata kuliah ini membahas mengenai Pendahuluan dasar materi terkait stabilitas dan proses degradasi obat secara umum; Stabilitas fisika dan kimia obat: pengaruh suhu, fotolisis, hidrolisis, oksidasi, katalisis, pengaruh pH; Persamaan kinetika reaksi degradasi dan penentuan orde reaksi; Kalkulasi harga Q10; Stabilitas peptida dan protein; Stabilitas sediaan farmasi; Uji stabilitas obat menurut regulasi; dan Pemusnahan sediaan farmasi yang tidak memenuhi syarat.

Kimia Medisinal

Mata kuliah ini mempelajari tentang peran dan ruang lingkup kimia medisinal dalam pemilihan obat dan penemuan obat baru; Hubungan struktur kimia obat dengan sifat fisikokimia obat; Hubungan sifat fisikokimia obat dengan absorpsi obat; Hubungan ikatan kimia & stereokimia dengan aktivitas obat; Hubungan struktur dengan aktivitas, metabolisme & toksisitas obat; Modifikasi struktur untuk mengoptimalkan aktivitas dan meminimalkan toksitas dan hubungan struktur dan aktivitas obat yang bekerja pada reseptor adrenergik, kolinergik, histamin dan antibiotik.

Analisis Farmasi

Mata kuliah ini menjelaskan mengenai ruang lingkup dan peranan analisis farmasi dalam kontrol kualitas serta penjaminan mutu obat dalam sediaan farmasi; Regulasi dan kompendia resmi dalam pemantauan dan pengujian mutu serta keamanan obat; Prosedur pengujian mutu bahan baku, keberadaan pengotor atau senyawa yang tidak diinginkan, bahan kemasan, dan produk sediaan farmasi berdasarkan Farmakope Indonesia edisi terbaru serta kompendia resmi lainnya; Preparasi sampel dan pemilihan metode analisis senyawa obat dalam berbagai sediaan farmasi; Pengembangan dan validasi metode analisis sediaan farmasi; Analisis senyawa obat dalam sampel biologis; Analisis keamanan kosmetik, makanan, dan obat tradisional. Kegiatan praktikum berisi beberapa proyek (*project-based learning*) yang harus diselesaikan dalam waktu satu semester berupa merancang, melakukan, dan melaporkan: pengujian senyawa obat baik secara kualitatif dan kuantitatif dalam sediaan farmasi berdasarkan Farmakope Indonesia edisi terbaru; Pengembangan dan validasi metode analisis senyawa obat dalam berbagai sediaan farmasi; Pengujian keamanan pangan, kosmetik, dan atau obat tradisional.

Fitokimia

Mata kuliah fitokimia mempelajari tentang penyiapan sampel bahan alam dan kajian tentang analisis kandungan kimia dalam tumbuhan obat sehingga mahasiswa mampu melakukan ekstraksi, fraksinasi, pemisahan, pemurnian serta identifikasi metabolit sekunder. Selanjutnya, juga dipelajari tentang keanekaragaman struktur metabolit sekunder meliputi alkaloid, glikosida, fenol dan flavonoid, terpenoid, poliketida, serta turunan peptida.

Selain itu, pada praktikumnya, materi fitokimia meliputi metode ekstraksi, fraksinasi, purifikasi, dan uji kemurnian senyawa bahan alam, serta analisis kualitatif (skrining fitokimia) dan analisis kuantitatif (penetapan kadar) golongan metabolit sekunder.

Bioteknologi Farmasi

Mata kuliah ini mempelajari tentang aplikasi biologi molekuler dalam bidang kefarmasian: mempelajari konsep dasar bioteknologi (DNA rekombinan, rekayasa ekspresi genetik, isolasi dan purifikasi protein), produk terapeutik dan

produksi (vaksin, insulin, antibodi monoklonal), terapi gen, rekayasa genetika dan kultur pada tanaman serta regulasi dalam bioteknologi.

Farmakoterapi 3

Mata kuliah ini menjelaskan tentang konsep anatomi, fisiologi, patologi pada penyakit hipertensi, IHD-angina, ACS, hiperlipidemia, stroke iskemik-TIA, stroke hemoragik, anemia, hemophilia, ARF dan DIRD, CRF, UTI, BPH, diabetes mellitus, penyakit tiroid beserta pemilihan dan evaluasi terapinya.

Semester VI

Farmasetika 2

Mata kuliah Farmasetika 2 merupakan mata kuliah wajib membahas mengenai prinsip dan teknik dasar pembuatan sediaan obat, keuntungan, kerugian dan cara peracikan bentuk sediaan cair. Dibahas juga analisis resep dengan mempertimbangkan regulasi, dosis, dan inkompatibilitas.

Desain Senyawa Sintesis Obat

Mata kuliah ini menjelaskan tentang ruang lingkup dan peran ilmu kimia organik sintesis dan kimia komputasi pada penemuan obat baru. Pada bagian komputasi mempelajari cara mendesain obat berdasarkan struktur/ligan/farmakofor, *molecular recognition*, *QSAR*, dan *molecular docking*. Pada bagian kimia organik sintesis mempelajari konsep retrosintesis, sintesis beserta karakterisasi senyawa hasil sintesis. Mata kuliah ini juga mempelajari teknologi terkini yang digunakan dalam penemuan obat baik yang baru atau yang sudah tersedia. Kegiatan praktikum berisikan teknik desain dan sintesis, pemisahan, dan karakterisasi suatu senyawa aktif/obat.

Farmasi Kesehatan Masyarakat

Mata kuliah ini membahas mengenai ruang lingkup farmasi sosial; kebijakan obat dan sistem distribusi obat; sistem pelayanan kesehatan; kesehatan masyarakat; promosi kesehatan; dan home care. Pada praktikum, yang akan dipraktikkan adalah promosi kesehatan pada masyarakat.

Perundang-undangan dan Etika Farmasi

Mata kuliah perundang-undangan dan etika farmasi merupakan mata kuliah yang menitikberatkan pada pemahaman peraturan perundangan pokok yang

mendasari layanan kefarmasian. Mata kuliah ini menjelaskan tentang regulasi dan peraturan di farmasi secara umum di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan, seperti apotek, Puskesmas, rumah sakit, klinik, serta di Pedagang Besar Farmasi (PBF) melalui aturan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dan *telemedicine*.

Farmakoekonomi

Mata kuliah ini menjelaskan konteks ekonomi dalam ruang lingkup kesehatan; pembiayaan kesehatan; analisis biaya; metode analisis farmakoekonomi, yaitu cost minimization analysis, cost benefit analysis, cost effectiveness analysis, dan cost utility analysis; penilaian outcome kesehatan; penilaian teknologi kesehatan; evaluasi keputusan dan interpretasi penelitian farmakoekonomi; serta penerapan farmakoekonomi untuk mendukung aktivitas praktik kefarmasian.

Fitoterapi

Mata kuliah ini membahas mengenai pengantar terapi bahan alam; Validasi dan keamanan herbal medicine; Pengobatan diabetes mellitus, obesitas dan dislipidemi, reproduksi, rheumatic dan gout, infeksi, analgetik dan inflamasi, jantung, hipertensi, kanker, saluran pencernaan, ginjal; Aromaterapi dan Kosmeseutikal.

Farmakoterapi 4

Mata kuliah ini menjelaskan tentang konsep anatomi, fisiologi, patofisiologi pada penyakit nyeri menstruasi dan PCOS, pre-eklampsia, kanker payudara, leukemia, NHL, HL, CINV beserta pemilihan dan evaluasi terapinya; kemoterapi; penatalaksanaan terapi geriatric dan pediatri; dan overdosis obat.

Metodologi Penelitian

Mata kuliah ini menjelaskan tentang filsafat dan etika penelitian, konsep penelitian ilmiah, karakteristik penelitian ilmiah; jenis, macam, proses, dan langkah penelitian; validitas dan reliabilitas penelitian; kerangka umum penelitian : identifikasi, pemilihan dan perumusan masalah penelitian, penelaahan pustaka, hipotesis, variable, rancangan dan desain penelitian; teknik penulisan referensi ilmiah dan management referensi; teknik penulisan proposal penelitian, laporan penelitian; serta teknik presentasi.

Praktik Belajar Lapangan 1

Mata kuliah ini berbentuk praktek mahasiswa di fasilitas layanan kefarmasian. Selama praktek mahasiswa dipaparkan dengan pekerjaan kefarmasian secara dini sesuai dengan tugas dan wewenang tenaga teknis kefarmasian, dan mengamati tugas dan wewenang apoteker. Hal-hal yang dipelajari selama praktek meliputi bidang manajemen farmasi, bidang administrasi resep, dan bidang pelayanan kepada pasien.

Semester VII

Farmasi Industri

Mata kuliah ini membahas mengenai Ruang lingkup dan peranan Apoteker dalam industri farmasi; CPOB; Peran *Quality Control* di Industri Farmasi; Proses IPC dan pemeriksaan produk jadi; Peran *Quality Assurance* di Industri Farmasi; Kualifikasi dan validasi; Proses produksi; dan Sarana penunjang produksi.

Konseling dan Layanan Kefarmasian

Mata kuliah ini secara umum menjelaskan tentang komunikasi, konseling, layanan kefarmasian, yaitu *pharmaceutical care*/layanan kefarmasian sebagai aktivitas untuk dapat mengidentifikasi, memecahkan, dan mencegah *drug related problem* (DRP) terutama pada pasien-pasien dengan kondisi tertentu (ibu hamil dan menyusui, geriatrik, pediatrik, dan neonatus). Mata kuliah ini diberikan sebagai dasar komunikasi untuk memantapkan hubungan profesional antara apoteker dengan tenaga kesehatan lain maupun pasien dan keluarganya dalam rangka mencapai luaran terapi yang optimal khususnya dalam aspek obat. Praktikum dilaksanakan untuk mempraktekkan kemampuan komunikasi, konseling, dan penyelesaian masalah.

Farmasi Rumah Sakit

Mata kuliah ini menjelaskan tentang pelayanan farmasi klinik di RS; kajian resep; rekonsiliasi obat; pelayanan informasi obat; konseling dan visite; akreditasi RS; pemantauan kadar obat dalam darah; pemantauan terapi obat; monitoring efek samping obat; evaluasi penggunaan obat dan dispensing sediaan steril.

Skripsi

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib yang berbentuk penelitian dan didokumentasikan dalam bentuk naskah ilmiah. Tahapan skripsi diawali dengan penyusunan proposal penelitian, yang dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian, pengolahan data, dan penyusunan draft naskah ilmiah. Sebelum penelitian dilaksanakan, dilakukan pengujian kelayakan proposal penelitian. Di akhir penyusunan draft naskah ilmiah, dilakukan pengujian kelayakan isi naskah ilmiah dengan dosen penguji. Untuk dapat menempuh skripsi, mahasiswa harus telah mengambil MK Metodologi Penelitian.

Manajemen Farmasi

Mata kuliah ini menjelaskan tentang manajemen rantai pasok di apotek, Pedangang Besar Farmasi, puskesmas dan rumah sakit.

Semester VIII

Kuliah Kerja Nyata

Mata kuliah ini merupakan kegiatan pembelajaran mahasiswa langsung terjun ke masyarakat pada jangka waktu tertentu, biasanya selama 35 hari. Mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari berbagai jurusan lintas keilmuan yang ada di Unsoed. Kelompok-kelompok mahasiswa tersebut melakukan pengabdian secara nyata di tengah-tengah masyarakat. Pengabdian tersebut melalui optimalisasi sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya alam (SDA) yang dimiliki di masyarakat tersebut. Mahasiswa berbaur, berbagi, dan bersinergi bersama masyarakat menyelesaikan beberapa permasalahan yang ada di tengah-tengah mereka.

PBL 2

Mata kuliah PBL 2 ini merupakan mata kuliah wajib yang berbentuk praktek mahasiswa di masyarakat. Selama terjun di masyarakat, mahasiswa didorong untuk dapat mempraktekkan teknik komunikasi dalam berbagai media (verbal, tulisan, gambar, video, dll) terkait edukasi, promosi kesehatan, dan pemecahan masalah kesehatan di masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga berkolaborasi dengan mahasiswa kesehatan lainnya dalam kerangka inter-professionanl education, dan bekerjasama dengan Puskesmas, Posyandu, perangkat desa/pemerintahan, dan dosen. Pembelajaran berupa identifikasi masalah, perumusan masalah, dan penyelesaian/edukasi terkait kesehatan di masyarakat.

MATA KULIAH PILIHAN

Penilaian Teknologi Kesehatan

Mata kuliah ini menjelaskan tentang metode evaluasi ekonomi pada PTK, metodologi penelitian pada PTK, metode statistika dan prinsip evidence-based medicine pada PTK, prinsip dan konteks PTK, penilaian outcome kesehatan, systematic review dan meta-analysis, analisis biaya pada pelayanan kesehatan, cost-effectiveness modelling pada kesehatan, cost effectiveness analysis pada uji klinis dan penelitian observasional.

Nanomedicine

Materi yang dibahas di dalam mata kuliah ini meliputi: konsep teknologi nanopartikel di bidang kefarmasian dan pengobatan, teknik pembuatan senyawa/formulasi obat yang mengandung nanopartikel, faktor yang mempengaruhi proses rekayasa ukuran partikel, material spesifik yang dapat membentuk senyawa/obat dalam ukuran nanopartikel, karakter dan sifat-sifat nanopartikel, aspek teknologi nanopartikel dalam sistem penghantaran obat, karakteristik nanopartikel terhadap efikasi dan penerapan klinik.

Analisis Keamanan Pangan, Kosmetik, dan Obat Tradisional

Mata kuliah ini menjelaskan peranan dan ruang lingkup bidang kajian, karakteristik bahan, regulasi formal, metode analisis, serta kasus-kasus terkait keamanan pangan, kosmetik dan obat tradisional.

Metabolomik dan Kemometrika Farmasi

Mata kuliah ini menjelaskan tentang ruang lingkup dan peranan metabolomik dan kemometrik dalam bidang farmasi; teknik analisis dan platform instrumen analisis, preparasi sampel, data akuisisi, pemrosesan data, serta evaluasi data metabolomik tertarget dan tidak tertarget; desain percobaan, analisis multivariate, dan evaluasi data dalam kemometrika; serta aplikasi metabolomik dan kemometrika di bidang farmasi.

Bioanalisis Farmasi

Mata kuliah ini menjelaskan tentang ruang lingkup dan peranan bioanalisis dalam bidang farmasi; penanganan dan preparasi sampel biologis; pemilihan metode analisis instrumental dan metode analisis enzimatik dan biosensor untuk sampel biologis; uji bioavailabilitas dan bioekuivalensi (BA/BE) obat; aplikasi bioanalisis untuk analisis parameter klinik ginjal, hati, dan

hematologi, farmasi forensik, serta analisis senyawa obat dalam sampel biologis.

Radiofarmasi

Mata kuliah ini menjelaskan tentang ruang lingkup dan peranan radiofarmaka dalam bidang farmasi; pengantar teori *nuclear pharmacy* and *nuclear medicine*; pengembangan dan regulasi radiofarmaka; formulasi, preparasi, produksi, penjaminan mutu, dan aspek keamanan radiofarmasi; teknik analisis dan aplikasi radiofarmaka untuk deteksi dan terapi pengobatan, penemuan dan pengembangan obat, serta aplikasi lainnya di bidang farmasi dan kesehatan.

Sistem Penghantaran Obat Non Konvensional

Mata kuliah ini memaparkan tentang teori penghantaran obat, berbagai sistem penghantaran obat non konvensional yang meliputi: *modified release* (sistem matriks, membran dan pulsatil), microencapsulasi, gastro retentive (floating, mucoadhesive, dll), liposom, tertarget (targeted drug delivery system), prodrug, transdermal, dan SPO ke otak. Materi-materi tersebut menekankan pada: latar belakang (rationale) dari tiap sistem penghantaran obat, mekanisme dan/atau kinetika pengendalian, parameter-parameter yang dapat digunakan untuk memodulasi laju penghantaran obat dan penargetan spasial, status perkembangan paling mutakhir dari sistem penghantaran tersebut dan kemungkinan pengembangan lebih lanjut di masa depan.

Farmakogenomik dan Farmakogenetik

Mata Kuliah farmakogenomik dan farmakogenetik merupakan mata kuliah pilihan yang mempelajari pengaruh genetik/genomik pada obat. Pada kuliah ini dijelaskan dasar-dasar farmakogenomik, konsep genetik dasar, peran genetik pada respons obat, jalur metabolisme obat, sitokrom P450 dan aktivitasnya, prodrug, polimorfisme genetik CYP450, teknik untuk deteksi variasi genetik, pengobatan personal, dan peran farmakogenomik pada pengobatan menggunakan antiplatelet, penyakit infeksi, pengobatan nyeri, reaksi hipersensitivitas.

Bioinformatika Farmasi

Mata kuliah ini menjelaskan tentang ruang lingkup dan peranan bioinformatika dalam bidang farmasi; informasi kimiawi dan biologis (*data*

base) dalam sistem biologis, pengenalan teknologi informasi, perangkat lunak (*software*), *machine learning*, dan bahasa pemrograman yang dapat digunakan dalam bioinformatika; teknik analisis dan aplikasi bioinformatika untuk penemuan dan pengembangan obat, *docking* dan *scringing* virtual obat, meningkatkan keberhasilan terapi obat, serta aplikasi lainnya di bidang farmasi dan kesehatan.

Kosmetologi

Mata kuliah kosmetologi merupakan mata kuliah pilihan yang mempelajari jenis, formulasi, cara pembuatan, peralatan, dan evaluasi mutu sediaan-sediaan kosmetik meliputi sediaan shampo, sabun, rias wajah, pembersih wajah, pelembab kulit, pemutih kulit, tabir surya, anti-perspiran dan deodoran, pencegah penuaan dini, pewarna rambut, pengeriting rambut, dan parfum.

Formulasi dan Teknologi Bahan Alam

Mata kuliah FTBA merupakan mata kuliah pilihan yang mempelajari pengantar ruang lingkup sediaan farmasi bahan alam, cara pembuatan obat tradisional yang baik (CPOTB), proses penyiapan dan ekstraksi bahan alam, evaluasi mutu ekstrak, sistem peralatan, preformulasi dan formulasi sediaan farmasi bahan alam, teknologi dan cara pembuatan sediaan farmasi bahan alam, serta evaluasi mutu sediaan farmasi bahan alam.

Nutrisi dan Nutrasatika

Matakuliah nutrisi dan nutrasatika merupakan mata kuliah pilihan yang mempelajari konsep dasar nutrisi meliputi makronutrien dan mikronutrien, pemberian nutrisi secara enteral dan parenteral pada pasien, penerapan pertimbangan nutrisi pada pediatri, geriatri, ibu hamil dan menyusui, serta pada kondisi penyakit-penyakit kronis tertentu. Mata kuliah ini juga memberikan gambaran interaksi obat dengan nutrisi dan drug induced nutrient depletion sebagai dasar pertimbangan pemberian obat pada pasien yang menerima pasokan nutrisi baik normal maupun pemberian enteral-parenteral serta membahas mengenai nutrisi dan nutrasatika yang mampu meningkatkan sistem imun, mencegah penyakit kardiovaskuler, menurunkan kolesterol, dan memperbaiki fungsi hati.

Farmasi Kelautan

Mata kuliah Farmasi Kelautan mempelajari tentang biodiversitas biota laut, bioprospeksi, ekologi kimia kelautan, senyawa bahan alam dari laut, serta produk-produk biota laut yang dapat dimanfaatkan di bidang kesehatan.

Kolaborasi Tim Kesehatan

Mata kuliah ini mempelajari kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki untuk dapat berkolaborasi dengan tenaga kesehatan lain atau *interprofessional collaboration* (IPC). Empat kompetensi pokok yang akan dipelajari adalah 1) nilai/etika untuk praktik antar profesi, 2) peran / tanggung jawab, 3) komunikasi antar profesi, dan 4) tim dan kerja tim. Pelaksanaan kegiatan belajar mata kuliah ini akan dilakukan mahasiswa secara bersama-sama dari berbagai jurusan, yaitu Jurusan Farmasi, Keperawatan, Kesehatan Masyarakat, Gizi dan Pendidikan Jasmani sehingga antar mahasiswa dari berbagai jurusan dapat belajar secara interaktif tentang, dari dan dengan satu sama lain. Tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk menyiapkan mahasiswa agar dapat melakukan praktik kolaborasi yang efektif dengan tujuan meningkatkan kesehatan pasien atau masyarakat.

Hukum Kesehatan

Mata kuliah hukum kesehatan merupakan mata kuliah yang menitikberatkan pada pemahaman peraturan perundangan pokok yang mendasari layanan kefarmasian. Dengan adanya mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memahami tentang peraturan perundangan pokok yang mendasari layanan kefarmasian agar dalam mematuhi aturan tersebut tidak hanya karena takut atas sanksi tetapi bisa memahami tujuan dibuatnya aturan tersebut.

D. Program Sarjana Gizi

Pendidikan Jurusan Ilmu Gizi Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman mengacu pada Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 dan Nomor 045/U/2002 serta Undang Undang RI No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi dalam mengemban mandat masyarakat dan pemerintah serta dalam rangka mencapai tujuan yang dicita-citakan untuk jangka waktu tertentu maka Jurusan Ilmu Gizi Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman memiliki visi dan misi yang harus diemban. Visi dan misi Jurusan Ilmu Gizi sejalan dengan visi dan misi Universitas.

Visi

Menjadi jurusan yang unggul dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni (IPTEKS) di bidang ilmu gizi dan kesehatan yang relevan dengan pengembangan sumberdaya perdesaan yang berkelanjutan, berlandaskan pada sumberdaya dan kearifan lokal tahun 2034.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan gizi dan kesehatan yang berkualitas untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, khususnya masyarakat perdesaan yang berlandaskan pada sumberdaya dan kearifan lokal
2. Menyelenggarakan penelitian gizi dan kesehatan yang relevan dengan pengembangan sumberdaya perdesaan dan kearifan lokal guna menunjang pembangunan nasional.
3. Meningkatkan kerjasama dalam pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni di bidang gizi dan kesehatan pada tingkat lokal, nasional, dan internasional.
4. Mengembangkan tata kelola jurusan S1 Ilmu Gizi Fikes UNSOED dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan meritokrasi

Tujuan Jurusan Ilmu Gizi

Tujuan pendidikan sarjana gizi adalah mendidik mahasiswa melalui serangkaian pengalaman belajar menyelesaikan suatu kurikulum

pendidikan, sehingga cukup pengetahuan, keterampilan serta sikap dan tingkah laku untuk:

1. Lulusan yang profesional, kompetitif, memiliki kemampuan kepemimpinan, *entrepreneurship*, memecahkan masalah kesehatan, dan berinovasi dalam pengembangan kesehatan masyarakat perdesaan yang berlandaskan pada sumberdaya dan kearifan lokal.
2. Karya penelitian dalam bidang gizi dan kesehatan yang relevan dengan pengembangan sumberdaya perdesaan dan kearifan lokal guna menunjang pembangunan nasional Menerapkan IPTEKS dan keterampilan di bidang gizi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
3. Kerjasama dalam pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni di bidang gizi dan kesehatan pada tingkat lokal, nasional, dan internasional.
4. Tata kelola yang transparan, akuntabel, dan meritokrasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan.

Spesifikasi Jurusan Ilmu Gizi

1. Sarjana Gizi adalah seorang yang telah mengikuti dan menyelesaikan minimal pendidikan formal sarjana gizi (S1) yang diakui pemerintah Republik Indonesia.
2. Sarjana Gizi yang telah menyelesaikan program pendidikan sarjana bidang Ilmu Gizi, dengan beban studi minimal 144 SKS (Sistem Kredit Semester) dengan perincian: Mata Kuliah Wajib 137 SKS dan Mata Kuliah Pilihan 7-24 SKS dengan IPK $\geq 2,00$ dan tanpa nilai E.
3. Gelar yang diberikan kepada para lulusan adalah **Sarjana Gizi (S.Gz)**
4. Peran dan fungsi Sarjana Gizi (S.Gz) di masyarakat dan sistem pelayanan gizi dalam aspek promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.
5. Sarjana Gizi, dapat menempuh pendidikan tinggi lanjutan baik pada Program Pascasarjana maupun Program Doktorat untuk mendapatkan tingkat keahlian dan kemampuan yang lebih tinggi, serta Pendidikan profesi Dietisien.

Struktur Dan Isi Kurikulum

Kurikulum yang digunakan pada Jurusan Ilmu Gizi tahun 2021 mengacu pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 156 Tahun 2019 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Golongan Pokok aktivitas Kesehatan Manusia Bidang Nutrisisionis, Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2016, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Keputusan Dirjen Dikti Nomor 84/E/KPT/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib pada Kurikulum Pendidikan Tinggi, Naskah Akademik Uji Kompetensi Gizi Multistrata (AIPGI dan PERSAGI, 2014), Keputusan menteri Kesehatan republic Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/342/2020 tentang Standar Profesi Nutrisisionis, Surat Keputusan AIPGI No. 003/SK/AIPGI/V/2016 tentang Penetapan Kurikulum Sarjana Gizi, Surat Keputusan AIPGI Nomor 002/SK/A/PGI/I/2020 tentang Penetapan Bahan Kajian Kurikulum Program Sarjana Gizi (Nutrisisionis), dan Peraturan Rektor Universitas Jenderal Soedirman Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Diploma, Sarjana, dan Profesi Universitas Jenderal Soedirman.

Kurikulum Jurusan Ilmu Gizi disusun dalam rangka mencapai profil lulusan sarjana gizi melalui capaian pembelajaran yang di rumuskan pada jenjang 6 kerangka kualifikasi nasional indonesia (KKNI). Capaian pembelajaran dijabarkan dengan bertolak dari peran dan fungsi sarjana gizi/ahli gizi di masyarakat dan sistem pelayanan gizi dalam aspek promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif dengan merujuk pada penjenjangan kualifikasi KKNI.

Profil Lulusan

Seorang sarjana gizi lulusan Jurusan Ilmu Gizi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman diharapkan memiliki profil lulusan sebagai berikut:

1. Pengambil keputusan pelayanan gizi
2. Manajer dan care provider pelayanan gizi
3. Supervisor pelayanan Gizi

-
4. Supervisor pendidikan dan pelatihan gizi
 5. Inspirator gizi di masyarakat (Community Leader)
 6. Pelaksana penelitian ilmiah
 7. Entrepreneur/technopreneur di bidang pangan dan gizi

Capaian Pembelajaran Lulusan

Capaian Pembelajaran Sarjana Gizi yang baru lulus (*fresh graduate*) dari Jurusan Ilmu Gizi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman adalah :

1. Sikap

- 1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
- 2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
- 3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila.
- 4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
- 6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- 7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- 8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- 9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- 10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

2. Keterampilan Umum

- 1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- 2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;

-
- 3) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
 - 4) Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
 - 5) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
 - 6) mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
 - 7) Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
 - 8) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
 - 9) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

3. Pengetahuan

- 1) Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan kelompok Ilmu Biomedik secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam
- 2) Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan kelompok Ilmu Gizi Manusia secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam
- 3) Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan kelompok Ilmu Pangan secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam

-
- 4) Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan kelompok Ilmu Perilaku secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam
 - 5) Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan kelompok Ilmu Manajemen secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam
 - 6) Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan kelompok Ilmu Humaniora secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam
 - 7) Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan kelompok bidang praktik kerja secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam
 - 8) Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan kelompok bidang riset secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam
 - 9) Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan keilmuan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal guna mengembangkan potensi sebagai upaya perbaikan gizi masyarakat secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam.

4. Keterampilan Khusus

- 1) Mampu berfikir luas (meta-kognitif) dengan landasan ilmiah
- 2) Mampu menjelaskan teori dasar, iptek gizi serta ilmu terkait (ilmu pangan, biomedik, humaniora, dan manajemen) secara terstruktur
- 3) Mampu mengaplikasikan iptek gizi dalam pemecahan masalah gizi perorangan, kelompok dan masyarakat melalui penilaian status gizi
- 4) Mampu berkomunikasi efektif dalam pelayanan konseling, edukasi gizi, dan dietetik untuk menangani masalah gizi individu, kelompok dan masyarakat sesuai hasil kajiannya serta mempertimbangkan implikasinya

-
- 5) Mampu mengelola pelayanan gizi berdasarkan penilaian gizi yang sudah baku secara mandiri
 - 6) Mampu membuat keputusan dalam proses pemecahan masalah gizi perorangan, kelompok dan masyarakat melalui penilaian status gizi dan faktor terkait
 - 7) Mampu mengembangkan pelayanan gizi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif serta mampu beradaptasi pada kondisi sumber daya terbatas
 - 8) Mampu bekerjasama dalam tim dan bertanggung atas hasil kerja mandiri atau kelompok dan memiliki sikap kritis, empati pada klien dan tim kerja pada tingkat internal serta eksternal organisasi
 - 9) Mampu mendesain dan mengelola pendidikan gizi dengan menggunakan media dan metode sesuai karakteristik sasaran
 - 10) Mampu mendesain dan mengelola penyelenggaraan makanan pada institusi dengan menerapkan konsep – konsep gizi dan manajemen
 - 11) Memiliki jiwa entrepreneurship /technopreneurship dan mampu mengembangkan rencana bisnis untuk program, produk atau layanan, termasuk pengembangan anggaran, kebutuhan staf, persyaratan fasilitas, perlengkapan dan persediaan
 - 12) Mampu melakukan penelitian di bidang gizi dan mendiseminasikan kajian penelaahan masalah gizi yang akurat dalam bentuk laporan penelitian

Struktur Kurikulum

Kurikulum pada Jurusan Ilmu Gizi terdiri dari kelompok :

1. Kelompok Ilmu Biomedik
2. Kelompok Ilmu Gizi Manusia
3. Kelompok Ilmu Pangan
4. Kelompok Ilmu Perilaku
5. Kelompok Ilmu Manajemen
6. Kelompok Humaniora
7. Kelompok Bidang Praktik Kerja
8. Kelompok Riset
9. Kelompok Keilmuan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1

No	Kode MK		Mata Kuliah	SKS	K-P	MK Prasyarat
1	UNO	1001	Pendidikan Pancasila	2	2-0	
2	UNO	1008	Jatidiri Unsoed	2	2-0	
3	UNO	1010	Bahasa Indonesia	2	1-1	
4	GIZ	211101	Bahasa Inggris	2	2-0	
5	GIZ	211102	Anatomi Fisiologi I	3	2-1	
6	GIZ	211103	Ilmu Bahan Pangan	3	2-1	
7	GIZ	211104	Prinsip-prinsip Ilmu Gizi	3	2-1	
8	GIZ	211105	Ilmu Kesehatan Masyarakat	2	2-0	
9	GIZ	211106	Sosio-Antropologi Gizi	2	2-0	
10	GIZ	211107	Psikologi	2	2-0	
Total SKS				23		

SEMESTER 2

No	Kode MK		Mata Kuliah	SKS	K-P	MK Prasyarat
1	UNO	1007	Kewarganegaraan	2	2-0	
2			Pendidikan Agama	2	2-0	
	UNO	1002	Islam			
	UNO	1003	Katolik			
	UNO	1004	Kristen Protestan			
	UNO	1005	Budha			
	UNO	1006	Hindu			
	UNO	1009	Kong Hu Cu			
3	GIZ	212208	Anatomi Fisiologi II	3	2-1	211102
4	GIZ	211209	Biokimia Gizi	3	2-1	

5	GIZ	212210	Teknologi Pengolahan Pangan	2	2-0	211103
6	GIZ	212211	Gizi Kuliner I	2	1-1	211103
7	GIZ	211212	Gizi Masyarakat	2	2-0	
8	GIZ	211213	Gizi dalam Daur Kehidupan	3	3-0	
9	GIZ	211214	Kewirausahaan	3	2-1	
Total SKS				22		

SEMESTER 3

No	Kode MK		Mata Kuliah	SKS	K-P	MK Prasyarat
1	GIZ	211315	Metabolisme Energi dan Zat Gizi Makro	2	2-0	
2	GIZ	211316	Imunologi Gizi	2	2-0	
3	GIZ	212317	Gizi Kuliner II	2	1-1	212213
4	GIZ	211318	Analisis Zat Gizi Pangan	3	2-1	
5	GIZ	211319	Penilaian Status Gizi	3	2-1	
6	GIZ	211320	Penilaian Konsumsi Pangan	2	1-1	
7	GIZ	211321	Ekonomi Pangan dan Gizi	2	2-0	
8	GIZ	211322	Bioetika	2	2-0	
9	GIZ	211323	Statistik I	2	2-0	
9	GIZ	211324	Dasar Manajemen	2	2-0	
Total SKS				22		

SEMESTER 4

No	Kode MK		Mata Kuliah	SKS	K-P	MK Prasyarat
1	GIZ	212425	Patofisiologi Penyakit Infeksi dan Defisiensi	2	2-0	212209
2	GIZ	211426	Metabolisme Zat Gizi Mikro	2	2-0	

3	GIZ	211427	Asuhan Gizi	3	2-1	
4	GIZ	211428	Manajemen Mutu dan Keamanan Pangan	2	2-0	
5	GIZ	211429	Epidemiologi Gizi	2	2-0	
6	GIZ	211430	Pendidikan Gizi	3	2-1	
7	GIZ	211431	Gizi Perdesaan	2	2-0	
8	GIZ	211432	Gizi Olahraga	2	2-0	
9	GIZ	211433	Statistik II	3	2-1	
Total SKS				21		

SEMESTER 5

No	Kode MK		Mata Kuliah	SKS	K-P	MK Prasyarat
1	GIZ	212534	Patofisiologi Penyakit Tidak Menular	2	2-0	212209
2	GIZ	212535	Dietetika Penyakit Infeksi dan Defisiensi	3	2-1	212425
3	GIZ	211536	Pengembangan produk Pangan Lokal	2	1-1	
4	GIZ	211537	Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan	3	2-1	
6	GIZ	211538	Manajemen Program Gizi	3	2-1	
7	GIZ	212539	Metodologi Penelitian Gizi	3	2-1	211430
8			*MK Pilihan	5		
Total SKS				21		

SEMESTER 6

No	Kode MK		Mata Kuliah	SKS	K-P	MK Prasyarat
1	GIZ	212646	Dietetika Penyakit Tidak Menular	3	2-1	212534
2	GIZ	211647	Diet Menu Lokal	2	1-1	

3	GIZ	211648	Manaj. Industri Jasa Pangan	3	2-1	
4	GIZ	211649	Intervensi Gizi	3	2-1	
5	GIZ	211650	Konseling Gizi	3	2-1	
6	GIZ	212651	Pengembangan Proposal Penelitian	2	0-2	212535
			*MK Pilihan	5		
Total SKS				21		

SEMESTER 7

No	Kode MK		Mata Kuliah	SKS	K-P	MK Prasyarat
1	GIZ	211758	Skripsi	4	0-4	
2	UNO	4009	Kuliah Kerja Nyata	3	0-3	
Total SKS				7		

SEMESTER 8

No	Kode MK		Mata Kuliah	SKS	K-P	MK Prasyarat
1	GIZ	211859	Kepaniteraan Umum	1	0-1	
2	GIZ	211860	PKL Gizi Klinik	3	0-3	
3	GIZ	211861	PKL Gizi Masyarakat	3	0-3	
4	GIZ	211862	PKL Gizi Institusi	3	0-3	
Total SKS				10		

MATA KULIAH PILIHAN

Mata Kuliah Pilihan Semester Gasal

No	Kode MK		Mata Kuliah	SKS	K-P	MK Prasyarat
1	GIZ	211540	Gizi Tumbuh Kembang	2	2-0	
2	GIZ	211541	Gizi Molekuler Dasar	2	2-0	
3	GIZ	211542	Suplemen dan Pangan Fungsional	2	2-0	
4	GIZ	211543	Ekologi Pangan dan Gizi	2	2-0	
5	GIZ	211544	Perkembangan Gizi Terkini	2	2-0	
6	GIZ	211545	Interaksi Obat dan Makanan	2	2-0	

Mata Kuliah Pilihan Semester Genap

No	Kode MK		Mata Kuliah	SKS	K-P	MK Prasyarat
1	GIZ	211652	Gizi Kesehatan Reproduksi	2	2-0	
2	GIZ	211653	Gizi Kerja	2	2-0	
3	GIZ	211654	Gizi Kebugaran dan Estetika	2	2-0	
4	GIZ	211655	Pengembangan Media Komunikasi	2	1-1	
5	GIZ	211656	Percobaan Makanan	2	2-0	
6	GIZ	211657	Surveilans Gizi	2	2-0	

DESKRIPSI MATA KULIAH PROGRAM SARJANA GIZI

SEMESTER 1

Pendidikan Pancasila 2(2-0)

Membahas tentang pemahaman dan penghayatan Pancasila, hakekat dan filsafat Pancasila, Undang-undang Dasar (UUD) 1945, Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN), pendalaman P4, pendekatan dan penerapan nilai-nilai Pancasila untuk memecahkan masalah kemasyarakatan.

Jatidiri Unsoed 2 (2-0)

Membahas tentang manusia, kepribadian dan pengendalian diri; sejarah, visi dan misi UNSOED, nilai kejuangan Panglima Besar Soedirman, pengelolaan diri, wawasan kebangsaan, etika dan etika akademik, kesadaran hukum dan Hak Asasi Manusia.

Bahasa Indonesia 2 (1-1)

Membahas tentang kemampuan dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan artikel populer maupun artikel ilmiah, serta pengenalan terhadap struktur penulisan karya tulis ilmiah d jurnal-jurnal ilmiah terkait ilmu gizi.

Bahasa Inggris 2 (2-0)

Bahasa Inggris diberikan sesuai dengan taraf '*intermediate*' dan '*pre-advanced*' dengan penekanan pada kemampuan memahami bacaan ilmiah dan penambahan perbendaharaan kata serta ungkapan dalam bahasa Inggris, struktur kalimat (tata bahasa) dibahas sesuai dengan bacaan ilmiah yang diberikan.

Anatomi Fisiologi I 3 (2-1)

Merupakan mata kuliah dasar mencakup pengenalan dan pemahaman struktur atau komponen sistem tubuh manusia serta fungsi dan mekanisme normal dari sistem tubuh manusia. Pokok bahasan meliputi anatomi dan fisiologi struktur sel tubuh manusia, sistem panca indera, permukaan tubuh, sistem rangka dan gerak, sistem saraf manusia, sistem homeostasis dan keseimbangan asam basa.

Ilmu Bahan Pangan 3 (2-1)

Membahas bahan nabati (buah dan sayur, sereal, umbi-umbian, kacang-kacangan, minyak dan lemak, rempah) dan hewani (daging, ikan, susu, telur dan unggas), perubahan-perubahannya selama penanganan pasca panen dan pengolahan, terhadap mutu produk dari aspek fisik, kimia, biokimia, dan mikrobiologi.

Prinsip-prinsip Ilmu Gizi 3 (2-1)

Membahas dasar-dasar ilmu gizi meliputi ruang lingkup dan sistem ilmu gizi, zat gizi makro dan mikro, dasar-dasar penilaian konsumsi makan, kebutuhan dan kecukupan gizi pada berbagai kelompok umur dan kelompok rentan gizi.

Ilmu Kesehatan Masyarakat 2 (2-0)

Membahas tentang dasar dan latar belakang kesehatan masyarakat, sejarah kesehatan masyarakat, konsep kesehatan masyarakat, dasar pengertian sehat dan sakit, tingkat-tingkat pencegahan penyakit, diferensiasi materi IKM, hubungan gizi dengan IKM, masalah-masalah kesehatan masyarakat, pengenalan Sistem Pelayanan Kesehatan (SPK), serta kesehatan masyarakat perdesaan.

SosioAntropologi Gizi 2 (2-0)

Membahas tentang konsep dasar sosiologi, antropologi budaya dengan pengertian perilaku yang mempengaruhi kesehatan dan Gizi, aspek sosio budaya dan pengaruhnya terhadap perilaku individu, kelompok maupun masyarakat, hubungan kesehatan berdasarkan kelas sosial, perilaku kesehatan gender dan isu-isu kesehatan seperti tumbuh kembang, pelayanan kesehatan kelompok miskin serta rencana dan evaluasi pendidikan kesehatan dalam masyarakat.

Psikologi 2 (2-0)

Membahas tentang pengertian psikologi sebagai ilmu, dasar-dasar biologis dari perilaku, perkembangan manusia, persepsi, belajar, memori, intelegensia, motivasi, kepribadian, interaksi sosial dan perilaku menyimpang, serta kaitannya dalam proses pemilihan makanan.

SEMESTER 2

Kewarganegaraan 2 (2-0)

Pemahaman masalah Pertahanan Keamanan Nasional (Hankamnas) secara komprehensif integral yang meliputi wawasan nusantara, ketahanan nasional, politik dan strategi hankamnas serta sistem Hankam Rakyat Semesta.

Pendidikan Agama Islam 2 (2-0)

Pengetahuan pemahaman dan penghayatan tentang aspek agama yang dapat mempengaruhi perilaku dan pemilihan makan, konsep halal – haram, prinsip-prinsip makanan halal dan thoyib.

Pendidikan Agama Katolik 2 (2-0)

Peningkatan pemahaman konsep beriman dalam gereja, hidup menggereja dan memasyarakat dalam rangka pengembangan sikap dan mentalitas seorang sarjana Katholik yang dapat membaktikan dirinya bagi kepentingan masyarakat Indonesia sebagai ungkapan imannya.

Pendidikan Agama Kristen Protestan 2 (2-0)

Pengembangan penerapan dasar-dasar iman kristen untuk mewujudkan pribadi yang utuh dan ciptaan baru dalam Yesus Kristus. Peningkatan tanggung jawab terhadap Allah melalui kepekaan terhadap sesama dan lingkungan hidup untuk menciptakan insan akademis yang mampu bermasyarakat dengan pengabdian yang didasarkan atas pelayanan dan untuk hormat dan kemuliaan Allah.

Pendidikan Agama Budha 2 (2-0)

Pemahaman tentang agama Budha dan pengalamannya dalam masyarakat beragama, dharma dan kebaktian untuk Iman, (sadha) dalam menjaga kelangsungan hidup Agama, Bangsa dan Negara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Pendidikan Agama Hindu 2 (2-0)

Penghayatan keagamaan yang mantap kepada Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, sehingga mampu mengendalikan diri dalam berpikir, berbicara, berbuat dalam pengabdian pada nusa, bangsa dan negara.

Pendidikan agama Kong Hu Cu 2 (2-0)

Pengembangan kepribadian yang utama dan mulia berlandaskan pada ajaran Khonghucu dalam kehidupan bersama, serta menerapkan IPTEKS secara bertanggung jawab yang didukung oleh materi ketuhanan, kemanusiaan, moralitas, budaya, dan hukum.

Anatomi Fisiologi II 3 (2-1)

Merupakan mata kuliah dasar mencakup pengenalan dan pemahaman struktur atau komponen sistem tubuh manusia serta fungsi dan mekanisme normal dari sistem tubuh manusia. Pokok bahasan meliputi sistem kardiovaskular, sistem pernafasan, sistem pencernaan, sistem ekskresi, sistem reproduksi, dan sistem endokrin.

Biokimia Gizi 3 (2-1)

Mempelajari proses biokimia dalam tubuh, merangkaikan hubungan antar berbagai jalan metabolisme, proses oksidasi biologi dan bioenergetika senyawa hasil metabolisme, serta interpretasi hasil lab terkait berbagai gangguan metabolisme zat gizi makro maupun mikro.

Teknologi Pengolahan Pangan (GIZ 1211) 2 (2-0)

Membahas penerapan prinsip-prinsip dalam pengolahan dan pengawetan pangan dengan mempertimbangkan faktor fisik, kimia, sensori, dan mikrobiologi produk; teknologi penanganan bahan segar dan pengolahan minimal, penggunaan suhu rendah (pendinginan dan pembekuan), suhu tinggi (pengeringan, evaporasi, pemanggangan, penggorengan), ekstrusi, dan pengawetan pangan (dengan konsentrat gula dan garam, pengalengan, dan iradiasi).

Gizi Kuliner I2 (1-1)

Membahas pengolahan makanan pokok, lauk pauk, sayur dan buah, dan minuman dimulai dari proses pemilihan bahan makanan, penyimpanan, persiapan (pengupasan, pencucian, pemotongan, pencetakan, penambahan bumbu), dan pemasakan (termasuk peralatan yang digunakan).

Gizi Masyarakat 2 (2-0)

Membahas mengenai penyebab, dampak, dan pendekatan untuk memecahkan masalah gizi di masyarakat, prinsip-prinsip yang harus dikaji

dalam perencanaan program perbaikan gizi masyarakat, identifikasi peran dan fungsi organisasi sosial dan tokoh masyarakat dalam perkembangan budaya makan di lingkungannya, serta pengenalan terhadap regulasi pangan dan gizi yang berlaku di Indonesia.

Gizi dalam Daur Kehidupan 3 (3-0)

Membahas tentang karakteristik, kebutuhan, kecukupan dan masalah gizi dalam berbagai tahapan kehidupan manusia, yaitu sejak janin, bayi, balita, anak usia sekolah, remaja, dewasa dan usia lanjut serta pada masa hamil dan menyusui.

Kewirausahaan 3 (2-1)

Memberikan dasar pengetahuan tentang tantangan dunia usaha, mutu manusia, karakteristik dan jiwa wirausahawan (entrepreneurship), wirausahawan berbasis pangan gizi, kiat dan strategi wirausahawan sukses, teknik mengenal potensi diri melalui analisa kepribadian, cara mencari dan mengelola peluang usaha, cara membangun akses jaringan usaha, business plan, analisis kelayakan usaha, manajemen Usaha Kecil serta cara pembentukan kemitraan usaha dan etika bisnis.

SEMESTER 3

Metabolisme Energi dan Zat Gizi Makro 2 (2-0)

Mata kuliah membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan energi individu, konsep keseimbangan energi, proses metabolisme zat gizi makro meliputi karbohidrat, lemak, protein dan interaksi antar ketiganya dalam pembentukan energi serta penyalurannya menuju sel-sel, enzim dan hormon yang terlibat dan penghambat metabolisme, masalah gizi yang berkaitan dengan kelebihan gizi dan gangguan metabolisme.

Imunologi Gizi 2 (2-0)

Membahas tentang mekanisme seluler dan molekuler yang mendasari interaksi gizi dan fungsi imun, yang meliputi modulasi dari sistem imun yang diakibatkan oleh makanan, pengaruh respon imun terhadap kebutuhan gizi.

Gizi Kuliner II 2 (1-1)

Membahas teknik pengolahan pangan oriental dan kontinental mulai dari main menu, soup, appetizer, dessert, garnish; sistem dasar pelayanan *food, beverage*, dan *table manner* ilmu kuliner dalam penyelenggaraan makanan di rumah sakit, institusi, dan masyarakat.

Analisis Zat Gizi Pangan 3 (2-1)

Membahas tentang pengukuran dan perubahan nilai gizi suatu makanan serta analisis faktor yang mempengaruhi selama proses pengolahan pangan, melakukan dan evaluasi secara kimiawi dan sensori, sehingga mampu menjadi sumber zat gizi yang dapat dimanfaatkan tubuh secara optimal.

Penilaian Status Gizi 3 (2-1)

Membahas tentang konsep dasar timbulnya masalah gizi dan penilaian status gizi secara langsung (antropometri, fisik klinis) dan secara tidak langsung (statistik vital dan faktor ekologi), definisi, metode, macam-macam prosedur dan prosesnya, kelebihan dan kelemahannya serta interpretasinya untuk masing-masing metode penilaian status gizi.

Penilaian Konsumsi Pangan 2 (1-1)

Membahas dan meningkatkan ketrampilan tentang tujuan, prinsip, ruang lingkup dan metode-metode yang digunakan dalam rangka *dietary assessment* terhadap konsumsi pangan individu maupun rumah tangga dalam rangka menunjang informasi dalam penentuan status gizi seseorang.

Ekonomi Pangan dan Gizi 2 (2-0)

Membahas tentang hubungan antara peubah ekonomi dengan peubah konsumsi pangan dan gizi, hubungan timbal balik antara pembangunan ekonomi dan perbaikan gizi, kebijakan ekonomi, pertanian dan pangan serta pengaruhnya terhadap konsumsi pangan dan gizi, prinsip-prinsip minimalisasi biaya konsumsi pangan serta analisis kelayakan program pangan dan gizi.

Bioetika 2 (2-0)

Membahas tentang konsep, definisi, dan dasar-dasar *ethical clearance* dan *informed consent* dalam aplikasinya pada penelitian dan intervensi terkait gizi, Membahas kode etik profesi gizi meliputi kewajiban umum, kewajiban

terhadap klien, masyarakat, teman seprofesi dan mitra kerja, profesi dan diri sendiri; serta kepatuhan terhadap kode etik profesi gizi.

Statistik I 2 (2-0)

Membahas tentang konsep dasar statistika, pengenalan tentang statistika parametrik dan nonparametrik, teori peluang, prinsip distribusi teoretis data, metode pengambilan sampel, besar sampel, jenis hipotesis, langkah-langkah pengujian hipotesis dan interpretasinya, uji t, uji wilcoxon dan mann whitney serta analisis korelasi dan regresi.

Dasar Manajemen 2 (2-0)

Membahas tentang pengertian dan perkembangan ilmu manajemen, fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan, kepemimpinan, disain dan perilaku organisasi, pengenalan lingkungan dan kepemilikan perusahaan, pemahaman dasar manajemen SDM, manajemen pemasaran, manajemen produksi dan manajemen finansial.

SEMESTER 4

Patofisiologi Penyakit Infeksi dan Defisiensi (2-0)

Membahas etiologi dan mekanisme perjalanan berbagai penyakit infeksi meliputi *tropical diseases* dan penyakit-penyakit infeksi yang menyerang sistem pernafasan dan gastro-entero-hepatologi, serta penyakit defisiensi seperti anemia dan Kekurangan Energi Protein (KEP).

Metabolisme Zat Gizi Mikro 2 (2-0)

Mata kuliah membahas tentang metabolisme zat gizi mikro meliputi Vitamin dan Mineral serta interaksinya di dalam tubuh. Serta dampak yang ditimbulkan dalam gangguan metabolisme zat gizi tersebut.

Asuhan Gizi 3 (2-1)

Membahas tentang dasar-dasar pengenalan Nutrition Care Process (NCP) dan pengenalan kaidah-kaidah dalam membuat diagnosis gizi berdasarkan Problem-Etiologi-Sign Symptoms (PES)

Manajemen Mutu dan Keamanan Pangan 2 (2-0)

Membahas konsep, cara -cara pengawasan / pengendalian manajemen mutu dan ersyaratan sanitasi makanan pada rumah sakit, jasa boga, industri besar, menengah, kecil/rumah tangga, konsep mengenai GMP, ISO, HACCP,dan Skor Keamanan Pangan.

Epidemiologi Gizi 2 (2-0)

Membahas tentang konsep dan ruang lingkup epidemiologi gizi. Selain itu juga membahas berbagai desain penelitian, konsep exposure, outcome, ukuran distribusi dan asosiasi, ukuran sample, validitas dan realibilitas, screening dan surveillance, lebih lanjut juga dibahas tentang epidemiologi terapan yang terkait dengan kebijakan dan program gizi.

Pendidikan Gizi 3 (2-1)

Membahas tentang teori-teori pengetahuan, sikap, dan ketrampilan, pola makan serta promosi gizi seimbang. Membahas pula tentang aspek-aspek sosial budaya dan kaitannya dengan perubahan kebiasaan makan, konsep dan pesan pendidikan gizi, pemilihan metode teknik pendidikan dan komunikasi, cara-cara evaluasi dan alat ukur pendidikan gizi.

Gizi Perdesaan 2 (2-0)

Membahas tentang faktor-faktor budaya dan lingkungan yang mempengaruhi pemilihan makan seseorang, kaitan zat gizi dan penanganan terhadap masalah gizi di perdesaan meliputi kebijakan dan program dengan berdasarkan kepada kearifan lokal.

Gizi Olahraga 2 (2-0)

Membahas tentang konsep dan transfer energi, pengukuran pengeluaran energi, sistem penghantaran dan penggunaan energi kaitannya dengan sistem pernafasan, sistem jantung dan pembuluh darah serta sistem otot saat berolahraga. Membahas pula fisiologi latihan fisik (exercise) dan fisiologi terapan, komposisi tubuh, keseimbangan energi dan pengaturan berat badan, gizi untuk aktifitas olah raga, gizi untuk penampilan fisik dan kesehatan optimal serta diet untuk olah raga.

Statistik II 3 (2-1)

Membahas tentang pengenalan perencanaan eksperimen, jenis - jenis eksperimen serta analisis bivariat meliputi uji kai kuadrat, uji anova, dan uji kruskall wallis serta analisis multivariat regresi linier ganda dan regresi logistik ganda. Di bahas juga pengenalan program olah data dan aplikasinya.

SEMESTER 5

Patofisiologi Penyakit Tidak Menular 2 (2-0)

Membahas etiologi dan mekanisme perjalanan berbagai penyakit tidak menular yang timbul dalam sistem pernafasan, pencernaan, kardiovaskuler, endokrin, serta dampak yang ditimbulkan dari penyakit tersebut terhadap tubuh seseorang.

Dietetika Penyakit Infeksi dan Defisiensi 3 (2-1)

Membahas tentang keterampilan untuk membuat asuhan gizi terstandar mengikuti prosedur NCP pada berbagai penyakit akibat infeksi dan defisiensi zat gizi serta intervensi diet yang tepat dalam penyelesaian suatu masalah gizi individu.

Pengembangan Produk Pangan Lokal 2 (1-1)

Membahas pengembangan produk pangan, mendesain produk pangan untuk memenuhi kebutuhan gizi dan atau tujuan khusus (misalnya untuk kondisi darurat, anak balita, anak sekolah, ibu hamil, dan penderita penyakit tertentu yang berhubungan dengan masalah gizi seperti diabetes, hipertensi, autism, kanker dll) dengan memanfaatkan bahan-bahan makanan lokal yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat sekitar serta memiliki nilai gizi yang dapat diunggulkan.

Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan 3 (2-1)

Mata kuliah ini membahas prinsip dasar manajemen sistem penyelenggaraan makan baik pada institusi komersil maupun non komersil, meliputi sistem pengadaan, penerimaan, penyimpanan, perencanaan menu, produksi dan distribusi.

Manajemen Program Gizi 3 (2-1)

Membahas secara komprehensif manajemen perencanaan program pangan dan gizi, kaitannya dengan kebijakan pembangunan nasional dan daerah, mencakup analisis sumberdaya maupun masalah, penentuan prioritas intervensi, serta rancangan implementasi, monitoring dan evaluasi.

Metodologi Penelitian Gizi 3 (2-1)

Membahas tentang prinsip-prinsip dasar dan metodologi penelitian secara kuantitatif dan kualitatif, kegunaan penelitian dalam pembangunan dan pengembangan ilmu pengetahuan seret langkah-langkah yang harus dilakukan dalam merancang suatu penelitian, cara penyusunan alat penelitian, teknik analisis dan penulisan laporan penelitian.

SEMESTER 6

Dietetika Penyakit Tidak Menular 3 (2-1)

Membahas tentang keterampilan untuk membuat asuhan gizi terstandar mengikuti prosedur NCP pada berbagai penyakit tidak menular pada sistem pernafasan, pencernaan, kardiovaskular, endokrin, serta intervensi diet yang tepat dalam penyelesaian suatu masalah gizi individu.

Diet Menu Lokal2 (1-1)

Membahas tentang jenis-jenis bahan pangan lokal yang memiliki keunggulan nilai gizi, pembuatan menu diet berbasis bahan pangan lokal untuk menyelesaikan berbagai penyakit infeksi, defisiensi, termasuk penyakit tidak menular dan kondisi khusus seperti autisme, thalassemia, dll.

Manajemen Industri Jasa Pangan 3 (2-1)

Mempelajari tentang manajemen produksi makanan yang memenuhi standar aman, sehat dan bergizi meliputi prinsip HACCP, Alat Pelindung diri, Higiene personal, persyaratan fasilitas, kesehatan dan keselamatan kerja serta membahas evaluasi menu dan analisis beban kerja dari suatu penyelenggaraan industri jasa pangan.

Intervensi Gizi 3 (2-1)

Membahas tentang pengertian dan konsep intervensi gizi, identifikasi peran dan fungsi keterlibatan masyarakat, organisasi sosial dan tokoh masyarakat

dalam penyelesaian status gizi, identifikasi parameter dan indikator pemberian intervensi serta evaluasi pelaksanaan dan kesesuaian kegiatan dalam penyelesaian masalah gizi di masyarakat.

Konseling Gizi 3 (2-1)

Membahas tentang konsep konseling, proses dua arah dalam rangka penyelesaian masalah gizi dengan tujuan untuk merubah perilaku dan kebiasaan klien, teknik-teknik dan tahapan proses konseling, masalah kritis dalam proses konseling gizi (diet history), dan mengembangkan sikap empati nutrisisionis dalam melakukan pendekatan terhadap klien.

Pengembangan Proposal Penelitian 2 (0-2)

Merupakan tindak lanjut dari mata kuliah Metodologi Penelitian Gizi. Setelah mahasiswa mendapatkan dasar-dasar metodologi penelitian secara kuantitatif dan kualitatif, mereka diminta untuk mengembagkan ide dalam bentuk proposal penelitian untuk selanjutnya menjadi bahan penyelesaian skripsi.

SEMESTER 7

Skripsi 4 (0-4)

Tugas akhir mahasiswa dalam rangka membentuk pola berpikir ilmiah mahasiswa dalam melakukan suatu penelitian terhadap suatu masalah sehingga mahasiswa menjadi lebih kreatif dan inovatif dengan tetap menjunjung tinggi etika ilmiah.

Kuliah Kerja Nyata (UNO 4009) 3 (0-3)

Melatih kecerdasan sosial dan kemampuan identifikasi masalah sosial terkait gizi, melatih adaptasi mahasiswa dalam memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat dengan melibatkan berbagai latar belakang keilmuan

SEMESTER 8

Kepaniteraan Umum (Panum) 1 (0-1)

Proses pengkayaan dan *refreshment* proses pelayanan gizi berdasarkan asuhan gizi terstandar pada lingkup individu dan masyarakat, serta

manajemen penyelenggaraan makanan (*food service*) sebagai persiapan akhir sebelum mahasiswa turun ke lapangan dalam kegiatan Praktik kerja Lapangan (PKL).

PKL Gizi Klinik 3 (0-3)

Kegiatan pembelajaran di lapangan (Rumah sakit) dengan metode studi kasus berbagai penyakit meliputi bedah, penyakit dalam, obstetrik dan ginekologi, penyakit pada anak, dengan menerapkan proses asuhan gizi terstandar pasien rawat inap dan rawat jalan

PKL Gizi Masyarakat 3 (0-3)

Melakukan praktik kerja di masyarakat dengan tahapan analisa situasi, penentuan prioritas masalah dan pemecahan masalah dilanjutkan dengan pemberian intervensi gizi dengan teknologi yang dapat diterapkan di masyarakat berbasis sumberdaya perdesaan dan kearifan lokal.

PKL Gizi Institusi 3 (0-3)

Melakukan praktik kerja di Institusi Penyelenggaraan Makanan dan Industri pangan maupun jasa boga baik institusi komersil maupun non-komersil dalam rangka identifikasi hingga evaluasi proses penyelenggaraan makanan tersebut

MATA KULIAH PILIHAN SEMESTER GASAL

Gizi Tumbuh Kembang 2 (2-0)

Membahas tentang gizi pada periode pertumbuhan dan perkembangan anak secara fisik, mental, emosional dan faktor dengan masalah kesehatan yang ditimbulkan, seperti masalah gizi kurang, dan kelainan masalah psikososial.

Gizi Molekuler Dasar 2 (2-0)

Membahas tentang dasar anatomi struktur sel, konsep gen dan DNA kaitannya terhadap pendekatan nutrigenetik dan nutrigenomik dalam menyelesaikan permasalahan gizi individu

Suplemen dan Pangan Fungsional 2 (2-0)

Membahas pengertian dan perbedaan suplemen dan pangan fungsional; senyawa bioaktif, radikal bebas & antioksidan; produk SPF yang berpotensi

antioksidan, imunostimulan, probiotik; Mengenal produk-produk pangan fungsional yang telah komersial.

Ekologi Pangan dan Gizi 2 (2-0)

membahas ruanglingkup ekologi pangan dan gizi, subsistem produksi, distribusi, konsumsi, pendidikan gizi, status gizi, dan kualitas masyarakat dengan lingkungan yang melingkupinya.

Perkembangan Gizi Terkini 2 (2-0)

Membahas tentang isu-isu, kontroversi dan perkembangan informasi terkini dalam bidang gizi yang berkembang di masyarakat, baik itu seputar diet maupun kepercayaan terkait gizi.

Interaksi Obat dan Makanan 2 (2-0)

Membahas tentang prinsip-prinsip dasar obat dalam proses farmakokinetik dan farmakodinamik, interaksi antara obat dengan makanan/substansi zat gizi, studi kasus mengenai masalah interaksi obat dan makanan pada berbagai macam penyakit dan cara mengatasinya.

MATA KULIAH PILIHAN SEMESTER GENAP

Gizi Kesehatan Reproduksi 2 (2-0)

Membahas tentang perubahan anatomi, fisiologi dan biokimia selama kehamilan, peran gizi pada ibu dalam masa kehamilan dan menyusui, pola konsumsi wanita, gizi pada kehamilan remaja, hubungan antara gizi dengan hasil kehamilan, pengaruh ASI pada mortalitas bayi, dampak yang timbul karena kekurangan atau kelebihan gizi serta kelainan-kelainan pola makan, usaha pencegahan dan penanggulangannya.

Gizi Kerja 2 (2-0)

Membahas tentang peran gizi kaitannya dengan pekerjaan sebagai upaya promosi kesehatan untuk mencegah gangguan kesehatan yang disebabkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja. Serta faktor-faktor lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi status gizi dan kesehatan seseorang.

Gizi Kebugaran dan Estetika 2 (2-0)

Membahas tentang peran gizi untuk meningkatkan kebugaran pada orang sakit dan orang sehat, peran gizi dalam kesehatan kulit dan kecantikan kaitannya terhadap regenerasi sel kulit.

Pengembangan Media Komunikasi 2 (1-1)

Membahas tentang pemanfaatan teknologi dan aplikasi terkini yang dapat digunakan sebagai media komunikasi penyampaian informasi gizi pada masyarakat luas, meliputi infografis, video, *podcast*, blog, aplikasi berbasis *smartphone*, dll.

Percobaan Makanan 2 (1-1)

membahas prinsip- prinsip percobaan makanan dan pembangkitan gagasan dalam pengembangan produk pangan berbasis pangan lokal dengan mempertimbangkan aspek teknis sosial dan ekonomis serta teknik penilaian terhadap mutu makanan.

Surveilans Gizi 2 (2-0)

Membahas tentang konsep system deteksi dini masalah gizi, meliputi penentuan besarnya masalah gizi, indikator gizi, factor-faktor penyebab timbulnya masalah gizi, tahapan mamagement data gizi (proses pengumpulan, pengolahan, analisis, dan interpretasi) hingga menjadi informasi yang dapat digunakan untuk upaya peningkatan gizi masyarakat.

E. Program Sarjana Pendidikan Jasmani

Visi

Pada tahun 2030 menjadi program studi pendidikan jasmani yang unggul dalam bidang ilmu-ilmu kesehatan dan berbasis kearifan lokal.

Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas untuk menyiapkan tenaga pendidik bidang Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang bermoral, profesional, kompetitif, dan berdaya saing global dengan tetap menjunjung tinggi kearifan lokal.
- b. Menyelenggarakan penelitian di bidang Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang inovatif guna mendukung proses pendidikan di Lingkup global
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang bermutu dalam rangka meningkatkan pemberdayaan dan membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat perdesaan yang menjunjung tinggi kearifan lokal.
- d. Menyelenggarakan kerjasama melalui pengembangan dan penguatan jejaring dan kemitraan dalam lingkup global
- e. Mengembangkan tata pamong program studi yang baik berdasarkan pada prinsip efisiensi, kredibel, transparan, dan akuntabel.

Profil Lulusan

1. Pendidik

Mampu menjadi Tenaga Pendidik di bidang Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang berakhlak mulia, bermoral, adaptif, unggul dalam pengembangan pembelajaran, pendidikan kesehatan dan memegang teguh etika pendidik, serta menjunjung tinggi kearifan lokal.

2. Sport Enterpreuner

Mampu menjadi wirausahawan pada bidang Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan atau bidang lain yang relevan yang memiliki jiwa kepemimpinan, ketekunan berusaha, keunggulan kompetitif, dan bertanggung jawab, serta memiliki wawasan ke masa depan.

3. Pembina Olahraga

Memiliki minat dan pengetahuan, kepemimpinan kemampuan manajerial, dan atau dedikasi untuk kepentingan pembinaan. Diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan Nasional pasal 1.

4. Sport Masseur

Memiliki tambahan kompetensi sebagai sport masseur yang memiliki jiwa kepemimpinan, ketekunan berusaha, keunggulan kompetitif, dan bertanggung jawab, serta memiliki wawasan ke masa depan sehingga dapat berkarir di berbagai sektor olahraga.

Capaian Pembelajaran Lulusan (Learning Outcome)

Bersumber dari profil yang telah dirumuskan, dan mengacu pada Perpres No. 8 tahun 2012 tentang KKNi dan Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, maka komponen Capaian Pembelajaran lulusan program studi terdiri dari :

1. Sikap

Sikap yang harus dimiliki atau ditunjukkan oleh setiap mahasiswa atau lulusan Program Studi Pendidikan Jasmani Unsoed setelah mengikuti mata kuliah atau setelah menyelesaikan semua beban studi adalah:

- a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap dan perilaku religius
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, etika dan estetika
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila dan UUD 45
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki tanggung jawab pada negara dan bangsa
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, suku, ras dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
- f. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik

-
- i. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
 - j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
2. Pengetahuan
- Pengetahuan merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran; yaitu :
- a. Mampu Mengidentifikasi konsep, teori, dan hakekat penyelenggaraan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan berbasis IPTEK
 - b. Mampu Menjelaskan konsep, teori, falsafah, dan hakekat Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
 - c. Mampu Menjelaskan rancangan dan strategi penyelenggaraan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan berbasis IPTEK
 - d. Mampu Mengaplikasikan konsep dan teori pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
 - e. Mampu Mengaplikasikan prinsip-prinsip manajemen Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
 - f. Mampu Menganalisis konsep dan teori profesi dalam tenaga Kependidikan Jasmani, Keolahragaan, dan Kesehatan
 - g. Mampu Mengorganisasikan penyelenggaraan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan berbasis teknologi
 - h. Mampu Menilai pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, serta perbedaan individu dalam ranah pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
 - i. Mampu Mengevaluasi proses dan hasil belajar siswa dalam mengembangkan pengetahuan serta pengajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
 - j. Mampu Menyusun rancangan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
 - k. Mampu membuat konsep dan rancangan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

3. Keterampilan Khusus

Mampu mengaplikasikan bidang keahlian dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidang Pendidikan Jasmani yaitu;

- a. Mampu menerapkan prinsip dan teori Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran berbasis potensi lingkungan dan kearifan lokal
- b. Mampu merencanakan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan berbasis ilmu pengetahuan
- c. Mampu berpikir secara kritis dan kreatif dalam menangani permasalahan yang dihadapi dalam konteks Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
- d. Mampu memanfaatkan teknologi informasi, komunikasi, media pembelajaran berbasis iptek, dan potensi lingkungan setempat berbasis kearifan lokal untuk mendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.
- e. Mampu mengaplikasikan konsep, teori dan metode pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
- f. Mampu mengidentifikasi karakter peserta didik sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pengembangan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
- g. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
- h. Mampu mengembangkan semangat kewirausahaan pada berbagai bidang umumnya atau bidang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada khususnya
- i. Mampu bekerjasama bersama mitra di bidang Pendidikan jasmani, olahraga, dan Kesehatan
- j. Mampu merencanakan pengelolaan *event* olahraga dan pariwisata olahraga
- k. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri

-
- l. Mampu mengembangkan teknologi di bidang Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan melalui penelitian dan menghasilkan karya yang inovatif
 - m. Mampu menerapkan literasi data dalam kemampuan pemahaman menggunakan data dan informasi di dunia digital
 - n. Mampu memanfaatkan media sosial berbasis pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara professional
 - o. Mampu mengaplikasikan ilmu gerak dalam bidang pendidikan olahraga dan kesehatan
 - p. Mampu menerapkan ilmu, prinsip penanganan cedera olahraga dan terapi dalam bidang olahraga kesehatan
4. Keterampilan Umum
- Mampu mengaplikasikan bidang keahlian dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidang Pendidikan Jasmani yaitu;
- a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
 - b. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
 - c. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
 - d. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
 - e. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
 - f. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian

-
- pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
- g. Mampu merancang teknologi pembelajaran Pendidikan jasmani, olahraga, dan Kesehatan berbasis kearifan lokal

Struktur Kurikulum

1. Karakteristik kurikulum

Kurikulum 2022 Program Studi Pendidikan Jasmani mengacu pada Kurikulum berbasis kompetensi (KBK) seperti yang tertuang dalam Kepmendiknas No. 232/U/2000 dan No. 045/U/2002, Perpres No. 8 tahun 2012 tentang KKNi dan Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, berpedoman kepada Peraturan Rektor Universitas Jenderal Soedirman Nomor: 17 tahun 2016 tentang Standar Pembelajaran Program Diploma, Sarjana dan Profesi Universitas Jenderal Soedirman, serta Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) 2020.

2. Struktur kurikulum

Jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) yang terdapat dalam kurikulum tahun 2022 ini adalah 145 SKS. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, maka jumlah matakuliah tersebut terdiri dari Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) sebanyak 14 SKS (9,65 %), Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKB) sebanyak 36 SKS (24,82 %), Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) sebanyak 50 SKS (34,48 %), Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB) sebanyak 22 SKS (15,17%), dan Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) sebanyak 3 SKS (2,06 %). Mata kuliah tersebut juga terbagi dalam Matakuliah Universitas 23 SKS (15,86%), dan matakuliah Program Studi 94 SKS (64,82%), matakuliah pilihan 8 SKS (5,51% wajib tempuh) dari 12 SKS yang ditawarkan dan matakuliah MBKM 20 SKS (13,79%). Adapun sebaran mata kuliah tersebut adalah sebagai berikut:

No	Kode MK	Mata Kuliah	T	P	SKS	Semester
1	UNO1001	Pendidikan Pancasila	2	0	2	1
2	UNO1002	Pendidikan Agama Islam*	2	0	2	1
3	UNO1003	Pendidikan Agama Katolik*	2	0	2	1
4	UNO1004	Pendidikan Agama Protestan*	2	0	2	1
5	UNO1005	Pendidikan Agama Budha*	2	0	2	1
6	UNO1006	Pendidikan Agama Hindu*	2	0	2	1
7	UNO1009	Pendidikan Agama Konghucu*	2	0	2	1
8	UNO1008	Jati Diri UNSOED	2	0	2	1
9	UNO1010	Bahasa Indonesia	2	0	2	1
10	JAS 221101	Anatomi Manusia	2	0	2	1
11	JAS 221102	Athletik Dasar	1	1	2	1
12	JAS 221103	Akuatik Dasar	1	1	2	1
13	JAS 221104	Bahasa Inggris	2	0	2	1
14	JAS 221105	Pengantar Pendidikan	2	0	2	1
15	JAS 221106	Sejarah dan Falsafah Pendidikan Jasmani	2	0	2	1
16	JAS 221107	Senam Dasar	1	1	2	1
17	JAS 221108	TUB PBB	1	1	2	1
Jumlah		12 MK	24 SKS			

Keterangan:

*: Merupakan Mata Kuliah Pilihan

No	Kode MK	Mata Kuliah	T	P	SKS	Semester
----	---------	-------------	---	---	-----	----------

1	UNO1007	Pendidikan Kewarganegaraan	2	0	2	2
2	JAS 221209	Aktivitas Ritmik	1	1	2	2
3	JAS 221210	Bola Voli Dasar	1	1	2	2
4	JAS 221211	Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani	2	0	2	2
5	JAS 221212	Fisiologi Dasar	2	0	2	2
6	JAS 221213	Kepramukaan	2	0	2	2
7	JAS 221214	Massage Olahraga	1	1	2	2
8	JAS 221215	Pendidikan Kesehatan Sekolah	2	0	2	2
9	JAS 221216	Permainan Olahraga Tradisional	1	1	2	2
10	JAS 221217	Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik	2	0	2	2
11	JAS 221218	Sepak Bola Dasar	1	1	2	2
12	JAS 221219	Sosiologi Pendidikan	2	0	2	2
Jumlah		12 MK	24 SKS			

No	Kode MK	Mata Kuliah	T	P	SKS	Semester
1	JAS 221320	Belajar Motorik	2	0	2	3
2	JAS 221321	Bola Basket Dasar	1	1	2	3
3	JAS 221322	Etika Profesi Keguruan	2	0	2	3
4	JAS 221323	Gizi Olahraga	2	0	2	3
5	JAS 221324	Fisiologi Olahraga	2	0	2	3
6	JAS 221325	Terapi dan Rehabilitasi Cedera Olahraga	1	1	2	3
7	JAS 221326	Penanganan dan Perawatan Cedera Olahraga	2	0	2	3
8	JAS 221327	Penulisan Karya Tulis Ilmiah	2	0	2	3
9	JAS 221328	Psikologi Olahraga	2	0	2	3
10	JAS 221329	Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani	2	0	2	3
11	JAS 221330	Tenis Meja	1	1	2	3
Jumlah		11 MK	22 SKS			

No	Kode MK	Mata Kuliah	T	P	SKS	Semester
1	JAS 221431	Aktivitas Luar Kelas	2	0	2	4
2	JAS 221432	Bulu Tangkis	1	1	2	4
3	JAS 221433	Dasar-Dasar Kepelatihan	2	0	2	4
4	JAS 221434	Kewirausahaan	2	0	2	4
5	JAS 221435	Media dan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani	2	0	2	4
6	JAS 221436	Pencak Silat	1	1	2	4
7	JAS 221437	Pendidikan Jasmani Adaptif	2	0	2	4
8	JAS 221438	Pengantar Jurnalistik	2	0	2	4
9	JAS 221439	Pengantar Kurikulum	2	0	2	4
10	JAS 221440	Sepak Takraw	1	1	2	4
11	JAS 221441	Tenis Lapangan	1	1	2	4
Jumlah		11 MK	22 SKS			

No	Kode MK	Mata Kuliah	T	P	SKS	Semester
1	JAS 221542	Biomekanika Olahraga	2	0	2	5
2	JAS 221543	Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani	2	0	2	5
3	JAS 221544	Interprofesional Education (IPE)	2	0	2	5
4	JAS 221545	Metodologi Penelitian	3	0	3	5
5	JAS 221546	Manajemen Pendidikan	2	0	2	5
6	JAS 221547	Microteaching	1	1	2	5
7	JAS 221548	Statistik	3	0	3	5
8	JAS 221549	Tes dan Pengukuran Olahraga	2	0	2	5
9	JAS 221550	Judo ¹	1	1	2	5
10	JAS 221551	Karate ¹	1	1	2	5
11	JAS 221552	Taekwondo ¹	1	1	2	5
Jumlah		9 MK	20 SKS			

Keterangan:

¹: Merupakan Mata Kuliah Pilihan (beladiri)

Paket Konversi MBKM: Asistensi Mengajar pada Satuan Pendidikan (AMSP)/Kampus Mengajar (KM)

No	Kode MK	Mata Kuliah	T	P	SKS	Semester
1	JAS 221653	Observasi Pembelajaran Sekolah	1	0	1	6
2	JAS 221654	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	0	3	3	6
3	JAS 222655	Pembelajaran Atletik	1	1	2	6
4	JAS 222656	Pembelajaran Aquatik	1	1	2	6
5	JAS 222657	Pembelajaran Bola Basket	1	1	2	6
6	JAS 222658	Pembelajaran Bola Voli	1	1	2	6
7	JAS 222659	Pembelajaran Senam	1	1	2	6
8	JAS 222660	Pembelajaran Sepak Bola	1	1	2	6
9	JAS 221661	Program Ekstrakurikuler Sekolah	2	0	2	6
10	JAS 221662	Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	2	0	2	6
Jumlah		10 MK	20 SKS			

Paket Konversi MBKM: Magang Non AMSP/KM

No	Kode MK	Mata Kuliah	T	P	SKS	Semester
1	JAS 221663	Kompetensi Berpikir Kritis	2	0	2	6
2	JAS 221664	Kompetensi Etika Kerja	2	0	2	6
3	JAS 221665	Kompetensi Integritas	2	0	2	6
4	JAS 221666	Kompetensi Kemanusiaan dan Kebudayaan	2	0	2	6
5	JAS 221667	Kompetensi Kepemimpinan	2	0	2	6
6	JAS 221668	Kompetensi Kerja Kolaboratif	2	0	2	6
7	JAS 221669	Kompetensi Kerja Komukasi	2	0	2	6
8	JAS 221670	Kompetensi Kreativitas	2	0	2	6
9	JAS 221671	Kompetensi Manajemen	2	0	2	6
10	JAS 221672	Kompetensi Tanggung Jawab	2	0	2	6
Jumlah		10 MK	20 SKS			

No	Kode MK	Mata Kuliah	T	P	SKS	Semester
1	JAS 221773	Penyusunan Program Latihan ²	2	0	2	7
2	JAS 221774	Pembinaan Usia Dini ²	2	0	2	7
3	JAS 221775	Pemanduan Bakat Siswa ²	2	0	2	7
4	JAS 221776	Penyelenggaraan Even Olahraga ³	2	0	2	7
5	JAS 221777	Kepariwisataan Olahraga ³	2	0	2	7
6	JAS 221778	Manajemen Olahraga ³	2	0	2	7
7	JAS 221779	Futsal ⁴	1	1	2	7
8	JAS 221780	Bola Tangan ⁴	1	1	2	7
9	JAS 221781	Petangque ⁴	1	1	2	7
10	UNO4009	KKN	0	3	3	7
11	JAS 222782	Skripsi	4	0	4	7
Jumlah		5 MK	13 SKS			

Keterangan:

^{2,3,4}: Merupakan Mata Kuliah Pilihan

DESKRIPSI MATA KULIAH SARJANA PENDIDIKAN JASMANI

Pendidikan Pancasila

Matakuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam pengetahuan dan pemahaman dalam pendidikan Pancasila. Matakuliah ini bersifat tidak prasyarat dan wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa. Ruang lingkup perkuliahan mencakup: landasan pendidikan Pancasila, tujuan pendidikan Pancasila, pembahasan Pancasila secara ilmiah, beberapa pengertian Pancasila, Pancasila dalam konteks sejarah Bangsa Indonesia, Pancasila sebagai sistem filsafat, etika politik berdasarkan Pancasila, kedudukan pancasila sebagai dasar negara dan ideologi dalam berbangsa dan bernegara (suatu tinjauan kausalitas), realisasi Pancasila, Negara Kesatuan Republik Indonesia, nilai-nilai Pancasila dalam staasfundamental-norm, Undang-Undang Dasar Negara RI tahun 1945, nilai-nilai Pancasila dalam Undang-Undang Dasar Negara RI tahun 1945, dan bhinneka tungga ika. Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan: ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, tugas terstruktur, dan keaktifan mahasiswa dalam perkuliahan.

Pendidikan Agama Islam

Mata kuliah ini mempelajari pandangan Agama Islam tentang masalah individual, familiar, sosial ekonomi islam, hukum islam dan politik Islam moderat. Memberikan pengetahuan kepada mahasiswa untuk bersikap, bertindak, mengenal dan melaksanakan ajaran sesuai Agama Islam, sesuai dengan kaidah-kaidah Agama Islam yang diwahyukan Allah Swt kepada Rasul-Nya. Matakuliah ini bersifat wajib bagi mahasiswa, dengan kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan ceramah, diskusi dan tanya jawab. Ruang lingkup pada matakuliah ini adalah Mahasiswa memahami Makna tujuan dan metode memahami Islam, manusia agama dan Islam, Keimanan dan ketakwaan, Al Quran sebagai sumber hukum pertama, Assunah sebagai sumber hukum kedua, serta Ijtihad sumber hukum ketiga, Syariah yakni Fiqih dan hukum Islam, Ibadah sebagai aspek ritual dalam Islam, Akhlak dan tasawuf, Makanan dan minuman dalam Islam, Konsep keluarga Islami dan mawaris dalam Islam, Amar makrufnahyi munkar, Pendidikan Islam pada Anak Usia Dini dan Sekolah dasar. Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan ceramah, dikusi, tanya jawab dan ujian akhir. Evaluasi melalui tugas terstruktur, diskusi dan ujian akhir.

Jati Diri Unsoed

Matakuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam pengetahuan dan pemahaman dalam jati diri Unsoed. Matakuliah ini bersifat tidak prasyarat dan wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa. Ruang lingkup perkuliahan mencakup: pemahaman hakikat manusia, kepribadian dan pengendalian diri, sejarah pengembangan dan visi-misi Unsoed, nilai kejuangan Panglima Besar Soedirman, manajemen diri, wawasan kebangsaan, etika sosial dan etika akademik, serta kesadaran hukum. Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan: ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, tugas terstruktur, dan keaktifan mahasiswa dalam perkuliahan.

Bahasa Indonesia

Matakuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa keterampilan dalam hal membaca/memahami buku-buku teks berbahasa Indonesia, menulis karya ilmiah, dan berkomunikasi secara lisan dan tertulis. Mata kuliah ini bersifat wajib tempuh bagi semua mahasiswa Program studi Pendidikan Jasmani.. Ruang lingkup perkuliahan mencakup: pengayaan pikiran, gagasan, dan sikap ilmiah ke dalam berbagai bentuk karya ilmiah yang berkualitas (memenuhi syarat objektivitas, koherensi, kohesi, efektivitas, efisiensi, dan komunikatif); Selain itu mahasiswa juga dikembangkan kekayaan kosa katanya sesuai dengan perkembangan bahasa Indonesia yang baku terutama yang banyak digunakan. Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan: ceramah, diskusi, tanya jawab, dan tugas. Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, tugas-tugas terstruktur dan partisipasi mahasiswa dalam kelas.

Bahasa Inggris

Matakuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa untuk mampu menggunakan bahasa Inggris dalam bentuk penggunaan ungkapan/ungkapan sederhana dengan baik dan benar berdasarkan struktur dan tata bahasa, pemahaman bacaan bersifat dan eksposisi serta pemakaian bahasa Inggris yang baik dalam berkomunikasi secara verbal maupun tulisan. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Program studi Pendidikan Jasmani. Ruang lingkup perkuliahan mencakup: structure, four skills learning English (Understanding, speaking, reading and writing) dan vocabulary yang relevan dengan bidang ilmu keolahragaan Kegiatan pembelajaran

menggunakan pendekatan: Ceramah dan tanya jawab, Role Play, Makalah dan Presentasi, serta tugas lain yang ditentukan kemudian. Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, tugas-tugas terstruktur dan partisipasi mahasiswa dalam kelas.

Anatomi Manusia

Mata kuliah Anatomi Manusia mempelajari atau membahas tentang struktur tubuh manusia yang berkaitan dengan fungsi lokomosi (gerakan tubuh khususnya saat melakukan aktivitas jasmani (olahraga) serta ukuran-ukuran tubuh. Matakuliah ini bersifat wajib bagi mahasiswa. Ruang lingkup dan titik tekan pada mata kuliah ini adalah kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi gerak tubuh pada saat aktifitas fisik. Pada kuliah ini akan dibahas tentang osteologi (ilmu tentang tulang manusia), arthrologi (ilmu tentang persendian), myologi (ilmu tentang otot dan fungsinya dalam sistem lokomosi), dan anthropometri (ilmu tentang ukuran-ukuran tubuh manusia). Adapun kegiatan pembelajaran pada matakuliah ini menggunakan pendekatan ceramah, diskusi, tanya jawab dan praktikum. Evaluasi pembelajaran dilakukan tes tertulis, tugas terstruktur dan kegiatan praktikum.

Atletik Dasar

Mata Kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam bidang olahraga atletik baik dari sisi pengetahuan, juga meningkatkan kemampuan praktek atletik kepada mahasiswa sebagai bekal di lapangan. Mata Kuliah ini bersifat wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa. Ruang lingkup perkuliahan yang diberikan meliputi kelompok lari yaitu Sprint 100m, Lari Gawang 100m dan Estafet 4x100m. Kemudian diberikan juga untuk kelompok nomer lompat seperti lompat Jauh, lompat jangkit dang lompat tinggi, dan kelompok nomer lempar yang meliputi Tolak Peluru, Lempar Lembing dan Lempar Cakram. Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan: Ceramah, Praktik dan diskusi. Evaluasi: Partisipasi, Tes Tertulis (UTS dan UAS), Tugas Terstruktur, Tes Praktek.

Aquatik Dasar

Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam hal pengetahuan, pemahaman, penerapan dan praktik terhadap cabang olahraga aquatik (renang). Mata kuliah ini bersifat wajib ditempuh bagi semua

mahasiswa. Ruang lingkup perkuliahan mencakup: renang gaya bebas (crawl), gaya dada (breast stroke), gaya punggung (back stroke), dan gaya kupu (butterfly stroke). Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan: ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktik di lapangan. Evaluasi dilakukan melalui praktik, tes tertulis, tugas-tugas terstruktur dan partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan.

Pengantar Pendidikan

Mata kuliah ini membekali mahasiswa sebagai calon guru tentang hakikat manusia dan pengembangannya; pengertian dan unsur-unsur pendidikan; landasan dan asas-asas pendidikan serta penerapannya. Mata kuliah ini bersifat wajib tempuh bagi semua mahasiswa Program studi Pendidikan Jasmani. Ruang lingkup perkuliahan mencakup: pengertian, fungsi, dan jenis lingkungan pendidikan; aliran-aliran pendidikan; permasalahan pendidikan; sistem pendidikan nasional; pendidikan dan pembangunan, Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan: ceramah, diskusi, tanya jawab, presentasi, dan tugas. Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, tugas-tugas terstruktur dan partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan.

Sejarah dan Falsafah Pendidikan Jasmani

Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam pengetahuan, pemahaman dan penerapan dalam perkembangan pendidikan jasmani serta perbedaan aliran filsafat terhadap pendidikan jasmani dan olahraga, sebagai calon tenaga pendidik. Mata kuliah ini bersifat wajib tempuh bagi semua mahasiswa. Ruang lingkup perkuliahan mencakup sejarah perkembangan pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah, pendidikan jasmani dalam pembangunan bangsa, perilaku fair play, perubahan nilai dan perbedaan pandangan berbagai aliran filsafat terhadap pendidikan jasmani dan olahraga. Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan: ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab. Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, tugas terstruktur, partisipasi, keaktifan dan absensi dalam kelas.

Senam Dasar

Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam pengetahuan, pemahaman dan praktek senam lantai dalam rangka memberikan keterampilan mengajar senam kepada mahasiswa sebagai bekal di lapangan. Mata kuliah ini bersifat wajib ditempuh oleh mahasiswa. Ruang lingkup

perkuliahan mencakup teknik dasar roll depan, roll belakang, sikap lilin, kayang, loncat harimau, kneck spring, head spring dan hand spring. Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan ceramah, praktik dan diskusi. Evaluasi: partisipasi, tes tertulis (UTS dan UAS), tugas terstruktur, tes praktek.

TUB PBB

Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam hal pengetahuan, pemahaman, penanaman sikap disiplin, mempertebal rasa dan semangat yang tinggi, patriotisme serta tanggung jawab tinggi sehingga diperoleh sikap lahir serta ketegapan, ketangkasan kelincahan, kerapuhan. dan sikap batin ketaatan, keikhlasan, disiplin. Mata kuliah ini bersifat wajib ditempuh bagi semua mahasiswa. Ruang lingkup perkuliahan mencakup: gerak dasar baris berbaris yang terdiri dari gerak ditempat, gerak berjalan dan gerak variasi, serta dasar- dasar kepemimpinan. Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan: ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktik di lapangan. Evaluasi dilakukan melalui praktik, tes tertulis, tugas-tugas terstruktur, partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan, serta kehadiran.

Pendidikan Kewarganegaraan

Matakuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam pengetahuan dan pemahaman pendidikan kewarganegaraan. Matakuliah ini bersifat tidak prasyarat dan wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa. Ruang lingkup perkuliahan mencakup: latar belakang, kompetensi yang diharapkan dan dasar pemikiran pendidikan kewarganegaraan, pengertian dan pemahaman tentang bangsa dan negara, negara dan warga negara dalam sistem kenegaraan di Indonesia, hak dan kewajiban warga negara menurut UUD 1945, konsep dasar bela negara, pemahaman tentang demokrasi, hak asasi manusia (HAM), wawasan nusantara, ketahanan nasional, serta politik dan strategi nasional. Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan: ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, tugas terstruktur, dan keaktifan mahasiswa dalam perkuliahan.

Aktivitas Ritmik

Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam pengetahuan, pemahaman dan praktek senam ritmik rangka memberikan keterampilan mengajar senam kepada mahasiswa sebagai bekal di lapangan. Mata kuliah ini bersifat wajib ditempuh oleh mahasiswa. Ruang lingkup perkuliahan

mencakup: teknik dasar senam aerobic dan senam irama. Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan: ceramah, praktik dan diskusi. Evaluasi: partisipasi, tes tertulis (uts dan uas), tugas terstruktur, tes praktek.

Bola Voli Dasar

Matakuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam pengetahuan dan pemahaman permainan bola voli, dan menerapkan teknik dasar dalam permainan bola voli. Matakuliah ini bersifat tidak prasyarat dan wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa. Ruang lingkup perkuliahan mencakup: sejarah singkat dan perkembangan olahraga bolavoli di dunia dan di Indonesia, peraturan permainan bola voli, penguasaan teknik dasar bola voli (service, passing/operan, smash/serangan dan block/bendungan), dan penerapan teknik dasar dalam suatu permainan bola voli. Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan: ceramah, diskusi, tanya jawab dan praktek lapangan. Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, tugas terstruktur, keaktifan mahasiswa dalam perkuliahan, dan tes praktek.

Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani

Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam pengetahuan, pemahaman dan penerapan dasar-dasar pendidikan jasmani sebagai calon tenaga pendidik yang profesional. Mata kuliah ini bersifat wajib tempuh bagi semua mahasiswa. Ruang lingkup perkuliahan mencakup: hakekat, prinsip, nilai, tujuan, peranan, metode pembelajaran dan macammacam gaya mengajar pendidikan jasmani. Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan: ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab. Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, tugas terstruktur, partisipasi, keaktifan dan absensi dalam kelas.

Fisiologi Manusia

Mata kuliah ini dibahas tentang prinsip dasar ilmu faal manusia yang meliputi organisma sel, organ dan sistem organ serta jaringan penyusun pada faal manusia. Pengertiansehat menurut ilmu faal. Pembinaan kebugaran jasmani, fungsi sistem fisiologis dan penerapannya dalam pembinaan olahraga, olah daya (metabolisme tubuh) serta ketahanan dan kelelahan, analisis penampilan fungsi fisiologis sebelum maupun setelah berolahraga. Mata kuliah ini bersifat wajib bagi mahasiswa dimana sebagai landasan awal untuk menempuh pada matakuliah lanjutan pada fisiologi olahraga. Ruang lingkup

perkuliahan mencakup: organisma sel, sistem organ (pencernaam, pernafasan, kardiovaskuler, otot dan rangka manusia, endokrin) dan fungsi fisiologis dalam tubuh manusia. Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan: ceramah, diskusi, tanya jawab dan praktikum di laboratorium ilmu faal. Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, tugas-tugas terstruktur, diskusi kelompok dan kegiatan praktikum.

Kepramukaan

Mata kuliah Pencegahan dan Perawatan Cedera berbobot 2 SKS merupakan mata kuliah wajib. Dalam perkuliahan ini dibahas Dasar Filsafat, Metode Pendidikan Kepramukaan, Fungsi dan Peranan Kepramukaan dalam Proses Pendidikan Bangsa, Sejarah Kepanduan, Lima Faktor Pendidikan Kepanduan. Organisasi Gerakan Kepramukaan, Kiasan Dasar-Sistem dan Metode, Macam-macam Upacara, Pedoman Teknik Kepanduan I sampai V, dan Mengenal Peralatan Latihan Kepanduan. Pendekatan Pembelajaran: berbasisi aktivitas konstruktivitas dan kontekstual yang dikemas dalam bentuk presentasi, diskusi, tanya jawab, tugas, praktek, dan pemecahan masalah Media: Overhead Projector (OHP), LCD, Modul/Makalah, bahan ajar manual, hand out, alam bebas dan lingkungan sekitar, alat peraga/bantu, dan alat tulis. Evaluasi: Kehadiran, Penyajian praktek sebagai Pembina Pramuka, UTS, UAS, laporan makalah dan artikel, laporan kliping, penyajian kelompok dan diskusi.

Massage Olahraga

Matakuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam pengetahuan dan pemahaman massage olahraga dan penguasaan keterampilan masase olahraga. Matakuliah ini bersifat tidak prasyarat dan wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa. Ruang lingkup perkuliahan mencakup: pengertian massage, macam-macam massage, tujuan massage, pengaruh massage, dan mempraktekkan penguasaan keterampilan massage pada posisi telungkup, yang meliputi: manipulasi tungkai atas (paha) bagian belakang dan samping, manipulasi tungkai bawah bagian belakang (betis), manipulasi tumit dan telapak kaki, manipulasi pinggang dan punggung, manipulasi bagian pantat, dan manipulasi bagian tengkuk dan bahu, serta mempraktekkan penguasaan keterampilan masase pada posisi terlentang, yang meliputi: manipulasi tungkai atas (paha) bagian depan dan samping, manipulasi tungkai bawah bagian depan, manipulasi punggung dan telapak kaki, manipulasi lengan atas dan bawah, manipulasi punggung dan telapak tangan, manipulasi dada dan

perut, dan manipulasi dahi dan hidung. Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan: ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktek lapangan. Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, tugas terstruktur, keaktifan mahasiswa dalam perkuliahan, dan tes praktek.

Pendidikan Kesehatan Sekolah

Matakuliah Pendidikan Kesehatan Sekolah ini merupakan matakuliah berbobot 2 SKS Teori yang bertujuan untuk membekali para mahasiswa dari segi pengetahuan, pemahaman dan penerapan konsep prinsip-prinsip cara hidup sehat pada umumnya dan prinsip hidup sehat di sekolah padakhususnya sesuai dengan masalahmasalah kesehatan yang dihadapi remajaselama pertumbuhan dan perkembangan tubuhnya baik di sekolah maupun diluar sekolah. Matakuliah ini bersifat tidak prasyarat dan wajib tempuh bagisemua mahasiswa. Dalam perkuliahan dibahas berbagai materidiantaranya, definisi sehat dan sakit, tahapan tumbuh kembang remaja, konsep kesehatan remaja (kesehatan reproduksi remaja, gaya hidup sehat pada usia remaja), Pengenalan Dini Gangguan kesehatan (gangguan penglihatan, gangguan pendengaran, gangguan postur tubuh, tekanandarah), pola hidup sehat, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), usahapeningkatan kesehatan pribadi. Kegiatan pembelajaran meliputi perkuliahan dengan berbagai pendekatan dan metode yang melibatkan mahasiswa, seperti diskusi, *problem based learning*, dan observasilapangan mengenai kondisi kesehatan di sekolah. Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, tugas-tugas terstruktur, laporan hasil observasi dan partisipasi mahasiswa dalam kelas.

Permainan Olahraga Tradisional

Matakuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam pengetahuan dan pemahaman terhadap permainan dan olahraga tradisional, serta penguasaan terhadap permainan dan olahraga tradisional. Matakuliah ini bersifat tidak prasyarat dan wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa. Ruang lingkup perkuliahan mencakup: pengertian permainan tradisional, macam-macam permainan tradisional, dan mempraktekkan: (1) macam-macam permainan tradisional yang secara umum sudah dikenal masyarakat, meliputi: permainan kasti, bentengan/jeg-jegan/gol-golan, boi-boian, gobak sodor, sunda manda/engklek/ingkling, dan lompat karet, dan (2) permainan tradisional Indonesia yang jarang dimainkan masyarakat, meliputi:

neker/kelereng, eggrang, bekhel (yogyakarta), ngadu muncang, patok lele (Jawa Barat/Sunda), magalaceng, lari tampurung (Sulawesi), baweh, sepak sawut, (Kalimantan), kayu malele, inkaropianik (Papua), iye-iye, taratintin (Sumatra), meong-meongan, dan metajog (Bali). Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan: ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktek lapangan. Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, tugas terstruktur, keaktifan mahasiswa dalam perkuliahan, dan tes praktek.

Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik

Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam pengetahuan, pemahaman dan penerapan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik sebagai calon tenaga pendidik yang profesional. Mata kuliah ini bersifat wajib tempuh bagi semua mahasiswa. Ruang lingkup perkuliahan mencakup: hakikat pertumbuhan dan perkembangan, karakteristik dan perbedaan individu, kebutuhan dan tugas perkembangan peserta didik serta implikasinya dalam pendidikan. Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan: ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab. Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, tugas terstruktur, partisipasi, keaktifan dan absensi dalam kelas.

Sepak Bola Dasar

Matakuliah ini dibahas tentang teknik dasar sepakbola yang meliputi passing, dribbling, shooting, heading dan controlling yang terkandung dalam nilai-nilai teknik dasar dalam permainan olahraga sepakbola. Selain itu dibahas secara kajian teoritis meliputi, sejarah perkembangan dan organisasi sepakbola baik di tingkat Nasional, Regional, maupun di tingkat Internasional. Matakuliah ini bersifat prasyarat bagi mahasiswa Pendidikan Jasmani Unsoed dimana sebagai landasan awal untuk menempuh pada matakuliah lanjutan pada Pembelajaran Sepakbola. Ruang lingkup perkuliahan mencakup: teknik dasar dribbling, passing, passing berpasangan, shooting ke gawang statis dan dinamis, controlling dan heading berpasangan. Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan: praktek, ceramah, diskusi, tanya jawab. Evaluasi dilakukan melalui unjuk kerja/praktek , tes tertulis, tugastugas terstruktur dan diskusi kelompok.

Sosiologi Pendidikan

Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam pengetahuan, pemahaman dan penerapan teori sosiologi untuk mengkritisi dan memecahkan berbagai permasalahan pendidikan. Mata kuliah ini bersifat wajib tempuh bagi semua mahasiswa. Ruang lingkup perkuliahan mencakup; konsep dan teori sosiologi pendidikan, keterkaitan sosiologi dengan pendidikan, pemecahan masalah pendidikan berdasarkan prinsip sosiologi pendidikan. Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan: ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab. Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, tugas terstruktur, partisipasi, keaktifan dan absensi dalam kelas.

Belajar Motorik

Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam pengetahuan, pemahaman dan penerapan belajar motorik sehingga dapat mengimplementasikannya dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Mata kuliah ini bersifat wajib tempuh bagi semua mahasiswa. Ruang lingkup perkuliahan mencakup: teori belajar gerak, konsep gerak tubuh manusia ditinjau dari berbagai segi, fase dan proses belajar gerak, unsur dan klasifikasi ketrampilan gerak, kondisi dan tahapan dalam belajar gerak, manajemen dan peran guru penjas dalam belajar motorik. Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan: ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab. Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, tugas terstruktur, partisipasi dan keaktifan dalam kelas.

Bulu Tangkis

Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam pengetahuan, pemahaman dan penerapan permainan bulutangkis sehingga dapat mengimplementasikannya dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Mata kuliah ini bersifat wajib tempuh bagi semua mahasiswa. Ruang lingkup perkuliahan mencakup: peraturan permainan dan perwasitan, dasar pengkondisian fisik, teknik dasar permainan, strategi dalam permainan, penyelenggaraan pertandingan. Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan: simulasi dan praktek lapangan. Evaluasi dilakukan melalui tes praktek, tugas terstruktur, partisipasi, keaktifan dan absensi.

Etika Profesi Keguruan

Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam pengetahuan, pemahaman dan penerapan etika dan profesi keguruan yang mencakup wawasan dan karakteristik profesi keguruan. Mata kuliah ini bersifat tidak prasarat atau wajib ditempuh bagi semua mahasiswa. Ruang lingkup perkuliahan mencakup : membahas topik-topik yang berhubungan dengan tindakan dan peran guru sebagai pendidik dan pengajar, sikap terhadap tugas profesi kependidikan, organisasi profesi keguruan dan perkembangan dunia pendidikan. Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan : ceramah, diskusi, tanya jawab, study kasus tentang fenomena pendidikan pada setiap tahun dan pemampanan tentang profesi keguruan yang berkesinambungan.

Fisiologi Olahraga

Mata kuliah ini dibahas tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada alat-alat tubuh baik yang bersifat sementara maupun yang bersifat menetap akibat melakukan pada saat melakukan aktivitas fisik baik sebelum maupun sesudah berolahraga, yang meliputi olah daya (metabolisme dalam tubuh), ketahanan dan kelelahan, analisis penampilan olahraga, latihan kondisi fisik, hubungan kesehatan, hubungan ergosistema primer (I), sekunder (II) dan tersier (III), peranan ilmu faal dalam penerapannya pada pembinaan kesehatan dan olahraga prestasi. Hubungan kelelahan dan refleks bersyarat, mekanisme latihan pendahuluan dan latihan penutup serta doping dalam olahraga prestasi. Di samping itu dilakukan praktikum tentang sistem kardiovaskular (cara mengukur denyut jantung/nadi dan cara mengukur tekanan darah), praktikum volume paru, praktikum mengukur lemak tubuh, serta praktikum beberapa pemeriksaan kesanggupan tubuh. Mata kuliah ini bersifat prasyarat bagi semua mahasiswa . Ruang lingkup perkuliahan mencakup: struktur otot rangka manusia, kontraksi otot rangka, metabolisme, Batas Kemampuan Maksimum manusia hingga penggunaan obat-obatan terlarang dalam olahraga (doping). Adapun kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan: ceramah, diskusi, tanya jawab, serta praktikum. Evaluasi pembelajaran ini dilakukan melalui tes tertulis, tugas terstruktur, diskusi kelompok dan kegiatan praktikum.

Gizi Olahraga

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani dengan bobot 2 SKS. Selesai perkuliahan ini mahasiswa

diharapkan mampu menjelaskan model-model konseptual, desain, implementasi dan evaluasi kurikulum dan pembelajaran. Dalam perkuliahan ini dibahas model-model konsep: hubungan nutrisi dengan performa olahraga, proses pencernaan; penyerapan; dan metabolisme zat-zat gizi, suplemen makanan, ergogenic aids, kebutuhan gizi dan jenis cairan pada aktivitas fisik, pengukuran lemak bawah kulit, pembebasan energi dalam tubuh, pengaturan diet untuk obesitas, diabetes tipe 2 dan osteoporosis, Pendekatan dan Metode Pembelajaran: Pendekatan secara ekspositori berupa ceramah dan inkuiri dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis aktivitas, konstruktivistis dan kontekstual yang dikemas dalam bentuk tanya jawab, diskusi, dan pemecahan masalah. Evaluasi: Kehadiran, Makalah, Artikel, Penyajian dan diskusi, UTS, dan UAS.

Media dan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Matakuliah Media dan Teknologi Pembelajaran Penjas ini berbobot 2 SKS teori yang bertujuan untuk membekali para mahasiswa pengetahuan tentang jenis media pembelajaran, pemahaman tentang peran dan fungsi media pembelajaran, serta penerapan berbagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran di sekolah. Matakuliah ini bersifat tidak prasyarat dan wajib tempuh bagi semua mahasiswa. Dalam perkuliahan dibahas pengertian media pembelajaran, perandan fungsi media pembelajaran, jenis-jenis media pembelajaran, perencanaan dan pemilihan media pembelajaran, teknik produksi media-media pembelajaran, teknik penyajian media pembelajaran, dan evaluasi media pembelajaran, yang dikhususkan pada pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan menggunakan Teknologi Informasi sebagai pendukung. Kegiatan pembelajaran meliputi perkuliahan dengan berbagai pendekatan dan metode yang banyak melibatkan mahasiswa, seperti focus group discussion dan praktek pembuatan media pembelajaran. Evaluasi dilakukan melalui testertulis, tugas-tugas terstruktur dan partisipasi mahasiswa dalam kelas.

Pencegahan dan Perawatan Cedera Olahraga

Mata kuliah Pencegahan dan Perawatan Cedera berbobot 2 SKS merupakan mata kuliah wajib. Mata kuliah ini membahas konse-konsep dan penerapan pencegahan cedera meliputi ketepatan memilih alat dan fasilitas, latihan (pemanasan, penguluran, latihan, dan pendinginan), kelengkapan pelindung, serta upaya perawatan dini cedera pada waktu berolahraga meliputi

Resusitasi Kardio Pulmoner (RKP), penghentian perdarahan, syok/lena/pingsan, Sprain, Strain, patah tulang, pembalutan, pembidaian, ambulatori aid, masase, aplikasi panas dan dingin. Adapun kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan: praktek, ceramah, diskusi, tanya jawab, tugas individu. Evaluasi pembelajaran ini dilakukan melalui uji kompetensi/praktek, tes tertulis, tugas terstruktur, diskusi kelompok dan penilaian prototipe.

Penulisan Karya Ilmiah

Mata kuliah ini berisikan prosedur dan praktek penulisan karya ilmiah. Perkuliahan ini dibahas tentang pengertian karya ilmiah, fungsi karya ilmiah, jenis-jenis karya ilmiah, manfaat penyusunan karya ilmiah, tahap penyusunan karya ilmiah. Mata kuliah ini bersifat tidak prasyarat bagi mahasiswa. Adapun kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan ceramah, diskusi, tanya jawab dan unjuk kerja dalam pembuatan karya tulis ilmiah. Ruang lingkup materi yang tercakup adalah kode etik penulis, teknik penulisan, pengetikan, perujukan dan pengutipan, penggunaan bahasa dan tanda baca, penulisan daftar pustaka, dan pengembangan paragraph, prosedur penulisan karya ilmiah meliputi tahap persiapan, pemilihan topik dan masalah, pembatasan topik, penentuan judul dan pembuatan kerangka karya ilmiah, pengumpulan data, pembuatan konsep, penyuntingan, sistematika penulisan skripsi, artikel, makalah, dan laporan penelitian. Dalam perkuliahan ini juga mengkaji tentang teknik penulisan yang meliputi : bahan dan jumlah halaman, perwajahan yang terdiri dari ukuran kertas dan penomoran serta penyajian yang meliputi penulisan judul, tujuan penyusunan, lembar persetujuan, abstrak, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Selain itu juga membahas tentang cara menulis rujukan yang meliputi cara merujuk, cara menulis daftar rujukan, penulisan tabel, penyajian gambar, grafik dan pembuatan skema. Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis dan tugas terstruktur.

Psikologi Olahraga

Dalam perkuliahan ini dibahas konsep dan implementasi psikologi olahraga dalam konteks pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Proses perkuliahan diarahkan agar mahasiswa memiliki pemahaman tentang konsep dasar psikologi olahraga, pengembangan konsep diri, fungsi kognitif, dan perkembangan aspek moral dan emosional (perilaku agresif, empati) melalui

pendidikan jasmani. Mahasiswa juga diberikan pengetahuan, pemahaman, dan daya analisis secara komprehensif tentang konsep, teori, dan gejala-gejala psikologis dalam penampilan olahraga serta mengimplementasikannya dalam kegiatan olahraga, terutama dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Perkuliahan ini juga membekali mahasiswa dengan kemampuan mempraktikkan dan menganalisis Metode dan Latihan Keterampilan Psikologis (MLKP) seperti manajemen kecemasan, latihan konsentrasi, imajeri mental/visualisasi, dalam kegiatan olahraga, terutama dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Pendekatan mengajar Ekspositori dan inkuiri - Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi, dan pemecahan masalah - Tugas : resume, chapter report, observasi, penyajian dan diskusi - Media : OHP, LCD/power point, videotape/vcd player. Evaluasi - Kehadiran - Resume dan chapter report - Makalah - Laporan hasil praktik latihan keterampilan psikologis - Penyajian dan diskusi - Ujian Tengah Semester (UTS) - Ujian Akhir Semester (UAS).

Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Matakuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam pengetahuan dan pemahaman dalam strategi pembelajaran. Matakuliah ini bersifat tidak prasyarat dan wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa. Ruang lingkup perkuliahan mencakup: konsep strategi belajar mengajar, hakikat, ciri dan komponen belajar mengajar, berbagai pendekatan dalam belajar mengajar, kedudukan pemilihan dan penentuan metode dalam pengajaran, keberhasilan belajar mengajar, penggunaan media sumber belajar dalam proses belajar mengajar, beberapa teknik mendapatkan umpan balik, pengembangan variasi mengajar, pengelolaan kelas, macam-macam teknik penyajian dalam belajar mengajar, strategi pembelajaran Penjas Orkes yang berorientasi pada siswa, dan penerapan asas-asas pengajaran dalam strategi pembelajaran. Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan: ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, tugas terstruktur, dan keaktifan mahasiswa dalam perkuliahan.

Bola Basket Dasar

Mata kuliah Bola Basket ini dirancang agar mahasiswa mengetahui dan mampu melakukan teknik-teknik dasar dalam permainan bola basket.. Ruang lingkup perkuliahan mencakup teknik ball handling, threeples, dribble, passing, shooting, dan lay up, peraturan permainan, penjagaan dan

penyerangan permainan, violation dan foul, perwasitan. Kegiatan pembelajaran (perkuliahan) menggunakan pendekatan ekspositori, dan drill. Evaluasi dilakukan melalui partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran, melalui tes praktik, tes tertulis, dan tugas terstruktur.

Aktivitas Luar Kelas

Mata kuliah outdoor education atau pendidikan luar kelas bersifat tidak prasyarat dengan bobot 2 SKS. Mahasiswa akan belajar mengenai konsep outdoor education atau pendidikan luar kelas. Mata kuliah ini akan membantu mahasiswa program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang merupakan calon guru penjas dalam merencanakan, mengajar, dan mengevaluasi pendidikan aktivitas diluar ruang. Ruang lingkup matakuliah ini akan menyajikan isi, metode, dan prosedur keamanan untuk berbagai permainan yang menyenangkan kooperatif dan inisiatif dalam kelas pendidikan jasmani., berbagai permainan outward bound, lintasan tali, penjelajahan dan beberapa olahraga petualangan. Kegiatan pembelajaran menggunakan ceramah, penekanan praktik dan perencanaan pembelajaran outdoor education. Evaluasi berbasis pada partisipasi aktif mahasiswa, penugasan, dan ujian akhir semester.

Kewirausahaan

Matakuliah kewirausahaan ini merupakan matakuliah berbobot 2 SKS Teori yang bertujuan untuk membekali para mahasiswa dari segi pengetahuan, pemahaman dan penerapan konsep kewirausahaan baik di bidang umum maupun dibidang olahraga. Matakuliah ini bersifat tidak prasyarat dan wajib tempuh bagi semua mahasiswa. Dalam perkuliahan dibahas berbagai konsep-konsep kewirausahaan, pengembangan SDM yang kreatif dan inovatif, analisis SWOT, produksi dan pemasaran bisnis dalam bidang umum dan bidang olahraga. Kegiatan pembelajaran meliputi perkuliahan dengan berbagai pendekatan dan metode yang melibatkan mahasiswa, seperti diskusi, kegiatan observasi bidang usaha secara langsung, pembuatan bussines plan dan praktek menjalankan usaha di bidang umum dan olahraga. Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, tugas-tugas terstruktur, laporan hasil praktek dan partisipasi mahasiswa dalam kelas.

Pencak Silat

Mata kuliah Pencak Silat ini dirancang agar mahasiswa mengetahui dan mampu melakukan teknik-teknik dasar dalam olahraga bela diri Pencak Silat. Mata kuliah ini merupakan matakuliah wajib. Ruang lingkup perkuliahan mencakup sikap pasang 1-8, tendangan samping, tendangan sabit, tendangan depan, teknik bantingan dengan tangkapan, teknik bantingan dengan sautan dan solosfel. Kegiatan pembelajaran (perkuliahan) menggunakan pendekatan ekspositori dan drill. Evaluasi dilakukan melalui partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran, melalui tes praktik, tes tertulis, dan tugas terstruktur.

Pendidikan Jasmani Adaptif

Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam hal pengetahuan, pemahaman, penerapan pendidikan jasmani adaptif bagi anak berkebutuhan khusus. Mata kuliah ini bersifat wajib ditempuh bagi semua mahasiswa. Ruang lingkup perkuliahan mencakup: bagaimana peserta didik dapat berinteraksi dasar dengan anak berkebutuhan khusus sesuai jenis-jenis kebutuhan khusus yaitutuna grahita, tuna netra, tuna rungu, tuna wicara, dan tuna daksa. Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan: ceramah, diskusi, tanya jawab, praktik di lapangan, dan pembuatan video edukatif tentang pendidikan jasmani bagi masing-masing jenis kebutuhan khusus. Evaluasi dilakukan melalui presentasi, pembuatan video, praktik, tes tertulis, tugas-tugas terstruktur, partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan, serta kehadiran.

Pengantar Jurnalistik

Mata Kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam pengetahuan, pemahaman dan penerapan konsep dasar jurnalistik dalam rangka menambah kemampuan dalam komunikasi dan publikasi bagi mahasiswa. Mata Kuliah ini bersifat wajib ditempuh oleh mahasiswa. Ruang lingkup perkuliahan mencakup: materi dan praktek jurnalistik olahraga meliputi konsep dasar jurnalistik dan jurnalistik olahraga, kompetensi jurnalis, pengenalan jenis media, berita dan nilai berita, praktek penulisan berita dan feature, foto jurnalistik olahraga serta aspek etika dan hukum dalam jurnalistik olahraga. Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan: Deskripsi, Praktik dan diskusi. Evaluasi: Partisipasi, Tes Tertulis (UTS dan UAS) dan Tugas Terstruktur.

Pengantar Kurikulum

Mata kuliah ini membekali mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan dengan wawasan dan pemahaman tentang konsep-konsep dan praktik yang berhubungan dengan kurikulum serta dapat mengaplikasikannya dalam proses pendidikan. Mata kuliah ini bersifat wajib tempuh bagi semua mahasiswa Program studi Pendidikan Jasmani.. Ruang lingkup perkuliahan mencakup: Konsep Dasar Kurikulum, pendekatan dan azas pengembangan kurikulum, model, pendekatan, dan orientasi pengembangan kurikulum, komponen-komponen kurikulum, perkembangan kurikulum di Indonesia dari masa ke masa dan peran pengembang kurikulum serta perbandingan kurikulum di Indonesia. Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan: ceramah, diskusi, tanya jawab, presentasi, dan tugas Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, tugas-tugas terstruktur dan partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan.

Dasar-Dasar Kepeleatihan

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan, pengertian dan pemahaman mahasiswa mengenai teori dan konsep-konsep dasar kepeleatihan olahraga.. Mata kuliah ini bersifat pilihan mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani. Ruang lingkup perkuliahan mencakup : pengertian ilmu kepeleatihan olahraga, manfaat ilmu kepeleatihan, pengertian dan tugas pelatih, type-type pelatih, disiplin ilmu pendukung kepeleatihan olahraga, dasar dan prinsip kepeleatihan olahraga, variabel dan komponen kepeleatihan olahraga, metode kepeleatihan komponen kondisi fisik. Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan : ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan menyusun rancangan pertandingan olahraga. Evaluasi pembelajaran melalui tes tertulis, partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan dan tugas-tugas terstruktur.

Sepak Takraw

Mata kuliah sepak takraw berisi konsep keterampilan/teknik dasar bermain sepak takraw, Ruang lingkup perkuliahan mencakup teknik sepak mula, sepak sila, sepak cungkil, memaha, mendada, menyundul, smash, dan blok, menerapkan peraturan pertandingan sepak takraw baik nomor regu, Quadran, dan double, serta tata cara pemilihan, pemeliharaan, dan perbaikan prasarana, sarana, dan fasilitas sepak takraw. Mata kuliah ini juga membekali mahasiswa dengan kemampuan membuat rencana pengajaran sepak takraw beserta didaktik metodiknya untuk berbagai tingkat pendidikan. Mahasiswa

juga dibekali dengan pemahaman organisasi pertandingan beserta kemampuan untuk menjadi pengelola atau panitia penyelenggara kejuaraan sepak takraw. Evaluasi dilakukan melalui partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran, melalui tes praktik, tes tertulis, dan tugas terstruktur.

Tenis Lapangan

Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam pengetahuan, pemahaman dan penerapan permainan tenis lapangan dalam rangka memperkaya khasanah keilmuan yang dimiliki oleh mahasiswa. Mata kuliah ini bersifat wajib ditempuh oleh semua mahasiswa. Ruang lingkup perkuliahan mencakup: teknik dasar ground stroke (forehand dan backhand), service dan volley. Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan: ceramah, praktik dan diskusi. Evaluasi: partisipasi, tes tertulis (UTS dan UAS), tugas terstruktur, tes praktek.

Tenis Meja

Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam pengetahuan, pemahaman dan penguasaan teknik-teknik tenis meja yang mencakup tentang cara memegang bad (Grip), pukulan (forehand dan backhand), service (forehand dan backhand), dan peraturan yang berlaku pada permainan tenis meja. Mata kuliah ini bersifat tidak prasarat atau wajib ditempuh bagi semua mahasiswa. Ruang lingkup perkuliahan mencakup : teori dan praktek lapangan, mencakup teori tentang pemahaman tentang sejarah, peraturan, teknik dasar sampai lanjut, prinsip dan implementasi teknik tenis meja. Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan : ceramah, tanya jawab, dan praktek atau penugasan. Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, tugas-tugas terstruktur, partisipasi dan tingkat penguasaan teknik dalam tenis meja.

Bola Tangan

Mata Kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam pengetahuan, pemahaman dan penerapan permainan bola tangan dalam rangka memperkaya khasanah keilmuan yang dimiliki oleh mahasiswa. Mata Kuliah ini bersifat pilihan. Ruang lingkup perkuliahan mencakup: Teknik dasar Passing, Dribbling, Shooting, strategi permainan (pola penyerangan dan pertahanan) dan sistem pertandingan perwasitan. Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan: Deskripsi, Praktik dan diskusi. Evaluasi: partisipasi, tes tertulis, tugas terstruktur, tes praktek.

Futsal

Mata kuliah futsal ini dirancang agar mahasiswa mengetahui dan mampu melakukan teknik-teknik dasar dalam permainan futsal. Mata kuliah ini bersifat pilihan, Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu memahami mengenai sejarah futsal, konsep-konsep teknik dasar futsal, strategi dan taktik futsal, psikologi dalam futsal, serta esensi filosofi futsal. Pelaksanaan kuliah menggunakan pendekatan praktek (Peer Teaching) beserta praktek latihan dan pendekatan inkuiri yaitu penyelesaian tugas penyusunan materi dan penyajian makalah, diskusi dan pemecahan masalah. Tahap penguasaan mahasiswa selain evaluasi melalui UTS dan UAS (praktek maupun teori) juga evaluasi terhadap tugas, aktivasi di dalam maupun di luar ruangan.

Petanque

Mata kuliah petanque berisi konsep keterampilan/teknik dasar bermain petanque, Ruang lingkup perkuliahan mencakup teknik melempar,menembak, menerapkan peraturan pertandingan petanque baik nomor single, double, mix dan triple serta tata cara pemeliharaan bola, dan perbaikan prasarana, sarana petanque. Mata kuliah ini juga membekali mahasiswa dengan kemampuan membuat rencana pengajaran petanque. Mahasiswa juga dibekali dengan pemahaman organisasi pertandingan beserta kemampuan untuk menjadi pengelola atau panitia penyelenggara kejuaraan petanque. Evaluasi dilakukan melalui partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran, melalui tes praktik, tes tertulis, dan tugas terstruktur UAS) dan Tugas Terstruktur.

Biomekanika Olahraga

Mata Kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam hal pengetahuan, pemahaman tentang konsep belajar motorik, dasar dan prinsip biomekanika serta penerapannya dalam kajian ilmu belajar motorik sekaligus menambah khasanah keilmuan bagi mahasiswa. Mata Kuliah ini bersifat wajib ditempuh oleh mahasiswa. Ruang lingkup perkuliahan mencakup: Pengertian Gerak berdasarkan azas biomekanik, prinsip dan penerapan biomekanik, Hukum Gaya, Jenis-jenis pengungkit, analisa gerak motorik dasar menggunakan kajian biomekanika olahraga. Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan: Deskripsi, diskusi, penugasan. Evaluasi: Partisipasi, Tes Tertulis (UTS dan UAS) dan Tugas Terstruktur.

Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam pengetahuan, pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran yang berisikan jenis penilaian, Soal dan penghitungan nilai evaluasi pembelajaran. Mata kuliah ini bersifat tidak prasarat atau wajib ditempuh bagi semua mahasiswa. Ruang lingkup perkuliahan mencakup : kajian teori tentang evaluasi pembelajaran, jenis penilaian, langkah-langkah evaluasi yang mencakup pihak-pihak yang berkewajiban mengadakan evaluasi, tipe evaluasi dan kesimpulan tentang hasil data evaluasi. Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan : ceramah, diskusi, tanya jawab, penghitungan nilai dan tugas penyusunan butir soal. Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, tugas-tugas terstruktur dan partisipasi mahasiswa dalam kelas.

Interprofesional Education (Ipe)

Mata kuliah Kolaborasi Tim Kesehatan ini merupakan mata kuliah untuk mahasiswa semester 5. Mata kuliah ini akan mempelajari kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki untuk dapat berkolaborasi dengan tenaga kesehatan lain atau interprofessional collaboration (IPC). Empat kompetensi pokok yang akan dipelajari adalah: 1. Nilai/etika untuk praktik antar profesi, 2. Peran/tanggung jawab, 3. Komunikasi antar profesi, dan 4. Tim dan kerja tim. Pelaksanaan kegiatan belajar mata kuliah ini akan dilakukan mahasiswa secara bersama-sama dari berbagai jurusan, yaitu Jurusan Farmasi, Keperawatan, Kesehatan Masyarakat, Gizi dan Pendidikan Jasmani sehingga antar mahasiswa dari berbagai jurusan dapat belajar secara interaktif tentang, dari dan dengan satu sama lain. Tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk menyiapkan mahasiswa agar dapat melakukan praktik kolaborasi yang efektif dengan tujuan meningkatkan kesehatan pasien atau masyarakat.

Metodologi Penelitian

Matakuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam pengetahuan, pemahaman dan penerapan metode penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir. Mata kuliah ini bersifat wajib tempuh bagi semua mahasiswa Program studi Pendidikan Jasmani.. Ruang lingkup perkuliahan mencakup: metode ilmiah, jenis penelitian, langkah-langkah penelitian yang mencakup penentuan topik, identifikasi permasalahan, penentuan rumusan masalah, penentuan variabel, disain dan metode, teknik pengumpulan data, teknik

sampling, analisis data dan penarikan kesimpulan. Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan: ceramah, diskusi, tanya jawab, dan tugas penulisan proposal penelitian. Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, tugas-tugas terstruktur dan partisipasi mahasiswa dalam kelas.

Manajemen Pendidikan

Matakuliah ini membekali mahasiswa tentang pemahaman konsep dasar, peranan dan ruang lingkup manajemen dalam pengelolaan pendidikan. Mata kuliah ini bersifat wajib tempuh bagi semua mahasiswa Program studi Pendidikan Jasmani.. Ruang lingkup perkuliahan mencakup: konsep dasar manajemen, kunci manajemen, ruang lingkup manajemen, manajemen peserta didik, kurikulum, tenaga kependidikan, fasilitas pendidikan, pembiayaan pendidikan, ketatalaksanaan lembaga pendidikan dan hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat, serta kepemimpinan pendidikan dan supervisi pendidikan. Perkuliahan diberikan melalui tatap muka, diskusi, dan penugasan. Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan: ceramah, diskusi, tanya jawab, presentasi, dan tugas Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, tugas-tugas terstruktur dan partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan.

Microteaching

Microteaching bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di sekolah/lembaga pendidikan dalam rangka menghadapi pekerjaan mengajar sepenuhnya di depan kelas dengan memiliki pengetahuan, keterampilan, kecakapan dan sikap sebagai guru yang profesional. Materi microteaching meliputi: memahami dasar-dasar pengajaran mikro, menyusun rencana pelaksanaan pengajaran (RPP), membentuk dan meningkatkan kompetensi keterampilan dasar mengajar terbatas, kompetensi keterampilan dasar mengajar terpadu, membentuk kompetensi kepribadian, dan membentuk kompetensi sosial. Kompetensi yang dikembangkan

1. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro
2. Menyusun rencana pelaksanaan pengajaran (RPP)
3. Menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar
4. Menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembentukan kemampuan
5. Mempraktikkan langkah-langkah microteaching (pengajaran mikro)
6. Mempraktekkan keterampilan dasar mengajar terbatas
7. Mengevaluasi praktik Peerteaching.

Statistik

Mata dari hasil analisis melalui pendekatan statistika. Mata kuliah ini wajib ditempuh oleh setiap kuliah ini membekali mahasiswa dalam kemampuan mengolah dan menganalisis data hasil pengukuran dan mampu menginterpretasikan hasil-hasil pengukuran tersebut yang pada akhirnya dapat menarik suatu kesimpulan mahasiswa. Pada bagian pertama, akan membahas mengenai statistik Deskriptif yang memuat pokok bahasan tentang : Pengantar Statistika, Nilai Ratarata, Media , Modus, Simpangan Baku, Variansi, Kuartil, Persentil, Skor Standard, dan Korelasional. Pada Bagian Kedua, akan dibahas mengenai Statistika Inferensial yang akan membahas mengenai Teori Peluang, Rumusan Hipotesis, dan berbagai jenis uji statistika dengan rincian pokok-pokok bahasannya adalah tentang Definisi Peluang, Distribusi Peluang, Distribusi Z, Distribusi t, Distribusi Chi-Kuadrat, Distribusi F, serta berbagai jenis uji statistik yang berkaitan dengan uji statistic Parametrik yang diperuntukkan mengolah dan menganalisis data dalam penelitian dengan distribusi datanya menyebar secara Normal. Pada bagian ketiga, akan membahas tentang Statistik Non Parametrik yang diperuntukkan mengolah dan menganalisis data dalam penelitian dengan distribusi datanya menyebar secara Tidak Normal. Dengan pokok-pokok bahasannya adalah : Uji Jenjang Bertanda Wilcoxon, Uji jumlah Jenjang Bertanda Wilcoxon, Uji Mann – Whitney (U – Test). Pendekatan Pembelajaran Melalui metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Pemecahan Masalah, Tugas : Pengerjaan Soal-soal, Penyajian, Diskusi. Evaluasi mencakup kehadiran , Tugas-tugas, UTS, dan UAS.

Tes dan Pengukuran Olahraga

Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam hal memahami cara dan mampu melaksanakan tes dan pengukuran dalam bidang olahraga. Mata kuliah ini bersifat wajib ditempuh bagi semua mahasiswa. Ruang lingkup perkuliahan mencakup: konsep dasar tes dan pengukuran, prinsip-prinsip tes dan pengukuran dalam pelatihan, kriteria memilih tes yang baik, jenis-jenis tes keolahragaan, pengukuran kondisi fisik, tes keterampilan cabang-cabang olahraga, tes pengetahuan dan analisis butir tesnya serta penyusunan tes keterampilan dan analisis reliabilitas dan validitasnya. Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan: ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktik di lapangan. Evaluasi dilakukan melalui praktik, tes

tertulis, tugas-tugas terstruktur, partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan, serta kehadiran.

Judo

Mata kuliah Judo ini dirancang agar mahasiswa mengetahui dan mampu melakukan teknik-teknik dasar dalam olahraga bela diri Judo (Jatuhan, teknik kuncian, cekikkan, patahan, melepaskan, blocking, konter teknik). Mata kuliah ini merupakan matakuliah pilihan. Ruang lingkup perkuliahan mencakup teknik jatuh judo, teknik jatuh dan de ashi harai, teknik dasar jatuh dan hiza guruma dan sasae, ukigoshi, ogoshi, okuri ashi harai, teknik kuncian, cekikkan dan patahan. Kegiatan pembelajaran (perkuliahan) menggunakan pendekatan ekspositori dan inquiri. Evaluasi dilakukan melalui partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran, melalui tes praktik, tes tertulis, dan tugas terstruktur

Karate

Mata kuliah Karate ini dirancang agar mahasiswa mengetahui dan mampu melakukan teknik-teknik dasar dalam olahraga bela diri Karate (Kihon, Kata Heian Shodan, dan Kumite). Mata kuliah ini merupakan matakuliah pilihan. Ruang lingkup perkuliahan mencakup Kihon yang terdiri dari bermacam-macam pukulan, tendangan dan tangkisan, Kata yang merupakan seni dalam bela diri karate yang gerakannya mudah dan tidak kompleks untuk mahasiswa yaitu Heian Shodan, dan Kumite yang terdiri dari kihon ippon kumite, go-hon ippon kumite, sanbon kumite, keashi ippon kumite, jiyu ippon kumite, okuri jiyu ippon kumite. Kegiatan pembelajaran (perkuliahan) menggunakan pendekatan ekspositori dan drill. Evaluasi dilakukan melalui partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran, melalui tes praktik, tes tertulis, dan tugas terstruktur.

Taekwondo

Mata kuliah olahraga pilihan 3 (Taekwondo) ini merupakan mata kuliah berbobot 2 SKS pada semester 6 yang bertujuan untuk membekali para mahasiswa dasar teori dan konsep olahraga taekwondo yang meliputi tentang hakikat olahraga beladiri taekwondo, kepelatihan dasar taekwondo dengan konsentrasi pilihan tentang pengertian, sejarah perkembangan, etika, sarana prasarana, bagian-bagian tubuh, teknik dasar pukulan, tangkisan, tusukan, sabetan, tendangan dan *poomsae basic 1* serta *poomsae basic 2*.

Observasi Pembelajaran Sekolah

Matakuliah ini merupakan matakuliah 1 SKS yang mendukung pengetahuan mahasiswa dalam pengenalan lingkungan sekolah, administrasi baik sebagai guru dan administrasi pendukung serta proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

Mata Kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam mengaplikasikan pengalaman perkuliahan kedalam praktik mengajar di sekolah dengan mengedepankan kognitif, afektif dan psikomotor yang berkualitas. Mata Kuliah ini bersifat wajib ditempuh oleh mahasiswa dengan beberapa ketentuan yang harus dipenuhi mahasiswa. Ruang lingkup perkuliahan mencakup: Penentuan Sekolah mitra, Prosedur PKL (presensi kehadiran mahasiswa PLP, Pembuatan RPP, Kegiatan Pembelajaran dan interaksi dengan guru pamong, kepala sekolah dan lingkungan sekolah) serta pembuatan laporan PLP. Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan: Ceramah, Praktik dan diskusi. Evaluasi: Presensi, Proses Mengajar, Ujian PLP dan Laporan PLP.

Pembelajaran Atletik

Merupakan mata kuliah yang diimplementasikan di sekolah saat mahasiswa menempuh kegiatan MBKM berupa asistensi mengajar pada satuan pendidikan atau program kuliah merdeka. Ruang lingkup perkuliahan mencakup: kemampuan meranyusun rencana pembelajaran, melaksanakan dan mengevaluasi terkait materi atau nomor-nomor cabang dalam atletik.

Pembelajaran Aquatik

Merupakan mata kuliah yang diimplementasikan di sekolah saat mahasiswa menempuh kegiatan MBKM berupa asistensi mengajar pada satuan pendidikan atau program kuliah merdeka. Mahasiswa mampu merancang, melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran aquatik (renang) di sekolah dengan mengedepankan tata kelola kelas yang baik di kolam renang maupun saat teori di kelas, serta melakukan pendekatan variasi permainan air yang menyenangkan.

Pembelajaran Bola Basket

Matakuliah Pembelajaran Bolabasket adalah matakuliah dengan pengakuan SKS 1-1 yaitu 1 SKS materi dan 1 SKS praktik. Merupakan mata kuliah yang diimplementasikan di sekolah saat mahasiswa menempuh kegiatan MBKM berupa asistensi mengajar pada satuan pendidikan atau program kuliah merdeka.. Matakuliah pembelajaran bola basket memiliki capaian pembelajaran yang diharapkan dimiliki oleh mahasiswa setelah menempuh perkuliahan, yaitu : mahasiswa mampu merancang pembelajaran bola basket dengan modifikatif, inovatif dan kreatif.

Pembelajaran Bola Voli

Merupakan mata kuliah yang diimplementasikan di sekolah saat mahasiswa menempuh kegiatan MBKM berupa asistensi mengajar pada satuan pendidikan atau program kuliah merdeka. Ruang lingkup perkuliahan mencakup: merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi teknik dasar, perwasitan dalam permainan bola voli dalam lingkup pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran Senam

Merupakan mata kuliah yang diimplementasikan di sekolah saat mahasiswa menempuh kegiatan MBKM berupa asistensi mengajar pada satuan pendidikan atau program kuliah merdeka. Dapat merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi: teknik dasar head stand, hand stand, meroda, round up, flik-flak serta teknik dasar senam alat balance beam dan palang sejajar (sholder stand).

Pembelajaran Sepak Bola

Merupakan mata kuliah yang diimplementasikan di sekolah saat mahasiswa menempuh kegiatan MBKM berupa asistensi mengajar pada satuan pendidikan atau program kuliah merdeka. Dapat merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi, mencakup: pengembangan teknik dasar sepakbola passing bervariasi, shooting kombinasi, free kick dan corner kick, serta lemparan kedalam (throwin), sistem organisasi sepakbola, meliputi official, pemain dan managerial tim, peraturan pertandingan, formasi bertahan maupun menyerang hingga sistem perwasitan sepakbola.

Program Ekstrakurikuler Sekolah

Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam pengetahuan, pemahaman dan penerapan tentang kegiatan tambahan (ekstra) yang berjalan di sekolah SD, SMP dan SMA/SMK sesuai dengan karakteristik sekolah tersebut. Mata kuliah ini bersifat tidak prasarat atau wajib ditempuh bagi semua mahasiswa. Ruang lingkup perkuliahan mencakup: kajian teori dan praktek (observasi) ke sekolah yang mengadakan program ekstrakurikuler baik dari segi jenis materi ekstrakurikuler, proses yang berlaku dan pihak-pihak yang berwenang dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan : ceramah, diskusi, tanya jawab, penyusunan program ekstrakurikuler, observasi lapangan dan pemamparan hasil kegiatan.

Sarana dan Prasarana Olahraga

Matakuliah Sarana dan Prasarana Penjas ini merupakan matakuliah yang berbobot 2 SKS dengan pembagian 1 SKS Teori dan 1 SKS Praktek, matakuliah ini bertujuan untuk membekali para mahasiswa sarana prasarana olahraga, memodifikasi, dan mengimplementasikannya sesuai dengan keadaan di sekolah. Matakuliah ini bersifat tidak prasyarat dan wajib tempuh bagi semua mahasiswa. Dalam perkuliahan dibahas tentang pemahaman pendidikan jasmani dalam perspektif sarana dan prasarana, persiapan, persyaratan dan pemeliharaan sarana prasarana penjas. Kegiatan pembelajaran meliputi perkuliahan dengan berbagai pendekatan dan metode yang banyak melibatkan mahasiswa, seperti diskusi dan praktek modifikasi sarana dan prasarana penjas. Evaluasi dilakukan melalui testertulis, tugas-tugas terstruktur, penilaian praktek dan partisipasi mahasiswa dalam kelas.

Pembinaan Usia Dini

Dalam pembelajaran ini mahasiswa diajarkan tentang hakikat dan landasan penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini; hakikat pembelajaran tematik; kurikulum terpadu/ tematik; menguasai teknik pengembangan tema; dan menggunakan tema di dalam pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. Teori dan metodologi latihan berisikan materi tentang teori dan praktek dalam membina olahraga usia dini. Matakuliah Pendidikan anak usia dini ini membahas tentang konsep, teori dan pemikiran-pemikiran tokoh pendidikan tentang anak usia dini seperti Montessori, Freud, Frobel dan Hurlock. Pada akhir pertemuan diharapkan mahasiswa dapat berpartisipasi dalam praktek

lapangan dan pembuatan proposal pendirian PAUD sebagai bentuk atau refleksi akhir dalam sebuah perkuliahan dan diseminarkan/dipresentasikan.

Pemanduan Bakat Olahraga Siswa

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan, pengertian dan pemahaman mahasiswa mengenai teori dan konsep-konsep dasar pemanduan bakat olahraga. Mata kuliah ini bersifat pilihan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani. Ruang Lingkup Perkuliahan Mencakup : definisi pemanduan bakat olahraga, manfaat pemanduan bakat olahraga, faktor dan metode pemanduan bakat olahraga, cara dan proses pemanduan bakat olahraga, pengembangan pemanduan bakat olahraga, aplikasi pemanduan bakat olahraga, pemanduan bakat dalam kepelatihan olahraga usia dini, dasar dan prinsip kepelatihan olahraga usia dini, factor-faktor dalam kepelatihan olahraga usia dini. Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan : ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan Evaluasi pembelajaran melalui tes tertulis, partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan dan tugas-tugas terstruktur.

Organisasi dan Sistem Pertandingan

Mata kuliah ini merupakan kuliah wajib dari perkuliahan pada Program studi Pendidikan Jasmani. Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu memahami mengenai konsep-konsep organisasi baik organisasi umum maupun organisasi cabang olahraga, serta memahami berbagai sistem pertandingan olahraga.. Dan pada akhirnya mampu mengaplikasikan ilmu-ilmu tersebut di lapangan, baik secara umum maupun secara khusus untuk tujuan tertentu, dan mampu membuat merancang serta melaksanakan berbagai bentuk kegiatan pertandingan ataupun perlombaan. Pelaksanaan kuliah menggunakan pendekatan ekspositori dalam bentuk ceramah dan tanya-jawab yang dilengkapi dengan penggunaan Laptop dan infokus, serta praktek latihan dan pendekatan inkuiri yaitu penyelesaian tugas penyusunan dan penyajian makalah, reviu buku dan jurnal, diskusi dan pemecahan masalah. Tahap penguasaan mahasiswa selain evaluasi melalui UTS dan UAS juga evaluasi terhadap tugas, penyajian dan diskusi.

Penyusunan Program Latihan

Mata Kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dibidang pengetahuan, pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip latihan olahraga

serta memberikan bentuk latihan olahraga sesuai dengan aspek anatomi dan fisiologi sebagai panduan dalam memberikan kegiatan olahraga pada peserta didik. Ruang lingkup perkuliahan mencakup pengertian latihan, volume, intensitas, prinsip latihan, hukum latihan serta perencanaan penyusunan program latihan jasmani pada peserta didik. Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan: Ceramah, diskusi, penugasan. Evaluasi: Partisipasi, Tes Tertulis (UTS dan UAS) dan Tugas Terstruktur

Penyelenggaraan Even Olahraga

Matakuliah Sport Event Organizer ini bertujuan untuk membekali para mahasiswa pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dasar sport event organizer dan pengorganisasian sebuah even olahraga ditinjau dari beberapa aspek pelaksanaan. Matakuliah ini bersifat pilihan dan tidak wajib tempuh bagi semua mahasiswa. Dalam perkuliahan dibahas tentang konsep dasar event organizer, langkah-langkah menjadi event organizer, manajemen event organizer dan praktek mengorganisasi sebuah acara. Kegiatan pembelajaran meliputi perkuliahan dengan berbagai pendekatan dan metode yang banyakmelibatkan mahasiswa, seperti diskusi, *problem based learning*, dan praktik pengorganisasian sebuah acara. Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, tugas-tugas terstruktur, laporan praktik dan partisipasi mahasiswa dalam kelas.

Manajemen Olahraga

Mata kuliah ini bertujuan untuk ada pemahaman mahasiswa tentang konsep dasar manajemen dalam memperdayakan subntansi tugas yang berkaitan dengan organisasi keolahragaan. Mata kuliah ini mengkaji tentang penerapan manajemen olahraga, yakni perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan. Pada mata kuliah manajemen olahraga membahas pengertian manajemen olahraga, evolusi dalam manajemen olahraga, ruang lingkup manajemen olahraga, produk dan layanan olahraga, manajemen sebagai koordinasi, efektivitas dalam organisasi olahraga, struktur organisasi olahraga, rancangan organisasi olahraga, pengaruh kekuasaan dan politik dalam olahraga, pengambilan keputusan dalam organisasi olahraga, etika dan profesionalisme dalam manajemen olahraga, dan implikasi manajemen olahraga yang dibutuhkan saat ini.

Pengantar Kepariwisataaan

Matakuliah Pengantar Kepariwisataaan ini merupakan matakuliah berbobot 2 SKS teori yang bertujuan untuk membekali para mahasiswa pengetahuan, pemahaman tentang konsep dasar kepariwisataan dan peluang-peluang dalam kepariwisataan pada umumnya dan kepariwisataan pada bidang olahraga. Matakuliah ini merupakan matakuliah pilihan dan tidak wajib tempuh bagi semua mahasiswa. Dalam perkuliahan dibahas konsep dasar kepariwisataan, jenis pariwisata, dan peluang pengembangan olahraga di bidang kepariwisataan. Kegiatan pembelajaran meliputi perkuliahan dengan berbagai pendekatan dan metode yang banyak melibatkan mahasiswa, seperti diskusi, kegiatan observasi di lapangan untuk belajar mengidentifikasi peluang pengembangan kepariwisataan olahraga. Evaluasi dilakukan melalui testertulis, tugas-tugas terstruktur dan partisipasi mahasiswa dalam kelas.

Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Matakuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam pemahaman, identifikasi, pendekatan, pemecahan masalah di masyarakat, Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib bagi semua mahasiswa. Ruang lingkup perkuliahan mencakup: Materi Isi yaitu membuat program kerja KKN sedangkan Materi Proses yaitu terkait dengan dasar KKN ada Filosofi KKN, Tata Tertib, Evaluasi KKN, Teknik Pendampingan dan Pengembangan KKN. Evaluasi dilakukan melalui evaluasi materi dan evaluasi lapangan. Pada akhir perkuliahan ini diharapkan mahasiswa memiliki kompetensi.

Skripsi

Tugas akhir (Skripsi) bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam mengetahui, memahami dan menerapkan dasar penelitian, kajian-kajian teori, metodologi penelitian dan praktek atau mekanisme tes dalam penelitian tentang tugas akhir tingkat strata 1. Tugas akhir ini bersifat prasarat atau wajib ditempuh bagi semua mahasiswa pendidikan jasmani. Ruang lingkup tugas akhir mencakup : dasar penelitian, kajian-kajian teori, metodologi penelitian dan praktek lapangan berkaitan dengan tema penelitian yang mahasiswa pilih sebagai judul tugas akhir. Kegiatan bimbingan tugas akhir menggunakan pendekatan : ceramah, tanya jawab, koreksi dan evaluasi. Evaluasi dilakukan melalui seminar proposal berkaitan dengan latar belakang, kajian teori, metodologi penelitian tugas akhir dan seminar hasil tentang proses pengambilan data dan hasil penelitian.

Bab 8
DAFTAR DOSEN

A. JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT

1. Ketua Jurusan : Dr. Arih Diyaning Intiasari, SKM., MPH
2. Sekretaris Jurusan : Siwi Pramatama Mars W., S.Si., M.Kes., Ph.D
3. Korprodi S2 : Dr. Dwi Sarwani Sri Rejeki, SKM., M.Kes
Magister Kesmas (Epid)

Dosen Pengampu:

Peminatan Administrasi dan Kebijakan Kesehatan (AKK)

1. Dr.sc.hum. Budi Aji, SKM., M.Sc
2. Dr. Arih Diyaning Intiasari, SKM., M.PH
3. Arif Kurniawan, SKM., M.Kes
4. Yuditha Nindya Kartika Rizqi, SKM., M.PH

Peminatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

1. Siti Harwanti, S.Kp., M.Kes
2. Suryanto, SKM., M.Sc
3. Nur Ulfah, S.KM., M.Sc
4. Damaira Hayu Parmasari, S.Kp.G., M.PH

Peminatan Epidemiologi

1. Dr. Dwi Sarwani Sri Rejeki, SKM., M.Kes (Epid)
2. Siwi Pramatama Mars Wijayanti, S.Si., M.Kes., Ph.D
3. Devi Octaviana, S.Si., M.Kes
4. Sri Nurlaela, SKM., M.Epid

Peminatan Kesehatan Lingkungan

1. Suratman, SKM., M.Kes., PhD
2. Agnes Fitria Widiyanto, SKM., Msc
3. Drs. Kuswanto, M.Kes
4. Saudin Yuniarno, SKM., M.Kes

Peminatan Promosi Kesehatan

1. Elviera Gamelia, SKM., M.Kes
2. Siti Masfiah, S.KM., M.Kes (MA)
3. Arrum Firda Ayu Maqfiroch, SKM., M.Kes
4. Windri Lesmana Rubai, S.Gz, M.PH

Peminatan Biostatistik dan SIK

1. Setiyowati Rahardjo, SKM., MKM
2. Siti Nurhayati, S.Pt., M.Kes
3. Dian Anandari, SKM., MKM
4. Aisyah Apriliciliana A, SKM., MKM

Peminatan Kesehatan Reproduksi

1. Drs. Bambang Hariyadi, M.Kes
2. Dr. Eri Wahyuningsih, S.Ked., M.Kes
3. Colti Sistiarani, S.KM., M.Kes
4. Lulu Nafisah, S.KM., M.KM

Kepala Laboratorium

- | | |
|-------------------------|--------------------------------------|
| 1. AKK | : Arif Kurniawan, SKM., M.Kes |
| 2. K3 | : Siti Harwanti, S.Kp, M.Kes |
| 3. Epidemiologi | : Sri Nurlaela, SKM., M.Epid |
| 4. Promosi Kesehatan | : Siti Masfiah, S.KM., MSc |
| 5. Kesehatan Lingkungan | : Drs. Kuswanto, M.Kes |
| 6. Biostatistik dan SIK | : Dian Anandari, SKM, MKM |
| 7. Kesehatan Reproduksi | : Dr. Eri Wahyuningsih, S.Ked, M.Kes |
| 8. Biomedis | : Devi Octaviana, S.Si., M.Kes |

B. JURUSAN KEPERAWATAN

1. Struktur Organisasi Tata Kerja

1. Ketua Jurusan : Mekar Dwi Anggraeni, M.Kep, Ph.D
2. Sekretaris Jurusan : Asep Iskandar, S.Kep., M.Kep. Sp.Kep.Kom.
3. Korprodi Profesi Ners : Dr. Arif Setyo Upoyo, S.Kep. Ns., M.Kep.
4. Koprodi S2 Magister Keperawatan : Yunita Sari, S.Kep., Ns. MSN. Ph.D.
5. Ka. Lab. Keperawatan
 - Keperawatan DKKD : Dr. Desiyani Nani, S.Kep. Ns. MSc.
 - Keperawatan Maternitas : Nina Setiawati, S.Kep., Ns., M.Kep.
 - Keperawatan Anak : Dian Susmarini, S.Kep., Ns., MN
 - Keperawatan Medikal Bedah : Akhyarul Anam, S.Kep, Ns., M.Kep.
 - Keperawatan Gawat Darurat : Dr. Ridlwan Kamaluddin, S.Kep., Ns., M.Kep.
 - Keperawatan Komunitas, Keluarga, Gerontik : Dr. Endang Triyanto, S.Kep, Ns., M.Kep.
 - Keperawatan Jiwa : Keksi Girindra Swasti, S.Kep., Ns., M.Kep.

2. Dosen Pengampu :

1. Prof. Dr. Saryono, S.Kp, M.Kes., AIFO
2. Mekar Dwi Anggraeni, S.Kep., Ns. M.Kep., Ph.D
3. Yunita Sari, S.Kep., Ns. MSN. PhD.
4. Dr. Desiyani Nani, S.Kep. Ns., MSc.
5. Dr. Ridlwan Kamalludin, S.Kep, Ns, M.Kep.
6. Dr. Endang Triyanto, S.Kep, Ns., M.Kep.
7. Lutfatul Latifah, S.Kep, Ns. M.Kep., Sp.Mat.
8. Asep Iskandar, S.Kep., M.Kep. Sp.Kep.Kom
9. Atyanti Isworo, S.Kep., M.Kep. Sp. KMB.
10. Dr. Arif Setyo Upoyo, S.Kep. Ns., M.Kep.
11. Dian Ramawati, S.Kep. Ns., M.Kep.
12. Eva Rahayu, S.Kep. Ns., M.Kep.
13. Haryatiningsih Purwandari, S.Kep., Ns. M.Kep., Sp. Anak.

-
14. Dr. Iwan Purnawan, S.Kep. Ns. M.Kep.
 15. Keksi Girindra Swasti, S.Kep. Ns. M.Kep.
 16. Made Sumarwati, S.Kp., MN.
 17. Wahyu Ekowati S.Kep., Ns. M.Kep., Sp Jiwa.
 18. Wastu Adi Mulyono, S.Kp. M.Kep.
 19. Rahmi Setiyani, S.Kep., Ns., MN.
 20. Dr. Sidik Awaludin, S.Kep, Ns., M.Kep, Sp. KMB
 21. Dian Susmarini, S.Kep, Ns., M.Kep, MN
 22. Koernia Nanda, S.Kep, Ns., M.Kep. Sp.Kep.Kom
 23. Agis Taufik, S.Kep, Ns., M.Kep., Sp. KMB
 24. Aprilia Kartikasari, S.Kep, Ns., M.Kep.
 25. Eni Rahmawati, S.Kep,Ns., M.Kep.
 26. Anas Schumeru, M.Kep, Ns. Sp.KMB
 27. Galih Noor Alivian, S.Kep, Ns., M.Kep.
 28. Arif Imam Hidayat, S.Kep., Ns., MNS
 29. Meivita Dewi Purnamasari, S.Kep, Ns., M.Kep.
 30. Akhyarul Anam, S.Kep, Ns., M.Kep.
 31. Wahyudi Mulyaningrat, S.Kep, Ns., M.Kep.
 32. Erni Setyowati, S.Kep, Ns., M.Kep., Sp. An
 33. Lita Heni Kusumawardhani, S.Kep, Ns., M.Kep., Sp.Kep.Kom
 34. Nina Setiawati, S.Kep., Ns., M.Kep.
 35. Nuriya, S.Kep, Ns., M.Kep., Sp. KMB
 36. Hasby Pri Choiruna, S.Kep., Ns., M.Kep.

C. JURUSAN FARMASI

1. Ketua Jurusan : Dr. Apt., Tuti Sri Suhesti, M.Sc
2. Sekretaris Jurusan : Dr. Apt. Eka Prasasti N.R. M.Sc
3. Korprodi Profesi Apoteker : Dr.rer.nat Apt. Harwoko, M.Sc

Dosen Pengampu

1. Prof. Dr. Apt. Warsinah, M.Si
2. Drs. Soenarto MS. MP
3. Apt. Heny Ekowati, M.Sc. Ph.D
4. Dr. Apt. Tuti Sri Suhesti, M.Sc
5. Dr. Apt. Eka Prasasti N.R., M.Sc
6. Apt. Dhadhang Wahyu K., M.Sc., PhD
7. Apt. Hening Pratiwi, S.Farm., M.Sc
8. Apt. Tunggul Adi P. M.Sc
9. Dr.rer.nat. Apt. Harwoko, S.Farm, M.Sc
10. Apt. Rehana, S.F., M.Si
11. Apt. Vitis Vini Fera R.U., S.farm., M.Sc
12. Dr. Apt. Sarmoko, S.farm., M.Sc
13. Dr. M. Salman Fareza, S.Si., M.Si
14. Apt. Laksmi Maharani, S.Farm., M.Sc
15. Dr. Apt. Hanif Nasiatul B., M.Sc
16. Apt. Nuryanti, S.Si, M.Sc
17. Dr.nat.techn. Apt Hendri Wasito M.Sc
18. Apt. Masita Wulandari, M.Sc
19. Apt. Nur Amalia Choiriani, M.Si
20. Apt. Nia Kurnia Sholihat, S.Farm., M.Sc
21. Apt. Ika Mustikaningtias, S.Farm, M.Sc
22. Apt. Esti Dyah Utami, S.Farm., M.Sc
23. Apt. Dewi Latifatul I., M.Clin.Pharm
24. Apt. Triyadi HendraWijaya, S.Farm., M.Si
25. Apt. Nialiana Endah E., S.Farm., M.Sc
26. Apt. Beti Pudyastuti, S.Farm., M.Sc

KEPALA LABORATORIUM

1. Farmasetika : Apt. Nia Kurnia Sholihat, M.Sc
2. Teknologi Sediaan Farmasi : Apt. Dhadhang Wahyu K., M.Sc., PhD
3. Biologi Farmasi : Apt. Nur Amalia Choiriani, M.Si
4. Kimia Farmasi : Dr. M. Salman Fareza, M.Si
5. Farmakologi Farmasi Klinik : Apt. Masita Wulandari, M.Sc
6. Farmasi Praktis : Apt. Triyadi HendraWijaya M.Si

KELOMPOK DOSEN :

BIDANG FARMASETIKA

1. Apt. Nia Kurnia Sholihat, S.Farm., M.Sc
2. Apt. Hening Pratiwi, S.Farm., M.Sc
3. Apt. Vitis Vini Fera R.U., S.farm., M.Sc
4. Apt. Tunggul Adi P. M.Sc

BIDANG TEKNOLOGI SEDIAAN FARMASI

1. Apt. Dhadhang Wahyu K., M.Sc., Ph
2. Dr. Apt. Tuti Sri Suhesti, M.Sc
3. Apt. Nuryanti, S.Si, M.Sc
4. Apt. Beti Pudyastuti, S.Farm., M.Sc

BIDANG BIOLOGI FARMASI

1. Apt. Nur Amalia Choiriani, M.Si
2. Prof. Dr. Apt. Warsinah , M.Si
3. Drs. Soenarto MS. MP
4. Dr. Apt.Eka Prasasti N.R., , M.Sc
5. Dr.rer.nat Apt. Harwoko, M.Sc

BIDANG KIMIA FARMASI

1. Dr. M. Salman Fareza, M.Si
2. Apt. Rehana, S.F., M.Si
3. Dr.nat.techn. Apt Hendri Wasito M.Sc
4. Dr. Apt. Sarmoko, S.farm., M.Sc

BIDANG FARMAKOLOGI FARMASI KLINIK

1. Apt. Masita Wulandari, M.Sc
2. Dr. Apt. Hanif Nasiatul B., M.Sc
3. Apt. Heny Ekowati, M.Sc. Ph.D
4. Apt. Esti Dyah Utami, S.Farm., M.Sc
5. Apt. Laksmi Maharani, S.Farm., M.Sc

BIDANG FARMASI PRAKTIS

1. Apt. Triyadi HendraWijaya M.Si
2. Apt. Ika Mustikaningtias, S.Farm, M.Sc
3. Apt. Dewi Latifatul I., M.Clin.Pharm
4. Apt. Nialiana Endah E., S.Farm., M.Sc

D. JURUSAN ILMU GIZI

1. Ketua Jurusan : Indah Nuraeni, S.Tp., M.Sc
2. Sekretaris Jurusan : Hesti Permata Sari, S.Gz., M.Gizi

Dosen Pengampu

1. Prof. Dr. Ir. Hery Winarsi, MS
2. Erna Kusuma Wati, S.KM., M.Si
3. Indah Nuraeni, S.Tp., M.Sc
4. Friska Citra Agustia, S.Tp., M.Sc
5. Hesti Permata Sari, S.Gz., M.Gizi
6. Yovita Puri Subardjo, S.Gz., MPH, RD
7. Atikah Proverawati, SKM., MPH
8. Ibnu Zaki, S.Gz., M.Gizi
9. Dyah Umiyarni P., S.KM, M.Si.
10. Farida, S.Gz., MPH
11. Gumintang Ratna Ramadhan, S.Tp., M.Si
12. Afina Rachma Sulistyoning, S.Gz., M.Sc
13. Widya Ayu Kurnia Putri, S.Gz.. M.Gz
14. Endo Dardjito, SKM, MPPM
15. Munasib, S.Pd.I., M.Pd.I
16. Hiya Alfi Rahmah, S.Gz., MPH
17. Izka Soffiya W., S.Gz., MPH
18. Teguh Jati Prasetyo, S.Gz., M.Si.
19. Pramesthi Widya H., S.KM, M.Gizi
20. Izzati Nur Khoiriani, S.Gz., MPH
21. Katri Andini S., S.SiT, M.Gizi

E. JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI

1. Ketua Jurusan : Dr. Ngadiman, M.Kes, AIFO
2. Sekretaris Jurusan : Moh.Nanang Himawan Kusuma
S.Pd., M.Sc

Dosen Pengampu

1. Muhammad Syafei, S.Pd., M.Kes
2. Panuwunjoko Nurcahyo, S.Pd., M.Pd.
3. Kusnandar, S.Pd., M.Kes
4. Dr. Ngadiman, M.Kes, AIFO
5. Moh.Nanang Himawan Kusuma, S.Pd., M.Sc
6. Indrajati Kusuma, S.Pd., M.Or
7. Bayu Suko Wahono, S.Pd., M.Or
8. Ayu Rizky Febriani, S.Pd., M.Pd
9. Rifqi Festiawan, S.Pd., M.Pd
10. Fuad Noor Heza, S.Pd., M.Kes
11. Topo Suhartoyo, S.Pd., M.Or
12. Rohman Hidayat, S.Pd., M.Pd
13. Arfin Deri Listiandi, S.Pd., M.Pd
14. Neva Widanita, S.Pd., M.Or
15. Dewi Anggareni, S.Pd., M.Pd
16. Ajeng Dian Purnamasari, SPd, M.Or
17. Didik Rilastiyo Budi, M.Pd

**Mars Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Jenderal Soedirman**

Ciptaan: Yovita Puri Subardjo, S.Gz., MPH, RD

Syair: Yovita Puri Subardjo, S.Gz., MPH, RD dan Atikah Proverawati,
SKM., MPH

Musik: Axelelika

Derap langkah putra-putri Soedirman
Tumbuh kembangkan kearifan lokal
Bersinergi bersama Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Kami civitas akademika berkarakter dan beretika
Unggulkan IPTEKS kesehatan, bangun daya saing bangsa

Menggapai cita-cita prestasi gemilang
Masa depan yang cerah
Fikes Unsoed berjaya

Kuberjanji di dalam sanubari
Tingkatkan drajat kesehatan negeri
Mengabdikan dengan sepenuh hati dan kembangkan inovasi
Tatakelola transparansi, akuntabel, meritokrasi
Bersatu segenap profesi, membangun kolaborasi

Menggapai cita-cita prestasi gemilang
Masa depan yang cerah
Fikes Unsoed berjaya
Fikes Unsoed berjaya